



ARCHITECTURE  
UIN MALANG - INDONESIA

LAPORAN TUGAS AKHIR  
PERANCANGAN  
RUMAH SINGGAH DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN  
DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN  
VERNAKULAR

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI  
18660069

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T  
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

Prodi Teknik Arsitektur  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
2020



## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S.Ars) di Program Studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:  
MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI  
18660069

Judul : Perancangan Rumah Singgah dan Tempat Pemberdayaan Anak Jalanan di Kota Malang dengan Pendekatan Vernakular  
Tanggal Ujian : Senin, 14 Juni 2022

Disetujui oleh:

1. Tarranita Kusumadewi, M.T  
NIP. 19790913.200604.2.001

  
(Ketua Penguji)

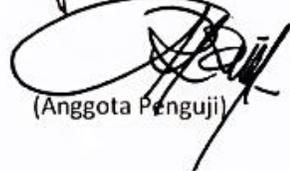
2. Elok Mutiara, M.T  
NIP. 19760528 200604 2 003

  
(Anggota Penguji)

3. Achmad Gat Gautama, M.T  
NIP. 19760418 2008011 009

  
(Anggota Penguji)

4. Aldrin Firmansyah, M.T  
NIP. 197708182005011001

  
(Anggota Penguji)

Mengetahui:  
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Nunik Junara, M.T  
NIP. 197104262005012005





**PERANCANGAN RUMAH SINGGAH DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN ANAK  
JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR**

Oleh:  
MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI  
18660069

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji pada tanggal:  
Senin, 14 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Achmad Gat Gautama, M.T  
NIP. 19760418 2008011 009

Aldrin Firmansyah, M.T  
NIP. 197708182005011001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Nur Hafidha, M.T  
NIP. 197104262005012005



## PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mufidah Sari Kusumastuti

NIM Mahasiswa : 18660069

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan Seminar Hasil saya dengan judul:

### **Perancangan Rumah Singgah dan Tempat Pemberdayaan Anak Jalanan di Kota Malang dengan Pendekatan Vernakular**

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 14 Juni 2022

yang membuat pernyataan;

Mufidah Sari Kusumastuti

18660069



## KATA PENGANTAR

Assamulaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa dengan Rahmat dan Izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal seminar hasil dengan judul *“Perancangan Rumah Singgah dan Tempat Pemberdayaan Anak Jalanan di Kota Malang dengan Pendekatan Vernakular”* hingga selesai. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan kami.

Penulis telah menyusun proposal ini sebagai syarat terpenuhinya tugas akhir untuk mendapatkan gelar strata (S1) di Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Keberhasilan laporan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, semangat serta do'a dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan restu dan ijin serta senantiasa selalu mendoakan kelancaran penulisan proposal.
2. Dr. Nunik Junara, M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur UIN Malang.
3. Bapak Achmad Gat Gautama, M.T selaku Dosen Pembimbing 1.
4. Bapak Aldrin Firmansyah, M.T, selaku Dosen Pembimbing 2.
5. Ibu Tarranita Kusumadewi, M.T dan Ibu Elok Mutiara, M.T, selaku Ketua Penguji dan Anggota Penguji
6. Teman-teman penulis, serta teman-teman angkatan 2018 jurusan Teknik Arsitektur Maulana Malik Ibrahim Malang yang sudah memberikan dukungan selama ditulisnya proposal dan saran – saran dalam penulisan proposal ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis dengan keterbatasan dalam penulisan proposal memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dalam proses penyempurnaan. Semoga penyusunan proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca.

Wassamualaikum Wr.Wb.

Malang, 19 Juni 2022

Mufidah Sari Kusumastuti  
18660069



## Perancangan Rumah Singgah dan Tempat Pemberdayaan Anak Jalanan di Kota Malang dengan Pendekatan Vernakular

### ABSTRAK

Kusumastuti, Mufidah Sari. 2022. Perancangan Rumah Singgah dan Tempat Pemberdayaan Anak Jalanan di Kota Malang dengan Pendekatan Vernakular. Dosen pembimbing: Achmad Gat Gautama, M.T., Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T.

Kota Malang merupakan salah satu kota terbesar kedua setelah Kota Surabaya yang dikenal baik sebagai Kota Pendidikan. Namun, tidak semua anak mendapatkan Pendidikan yang layak. Anak-anak yang seharusnya mengenyam jenjang pendidikan sebagai bekal hidup, memilih mengais rezeki di jalan raya, serta bekerja membahayakan keselamatan jiwa dengan pekerjaan yang beresiko untuk anak-anak. Dengan adanya rumah singgah dan tempat pemberdayaan anak jalanan dengan pendekatan berbasis vernakularitas, diharapkan anak jalanan dapat menggali potensi dan kreativitas, memberikan semangat, sekaligus penetralisir stigma negatif masyarakat terhadap keberadaan anak jalanan dan menimbulkan kesadaran bagi masyarakat bahwa anak jalanan-pun harus senantiasa berhak mendapatkan perhatian serta apresiasi dan kehidupan yang layak seperti halnya anak-anak yang lain. Perancangan juga diharapkan dapat mengurangi serta menghilangkan semua aktifitas negatif anak jalanan dari segi penanaman akidah dan akhlak, serta pemberian bekal berupa kreatifitas dan pendidikan yang bermanfaat bagi kemajuan anak-anak jalanan di masa depan sesuai dengan budaya dan perilaku baik masyarakat Jawa terdahulu. **Pendekatan vernakular** dipilih karena sudah mulai lunturnya adat budaya dan tata krama pada anak jalanan, serta untuk menampilkan ciri khas bangunan (dalam hal ini rumah Jawa) dan perilaku berbudaya masyarakat Jawa. Vernakularitas berfokus pada bangunan yang mengangkat dan mengadaptasi budaya dan lokalitas setempat, serta penekanan pada detail ruang dan pembagian ruang.



## The Design of Shelters and Street Children Empowerment in Malang City with Vernacular Approach

### ABSTRACT

Kusumastuti, Mufidah Sari. 2022. The Design of Shelters and Street Children Empowerment in Malang City with Vernacular Approach. Supervisor: Achmad Gat Gautama, M.T., Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T.

Malang City is one of the second largest cities after Surabaya City, which known as the City of Education. However, not all children get a proper education. Children who should have received education as a provision for life, choose to life on the highway, and work with endangers the safety of their lives by doing risky work for children. With the shelter and a place to empower street children with a vernacularity-based approach, the writer hoped that street children can explore their potential and creativity, provide enthusiasm, as well as neutralize the negative stigma of society towards the existence of street children and raise awareness for the community that street children should always be entitled to attention. and appreciation and a decent life like other children. The design is also expected to reduce and eliminate all negative activities of street children in terms of cultivating faith and morals, as well as providing provisions in the form of creativity and education that are beneficial for the progress of street children in the future in accordance with the culture and good behavior of the previous Javanese people. **The vernacular approach** was chosen because the cultural customs and manners of street children have begun to fade, as well as to display the characteristics of the building (in this case the Javanese house) and the cultural behavior of the Javanese people. Vernacularity focuses on buildings that elevate and adapt local cultures and localities, as well as an emphasis on spatial details and spatial divisions.

## نبذة مختصرة

كوسوماستوتي ، مفيدة ساري. 2022. تصميم الملاجئ وتمكين أطفال الشوارع في مدينة مالانج بالنهج العامي. المشرف: أحمد جات غوتاما ، مت. ، ألدرين يوسف فرمانسية ، مت.

مدينة مالانج هي واحدة من ثاني أكبر المدن بعد مدينة سورابايا المعروفة باسم مدينة التعليم. ومع ذلك ، لا يحصل جميع الأطفال على التعليم المناسب. الأطفال الذين يجب أن يتلقوا التعليم كإمداد للحياة ، يختارون كسب لقمة العيش على الطريق السريع ، والعمل الذي يعرض سلامة حياتهم للخطر من خلال القيام بعمل محفوف بالمخاطر للأطفال. من خلال المأوى ومكاناً لتمكين أطفال الشوارع من خلال نهج قائم على الدارجة ، من المأمول أن يتمكن أطفال الشوارع من استكشاف إمكاناتهم وإبداعهم ، وتوفير الحماس ، وكذلك تحييد وصمة العار السلبية للمجتمع تجاه وجود أطفال الشوارع وتربيتهم. توعية المجتمع بأن أطفال الشوارع يجب أن يستحقوا دائماً الاهتمام والتقدير والحياة الكريمة مثل الأطفال الآخرين. من المتوقع أيضاً أن يقلل التصميم ويزيل جميع الأنشطة السلبية لأطفال الشوارع من حيث زراعة العقيدة والأخلاق ، فضلاً عن توفير أحكام في شكل إبداع وتعليم مفيدة لتقدم أطفال الشوارع في المستقبل وفقاً لثقافة والسلوك الجيد للشعب الجاوي السابق. تم اختيار الأسلوب العامي لأن العادات والتقاليد الثقافية لأطفال الشوارع بدأت تتلاشى ، وكذلك لإظهار خصائص المبنى (في هذه الحالة المنزل الجاوي) والسلوك الثقافي للشعب الجاوي. تركز اللغة العامية على المباني التي ترفع وتنكف مع الثقافات والمواقع المحلية ، فضلاً عن التركيز على التفاصيل المكانية والتقسيمات المكانية.



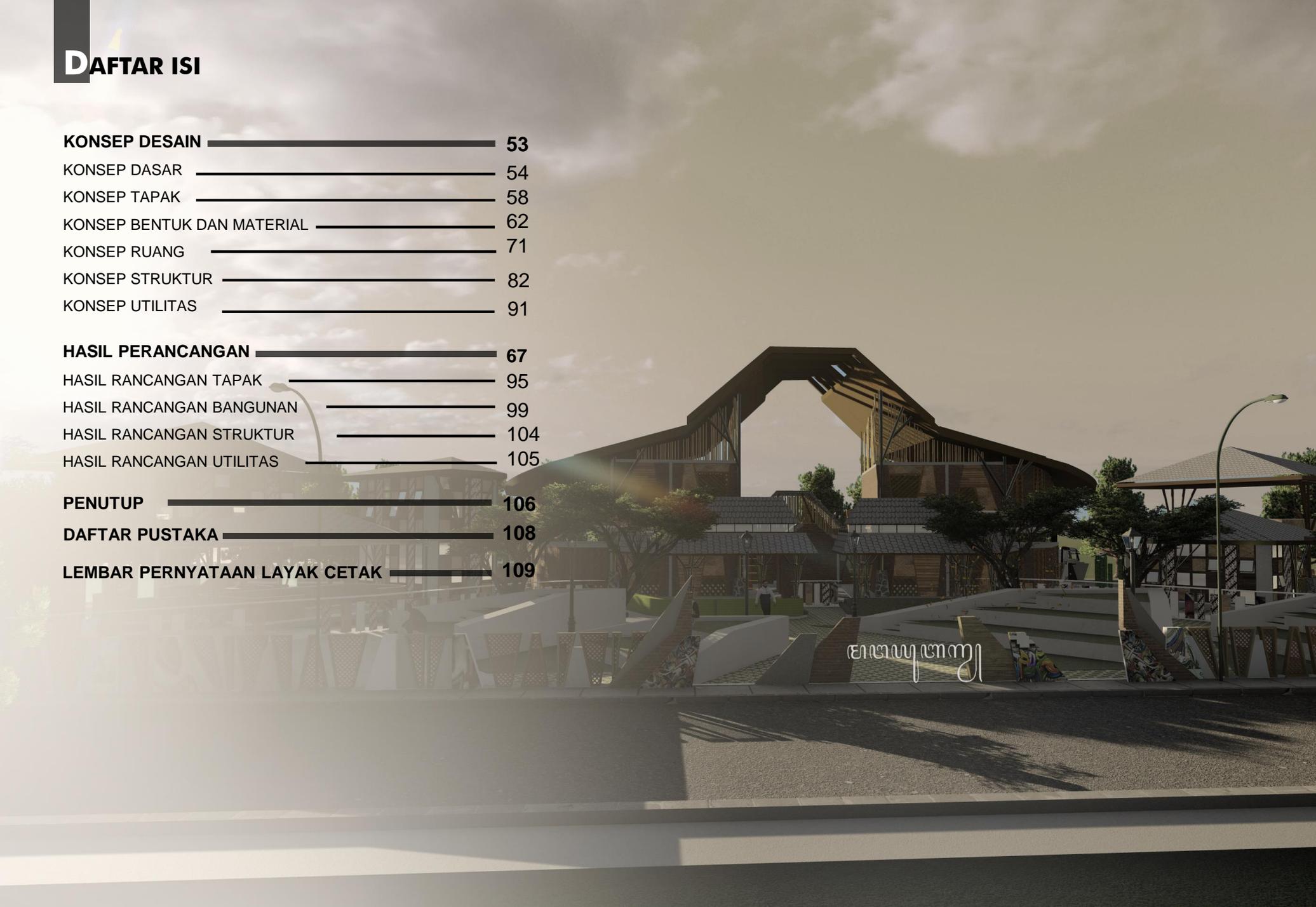
# DAFTAR ISI

<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
STUDI AWAL	1
TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN	3
RUANG LINGKUP DESAIN	5
<b>DATA</b>	<b>6</b>
REFERENSI OBJEK DESAIN	7
REFERENSI PENDEKATAN DESAIN	12
REFERENSI KEISLAMAMAN DESAIN	13
STUDI PRESEDEN	14
DATA KAWASAN	18
DATA TAPAK	20
<b>PROSES DESAIN</b>	<b>23</b>
SKEMA PROSES DESAIN	24
IDE DASAR DESAIN	25
<b>ANALISIS DESAIN</b>	<b>27</b>
ANALISIS FUNGSI	28
ANALISIS AKTIVITAS	29
ANALISIS RUANG	33
ANALISIS TAPAK	39
ANALISIS BENTUK	49
ANALISIS STRUKTUR	51



# DAFTAR ISI

<b>KONSEP DESAIN</b>	<b>53</b>
KONSEP DASAR	54
KONSEP TAPAK	58
KONSEP BENTUK DAN MATERIAL	62
KONSEP RUANG	71
KONSEP STRUKTUR	82
KONSEP UTILITAS	91
<b>HASIL PERANCANGAN</b>	<b>67</b>
HASIL RANCANGAN TAPAK	95
HASIL RANCANGAN BANGUNAN	99
HASIL RANCANGAN STRUKTUR	104
HASIL RANCANGAN UTILITAS	105
<b>PENUTUP</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>108</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK</b>	<b>109</b>



# DAFTAR TABEL, DIAGRAM, DAN GAMBAR

<b>Diagram 1.1.</b> Presentase Anak Jalanan Tahun 2017	1	<b>Gambar 2.11.</b> Isometri potongan Wantauqiao	15
<b>Diagram 1.2.</b> Diagram isu, Fungsi, dan Solusi	2	<b>Gambar 2.10.</b> Kondisi Rumah Singgah Anak Bangsa	16
<b>Diagram 1.3.</b> Diagram Tujuan dan Kriteria Desain	3	<b>Gambar 2.11.</b> Aktivitas Anak Jalanan dan Pengurus	17
<b>Gambar 1.1.</b> Kondisi Anak Jalanan di Kota Malang	4	<b>Diagram 2.5.</b> Zonasi Kecamatan Kedungkandang	18
<b>Diagram 1.4.</b> Diagram Pengguna dan Ruang Lingkup Objek	5	<b>Tabel 2.2.</b> Jumlah Curah Hujan Kecamatan Kedungkandang	19
<b>Diagram 2.1.</b> Diagram Fungsi	7	<b>Grafik 2.1.</b> Jumlah Penduduk Kecamatan Kedungkandang	19
<b>Gambar 2.1.</b> Ruang Belajar dan Pelatihan	8	<b>Diagram 2.6.</b> Zonasi Wilayah dan RTH Kota Malang	19
<b>Gambar 2.2.</b> Retail Coffe Shop	8		
<b>Gambar 2.3.</b> Penyuluhan dan Pelatihan Bersama	8		
<b>Gambar 2.4.</b> Dimensi Rumah Singgah dan Fasilitas	9		
<b>Diagram 2.2.</b> Diagram Material Rumah Singgah	9		
<b>Diagram 2.3.</b> Diagram Material Ruang Pelatihan	10		
<b>Gambar 2.5.</b> Dimensi Ruang Pelatihan	10		
<b>Gambar 2.6.</b> Dimensi Tenant Shop	11		
<b>Tabel 2.1.</b> Konsep Arsitektur Vernakular	12		
<b>Gambar 2.7.</b> Rumah Joglo, Rumah Tradisional Jawa Timur	12		
<b>Gambar 2.8.</b> Rumah Emperan Joglo	13		
<b>Diagram 2.4.</b> Diagram Nilai Keislaman	13		
<b>Gambar 2.9.</b> Wantauqiao Township Center	14		
<b>Gambar 2.10.</b> Wantauqiao Township Center	14		
<b>Gambar 2.11.</b> Isometri potongan Wantauqiao	15		
<b>Gambar 2.10.</b> Kondisi Rumah Singgah Anak Bangsa	16		



# DAFTAR TABEL, DIAGRAM, DAN GAMBAR

<b>Diagram 2.8.</b> Lokasi dan View Tapak _____	20
<b>Diagram 2.9.</b> Akses Tapak _____	21
<b>Diagram 2.9.</b> Kebisingan Tapak _____	21
<b>Gambar 2.12.</b> Sungai Amprong _____	22
<b>Diagram 3.1.</b> Skema Proses Desain _____	24
<b>Diagram 3.2.</b> Ide Desain _____	24
<b>Gambar 3.1.</b> Sketsa Ide Bentuk Tampilan _____	26
<b>Gambar 3.2.</b> Sketsa Ide Lanskap _____	26
<b>Gambar 3.3</b> Sketsa Ide Ruang _____	26
<b>Diagram 4.1.</b> Diagram Analisis Fungsi _____	28
<b>Tabel 4.1.</b> Tabel Fungsi Primer _____	29
<b>Tabel 4.2.</b> Tabel Fungsi Sekunder _____	30
<b>Tabel 4.3.</b> Tabel Fungsi Penunjang _____	31
<b>Tabel 4.4.</b> Tabel Analisis Kebutuhan Ruang _____	32
<b>Tabel 4.5.</b> Tabel Analisis Kebutuhan Ruang _____	33
<b>Tabel 4.6.</b> Tabel Analisis Kebutuhan Ruang _____	34
<b>Diagram 4.2.</b> Bubble Plan Makro Analisis Ruang _____	35
<b>Diagram 4.3.</b> Bubble Plan Mikro Analisis Ruang _____	36
<b>Gambar 4.1.</b> Analisis Zonasi Ruang Makro _____	37
<b>Gambar 4.2.</b> Analisis Zonasi Ruang Mikro _____	38
<b>Gambar 4.3.</b> Analisis Tapak _____	39
<b>Gambar 4.4</b> Analisis Zonasi Tapak _____	40
<b>Gambar 4. 5.</b> Output Analisis Batas dan Suara _____	40

<b>Gambar 4.6</b> Output Analisis Sirkulasi dan Akses _____	41
<b>Gambar 4.7</b> Output Analisis Sirkulasi Pengguna _____	42
<b>Gambar 4.8</b> Output Analisis Topografi _____	43
<b>Gambar 4.9</b> Output Analisis View _____	44
<b>Gambar 4.10</b> Output Aktivitas Manusia _____	45
<b>Gambar 4.11</b> Output Analisis Vegetasi dan Lanskap _____	46
<b>Gambar 4.12</b> Output Analisis Utilitas _____	47
<b>Gambar 4.13</b> Output Analisis Iklim _____	47



# DAFTAR TABEL, DIAGRAM, DAN GAMBAR

<b>Gambar 4.14</b> Transformasi Bentuk Makro _____	48	<b>Gambar 5.18</b> Konsep Ruang Rumah Singgah _____	71
<b>Gambar 4.15</b> Transformasi Bentuk Rumah Singgah dan Pelatihan _____	49	<b>Gambar 5.19</b> Konsep Ruang Area Kotor _____	72
<b>Gambar 4.16</b> Transformasi Bentuk Pendopo _____	49	<b>Gambar 5.20</b> Konsep Ruang Informasi dan Pengurus _____	73
<b>Gambar 4.17</b> Transformasi Bentuk Retail _____	50	<b>Gambar 5.21</b> Konsep Ruang Mushola _____	74
<b>Gambar 4.18</b> Transformasi Bentuk Mushola _____	50	<b>Gambar 5.22</b> Konsep Ruang Pendopo _____	75
<b>Gambar 4.19</b> Output Analisis Struktur _____	51	<b>Gambar 5.23</b> Konsep Ruang Kelas Outdoor _____	76
<b>Gambar 5.1</b> Sketsa Konsep Tapak _____	55	<b>Gambar 5.24</b> Konsep Ruang Kelas Lukis _____	77
<b>Gambar 5.2</b> Sketsa Konsep Bentuk _____	55	<b>Gambar 5.25</b> Konsep Ruang Studio _____	78
<b>Gambar 5.3</b> Sketsa Konsep Ruang _____	55		
<b>Gambar 5.4</b> Sketsa Konsep Utilitas _____	56		
<b>Gambar 5.5</b> Sketsa Konsep Struktur _____	56		
<b>Gambar 5.6</b> Sketsa Konsep Material _____	56		
<b>Gambar 5.7</b> Konsep Tapak Zonasi _____	58		
<b>Gambar 5.8</b> Konsep Tapak Sirkulasi _____	59		
<b>Gambar 5.9</b> Konsep Tapak _____	60		
<b>Gambar 5.10</b> Konsep Bentuk Rumah Singgah dan Pendopo _____	62		
<b>Gambar 5.11</b> Konsep Bentuk Area Kotor _____	63		
<b>Gambar 5.12</b> Konsep Bentuk Mushola _____	64		
<b>Gambar 5.13</b> Konsep Bentuk Perpustakaan _____	65		
<b>Gambar 5.14</b> Konsep Bentuk Studio _____	66		
<b>Gambar 5.15</b> Konsep Bentuk Kelas Outdoor _____	67		
<b>Gambar 5.16</b> Konsep Bentuk Studio Musik dan Lukis _____	68		
<b>Gambar 5.17</b> Konsep Bentuk Ruang Informasi dan Pengurus _____	69		



# DAFTAR TABEL, DIAGRAM, DAN GAMBAR

<b>Gambar 5.26</b> Konsep Ruang Studio	79
<b>Gambar 5.27</b> Konsep Ruang Perpustakaan	80
<b>Gambar 5.28</b> Konsep Struktur Rumah Singgah	82
<b>Gambar 5.29</b> Konsep Struktur Pendopo	83
<b>Gambar 5.30</b> Konsep Struktur Kelas Outdoor	84
<b>Gambar 5.31</b> Konsep Struktur Mushola	85
<b>Gambar 5.32</b> Konsep Struktur Ruang Informasi dan Pengurus	85
<b>Gambar 5.33</b> Konsep Struktur Studio	86
<b>Gambar 5.34</b> Konsep Struktur Studio Musik	87
<b>Gambar 5.35</b> Konsep Struktur Perpustakaan	88
<b>Gambar 5.36</b> Konsep Struktur Studio Lukis	88
<b>Gambar 5.37</b> Konsep Struktur Area Kotor	89



# PENDAHULUAN

STUDI AWAL | TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN | RUANG LINGKUP DESAIN



REVISI 1

# PENDAHULUAN

## STUDI AWAL

Menduduki posisi sebagai kota ke-2 terbesar di Jawa Timur, Kota Malang dituntut untuk mengurangi jumlah kemiskinan setiap tahunnya seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk. Pada tahun 2018 – 2020, berturut-turut tercatat ada 3.549 orang di tahun 2018, 3.539 orang di tahun 2019, dan mengalami peningkatan signifikan menjadi 3.877 di tahun 2020.

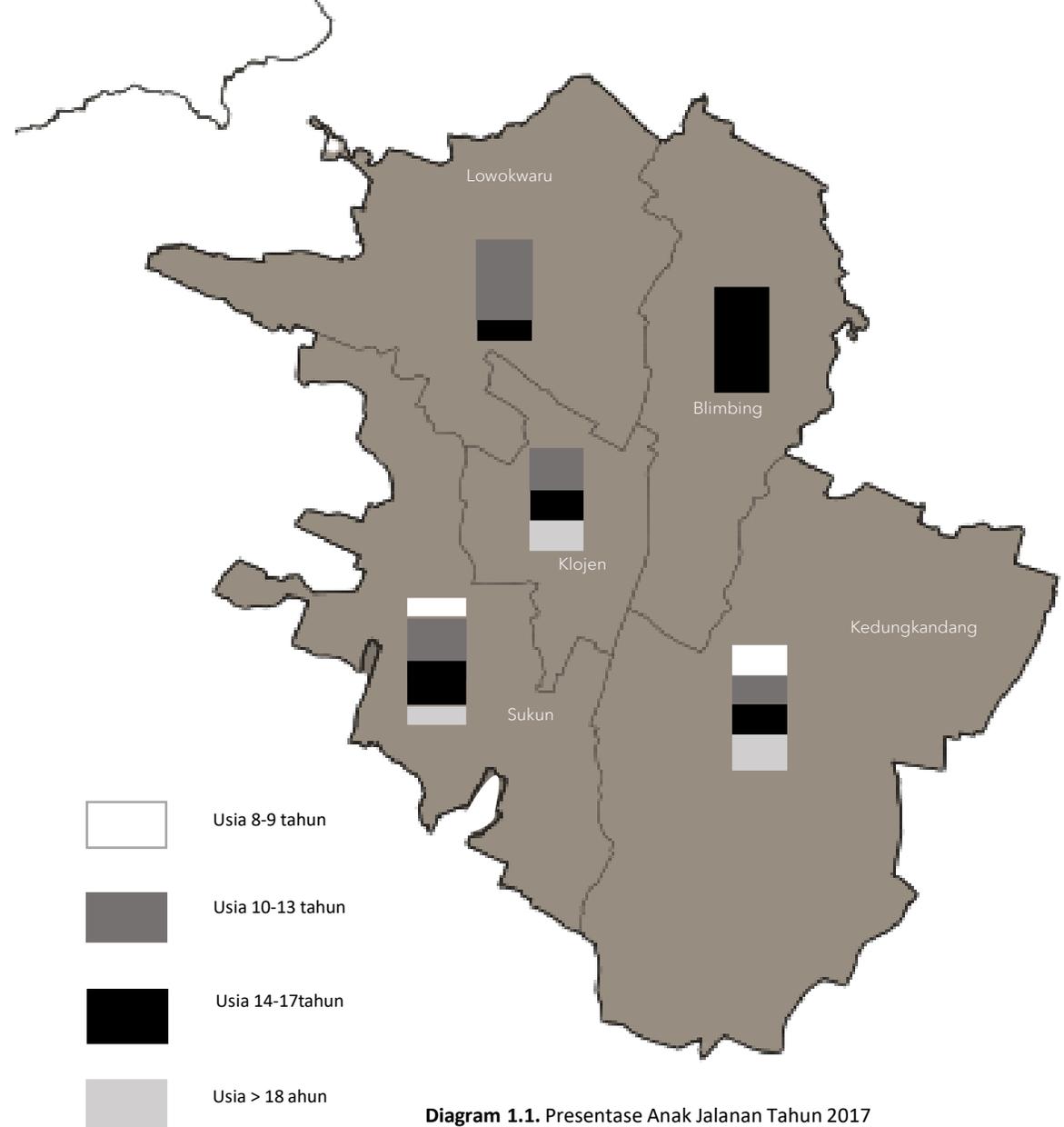
Dilansir dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur di Kota Malang, kurang lebih terdapat 60 sampai 100 anak jalanan yang masih membutuhkan perhatian dan kesetaraan dari pemerintah, khususnya di bidang ekonomi dan Pendidikan.

Tahun 2018 yang menjadi cikal bakal digalangkannya program “bebas anak jalanan” mengakibatkan pemerintah gencar menertibkan anak jalanan karena dianggap mengganggu fasilitas-fasilitas umum. Pasalnya, banyak anak jalanan yang merangkap menjadi tuna wisma terpaksa tidur di trotoar maupun emperan ruko. Anak jalanan juga terpaksa mengemis, mengamen, atau minimal berjualan koran untuk memperoleh nafkah

DATA ANAK JALANAN TAHUN 2017

BULAN	LAKI LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
Januari-Mei	28	8	36
Juli	33	7	40
September	3	3	6
Total Anak Jalanan			82

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur di Kota Malang



# PENDAHULUAN

Memperhatikan masalah anak jalanan dan perilaku atau kebiasaannya, pendekatan vernakular diambil sebagai upaya membina perilaku dan budaya anak jalanan menjadi lebih teratur dan berimplementasi pada peraturan yang ada di Kota Malang. Selain itu, pendekatan vernakular juga dapat menyesuaikan desain dengan budaya dan perilaku anak jalanan, dengan prinsip lokalitas dan hemat biaya.

Untuk undang-undang, Perda Kota Malang No. 2 Tahun 2012 pasal 13 membahas tentang larangan masyarakat untuk mencari nafkah melalui mengemis atau meminta-minta di fasilitas umum yang dapat mengganggu kenyamanan dan sirkulasi pengguna.

Hal ini didukung dengan firman Allah pada surat An-Nisa ayat 9.

*“Dan hendaklah orang-orang takut kepada Allah, bila seandainya mereka meninggalkan anak-anaknya, yang dalam keadaan lemah, mereka khawatirkan terhadap kesejahteraan mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan mengucapkan perkataan yang benar.”* (An-Nisa 9).

Mengingat belum adanya fasilitas untuk menampung dan mengentaskan anak jalanan, serta menghindari anak jalanan untuk meminta-minta di fasilitas umum membuat rumah singgah sebagai sarana pelayanan kesejahteraan sosial diperlukan untuk menampung anak-anak yang terlantar sekaligus didalamnya terdapat sarana pelatihan yang menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas hidup anak jalanan.



Diagram 1.2. Diagram isu, Fungsi, dan Solusi

# PENDAHULUAN

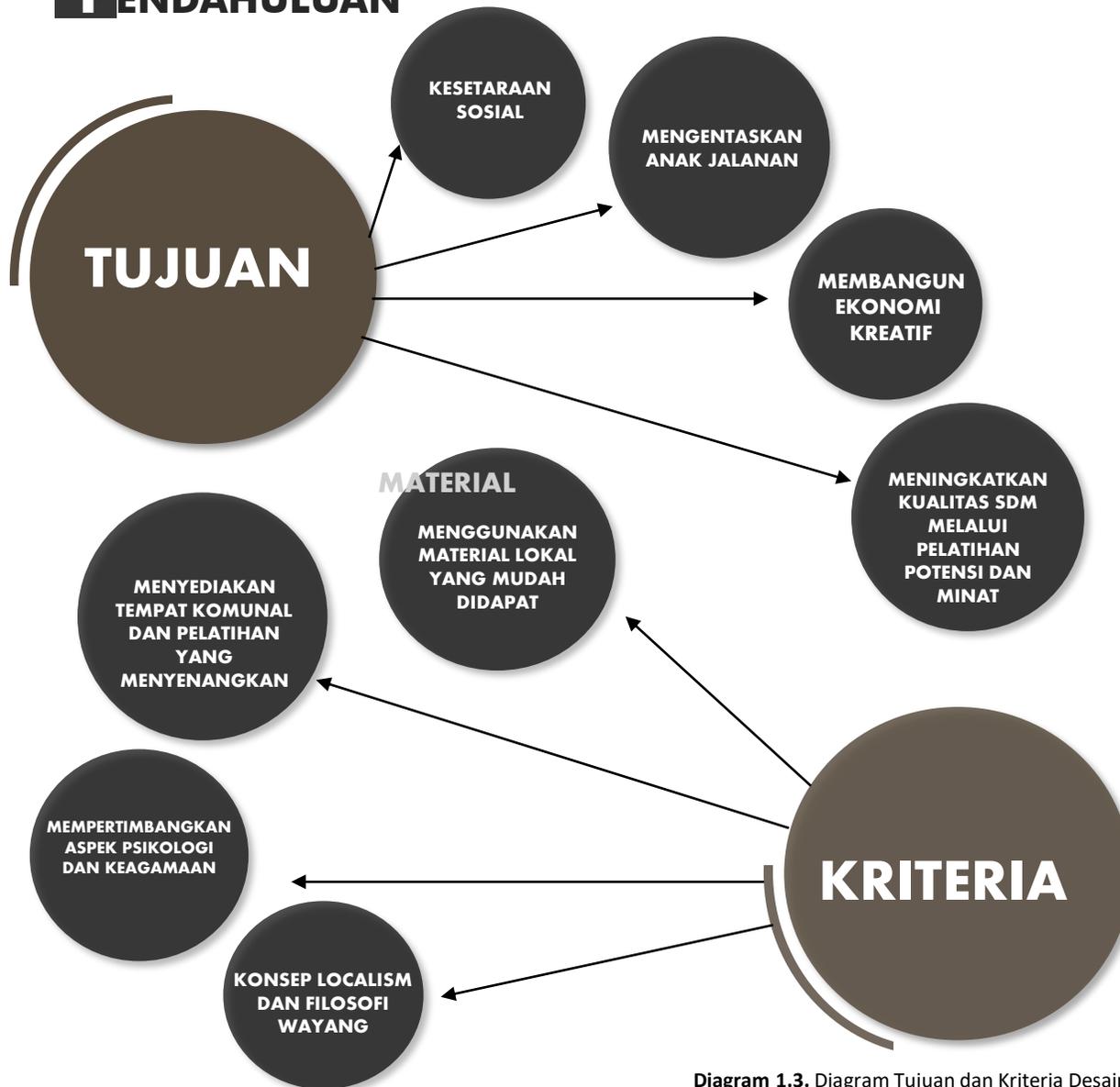


Diagram 1.3. Diagram Tujuan dan Kriteria Desain

## TUJUAN DESAIN

Rumah singgah dan sarana pemberdayaan didesain untuk mengentas masalah terlantarnya anak jalanan serta membina anak jalanan yang memiliki kompetensi dan kreatifitas untuk berkembang dan diasah kemampuannya. Disamping itu, diharapkan rumah singgah membawa dampak berkelanjutan bagi anak jalanan sehingga kualitas SDM dari anak jalanan meningkat, dan anak jalanan dapat bekerja sesuai kompetensi dan kreativitas masing-masing. Alhasil, ekonomi meningkat dan kesenjangan sosial dapat diminimalisir.

Untuk mengatasi ketimpangan sosial, pendekatan vernakular juga digunakan untuk menyatukan perilaku dan kebiasaan masyarakat Kota Malang pada umumnya, dengan anak-anak jalanan yang akan ditampung, sehingga tercipta keharmonisan kualitas dan strata di Kota Malang.

## KRITERIA DESAIN

Pemberdayaan diwujudkan tidak hanya di bidang potensi dan kreativitas, namun juga mengutamakan aspek keagamaan dan mempertimbangkan aspek psikologi pengguna.

Material dan budaya lokal juga digunakan, serta diadaptasi dalam desain untuk memuculkan ciri khas dan menghemat biaya pembangunan.

Wayang diambil sebagai perumpamaan pembelajaran sunan-sunan Jawa Timur pada zaman dahulu yang diterapkan untuk anak jalanan yang butuh adaptasi dan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat ditangkap sehingga anak menjadi lebih berbudaya dan berbudi luhur. Selain itu, liku-liku wayang diumpamakan sebagai perjalanan anak jalanan menuju ujung wayang (meningkatnya SDM anak jalanan dan pengentasan anak jalanan). Pada area tengah wayang diibarkan sebagai pendopo yang menyatukan segala kegiatan dan aktivitas anak jalanan.

## RENCANA PROGRAM

Kerja sama dilakukan antara dinas sosial dan organisasi terkait pemberdayaan anak jalanan di Kota Malang, yaitu organisasi Save Street Child Malang. Save Street Child adalah komunitas berjejaring yang peduli terhadap permasalahan anak jalanan. Dibentuk dan dikelola oleh anak muda serta bersifat independen, desentralis, juga kreatif.

Dalam hal ini, program Safe Street Child Malang adalah pemberdayaan anggota dengan workshop, kajian dan diskusi. Pemberdayaan anak-anak dengan pengetahuan dan kreativitas (bermain sambil belajar), serta pemenuhan-pemenuhan kebutuhan dengan membuka portal donasi sembako, maupun pakaian-pakaian layak pakai, atau membuka kesempatan untuk menjadi orang tua atau kakak asuh.

Kendala organisasi Safe Street Child yang berujung pada fasilitas, biaya dan tempat, memungkinkan untuk dirancangnya bangunan dan lahan yang dapat memenuhi program dengan kerja sama dari pemerintah setempat (Dinas Sosial Kota Malang), sehingga anak jalanan di Kota Malang memiliki area belajar yang memadai dan dapat dituntaskan secara maksimal.

Dilansir dari Berita Malang Times, Dinas Sosial Kota Malang menyiapkan dana kurang lebih 1,6 M sampai 2 M untuk pembangunan LSM, khususnya yang mengarah pada anak jalanan yang sebelumnya masih dititipkan di area Sidoarjo untuk dibina, sehingga selanjutnya anak-anak jalanan di Kota Malang yang terjaring dan dibina di Sidoarjo akan dipindahkan di Kota Malang.



DINAS SOSIAL



SAVE STREET  
CHILD  
MALANG



Gambar 1.1. Kondisi Anak Jalanan di Kota Malang  
Sumber : Dokumentasi Save Street Child Malang

# PENDAHULUAN



Diagram 1.4. Diagram Pengguna dan Ruang Lingkup Objek

## RUANG LINGKUP DESAIN

### PENGGUNA

Pengguna rumah singgah dan sarana pemberdayaan adalah anak usia 6 sampai 21 tahun, bagian pengelola dan pengurus, masyarakat umum (tidak tetap), pengunjung tetap, dan akademisi. Sehingga dapat dikalkulasi usia dari pengguna adalah segala umur dengan gender laki-laki dan perempuan.

### FUNGSI DAN AKTIVITAS

Sebagai tempat tinggal anak-anak jalanan dan tempat pelatihan bakat dan minat, serta potensi anak untuk berkembang dengan area yang menarik dan menyenangkan, sehingga anak dapat belajar sambil bermain. Ruang lingkup objek terdiri atas rumah singgah dengan satuan unit, tempat pengembangan dan pelatihan, baik agama, akademik maupun non akademik, serta tempat untuk berbisnis dan menampung pekerja atau anak jalanan yang sudah dibina.

### SKALA PELAYANAN

Pelayanan difokuskan pada anak jalanan dengan memperhatikan lokalitas, budaya, dan perilaku dari anak jalanan bersumber dari Arsitektur Vernakular. Wilayah difokuskan pada daerah Kota Malang dengan kapasitas 50 sampai 100 anak jalanan.

# DATA

REFERENSI OBJEK DESAIN | REFERENSI PENDEKATAN DESAIN | REFERENSI KEISLAMAMAN |  
STUDI PRESEDEN | DATA KAWASAN



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# REFERENSI OBJEK DESAIN

## FUNGSI

Perancangan rumah singgah difungsikan sebagai tempat tinggal sementara untuk anak jalanan yang mengikuti pembinaan dan pelatihan, serta belum memiliki tempat tinggal tetap atau tidak diasuh orang tua.

Sedangkan tempat pelatihan digunakan untuk melatih dan mengasah bakat dan minat, serta potensi anak jalanan.

Fungsi primer pada rumah singgah adalah sebagai tempat tinggal untuk anak jalanan. Sedangkan fungsi tempat pelatihan adalah sebagai tempat pembinaan, pengembangan, dan tempat berwirausaha bagi anak-anak jalanan.

Fungsi sekunder pada perancangan adalah sebagai tempat ditambahkan retail untuk berwirausaha, penambahan tempat bermain, dan penambahan perpustakaan sebagai penunjang pendidikan dan pelatihan

Fungsi tersier dari bangunan terdiri dari area servis yang menunjang kegiatan pengguna berupa area parkir, toilet, musholla, dan atm centre.

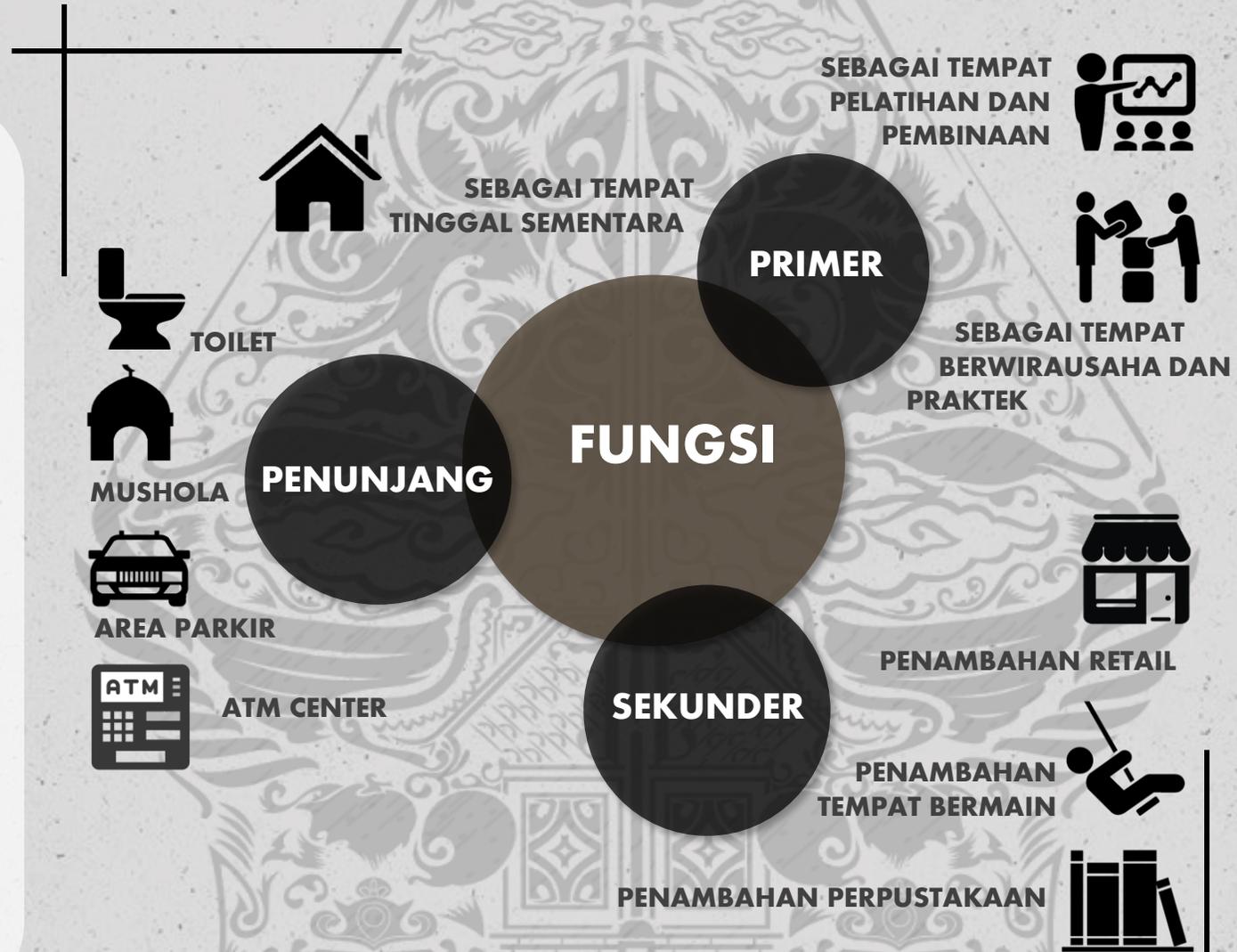


Diagram 2.1. Diagram Fungsi

## FASILITAS

Pengertian rumah singgah menurut para ahli adalah adalah tempat perantara yang sifatnya sementara, bagi para para anak jalanan yang erat hubungannya dengan pihak pihak yang mau menolong mereka.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hlm. 757

Menurut Widodo (2015:82), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan yang sekarang sesuai dengan standar

Pelatihan Wirausaha Untuk Anak Jalanan ini adalah pemberian pembekalan ilmu Wirausaha sebagai bekal kemandirian anak-anak jalanan dalam bekerja suatu saat nanti, diharapkan dari adanya pembekalan ini agar anak jalanan tidak kembali terjun ke jalanan. Untuk memberikan keyakinan dan membangkitkan jiwa kewirausahaan anak-anak jalanan dalam berwirausaha, pada tahap pembekalan awal akan diberikan beberapa contoh atau dapat dibilang sebagai bukti bahwa usaha bersama (berwirausaha bersama) dengan modal kecil yang ada dan memanfaatkan bahan-bahan bekas dari sekitar akan dapat berkembang menjadi usaha yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan. Selain itu juga memberi pembekalan mental wirausaha, yakni dengan pembekalan bahwa berwirausaha memerlukan mental dan niat yang kuat melalui jalan yang berangsur-angsur dimulai dengan sedikit demi sedikit maka akan

membawakan hasil yang dapat menjanjikan bagi kehidupan anak-anak jalanan nantinya. Disisi lain obyek perancangan juga didesain dengan sistem ruang yang disesuaikan dengan sesuai umur anak-anak didik, dengan adanya sistem ini maka anak-anak jalanan akan saling mengenal satu sama lain dan akan menumbuhkan rasa persaudaraan dan kepercayaan didalam diri anak jalanan masing-masing. Setelah keakraban terjalin diharapkan anak jalanan ini dapat mencurahkan perasaannya dan saling terbuka, sehingga dapat mengurangi karakter awal anak jalanan yakni cenderung tertutup dan pendiam.



Gambar 2.1. Ruang Belajar dan Pelatihan

Menurut pendapat Berman dan Evans, Definisi Retail yaitu suatu usaha bisnis yang berusaha untuk memasarkan barang atau juga jasa kepada konsumen akhir yang menggunakannya itu untuk keperluan pribadi serta rumah tangga.

Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana



Gambar 2.2. Retail Coffe Shop



Gambar 2.3. Penyuluhan dan Pelatihan Bersama

Definisi jasa menurut Phillip Kotler (Lupiyoadi 2006 : 6): Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya bersifat intangible (tidak berwujud fisik) dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu.

## REFERENSI OBJEK DESAIN FASILITAS

### 1. RUMAH SINGGAH

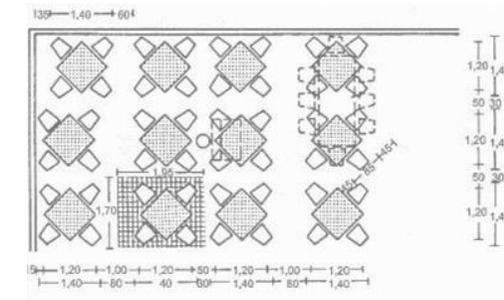
Rumah singgah berfungsi sebagai tempat tinggal sementara anak jalanan sebelum memiliki tempat tinggal layak huni. Anak jalanan yang kebanyakan merupakan tunawisma ditampung dan dibina untuk selanjutnya memiliki kualitas yang sama dengan anak pada umumnya.

Rumah singgah diharapkan dapat memfasilitasi anak jalanan untuk hidup dan tinggal dengan layak, sehingga terdapat kenyamanan saat menempuh pelatihan atau pendidikan

Standar fasilitas yang harus ada dalam rumah singgah diantaranya:

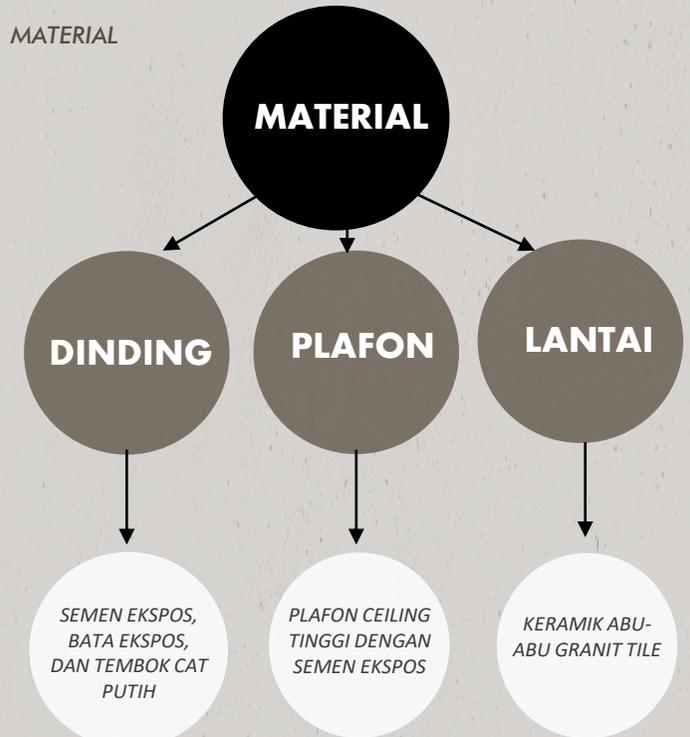
1. Bangunan rumah yang terdiri dari ruang kantor, ruang pelayanan teknis, ruang istirahat/tidur, ruang makan, ruang kesehatan, ruang tamu, ruang ibadah, dan kamar mandi;
2. Tenaga pelayanan terdiri dari tenaga administrasi dan tenaga fungsional
3. Peralatan yang terdiri dari instalasi air dan air bersih, peralatan penunjang perkantoran, penerangan, peralatan komunikasi, peralatan teknis bagi penerima pelayanan, dan kendaraan
4. Pangan bagi penerima pelayanan yang terdiri dari makanan pokok dan makanan tambahan.

#### DIMENSI RUANG



Gambar 2.4. Dimensi Rumah Singgah dan Fasilitas  
Sumber : Data Arsitek jilid 2

#### MATERIAL



- Murah dan hemat biaya
  - Dapat mengangkat lokalitas setempat
  - Merupakan trend bangunan sekarang
  - Membuat ketertarikan anak muda
- Murah dan hemat biaya
  - Merupakan trend bangunan sekarang
  - Membuat ketertarikan anak muda
- Merupakan trend bangunan sekarang
  - Membuat ketertarikan anak muda
  - Thermal ruangan lebih nyaman

Diagram 2.2. Diagram Material Rumah Singgah

## REFERENSI OBJEK DESAIN FASILITAS

### 2. RUANG PELATIHAN

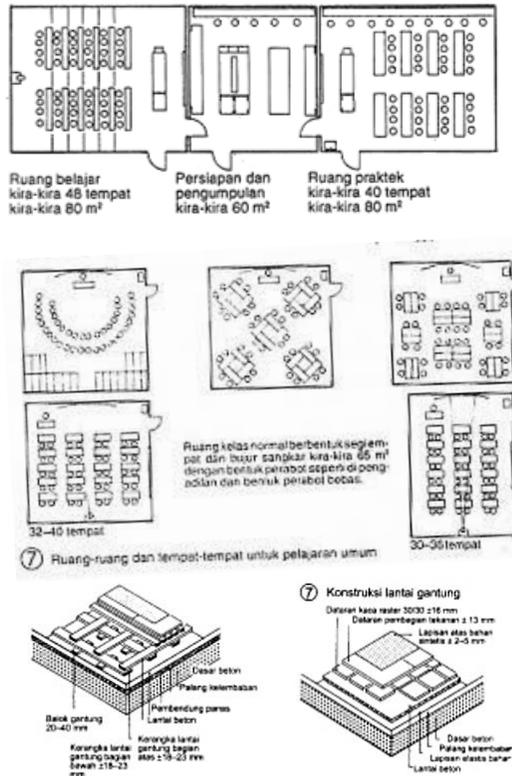
Ruang pelatihan digunakan sebagai seminar dan tempat guru melatih anak jalanan untuk mengasah potensi dan inovasi mereka. Pelatihan yang ditampung terdiri atas pelatihan otomotif, bengkel, barista, dan menjahit. Sedangkan untuk anak-anak, dilakukan pelatihan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung sesuai tingkatan usia

Selain itu, ruang pelatihan diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia, sehingga saat praktek bekerja, anak jalanan memiliki kualitas yang sama dan dapat bersaing dengan orang-orang di luaran.

Untuk standar kualitas ruang yang harus ada dalam ruang pelatihan diantaranya:

1. Untuk ruang kerja membutuhkan penghawaan alami dan buatan yang cukup dan efektif
2. Memiliki sistem pencahayaan alami dan buatan yang cukup untuk menunjang kegiatan
3. Terdapat alat untuk pemadam kebakaran dan persediaan P3K
4. Tersedianya kualitas utilitas yang baik
5. Ruang dengan tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna

#### DIMENSI RUANG



Gambar 2.5. Dimensi Ruang Pelatihan

Sumber : Data Arsitek jilid 2

#### MATERIAL



Diagram 2.3. Diagram Material Ruang Pelatihan

## REFERENSI OBJEK DESAIN FASILITAS

### 3. TOKO DAN RETAIL

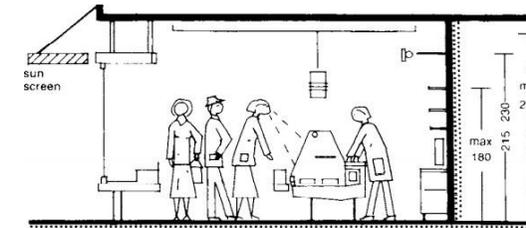
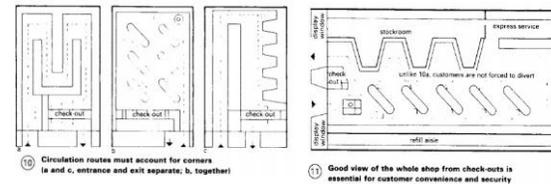
Toko yang akan didesain merupakan sebuah bangunan untuk mempekerjakan anak jalanan remaja samapi dewasa setelah diberi pelatihan jika belum menemukan pekerjaan. Toko yang akan di desain diantaranya coffe shop, butik pakaian, serta bengkel reparasi dan tempat cuci kendaraan

Toko atau retail diharapkan dapat menjadi pengalaman pertama anak jalanan bekerja dengan apa yang mereka minati, sehingga jika ingin bekerja di tempat yang berbeda, mereka sudah memiliki pengalaman kerja.

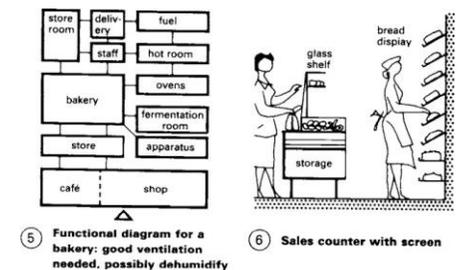
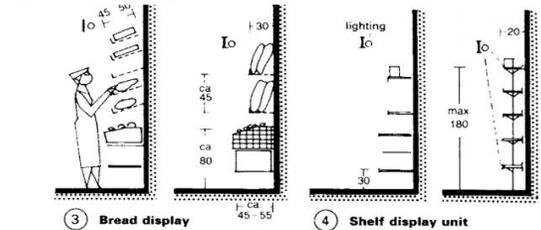
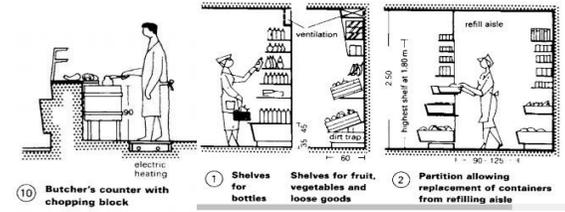
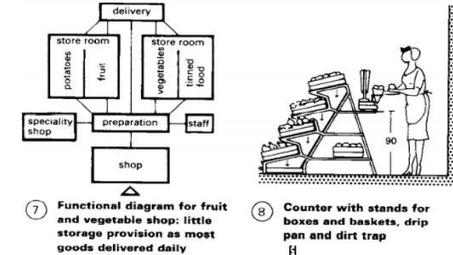
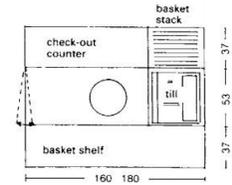
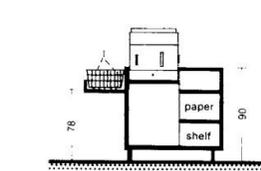
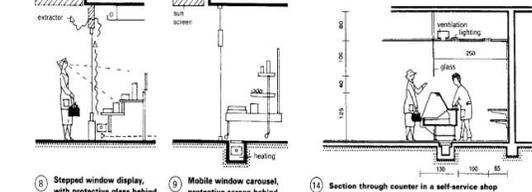
Untuk standar kualitas ruang dari toko diantaranya :

1. Material yang digunakan harus aman dan sehat agar menciptakan kenyamanan bagi si pengguna
2. Warna dari bangunan diberi kesan putih polos agar nantinya bangunan ini bisa di kreasikan kembali oleh si penyewa
3. Memiliki bukaan yang lebar untuk memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami
4. Tersedianya utilitas yang baik seperti keamanan listrik, tersedianya alat pemadam kebakaran serta air bersih.

### DIMENSI RUANG



7 Minimum width of a shop  $\geq 4.0m$ , preferably  $5.0m$



Gambar 2.6. Dimensi Tenant Shop  
Sumber : Data Arsitek jilid 2

## REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Pendekatan yang diambil untuk desain rumah singgah dan pelatihan adalah pendekatan **arsitektur vernakular** yang memfokuskan pada lokalitas dan tradisi dari masyarakat setempat dan tradisi dari pengguna bangunan, sehingga tercipta keamanan dan kenyamanan dalam beraktivitas.

Adapun konsep dari pendekatan arsitektur vernakular diantaranya :

- Arsitektur model ini membangun sebuah bangunan dengan menggunakan bahan-bahan tradisional yang ada di sekitarnya dan tidak mengandalkan bahan bangunan yang berada di luar daerahnya.
- Dalam proses pembangunannya memanfaatkan teknologi tradisional yang ada. Selain itu juga tenaga yang digunakan mayoritas adalah penduduk lokal.
- Bangunannya juga dibuat berdasarkan iklim lokal yang ada.
- Bangunan yang dibangun mempunyai nilai-nilai tradisional yang kuat dan merangkul budaya lokal yang sangat kuat.

Filosofi tertinggi dari lokalitas arsitektur adalah tidak merusak alam. Pada dasarnya ada tiga komponen, yaitu manusia, budaya, dan alam. Manusia menghasilkan desain, alam desain yang dihasilkan selalu berhadapan dengan alam. Dalam Lokalitas arsitektur dapat ditunjukkan bahwa desain yang memakai pendekatan ekologis harus selalu memenuhi tiga kriteria, adaptasi dengan alam, adopsi dari alam (mengambil bentuk dari alam), dan akomodasi alam (melengkapi alam). Arsitektur sendiri mau mengekspresikan dirinya sebagai bagian dari alam dan manusia di daerah tropis. Adalah terciptanya keharmonisan hubungan di antara ketiganya. Wujud komunikasi alam, manusia dan arsitektur.

UNSUR KONSEP	
Perencanaan tapak	Memanfaatkan alam atau bersahabat dengan alam. Bentuk bangunan disesuaikan dengan keadaan site
Penerapan struktur	Struktur dan material tradisional tetap digunakan, tetapi struktur yang modern juga digunakan di beberapa bagian bangunan yang membutuhkan kekuatan yang lebih. Jadi struktur lebih disesuaikan dengan kebutuhan masa kini.
Penggunaan atap	Menggunakan sistem struktur atap tradisional yang disesuaikan dengan kebutuhan sekarang.
Penggunaan elemen pada bangunan	Menggunakan elemen bangunan tradisional, tapi memiliki fungsi yang sedikit berbeda dalam penggunaannya di masa kini. Selain itu juga menyesuaikan elemen-elemen tersebut dengan fungsi dan kebutuhan masa kini.
Memperindah bangunan	Menyederhanakan ornamantasi bangunan vernakular. Cenderung menggunakan cahaya, bayangan, dan ruang luar untuk mempercantik bangunan.

**Tabel 2.1.** Konsep Arsitektur Vernakular

Sumber : Beng 1998

Arsitektur tradisional yang diterapkan bersumber pada arsitektur tradisional Jawa Timur yang terdapat pada rumah adatnya, yaitu rumah joglo. Rumah joglo memiliki bentuk khas yang rumit pada atapnya.



**Gambar 2.7.** Rumah Joglo, Rumah Tradisional Jawa Timur

Sumber : Wogvo.com/rumah-joglo-jawa-timur

Joglo terdiri dari beberapa ruangan dengan kegunaannya masing-masing. Berikut penjelasan dari 8 ruangan yang ada di rumah Joglo.

- Pendapa. Ruangan ini berada di bagian depan rumah. Meskipun, berada di depan rumah, ruangan ini tidak boleh dilewati oleh sembarangan orang yang mau masuk ke rumah. Ruangan ini berfungsi untuk kegiatan formal seperti tempat pagelaran seni wayang kulit, tari-tarian, pertemuan, dan upacara adat.
- Pringitan. Ruangan ini berada diantara pendapa dan rumah bagian dalam (omah njero). Ruangan ini digunakan sebagai jalur masuk dan juga sebagai tempat pertunjukan wayang kulit.

## REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

- Omah njero (rumah bagian dalam). Ruangan ini juga dikenal dengan sebutan omah mburi, dalam ageng atau omah. Didalam masyarakat Jawa, kata “omah” dikenal sebagai istilah yang mencakup arti kedomestikan yaitu sebagai sebuah unit tempat tinggal.
- Senthong-kiwa. Ruangan ini berada di sebelah kanan dan terdiri dari beberapa ruangan. Ruangan-ruangan tersebut ada yang berfungsi sebagai gudang, tempat menyimpan makanan, kamar tidur, dan yang lainnya.
- Senthong tengah. Ruangan yang berada di tengah bagian dalam ini, sering dikenal sebagai pedaringan, krobongan, atau boma. Berfungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga (harta, pusaka) karena letaknya yang berada jauh didalam rumah.
- Senthong-tengen. Ruangan ini sama dengan Senthong-kiwa baik fungsinya maupun ruangan-ruangan didalamnya.
- Gandhok. Ruangan ini merupakan bangunan tambahan yang posisinya mengitari sisi belakang dan juga samping dari bangunan inti.
- Emperan. Ruangan ini merupakan penghubung antara pringitan dan omah njero. Biasanya, terdapat sepasang kursi kayu dan meja didalamnya. Ruangan ini dapat disebut sebagai teras dengan lebarnya sekitar 2 meter. Berfungsi sebagai tempat untuk menerima tamu, bersantai dan kegiatan publik lainnya.



Gambar 2.8. Rumah Emperan Joglo  
Sumber : Joglolimasana.com

## REFERENSI KEISLAMAN DESAIN

Prinsip keislaman yang diambil pada Al Quran diantaranya :

QS Al Hujurat: 10  
Nilai sosialisasi dan nilai kebersamaan

QS As Sad: 27  
Kesesuaian objek dengan tujuan pembangunan

QS Al Isra: 84  
Memberikan pelayanan yang terbaik

QS Al A'raf: 56-58  
Melakukan perbaikan

Diagram 2.4. Diagram Nilai Keislaman

Nilai keislaman yang diambil didasarkan pada nilai sosialisasi yang menitik beratkan pada anak jalanan yang dibina, diasah, dan diberikan pendidikan dengan baik, sehingga munculnya nilai kebersamaan dan merangkul anak jalanan menuju kepada sumber daya manusia yang setara dan mumpuni. Kepedulian sesama pun dapat tercipta saat melakukan pelatihan dan pemberdayaan anak jalanan.

Pembangunan yang didesain memperhatikan kesesuaian material, objek, dan fungsi terhadap konsep desain dan pendekatan, sehingga tidak diharapkan tidak ada penyelewengan pada bangunan yang didesain untuk anak jalanan. Selain pembangunan, fasilitas juga diperhatikan untuk menunjang pemberdayaan anak jalanan secara maksimal. Selain dari aspek fasilitas bangunan, fasilitas pengajar, pembimbing, serta kenyamanan berkelanjutan juga dipertimbangkan dalam desain untuk mempermudah anak jalanan dalam menerima pendidikan dari pengajar dan pembimbing.

Alhasil, desain diperuntukkan untuk perbaikan kualitas hidup dan perkembangan anak jalanan menjadi sumber daya yang mumpuni sehingga diharapkan anak jalanan mapu meningkat taraf perekonomiannya, serta memiliki kehidupan yang berjalan sebagaimana mestinya.



**Gambar 2.9.** Wantauqiao Township Center  
Sumber : Archdaily.com



**Gambar 2.10.** Wantauqiao Township Center  
Sumber : Archdaily.com

## **WANTOUQIAO TOWNSHIP CENTER / WCY REGIONAL STUDIO**

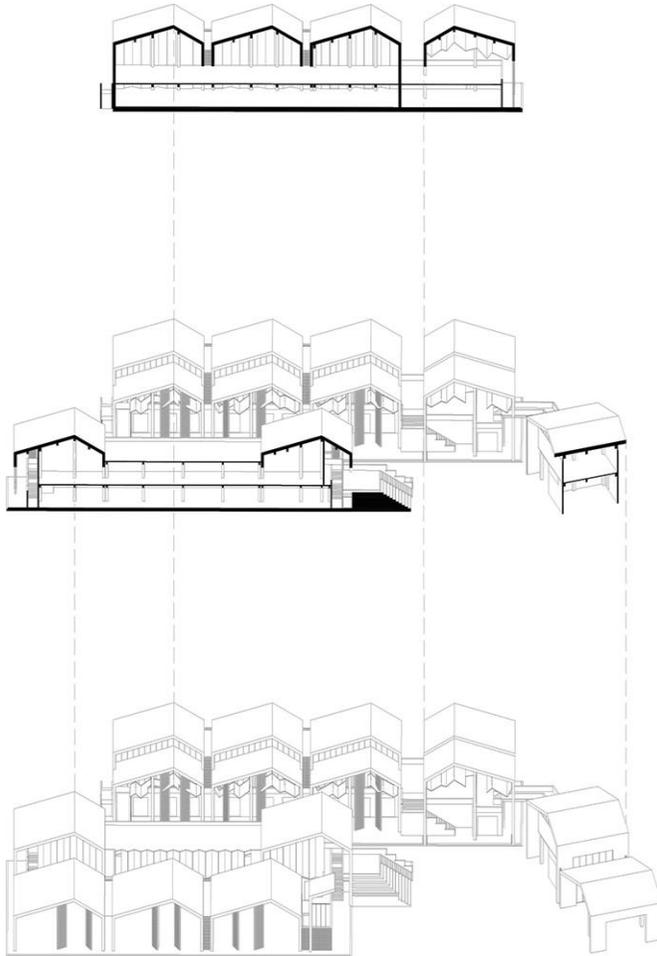
Wantouqiao, kota di bawah yurisdiksi Kota Wugang, dulunya adalah kota kuno di tengah barat daya Hunan. Pusat pasar memberikan solusi yang lebih inklusif untuk revitalisasi pedesaan. Sebagai jenis bangunan baru, ia mengintegrasikan pasar, logistik, perdagangan, e-commerce, transportasi, dan perumahan pengentasan kemiskinan di bawah satu atap, menjadikannya sebagai platform layanan satu atap.

### **Fungsi**

Bangunan difungsikan sebagai proyek pendukung rencana pengentasan kemiskinan dan pemukiman kembali dan untuk menyediakan mata pencaharian bagi yang kurang mampu seperti imigran. Pasar mingguan digunakan untuk memecahkan kekurangan fasilitas komersial pedesaan dan pembawa kegiatan budaya pedesaan yang penting sebagai ruang *flashback* yang mengangkat budaya dan tradisi.

### **Keunikan**

Desainnya didasarkan pada perspektif lokalitas, skema, dan keaslian. Arsitek mencari desain yang sesuai untuk arsitektur pedesaan. Arsitektur modern digunakan dan dikombinasikan untuk merekonstruksi konstruksi pedesaan, tempat-tempat pedesaan, dan suasana pedesaan, dan memunculkan ritual pasar harian.



**Gambar 2.11.** Isometri potongan Wantauqiao

Sumber : Studiokal.cn

## **WANTOUQIAO TOWNSHIP CENTER / WCY REGIONAL STUDIO**

### **Bentuk dan Struktur**

Dinding beton menopang pelat atap segitiga yang tebal, membentuk pola yang merespons struktur atap khas pasar pedesaan di Cina.

Struktur saling menopang satu sama lain dengan bentuk homogen yang berulang. Homogenitas melambangkan kesetaraan dalam struktur sosial dan bahkan tekstur geografis dalam masyarakat pedesaan.

Ruang tradisional lokal seperti panggung, jembatan, loteng, pagoda kuno, dan lantai pengirikan disesuaikan sehingga pengguna dapat membangun pemahaman baru. Rambu-rambu dan penataan barang yang tidak teratur dipertahankan oleh seorang arsitek untuk mewakili suasana pasar pedesaan setempat.

### **Material**

Kontras antara kedua material tersebut memiliki efek dramatis. Beton menghadirkan modernitas dan gaya sederhana ke dalam bangunan, sedangkan bata merah memberikan kehangatan dan antusiasme pedesaan yang khas kepada orang-orang. Karena penghematan biaya proyek yang ekstrim dan proses konstruksi sederhana, detail desain sengaja dianggap praktis dan ekonomis.

Pintu baris berongga dari toko diperbarui menjadi dinding berlubang dengan ketinggian dan sudut yang berbeda di bawah unit berbentuk pintu melalui penggantian bahan dan penyederhanaan bentuk.

Dalam pemilihan bahan, yang paling umum digunakan rumah tradisional lokal adalah batu bata merah dan beton. Karena bangunannya terbuat dari bahan lokal, maka para pekerja setempat sudah mengenal teknik konstruksi tersebut, sehingga untuk pendekatan vernakuler, para pekerja local lebih mudah mengerjakan bangunan daripada material modern. Kekasaran dan noda dari batu bata menghasilkan tekstur yang natural.

Arsitek dianggap telah berhasil untuk membawa kembali budaya lokal kepada penduduk dan masyarakat setempat dengan bantuan para pekerja setempat.

### **Pencahayaan**

Pelubangan konstruksi dinding yang dilakukan untuk memunculkan motif dinding juga mengurangi berat dinding bata dan menghasilkan mozaik cahaya yang apik. Saat senja, cahaya dengan insiden rendah membawa perubahan cahaya dan bayangan yang jelas pada bangunan.



## RUMAH SINGGAH ANAK BANGSA

Lokasi : Perumahan Karanglo Indah Blok I No. 4, Malang

Pengelola : LSM LPKP Kota Malang

## RUANG DAN FUNGSI RUANG

Ruang tidur berada di lantai dua dan terdiri dari 2 ruang yang dibagi menjadi 14 dan 10 anak, serta terdiri atas 2 kamar mandi umum. Pada area pendidikan, disediakan satu area berdiskusi untuk anak jalanan. Selain itu, terdapat ruang makan pada lantai 1 rumah singgah.



## PENGGUNA

Mayoritas anak jalanan dampingan rumah singgah anak bangsa berpendidikan tingkat SMP, sebagian lagi tingkat SMA atau bahkan hanya tamatan SD. Alasan turun ke jalan hampir semuanya dikarenakan desakan ekonomi, sedangkan penyebab lainnya adalah untuk membiayai kebutuhan

Gambar 2.10. Kondisi Rumah Singgah Anak Bangsa  
Sumber : Data Pribadi

## Kelebihan Bangunan dan Desain

- Rumah singgah termasuk rumah yang memiliki fasilitas ruang lengkap dan cukup untuk anak jalanan

## Kekurangan Bangunan dan Desain

- Bangunan termasuk sempit jika terdapat anggota baru (hanya menampung sedikit anak)
- Bangunan masih bergabung dengan kantor LPKP Kota Malang (belum ada sirkulasi yang jelas)
- Desain bangunan kurang menarik dan tidak ada area hiburan untuk anak
- Belum adanya ruang khusus untuk penyuluhan sehingga diletakkan di SKB Malang

## Program dan Kegiatan

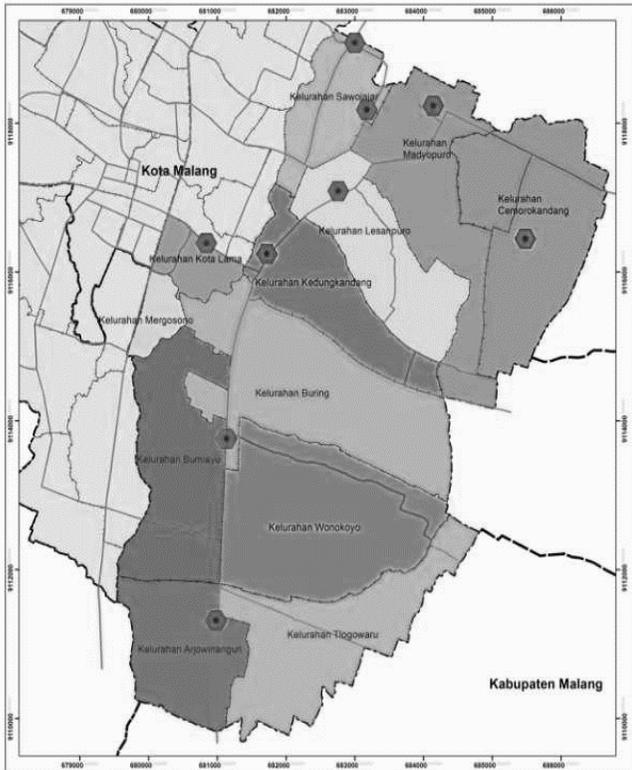
1. Menciptakan kebersamaan, kegotong-royongan, dan komunikasi sesama penghuni. Rumah dan penghuninya diarahkan menjadi keluarga besar sehingga muncul rasa nyaman dan betah.
2. Re-edukasi. Yakni program menumbuhkan semangat belajar. Dalam tahapan itu, pengelola akan memberikan berbagai keterampilan bagi anak-anak jalanan.



**Gambar 2.11.** Aktivitas Anak Jalanan dan Pengurus  
**Sumber :** LPKP Kota Malang

3. rehabilitasi. Dalam program itu, diharapkan anak-anak sudah bisa meninggalkan dunia jalanan yang selama ini mereka geluti.

setelah memperoleh berbagai keterampilan dan pendidikan, tahapan itu akan mengarahkan anak-anak kepada profesi alternatif di luar jalanan.



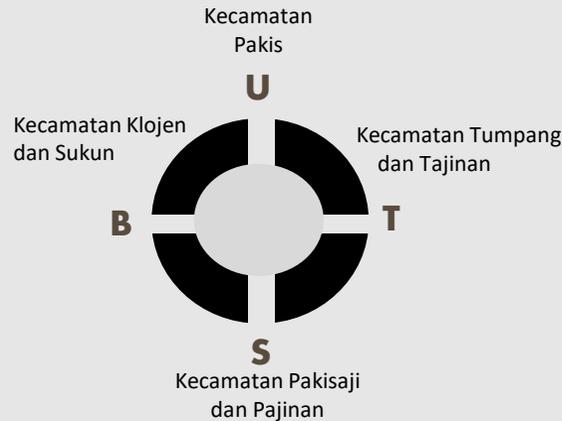
**Diagram 2.5.** Zonasi Kecamatan Kedungkandang  
 Sumber : BMKG Kota Malang

## Geografis

Secara geografis, Kecamatan Kedungkandang Kota Malang terletak antara 112036'14" – 112040'42" Bujur Timur dan 077036'38" – 008001'57" Lintang Selatan.

## Administratif

Kecamatan Kedungkandang meliputi 12 kelurahan, diantaranya Kelurahan Cemorokandang, Kelurahan Madyopuro, Kelurahan Lesanpuro, Kelurahan Kedungkandang, Kelurahan Buring, Kelurahan Wonokoyo, Kelurahan Tlogowaru dan Kelurahan Cemorokandang. Luas wilayah Kecamatan Kedungkandang adalah 3.989 Ha atau 39,89 Km<sup>2</sup>



## Topografi

Kecamatan ini memiliki ketinggian rata-rata antara 440-660 meter dari permukaan air laut. Kemiringan dari kecamatan ini terbilang cukup curam yakni berada pada angka 15% - < dari 45%. Berdasarkan dari hasil analisis kajian dokumen KLHS RPJMD Kota Malang Tahun 2018 (2018:41-42) bahwa Kecamatan Kedungkandang menjadi salah satu lokasi tertinggi berdasarkan klasifikasi dari topografinya, yakni berada di Pegunungan Buring.

## Klimatologi

Keadaan iklim pada Kecamatan Kedungkandang ini dipengaruhi oleh letaknya yang berada pada dataran tinggi dan pegunungan. Sehingga iklim yang dimiliki muson tropis dengan suhu berada pada 21°-36° Celcius dengan Kelembapan berkisar antara 2000 mm-3000 mm.

## Geologi

Kecamatan Kedungkandang sendiri merupakan dataran tinggi namun memiliki kondisi tanah yang cukup subur. Jenis tanah pada daerah ini merupakan tanah alluvial dan litosol

# DATA KAWASAN

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (/hari)
Januari	412	15
Februari	310	16
Maret	76	10
April	44	6
Mei	84	4
Juni	-	-
Juli	-	-
Agustus	-	-
September	-	-
Oktober	24	1
November	215	18
Desember	373	26

Tabel 2.2. Jumlah Curah Hujan Kecamatan Kedungkandang  
Sumber : BMKG Kota Malang

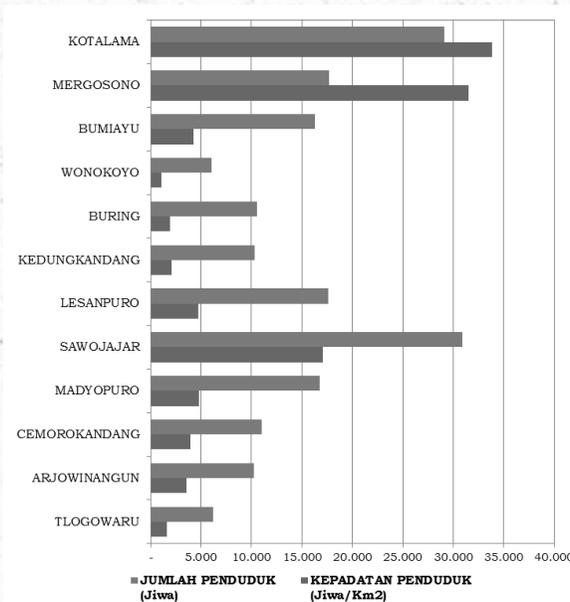
## HIDROLOGI

Berdasarkan hasil analisis kajian dokumen KLHS RPJMD Kota Malang Tahun 2018 (2018:42) Kota Malang memiliki CAT Brantas yang terkandung potensi dan cadangan air tanah dengan kualitas yang sangat bagus untuk bahan baku air minum. Adapun kecamatan Kedungkandang ini dikelilingi oleh kali Amprong

## DEMOGRAFI SOSIAL, BUDAYA, EKONOMI

Kecamatan Kedungkandang menjadi kecamatan dengan luas wilayah terbesar di kota Malang dengan jumlah penduduk yang relatif banyak, sehingga banyak anak jalanan yang tersebar di Kecamatan ini.

Kebanyakan budaya anak jalanan dibarengi dengan penyalahgunaan obat-obatan terlarang seperti narkoba dan psikotropika, sehingga 56% diantaranya berakhir di kurungan penjara.



Grafik 2.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Kedungkandang  
Sumber : Pemerintah Kota Malang Kec. Kedungkandang

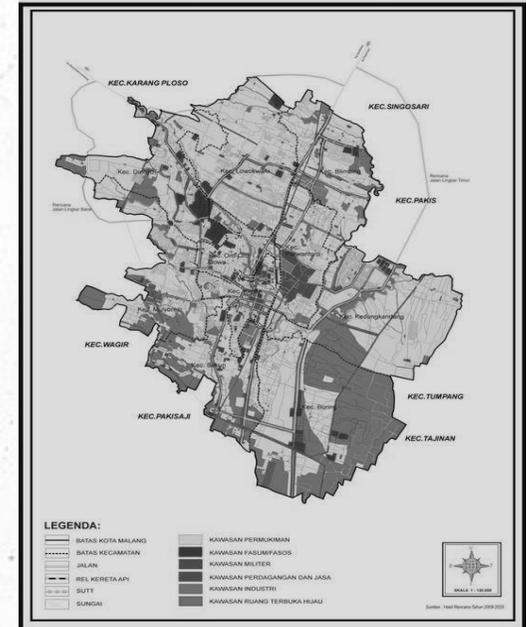


Diagram 2.6. Zonasi Wilayah dan RTH Kota Malang  
Sumber : BMKG Kota Malang

## FUNGSI KAWASAN

Kecamatan Kedungkandang berdasarkan Perda Kota Malang No.4 Tahun 2016 berupa pengembangan sarana pelayanan umum dan sarana penunjang kantor serta Pasal 7 ayat (2) huruf (d) pengembangan barang dan jasa. Strategi pengembangan sarana pelayanan umum dan sarana penunjang perkantoran yang dimaksud dalam pasal 7 ayat (2) huruf b meliputi pengembangan sarana pelayanan umum kesehatan, olahraga, sosial budaya, dan peribadatan di masing-masing kelurahan dan pusat-pusat perumahan.

## LOKASI

Lokasi berada di Jl. Mayjen Sungkono VI, Kec. Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur. Lokasi berada di area komersil, area pendidikan, dan pemukiman. Kawasan termasuk mudah diakses karena bergabung dengan fasilitas umum Gor Ken Arok

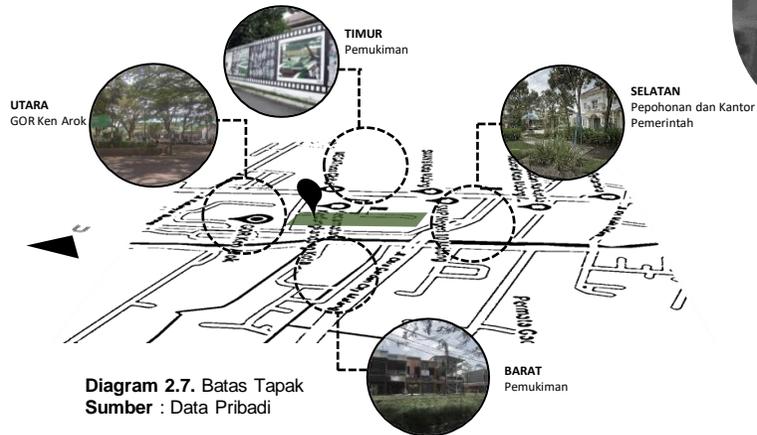
## FUNGSI KAWASAN

AREA PENDIDIKAN

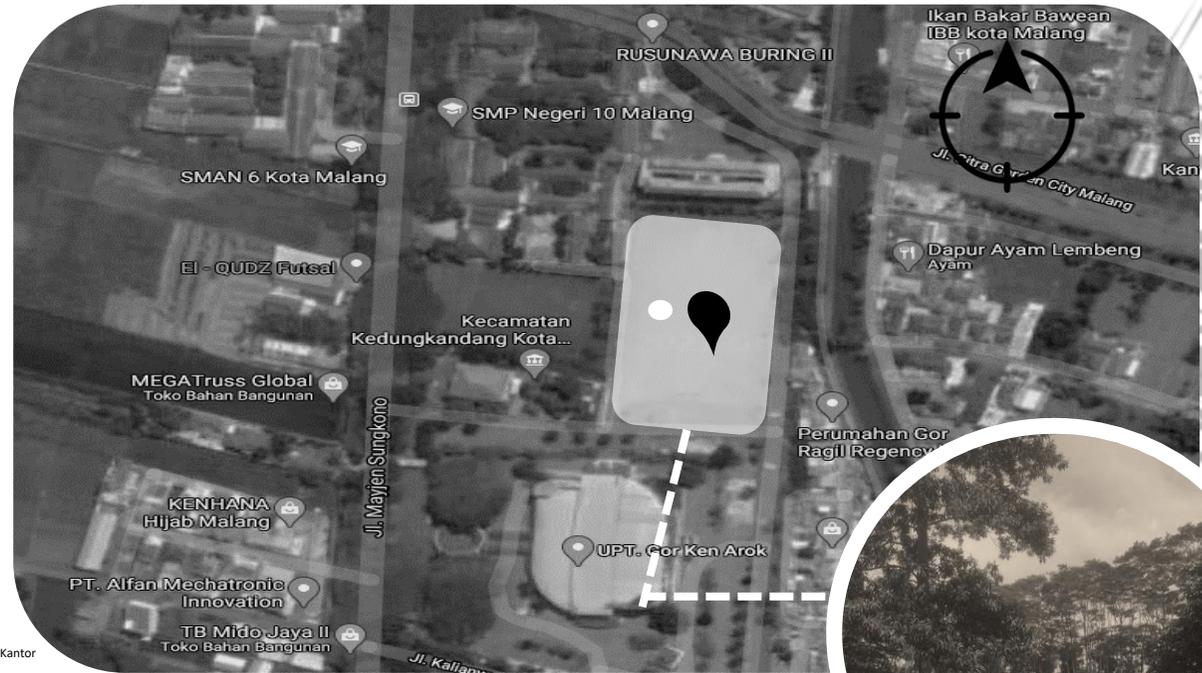
AREA KOMERSIL

AREA KEPENDUDUKAN

## DIMENSI DAN BATAS-BATAS



Lahan berukuran 2531 m<sup>2</sup> dengan keliling 189,30 m.  
Sebelah utara lahan berbatasan dengan dinding



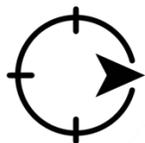
mural dan permukiman. Sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan pertokoan dibelakang Sungai Brantas. Pada area timur, lahan berbatasan dengan permukiman atau perumahan. Di sebelah barat terdapat GOR Ken Arok sebagai pembatas lahan.

## VIEW

Potensi view terlihat menarik di sekeliling tapak karena pada keliling tapak ditumbuhi banyak pepohonan dan area hijau. Selain itu, Sungai Bratas di area selatan juga menambah daya Tarik pada lahan.



**Diagram 2.8. Lokasi dan View Tapak**  
Sumber : Data Pribadi



## AKSESIBILITAS

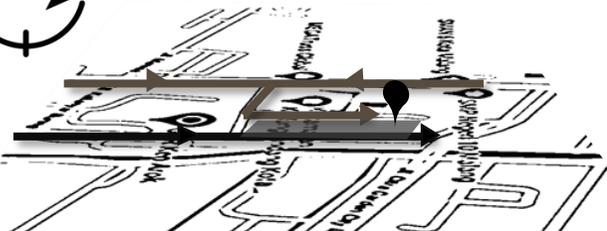


Diagram 2.9. Akses Tapak  
Sumber : Data Pribadi

- KENDARAAN DARI ARAH TIMUR
- KENDARAAN DARI ARAH SELATAN DAN BARAT

Untuk kendaraan roda dua dan roda empat, tapak dapat diakses dari arah selatan, barat, dan timur. Dari arah barat dan selatan, lahan dapat diakses dari Jl. Mayjen Sungkono ke GOR Ken Arok. Sedangkan dari arah timur, lahan dapat diakses melalui Jl. Kalianyar Buring. Untuk pejalan kaki, lahan dapat diakses dari segala arah melalui jalan berpaving.



## KEBISINGAN DAN POLUSI



Diagram 2.9. Kebisingan Tapak  
Sumber : Data Pribadi

- KEBISINGAN RENDAH**
- KEBISINGAN TINGGI**

Tingkat kebisingan tertinggi berada di barat dan selatan tapak yang berasal dari jalan utama menuju tapak. Keadaan cukup ramai dilalui oleh kendaraan roda dua dan kendaraan pengunjung sehingga mampu menyebabkan polusi suara dan udara. Sedangkan di area utara, terdapat jarak pada jalan umum sehingga tidak terlalu bising, dan polusi masih terhalang pepohonan.

## VEGETASI



Pohon ketapang di sepanjang area ujung barat lahan dan terletak di pinggir lahan



Pohon pinus di sepanjang area timur lahan dan terletak di pinggir lahan



Pohon mangga di area selatan lahan



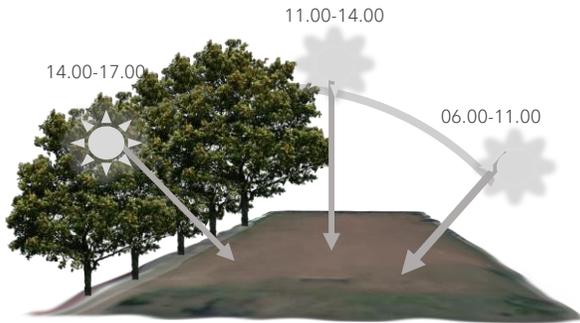
## ISU TAPAK

Tapak mudah diakses hanya dari GOR Ken Arok dan pertokoan. Masih belum ada pembangunan jalan untuk kendaraan dari arah utara.

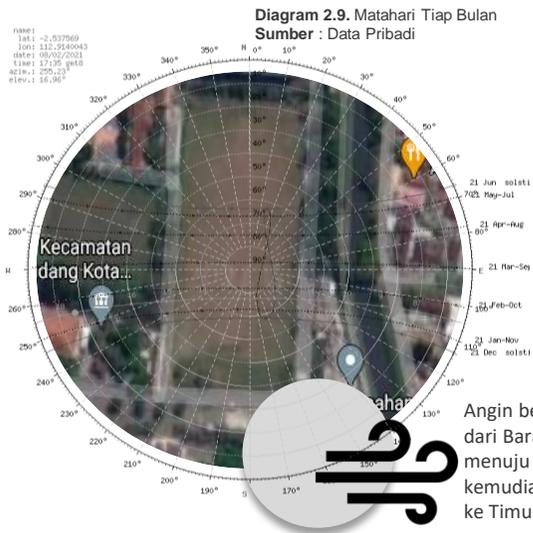
## POTENSI TAPAK

Lokasi yang strategis dan dekat dengan berbagai fasilitas yang mampu menunjang perancangan rumah singgah dan pelatihan anak jalanan. Lokasi juga dekat dengan perkumpulan anak-anak jalanan

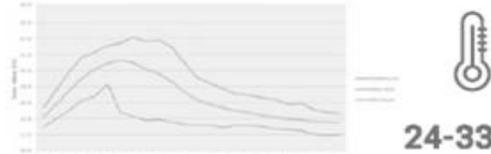
## KLIMATOLOGI



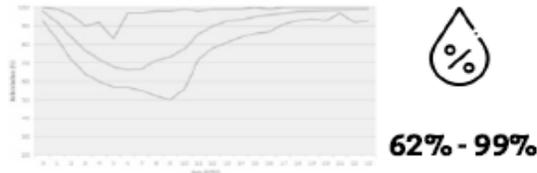
Cahaya matahari maksimal berada pada jam 11.00-14.00. Pada pagi dan sore hari, matahari terhalang oleh pohon di sekeliling tapak.



**Diagram 2.10. Data Iklim Tapak**  
Sumber : meteoblue.com



Peningkatan suhu udara maksimum terjadi pada jam 03.00-05.00 UTC. Sedangkan penurunan suhu terjadi pada jam 10.00 UTC



Kelembaban udara paling kering pada jam 09.00 UTC sedangkan kondisi paling lembab terjadi pada jam 23.00 UTC. Kelembaban udara maksimum rata-rata 99%, dan minimumnya 62%



Rata-rata curah hujan yang turun sebanyak 300.1 ml

## TOPOGRAFI

Lahan termasuk landai dan memiliki ketinggian antara 430 hingga 430.2 meter dari permukaan air laut tanpa kemiringan. Jenis Tanah yang dimiliki di area tapak yakni jenis tanah alluvial dan tanah litosol dengan kestabilan landasan relatif sedang-tinggi.



**Gambar 2.12. Sungai Amprong**  
Sumber : Data Pribadi

## UTILITAS

Sumber daya air bersih berasal dari pelayanan dari PDAM Kota Malang. Terkait dengan elektrikal, listrik berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang kemudian dialirkan kepada masyarakat sekitar. Adapun di bagian timur tapak terdapat anak kali amprong yang merupakan tempat pembuangan *grey water* oleh masyarakat setempat serta mampu mengalirkan pembuangan air hujan

## DEMOGRAFI



Mayoritas penduduk merupakan etnis Jawa yang membangun pemukiman di sekitar etnis Jawa. Sedangkan etnis Madura membentuk kelompok dengan etnis Madura. Beberapa penduduk mampu beradaptasi dengan baik sehingga mampu berbaur antara etnis Jawa dengan etnis Madura.

# PROSES DESAIN

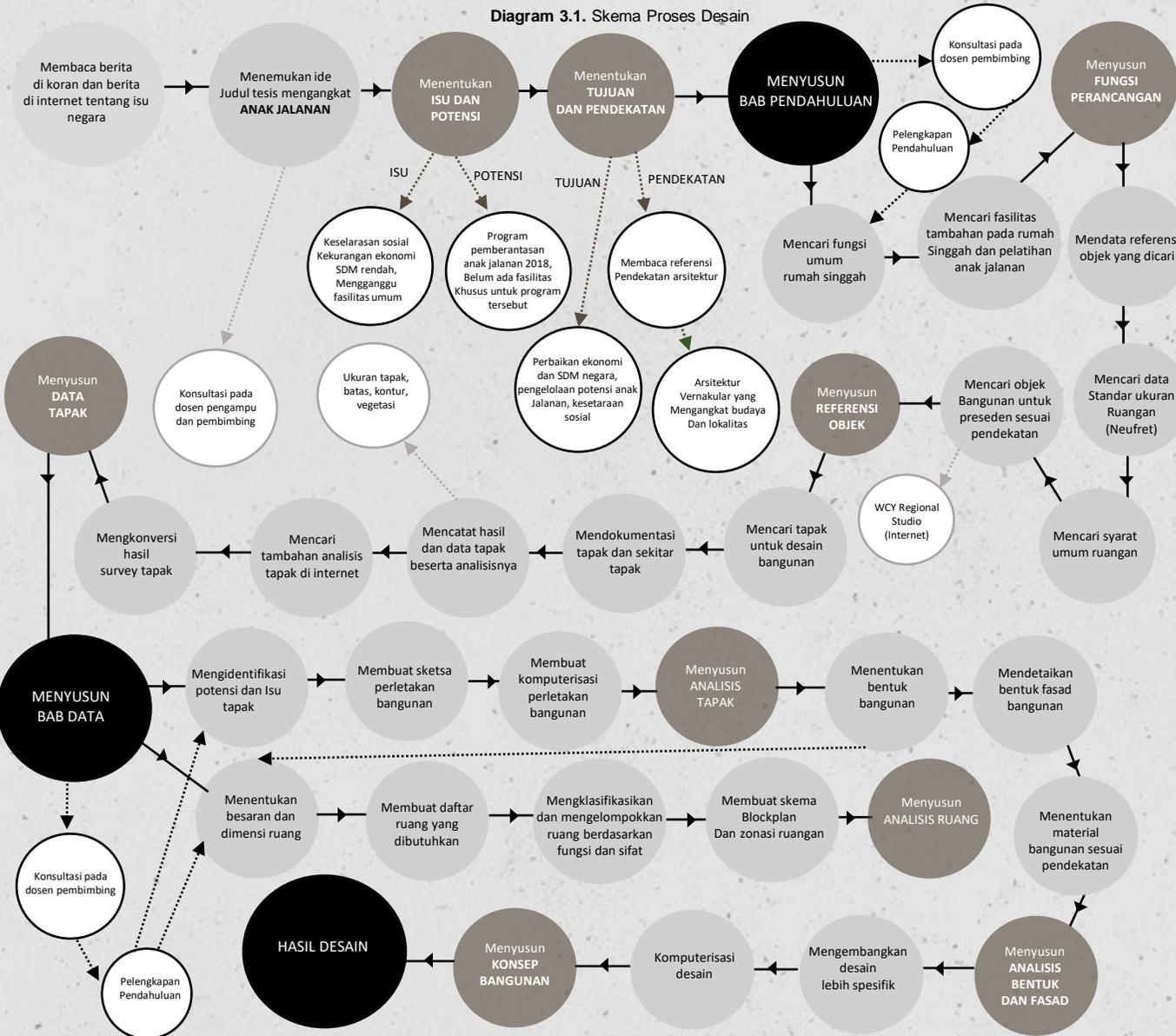
SKEMA DESAIN | IDE DESAIN



REKREASI

# SKEMA PROSES DESAIN

Diagram 3.1. Skema Proses Desain



## POLA PIKIR DESAIN DAN IDE DASAR

### SKEMA PROSES DESAIN

Proses diawali dengan pencarian ide. Anak jalanan akhirnya diangkat karena kurangnya perhatian pemerintah dan program yang dirasa kurang dilaksanakan sebagaimana mestinya. Dengan alasan dapat memperbaiki perekonomian dan SDM mereka, topik ini pun dipilih.

Perancangan rumah singgah dan tempat pemberdayaan anak jalanan di Kota Malang ini memiliki tagline **Ngrumat Budaya**. Ngrumat berasal dari kata rumat yang artinya rawat. Sedangkan budaya ter-relasikan dengan anak jalanan yang nantinya akan melakukan perbaikan budaya dan perilaku. Ngrumat budaya juga berhubungan dengan dikemasnya bangunan yang mengangkat tentang lokalitas dan budaya Kota Malang, Jawa Timur dengan menarik sehingga menarik minat dan semangat anak jalanan beserta pengunjung.

Pendekatan perancangan menggunakan pendekatan vernakular. Hal ini sesuai dengan kondisi anak jalanan yang membutuhkan penyesuaian budaya dan kebiasaan, sehingga terhubung tradisi yang baik serta kesahajaan. Selain itu, budaya Malang dan lokalitas dapat diangkat kembali. Bangunan difokuskan pada rumah singgah dan tempat pelatihan SDM. rumah singgah menurut adalah tempat perantara yang sifatnya sementara bagi para anak jalanan. Pelatihan Wirausaha Untuk Anak Jalanan ini adalah pemberian pembekalan ilmu wirausaha sebagai bekal kemandirian anak-anak jalanan.

## POLA PIKIR DESAIN DAN IDE DASAR

### IDE DESAIN

Perancangan rumah singgah dan pelatihan, serta area bisnis untuk anak jalanan yang kebanyakan penggunanya adalah remaja membuat lahan haruslah dekat dengan area komersil yang banyak diliputi oleh remaja. Maka dari itu, lahan dipilih karena dekat dengan sekolah sehingga daya jual meningkat. Selain itu lahan juga memiliki fasilitas yang lengkap disekitarnya seperti gedung olahraga, tempat belanja, dan pusat Pendidikan serta pelayanan. Namun, untuk desain yang membutuhkan banyak tempat, lahan termasuk sempit, dan tapak tidak dapat diakses dari segala arah. Penduduk sekitar tapak juga kurang konsumtif sehingga konsumen kebanyakan berusia remaja.

Pada pendekatan perancangan, selain menggunakan integrasi berbasis islam, desain menggunakan pendekatan vernakular yang mengutamakan budaya dan lokalitas pada desain bangunan. Selain itu, bangunan dibuat terbuka untuk menarik minat konsumen serta menciptakan suasana yang komunikatif dan ramah sesuai dengan budaya jawa. Bangunan juga disesuaikan dengan pengguna (anak jalanan) dan penduduk sehingga tercipta kerukunan sosial. Dengan tagline "Ngrumat Budaya", diharapkan bangunan yang diadaptasi dari kebudayaan dan lokalitas dapat membawa anak jalanan untuk mengembangkan potensi dan taraf hidup, tanpa melupakan adat dan budaya setempat.

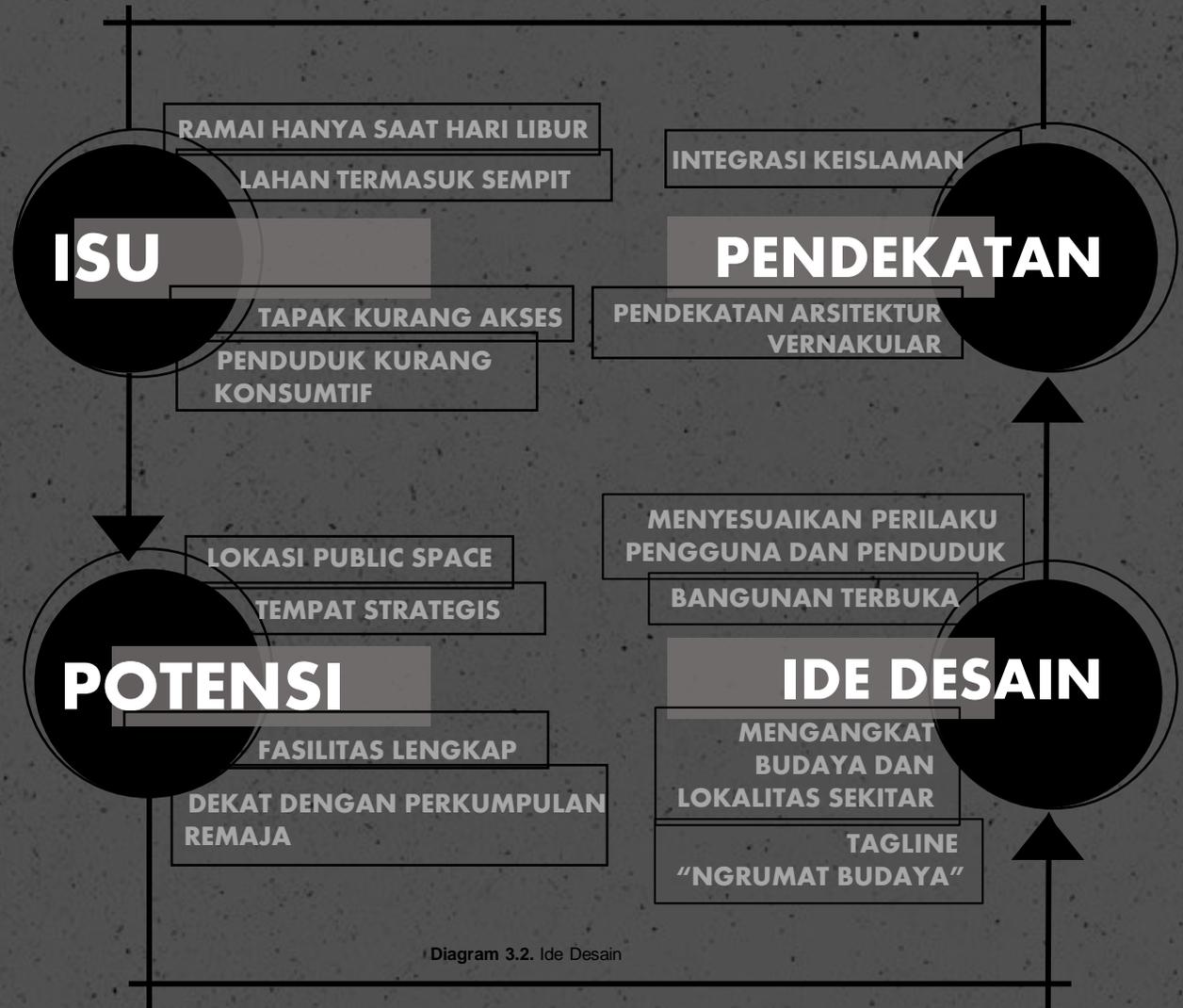


Diagram 3.2. Ide Desain



## NGRUMAT BUDAYA

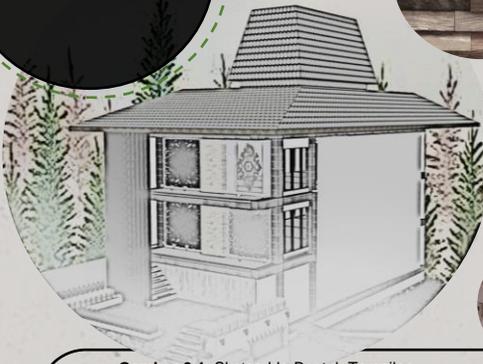
### LOKALISME DAN VERNAKULARITAS

Lokalisme dan vernakular dipilih karena sudah mulai lunturnya adat budaya dan tata krama pada anak jalanan. Vernakularitas berfokus pada bangunan yang mengangkat dan mengadaptasi budaya dan lokalitas setempat, serta penekanan pada detail ruang dan pembagian ruang yang bersifat publik-semi publik- dan privat.

### PENERAPAN

Mengadaptasi bangunan dari bentuk batik, menggunakan bentuk ciri khas Jawa TImur pada bangunan, serta menyesuaikan ruangan dengan perilaku masyarakat dan anak jalanan. Selain itu, konsep kesakralan dan privasi juga diperhatikan pada perancangan bangunan.

## BENTUK TAMPILAN



Gambar 3.1. Sketsa Ide Bentuk Tampilan  
Sumber : Analisis Pribadi

Bentuk atap diadaptasi dari bentuk atap joglo, namun dengan material lebih modern. Sedangkan batik disisipkan pada dinding ruangan sebagai kisi kisi dan penghawaan. Material bangunan yang dipakai adalah semen dan bata ekspos, besi, dan kayu pada dinding

Lanskap berkonsep pembelajaran dan bermain outdoor, sehingga konsep kekerabatan dapat terjalin, dan budaya “nongkrong” dapat dibiasakan sehingga kegiatan sosial seperti berbincang dan bermusik dapat terpenuhi. Selain anak jalanan, pengunjung atau konsumen juga dapat menikmati taman. Hal ini diwujudkan melalui peletakan pendopo dan area komunal di sekitar pendopo untuk menunjang berkumpulnya anak jalanan

## LANSKAP



Gambar 3.2. Sketsa Ide Lanskap  
Sumber : Analisis Pribadi

Pada rumah singgah, matras dibuat tersusun untuk lebih menghemat tempat. Selain itu, material menggunakan unsur kayu agar lebih nyaman

## RUANG

Pada area lanskap ditanam vegetasi peneduh dengan buah, sebagai media pembelajaran dan mengasumsikan makna yang baik dari bahas Jawa.



Gambar 3.3 Sketsa Ide Ruang  
Sumber : Analisis Pribadi

# ANALISIS

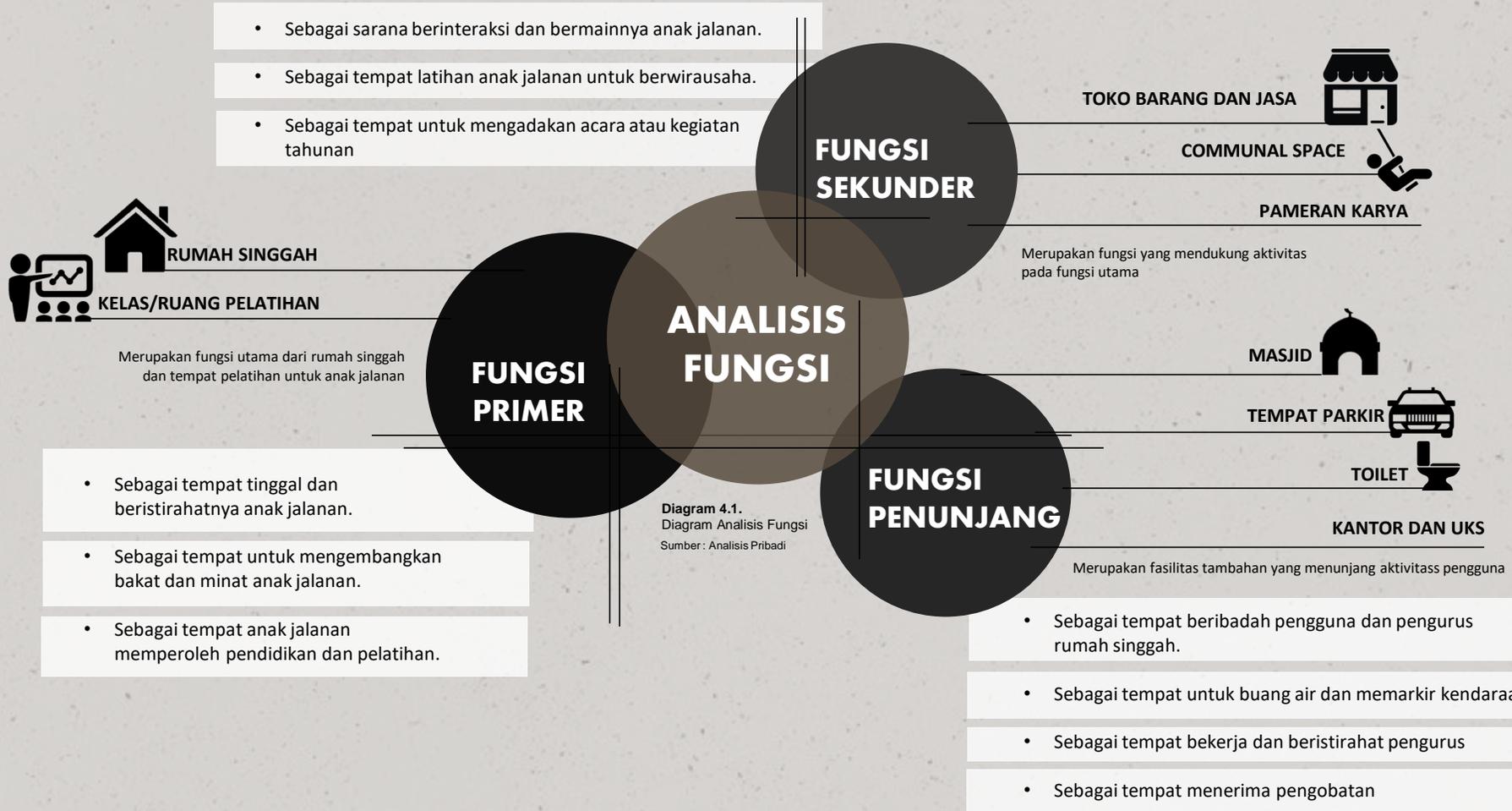
FUNGSI | AKTIVITAS | PENGGUNA | RUANG | BLOCK PLAN | TAPAK | BENTUK |  
STRUKTUR | UTILITAS |



ANALISIS

## ANALISIS FUNGSI

Fungsi perancangan rumah singgah dan pelatihan untuk anak jalanan terbagi atas tiga subab, yaitu fungsi primer, sekunder, dan penunjang yang terjabar pada diagram berikut.



## ANALISIS AKTIVITAS DAN PENGGUNA

Pada analisis aktivitas diklasifikasikan berdasarkan fungsi. Fungsi tersebut meliputi kegiatan beristirahat, edukasi, praktek wirausaha, pameran, pengelolaan, dan pelayanan servis, yang dijabarkan pada table berikut.

FUNGSI PRIMER	JENIS AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	SIRKULASI	JENIS DAN KAPASITAS PENGGUNA	RENTANG WAKTU	RUANG
	Tidur dan beristirahat	Privat, rutin		≤ 150 anak jalanan, 5 pengurus	7-8 jam	Kamar tidur
	Makan dan minum	Publik, rutin		≤ 150 anak jalanan, 5 pengurus	15-60 menit	R. Makan
	Mandi dan membersihkan KM	Privat, rutin		≤ 150 anak jalanan, 5 pengurus	15-60 menit	KM
	Memasak, pelatihan memasak dan membuat kopi	Semi privat, rutin		≤ 20 anak jalanan, 2 guru, 1 pengurus	1-2 jam	Dapur
	Belajar di kelas	Publik, rutin		≤ 150 anak jalanan, 10 guru	1-4 jam	Kelas, gazebo, amphiteater
	Pelatihan bengkel	Publik, rutin		≤ 30 anak jalanan, 2 guru, ≤ 10 pengunjung	1-2 jam	Bengkel
	Pelatihan menjahit, seni lukis, tari, dan musik	Publik, rutin		≤ 30 anak jalanan, 2 guru, ≤ 10 pengunjung	1-2 jam	Kelas seni menjahit, tari, dan lukis, serta studio musik

Tabel 4.1. Tabel Fungsi Primer  
Sumber: Analisis Pribadi

## ANALISIS AKTIVITAS DAN PENGGUNA

Pada analisis aktivitas diklasifikasikan berdasarkan fungsi. Fungsi tersebut meliputi kegiatan beristirahat, edukasi, praktek wirausaha, pameran, pengelolaan, dan pelayanan servis, yang dijabarkan pada tabel berikut.

### FUNGSI SEKUNDER

JENIS AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	SIRKULASI	JENIS DAN KAPASITAS PENGGUNA	RENTANG WAKTU	RUANG
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pameran karya lukis dan fashion</li> </ul>	Publik, rutinitas tahunan		≤ 150 anak jalanan, 5 pengurus, ≤ 100 pengunjung	1 – 1,5 jam	Aula
<ul style="list-style-type: none"> <li>Berjualan dan membeli kopi serta makanan</li> </ul>	Publik, rutin		≤ 5 anak jalanan, ≤ 50 pengunjung	1-8 jam	Cafe
<ul style="list-style-type: none"> <li>Melayani dan menerima servis kegiatan perbengkelan</li> </ul>	Publik, rutin		≤ 10 anak jalanan, ≤ 15 pengunjung	1-8 jam	Bengkel
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan mencari referensi buku</li> </ul>	Publik, rutin		≤ 50 anak jalanan, 5 pengurus, ≤ 10 pengunjung	1-8 jam	Perpustakaan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan dan melihat pentas seni</li> </ul>	Publik, rutinitas tahunan		≤ 150 anak jalanan, 5 pengurus, ≤ 100 pengunjung	2-4 jam	Aula
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain dan berbincang-bincang</li> </ul>	Publik, rutin		≤ 150 anak jalanan, 10 pengurus, ≤ 15 pengunjung	1-2 jam	Taman, amphitheater, gazebo
<ul style="list-style-type: none"> <li>Berolahraga dan menyimpan peralatan olahraga</li> </ul>	Publik, kondisional		≤ 40 anak jalanan, 2 guru	1-2 jam	Lapangan olahraga, jogging track

Tabel 4.2. Tabel Fungsi Sekunder  
Sumber : Analisis Pribadi

## ANALISIS AKTIVITAS DAN PENGGUNA

Pada analisis aktivitas diklasifikasikan berdasarkan fungsi. Fungsi tersebut meliputi kegiatan beristirahat, edukasi, praktek wirausaha, pameran, pengelolaan, dan pelayanan servis, yang dijabarkan pada table berikut.

### FUNGSI PENUNJANG

JENIS AKTIVITAS	SIFAT AKTIVITAS	SIRKULASI	JENIS DAN KAPASITAS PENGGUNA	RENTANG WAKTU	RUANG
• Beribadah	Publik, rutin	<pre> graph LR     A[Masuk masjid] --&gt; B[Berwudlu]     B --&gt; C[Sholat]     C --&gt; D[Keluar masjid]     A --&gt; E[Mengaji]             </pre>	≤ 150 anak jalanan, 10 pengurus, ≤ 50 pengunjung	30 menit-1 jam	Masjid
• Berkunjung	Publik, kondisional	<pre> graph LR     A[Masuk gedung] --&gt; B[Menemui pengurus]     B --&gt; C[Berbincang]     A --&gt; D[Keluar gedung]     D --&gt; E[Menemui anak]     E --&gt; F[Makan]             </pre>	≤ 10 anak jalanan, 5 pengurus, ≤ 20 pengunjung	30 menit-1 jam	R. Tunggu, gazebo, seating area.
• Parkir kendaraan	Publik, rutin	<pre> graph LR     A[Masuk tempat parkir] --&gt; B[Memarkir kendaraan]     B --&gt; C[Keluar kendaraan]     A --&gt; D[Mengeluarkan kendaraan]             </pre>	10 pengurus, ≤ 100 pengunjung	5 menit	Area parkir
• Bekerja dan istirahat mengajar	Privat, rutin	<pre> graph LR     A[Masuk kantor] --&gt; B[Mengerjakan dokumen]     B --&gt; C[Makan]     A --&gt; D[Istirahat mengajar]     D --&gt; E[Keluar kantor]             </pre>	25 pengurus	1-2 jam	Kantor guru
• Buang air	Publik, kondisional	<pre> graph LR     A[Masuk toilet] --&gt; B[Mencuci tangan di wastafel]     B --&gt; C[Buang air di WC]     A --&gt; D[Keluar toilet]             </pre>	≤ 5 orang	15 menit	Toilet
• Menanyakan informasi	Publik, kondisional	<pre> graph LR     A[Masuk ruangan] --&gt; B[Menanyakan informasi]     B --&gt; C[Mengantri]     A --&gt; D[Keluar toilet]     C --&gt; E[Pasien diobati]             </pre>	2 admin, ≤ 7 pengunjung	15-30 menit	R. Informasi
• Berobat dan mengobati	Publik, kondisional	<pre> graph LR     A[Masuk UKS] --&gt; B[Konsultasi]     B --&gt; C[Pasien diobati]     A --&gt; D[Mengobati]     D --&gt; E[Keluar UKS]             </pre>	2 admin, ≤ 7 pengunjung	1-2 jam	UKS

Tabel 4.3. Tabel Fungsi Penunjang  
Sumber: Analisis Pribadi

## ANALISIS RUANG

### ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

NAMA DAN LAYOUT RUANG	JUMLAH RUANG	KAPSISTAS PENGGUNA	AKTIVITAS	DIMENSI RUANG (LUAS KAPASITAS + SIRKULASI 25%)
Rumah Singgah	1, dengan 15 kamar tidur , dan 10 KM	50- 100 anak jalanan (dengan sistem pengentasan ≤10 anak jalanan setiap tahunnya, sehingga dapat diisi anak jalanan yang baru)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidur</li> <li>• Berbincang</li> <li>• Mandi</li> <li>• Makan/minum</li> <li>• Belajar</li> <li>• Bermain</li> </ul>	<p>K. Tidur = <math>(60 \text{ m}^2 + 15\text{m}^2) \times 8</math> = 720 m<sup>2</sup></p> <p>KM = <math>(1,5\text{m}^2 + 0.4\text{m}^2) \times 10</math> = 19.0m<sup>2</sup></p>
Kelas	7 kelas	@ 30 anak jalanan dan 1 guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belajar</li> <li>• Membuat kerajinan (seni lukis dan seni jahit)</li> <li>• Praktek</li> </ul>	$(72\text{m}^2 + 18\text{m}^2) \times 7 = 560\text{m}^2$
Amphiteater	1 tribun 1 panggung	100 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton pertunjukan</li> <li>• Menunjukkan bakat</li> <li>• Duduk</li> <li>• Berbincang</li> <li>• Mendengarkan pengumuman</li> <li>• Belajar</li> <li>• Bermain</li> </ul>	$(170 \text{ m}^2 + 55 \text{ m}^2) \times 1 = 225 \text{ m}^2$
Bengkel	1, dengan gudang dan ruang jaga	15 orang ( 5 pegawai dan 10 pengunjung)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memarkir kendaraan</li> <li>• Menyervis kendaraan</li> <li>• Membayar biaya servis</li> <li>• Duduk</li> <li>• Berbincang</li> <li>• Meletakkan barang</li> </ul>	$(48\text{m}^2 + 16\text{m}^2) = 64\text{m}^2$

Tabel 4.4. Tabel Analisis Kebutuhan Ruang

Sumber : Analisis Pribadi

## ANALISIS RUANG

### ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

NAMA DAN LAYOUT RUANG	JUMLAH RUANG	KAPASITAS PENGGUNA	AKTIVITAS	DIMENSI RUANG (LUAS KAPASITAS + SIRKULASI 25%)
Studio musik	1 studio dan space peredam suara	7 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bermain musik</li> <li>Menyanyi</li> <li>Berbincang</li> <li>Duduk</li> </ul>	$3,5m \times 4m = 14m^2$
Cafe	1	@ 30 anak jalanan dan 1 guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar</li> <li>Membuat kerajinan</li> <li>Praktek</li> </ul>	$(72m^2 + 18m^2) \times 1 = 72m^2$
UKS	1 ruangan konsultasi dan 2 kamar istirahat	10 orang (2 pengurus)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidur</li> <li>Duduk</li> <li>Berbincang</li> </ul>	$9m \times 6m = 54m^2$
Gudang	3 (untuk aula, alat olah raga, dan alat kebersihan)	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpan barang</li> <li>Mengambil barang</li> <li>Membersihkan gudang</li> </ul>	$(2,5m \times 5m) \times 3 = 37,5m^2$
Mushola	1, dengan 1 mihrab, 2 tempat wudu, dan 4 WC	100 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berwudu</li> <li>Sholat</li> <li>Mengaji</li> <li>Duduk</li> <li>Berbincang</li> <li>Mendengarkan khutbah</li> </ul>	$(75m^2 + 25m^2) \times 1 = 100m^2$

Tabel 4.5. Tabel Analisis Kebutuhan Ruang  
Sumber: Analisis Pribadi

## ANALISIS RUANG

### ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

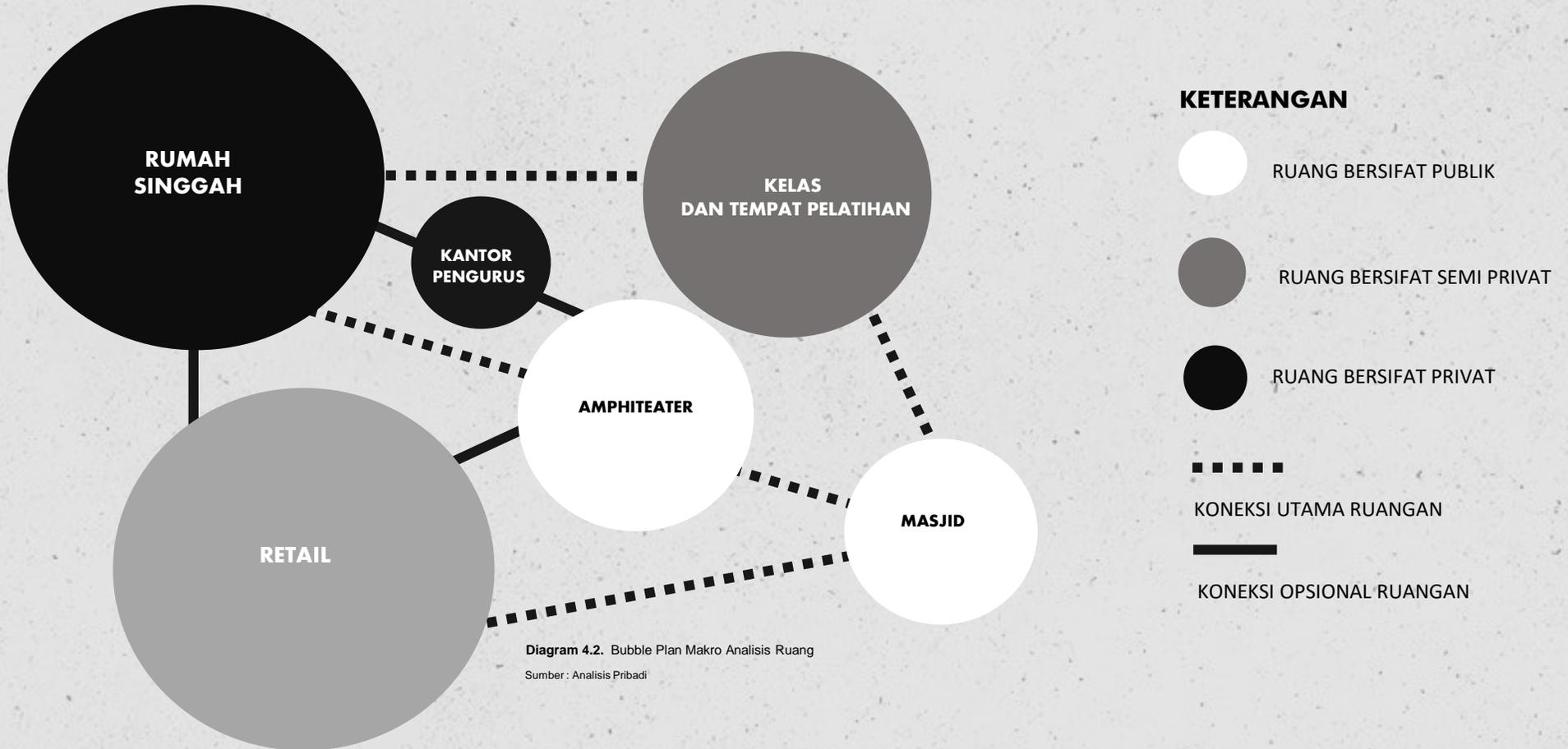
NAMA DAN LAYOUT RUANG	JUMLAH RUANG	KAPSITAS PENGGUNA	AKTIVITAS	DIMENSI RUANG (LUAS KAPASITAS + SIRKULASI 25%)
R. Informasi	1 ruangan	10 pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk</li> <li>Berbincang</li> <li>Menanyakan informasi</li> </ul>	$(18,6m^2 + 6,2m^2) \times 1 = 24,8m^2$
Dapur	1 mini library	15 orang (2 pengurus)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku</li> <li>Duduk</li> <li>Berbincang</li> </ul>	$(72 m^2 + 18 m^2) \times 1 = 80 m^2$
Area parkir	1 area parkir mobil dan 1 area parkir sepeda motor.	50 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memarkir kendaraan</li> <li>Mengeluarkan kendaraan</li> <li>Keluar dari mobil</li> </ul>	$(145m^2 + 36,25m^2) \times 1 = 181,25m^2$
Kantor pengurus	1 ruangan	10 pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>Duduk</li> <li>Berbincang</li> <li>Makan</li> <li>Mengerjakan dokumen</li> <li>Mengetik</li> </ul>	$7m \times 10m = 70m^2$
<b>TOTAL AREA TERBANGUN</b>				<b>1182 m<sup>2</sup></b>

Tabel 4.6. Tabel Analisis Kebutuhan Ruang

Sumber : Analisis Pribadi

## ANALISIS RUANG

### DIAGRAM MAKRO KETERKAITAN DAN BUBBLE PLAN



## ANALISIS RUANG

### DIAGRAM MIKRO KETERKAITAN DAN BUBBLE PLAN

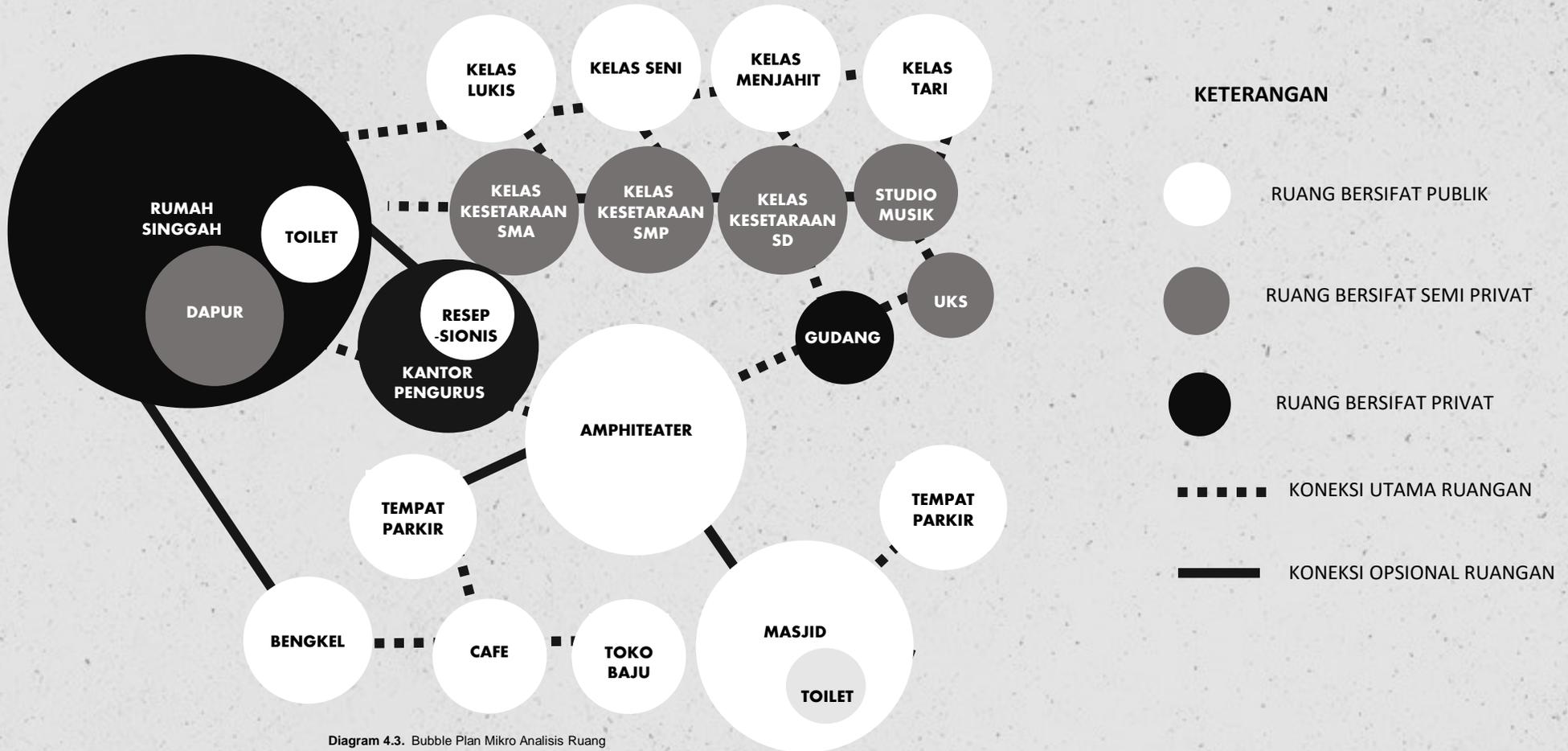
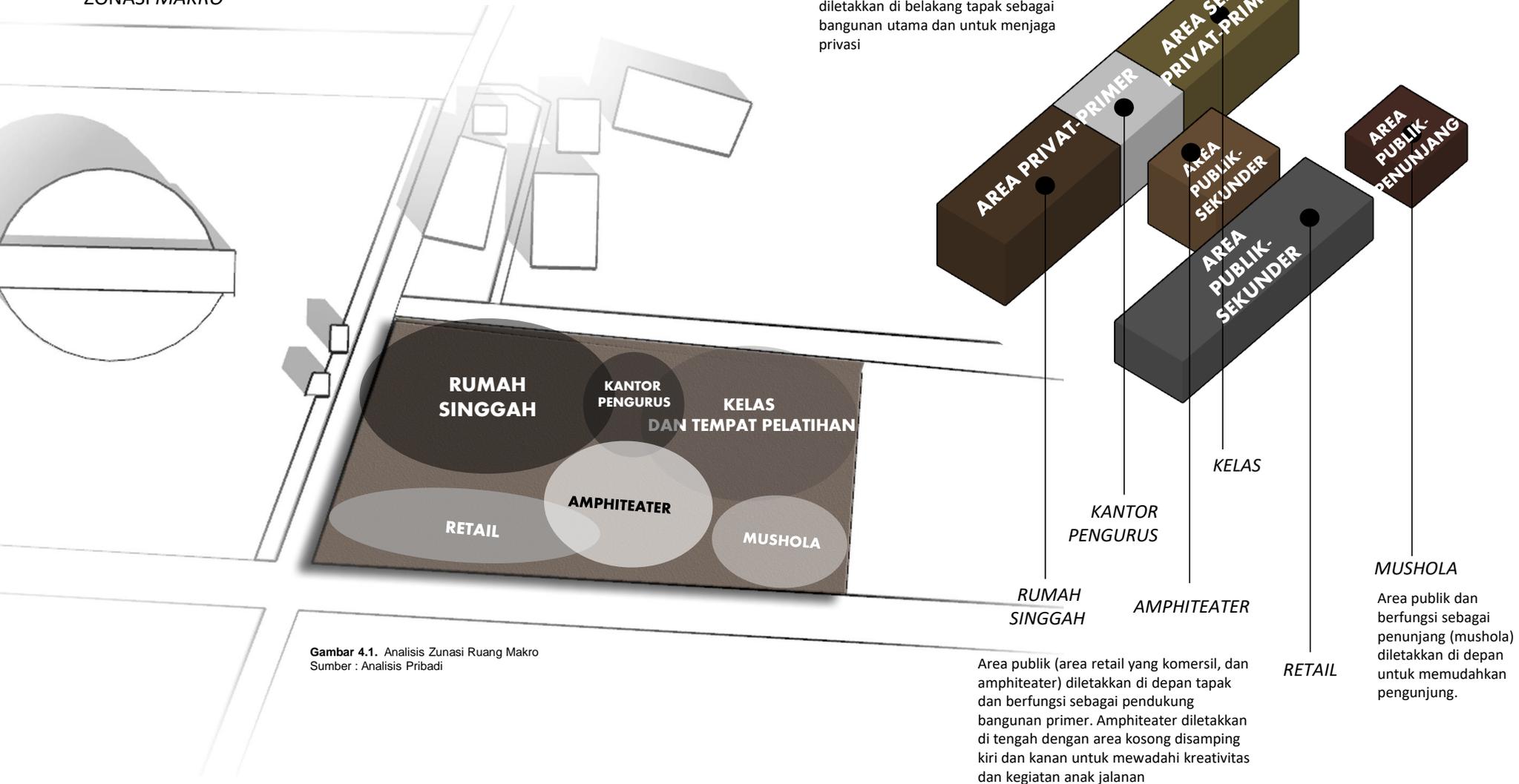


Diagram 4.3. Bubble Plan Mikro Analisis Ruang

Sumber : Analisis Pribadi

## ANALISIS RUANG

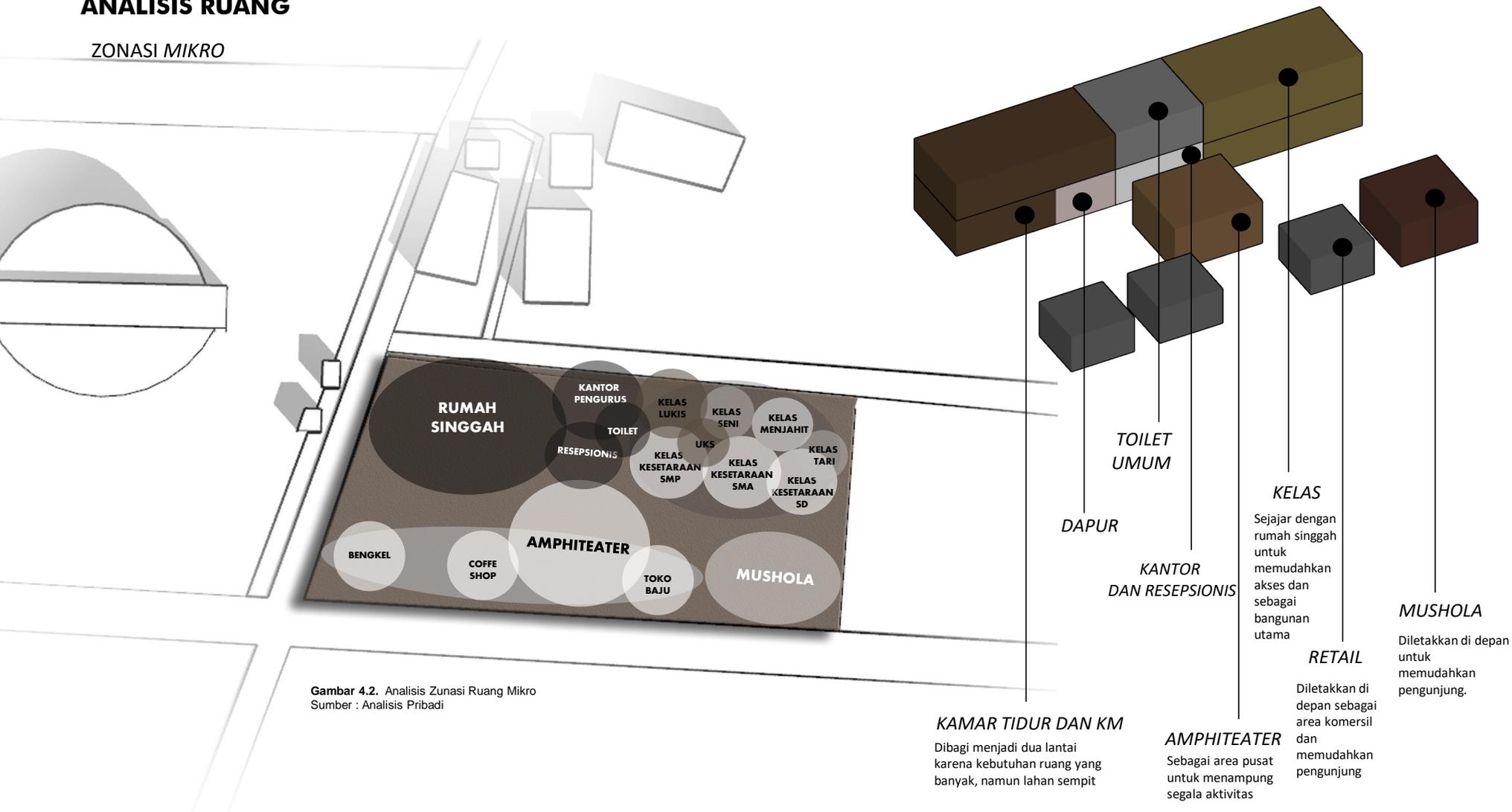
### ZONASI MAKRO



**Gambar 4.1.** Analisis Zonasi Ruang Makro  
Sumber : Analisis Pribadi

## ANALISIS RUANG

### ZONASI MIKRO

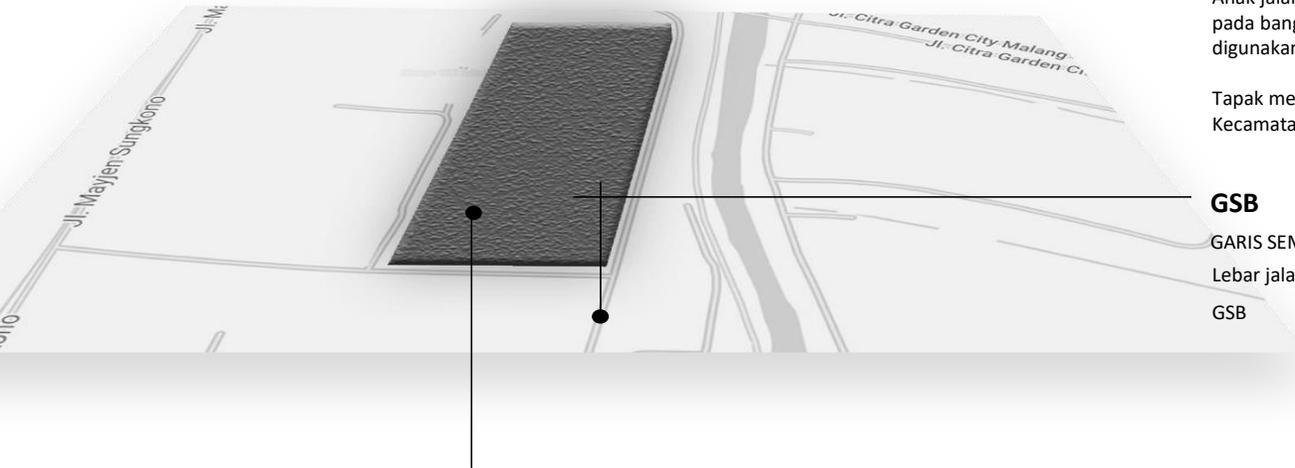


Gambar 4.2. Analisis Zonasi Ruang Mikro  
Sumber : Analisis Pribadi

## ANALISIS TAPAK

### REGULASI

**Gambar 4.3.** Analisis Tapak  
Sumber : Analisis Pribadi



Area sekitar tapak merupakan sarana umum untuk berolahraga, pengembangan bakat, dan minat.

Anak jalanan yang terbiasa hidup bebas di jalanan tidak dapat langsung dihadapkan pada bangunan dengan ruang yang tertutup, sehingga banyak lahan terbuka yang digunakan untuk bermain dan seating area dengan memperhatikan budaya lokal

Tapak merupakan lahan pemerintah berukuran 2,2 ha dengan regulasi menurut RTDRK Kecamatan Kedungkandang yang dijabarkan sebagai berikut :

#### GSB

GARIS SEMPADAN BANGUNAN

Lebar jalan utama = 6 m

GSB =  $50\% \times 6$

= 3 m

#### TINGGI BANGUNAN

Tinggi bangunan maksimal yang dapat dibangun adalah 60 m, sedangkan banyak lantai bangunan maksimal di wilayah kedungkandang adalah 8 lantai

#### KDB

KOEFISIEN DASAR BANGUNAN

KDB di Kedungkandang untuk daerah penduduk sedang adalah 60%. Total ukuran site adalah 2,1 ha.

$60\% \times 2,1 = 1,26$  ha.

#### KDH

KOEFISIEN DAERAH HIJAU

KDH di Kedungkandang untuk daerah penduduk sedang adalah 40%. Total ukuran site adalah 2,1 ha.

$40\% \times 2,1 = 0,84$  ha.

#### KLB

KOEFISIEN LANTAI BANGUNAN

Lebar jalan utama adalah 6 m. Maka, koefisien KLB nya adalah 1,2.

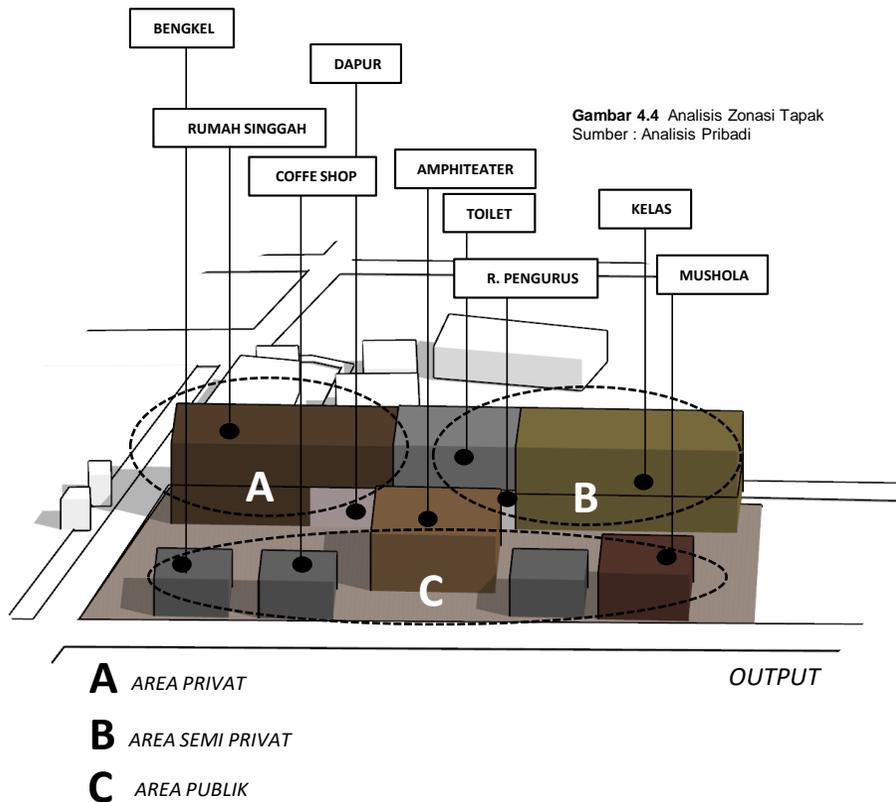
$22000 \times 1,2 = 26,4$  m<sup>2</sup>

Artinya, lebar maksimal yang diperbolehkan adalah 26,4 m<sup>2</sup>

## ANALISIS TAPAK

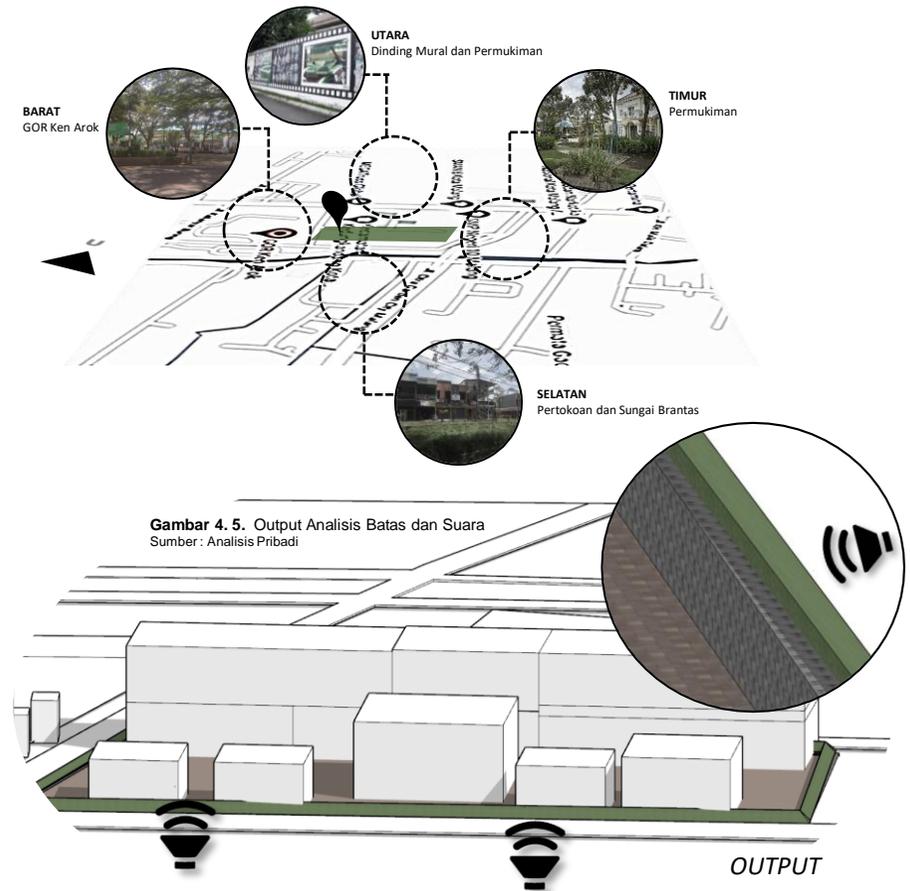
### ZONASI

Tapak dibagi menjadi 3 area, yaitu area privat sebagai peletakan rumah singgah, area semi privat untuk area belajar dan pelatihan, serta area publik untuk toko barang dan jasa, serta aula dan sarana pendukung.



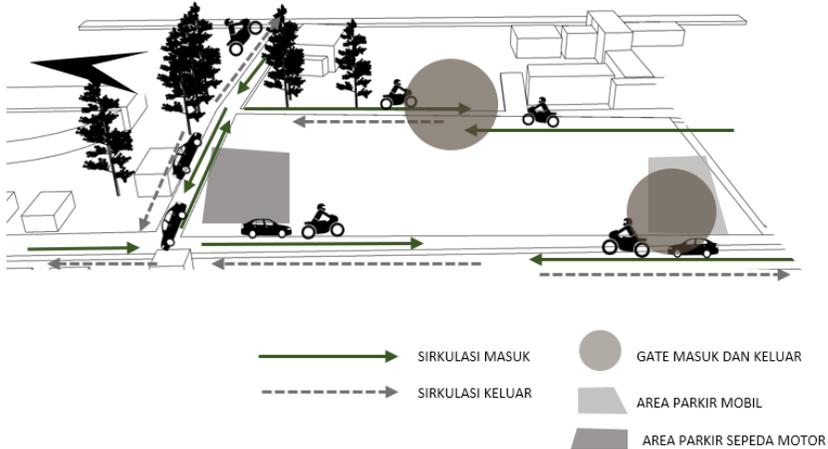
### BATAS-BATAS DAN KEBISINGAN

Pada area ujung lahan digunakan batas berupa rumput miring (retaining wall) sebagai pembatas yang tidak terlalu tertutup dan terkesan tidak kaku, serta sebagai pengurang kebisingan.



## ANALISIS TAPAK

### SIRKULASI DAN AKSESIBILITAS KENDARAAN



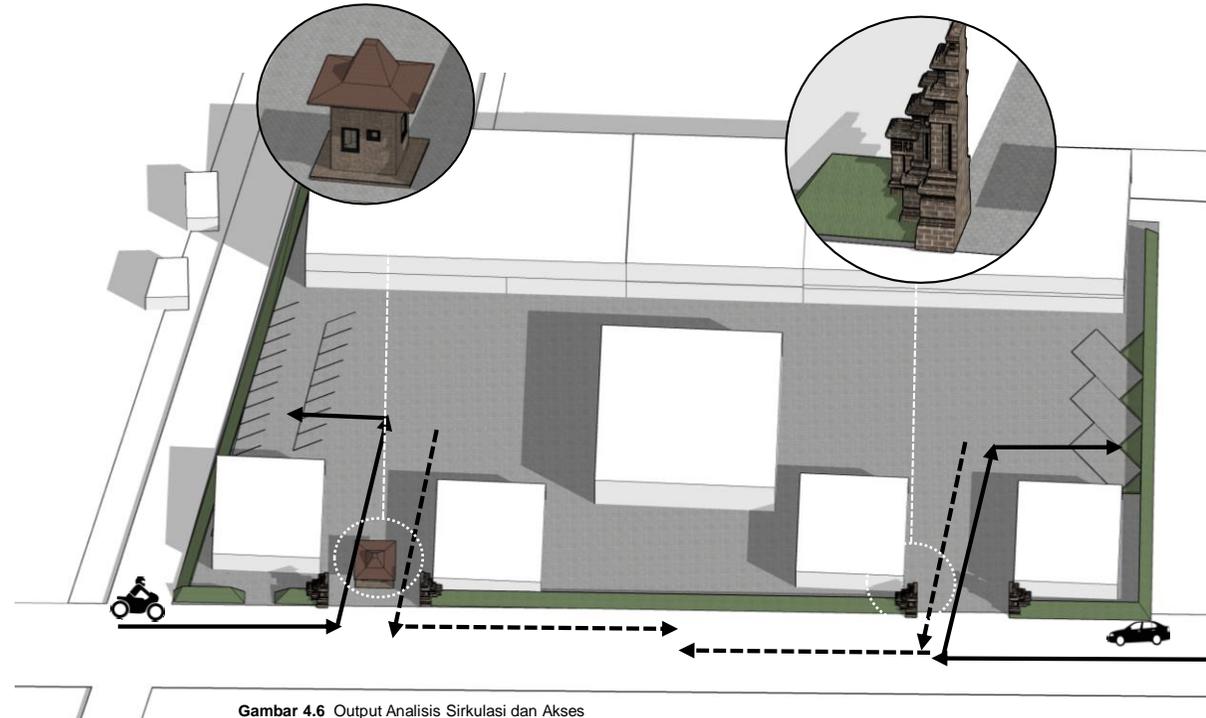
Kendaraan roda empat dapat menuju tapak dari arah selatan dan utara karena Jl. Mayjen Sungkono (jalan utama) merupakan jalan dua arah. Tapak juga dapat diakses dari arah timur melalui Jl. Kalianyar Buring. Pada area samping (Jl. Kalianyar Buring) dan belakang tapak (Jl. Mayjen Sungkono) masih belum adanya akses untuk pejalan kaki sehingga perlu adanya pedestrian.

Area masuk depan dapat melalui 2 gerbang utama yang dapat diakses dari depan tapak (jalan utama).

Area parkir di bagi menjadi dua bagian di wilayah yang berbeda, yaitu area parkir mobil dan sepeda motor untuk mempermudah sirkulasi. Bangunan juga mengalami perubahan posisi karena penambahan sirkulasi

Pos satpam sebagai penanda area parkir sepeda motor dan mempermudah sirkulasi dengan atap limas segi empat untuk kesan tradisional

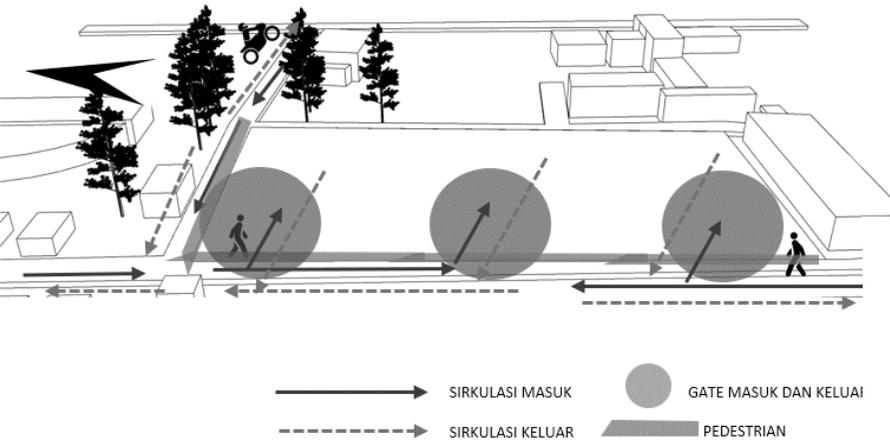
Gerbang batu bata yang disusun seperti candi sebagai akses masuk utama kendaraan roda 4



Gambar 4.6 Output Analisis Sirkulasi dan Akses  
Sumber : Analisis Pribadi

## ANALISIS TAPAK

### SIRKULASI PENGGUNA

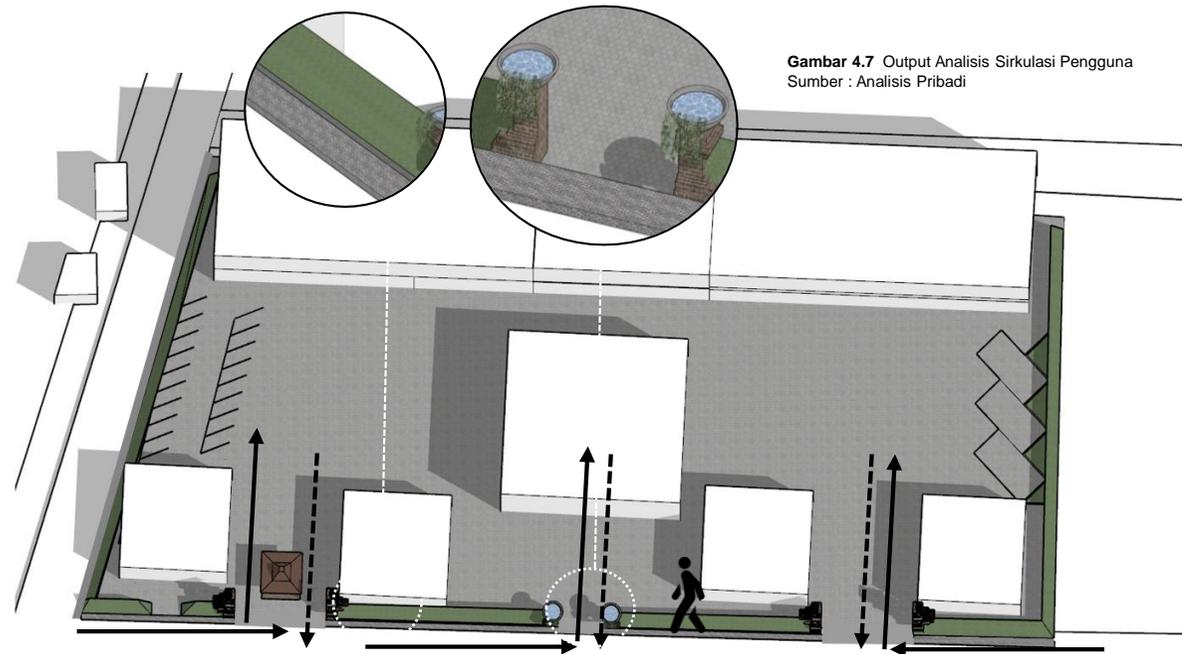


Pejalan kaki dapat menuju tapak dari arah selatan dan utara karena Jl. Mayjen Sungkono (jalan utama) merupakan jalan dua arah. Tapak juga dapat diakses dari arah timur melalui Jl. Kalianyar Buring. Pada area samping (Jl. Kalianyar Buring) dan belakang tapak (Jl. Mayjen Sungkono) masih belum adanya akses untuk pejalan kaki sehingga perlu adanya pedestrian.

Area masuk depan dapat melalui 2 gerbang utama yang dapat diakses dari depan tapak (jalan utama), serta melalui area tengah tapak melalui pedestrian.

Pedestrian sebagai sirkulasi pengguna dan akses masuk ke bangunan

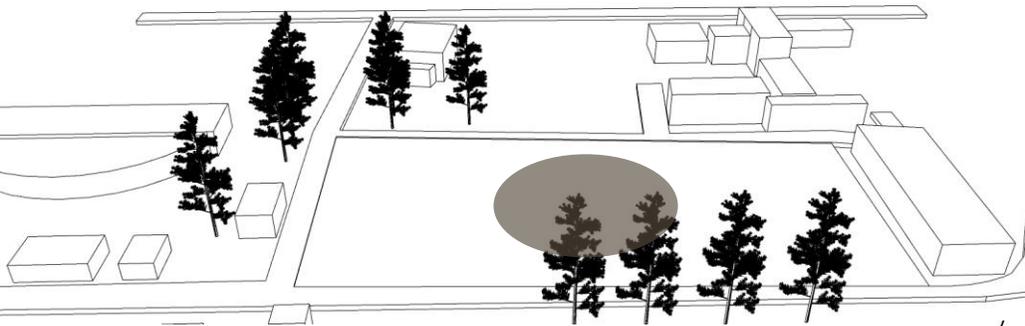
Gerbang batu bata yang disusun seperti candi dengan water feature sebagai point of view.



Gambar 4.7 Output Analisis Sirkulasi Pengguna  
Sumber : Analisis Pribadi

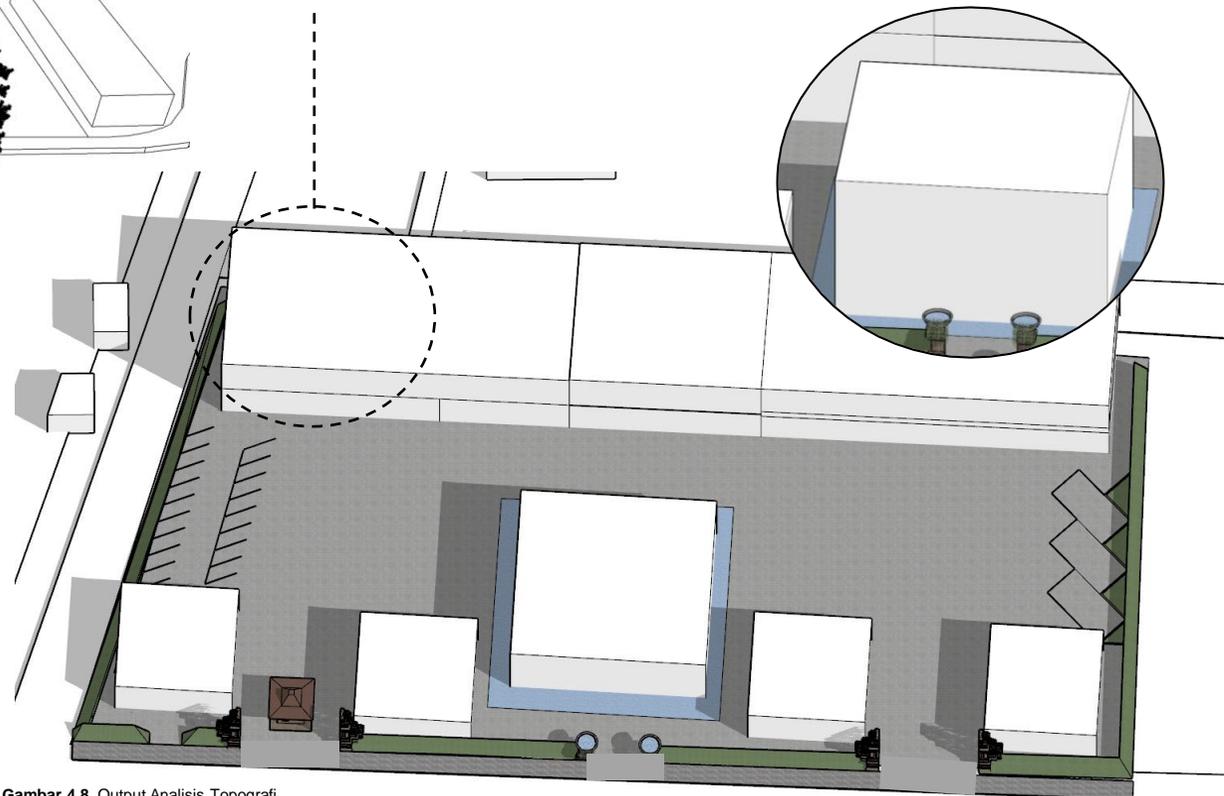
## ANALISIS TAPAK

### TOPOGRAFI



Massing pada bangunan menyesuaikan keadaan topografi dan tinggi bangunan maksimal 2 lantai untuk menghemat biaya pondasi dan memasukkan unsur vernakularitas.

Tapak memiliki kontur yang landai dan datar. Jenis tanah termasuk tanah litosol dan berelevasi di beberapa tempat sehingga dilakukan pengikisan untuk ditambahkan di batas tapak. Pada area hijau (area terlandai), dilakukan sedikit pengikisan untuk dibangunnya water feature.

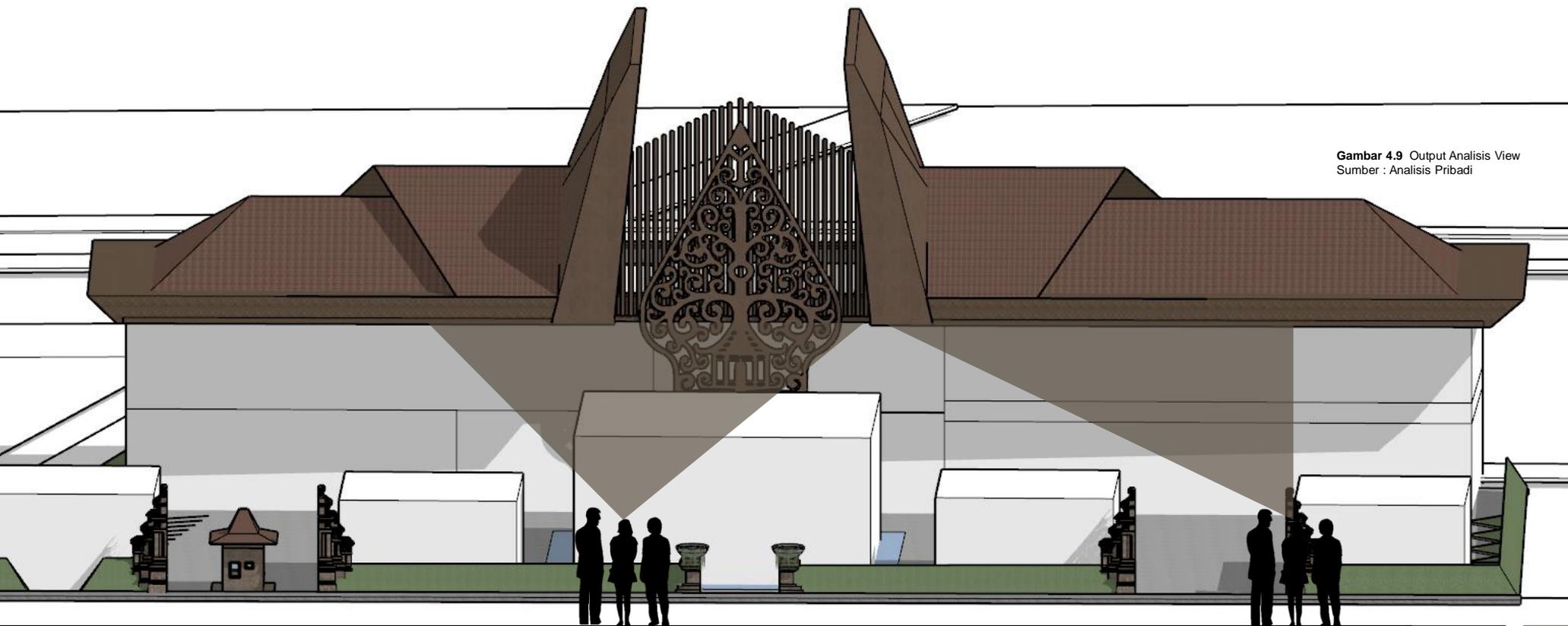


Gambar 4.8 Output Analisis Topografi  
Sumber : Analisis Pribadi

## ANALISIS TAPAK

### VIEW

Bangunan paling belakang adalah bangunan yang paling tinggi sehingga view manusia condong kepada bangunan, dengan tambahan atap yang diberi aksesoris ukiran wayang untuk menambah point of interest.

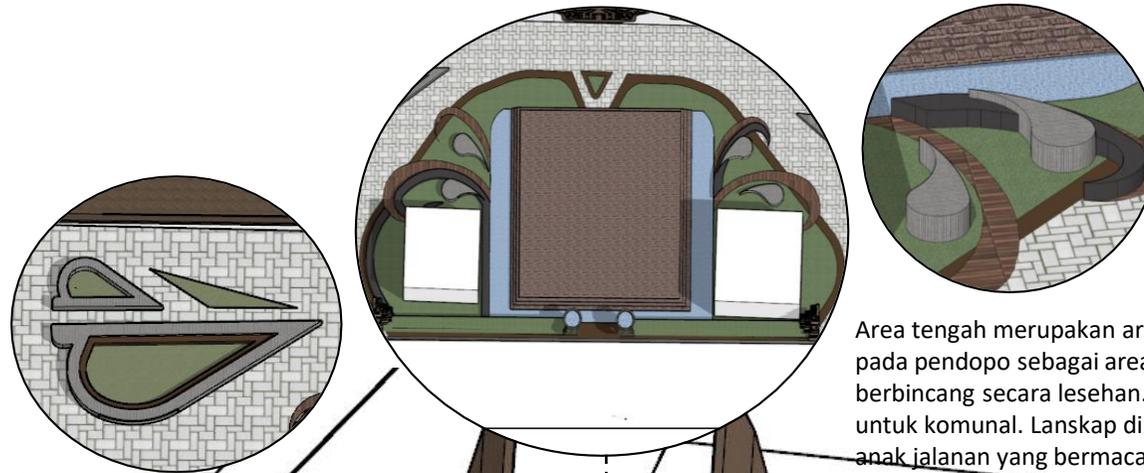


Gambar 4.9 Output Analisis View  
Sumber : Analisis Pribadi

# ANALISIS

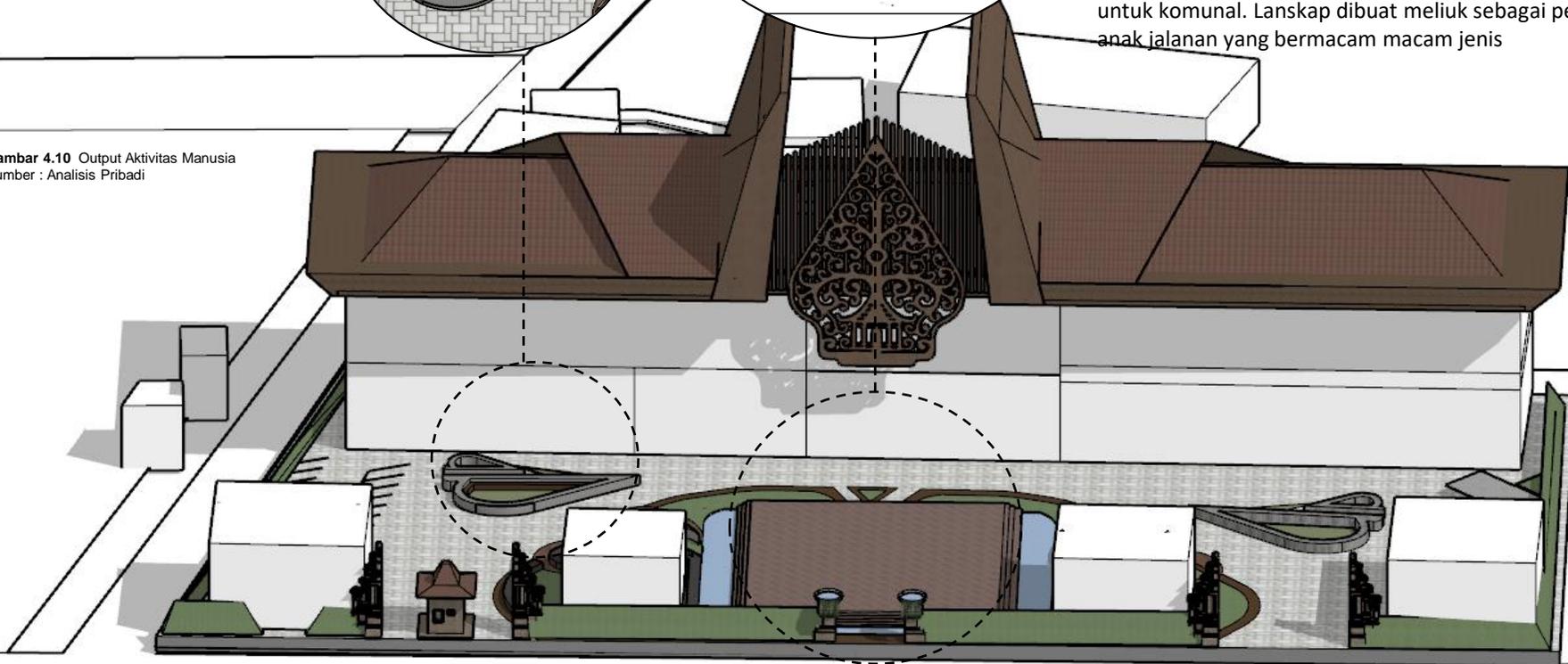
## ANALISIS TAPAK

### AKTIVITAS MANUSIA



Area tengah merupakan area amphitheater yang diterapkan pada pendopo sebagai area bermain berkumpul, dan berbincang secara lesehan. Selain itu, terdapat seating area untuk komunal. Lanskap dibuat meliuk sebagai perandaian anak jalan yang bermacam macam jenis

Gambar 4.10 Output Aktivitas Manusia  
Sumber : Analisis Pribadi



## ANALISIS TAPAK

### VEGETASI DAN LANSKAP

Trembesi



VEGETASI PENEDUH

Diletakkan di area komunal sebagai peneduh

Ketapang



VEGETASI PENEDUH

Diletakkan di area atas retaining wall sebagai eksisting yang tidak diubah

Pohon palem sebagai pengarah dan pembatas jalan publik dan privat

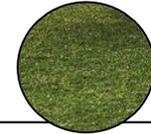
Palem



VEGETASI PENGARAH DAN PENGHIAS

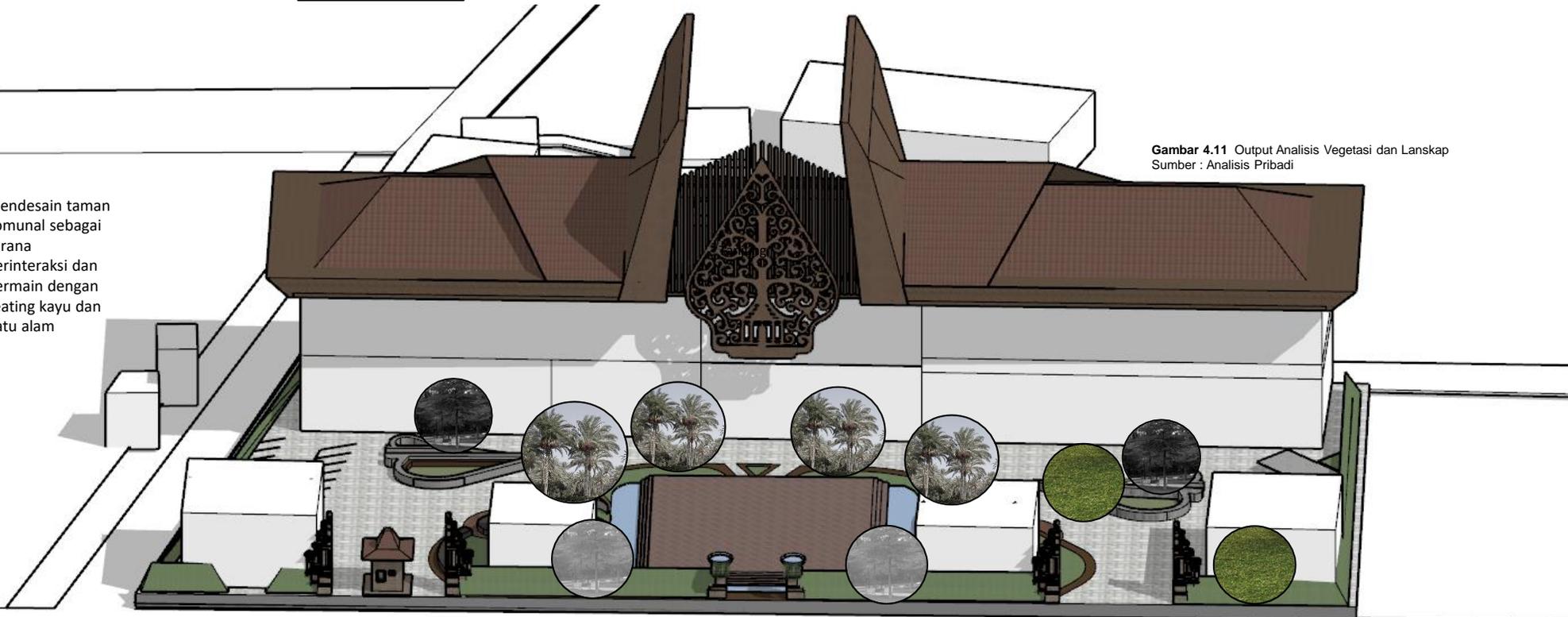
Rumput gajah mini sebagai pembatas area ujung tapak dan untuk ditanam di tanah

Rumput gajah mini



VEGETASI PEMBATA DAN UNTUK TAPAK

Mendesain taman komunal sebagai sarana berinteraksi dan bermain dengan seating kayu dan batu alam

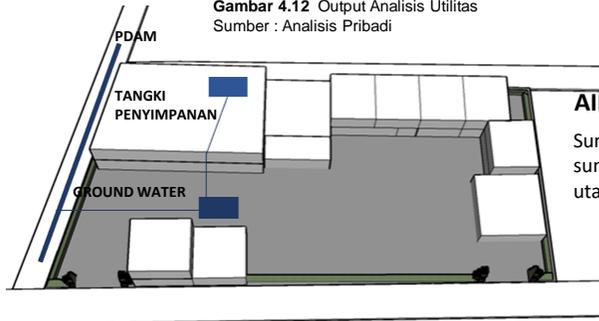


Gambar 4.11 Output Analisis Vegetasi dan Lanskap  
Sumber : Analisis Pribadi

## ANALISIS TAPAK

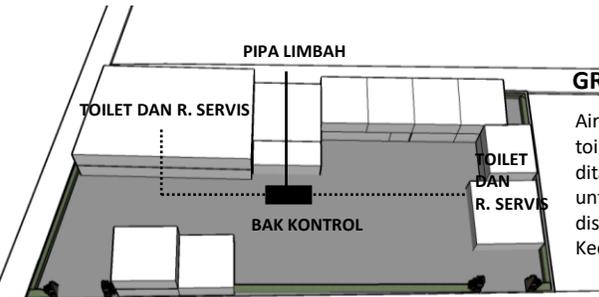
### UTILITAS

Gambar 4.12 Output Analisis Utilitas  
Sumber : Analisis Pribadi



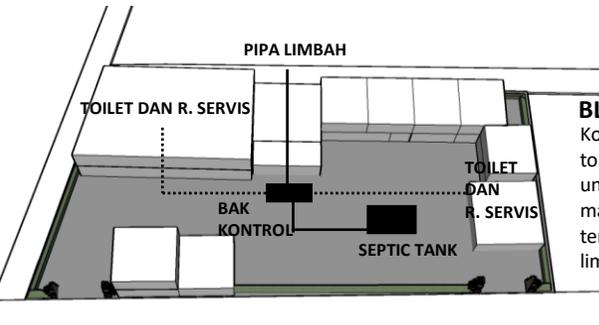
#### AIR BERSIH

Sumber air menggunakan sumber dari PDAM tandon utama Kecamatan Buring



#### GREY WATER

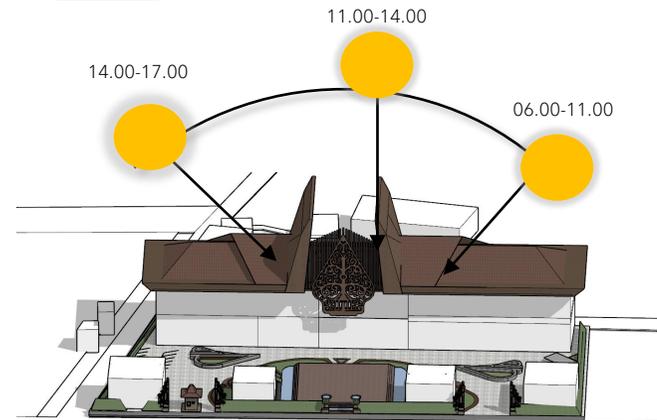
Air Kotor yang berasal dari toilet dan ruang servis ditampung di bak kontrol untuk pengecekan, dan disalurkan ke pipa limbah Kecamatan Buring



#### BLACK WATER

Kotoran yang berasal dari toilet ditampung di septic tank untuk di olah, kemudian masuk ke bak kontrol dan terakhir disalurkan ke pipa limbah Kecamatan Buring

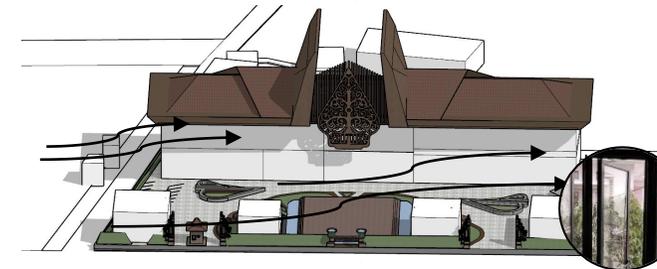
### IKLIM



Gambar 4.13 Output Analisis Iklim  
Sumber : Analisis Pribadi

Meletakkan bangunan dikelilingi tapak untuk menyebarkan cahaya matahari secara merata.

Amphiteater diberikan water feature berupa air mancur untuk mengurangi hawa panas dari matahari, terutama saat siang.



#### ANGIN DARI TIMUR

Angin yang berasal dari arah timur menuju barat memiliki kecepatan angin 5 sampai 10 km/jam. Angin termasuk sedikit kencang karena jarang ada pemukiman sehingga sedikit yang terhalang.



#### ANGIN DARI BARAT LAUT

Angin yang berasal dari arah barat laut menuju timur laut memiliki kecepatan angin 5 sampai 15 km/jam. Angin termasuk kencang karena jarang ada pemukiman sehingga sedikit angin yang terhalang.

Memperbanyak area bukaan di timur untuk menangkap cahaya pagi dan angin, serta memberi jarak pada bangunan area timur dan lebih menutup bagian barat

## ANALISIS TAPAK

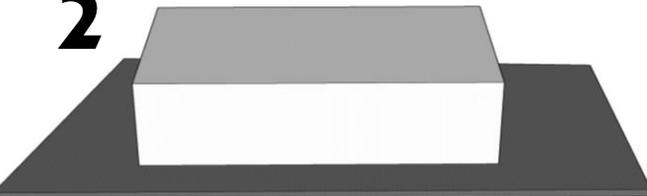
### TRANSFORMASI BENTUK (MAKRO)

1



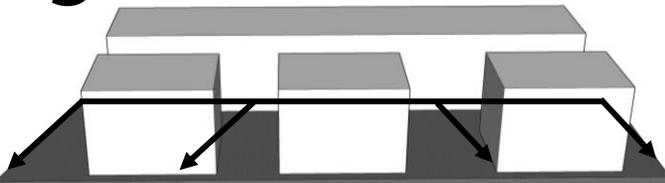
Bentuk tapak tanpa bangunan

2



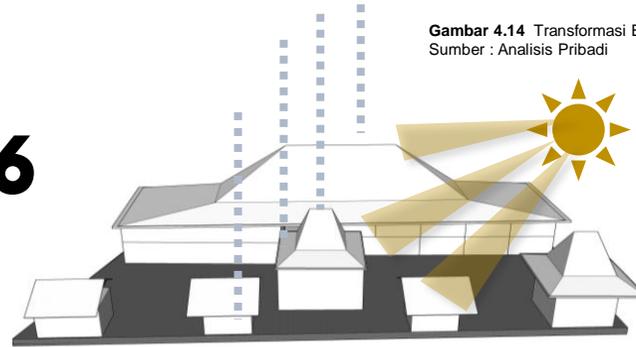
Peletakan bentuk massa sesuai KDB dan KDH bangunan

3



Memotong bagian massa untuk aksesibilitas dan sirkulasi

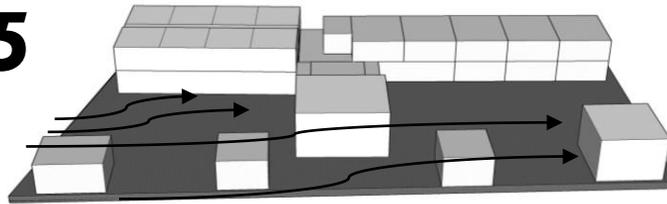
6



Gambar 4.14 Transformasi Bentuk Makro  
Sumber : Analisis Pribadi

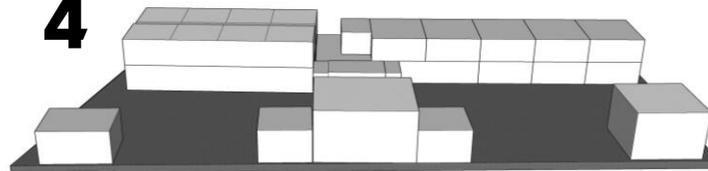
Membentuk atap naungan untuk mengurangi hawa panas, mengalirkan hujan, dan menyesuaikan pendekatan vernacular bangunan Jawa Timur

5



Mengalami perubahan orientasi setelah mengalami analisis untuk memecah angin agar masa lainnya mendapatkan ventilasi yang cukup. Setiap massa mendapat bukaan yang maksimal

4



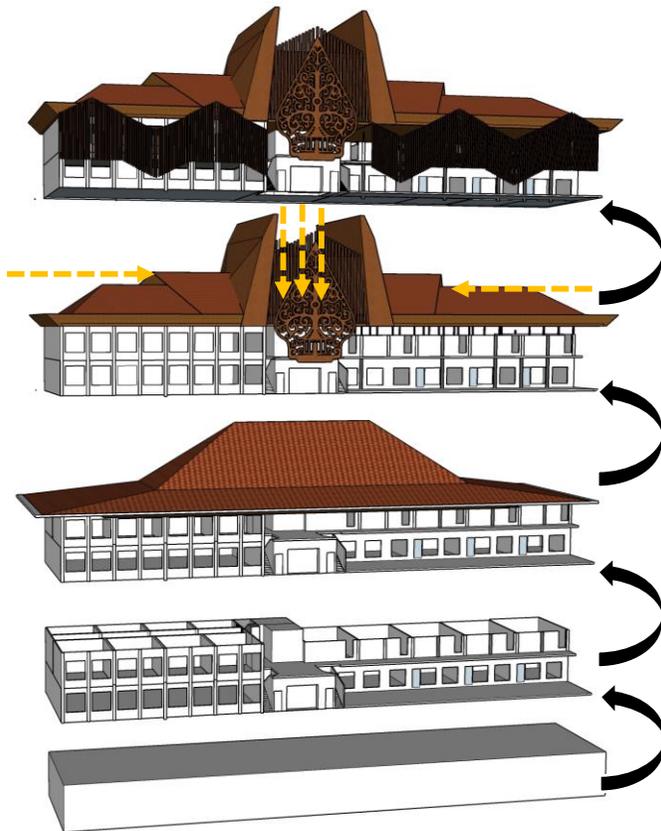
Bentuk tapak menyesuaikan kebutuhan ruang dan pembagian zona berdasarkan analisis ruang

Perubahan setiap massa pada tapak berdasarkan dari analisis ruang, analisis aksesibilitas dan sirkulasi, analisis klimatologi dan analisis kebisingan yang sudah dilakukan sebelumnya. Penonjolan atap digunakan sebagai ciri khas atap Jawa Timur dan point of view pada bangunan

## ANALISIS BENTUK

### TRANSFORMASI BENTUK (MIKRO)

RUMAH SINGGAH DAN TEMPAT PELATIHAN



Gambar 4.15 Transformasi Bentuk Rumah Singgah  
Sumber : Analisis Pribadi

PENDOPO SEBAGAI AMPHITEATER

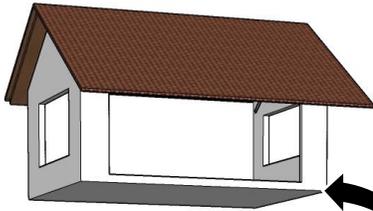


Gambar 4.16 Transformasi Bentuk Pendopo  
Sumber : Analisis Pribadi

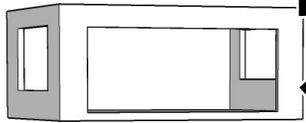
## ANALISIS BENTUK

### TRANSFORMASI BENTUK (MIKRO)

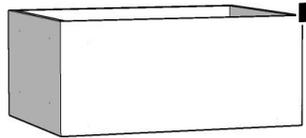
#### RETAIL



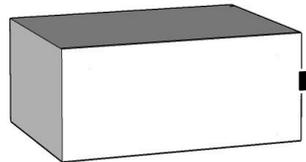
Atap disesuaikan bentuknya sesuai fungsi (menggunakan atap naungan dengan struktur sederhana)



Subtraktif pemaksimalan penghawaan dan pencahayaan



Pengurangan bentuk untuk aksesibilitas



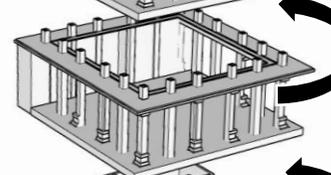
Bentuk dasar sesuai kebutuhan ruang dan pengguna

Gambar 4.17 Transformasi Bentuk Retail  
Sumber : Analisis Pribadi

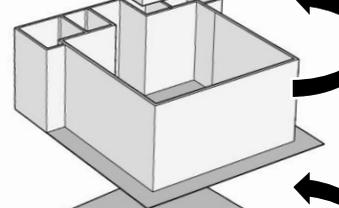
#### MUSHOLA



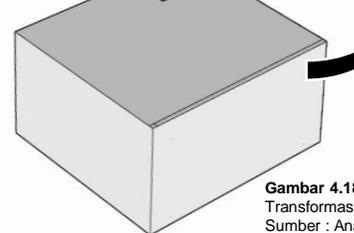
Atap tradisional masjid menggunakan atap naungan dengan struktur sederhana



Subtraktif pemaksimalan penghawaan dan pencahayaan

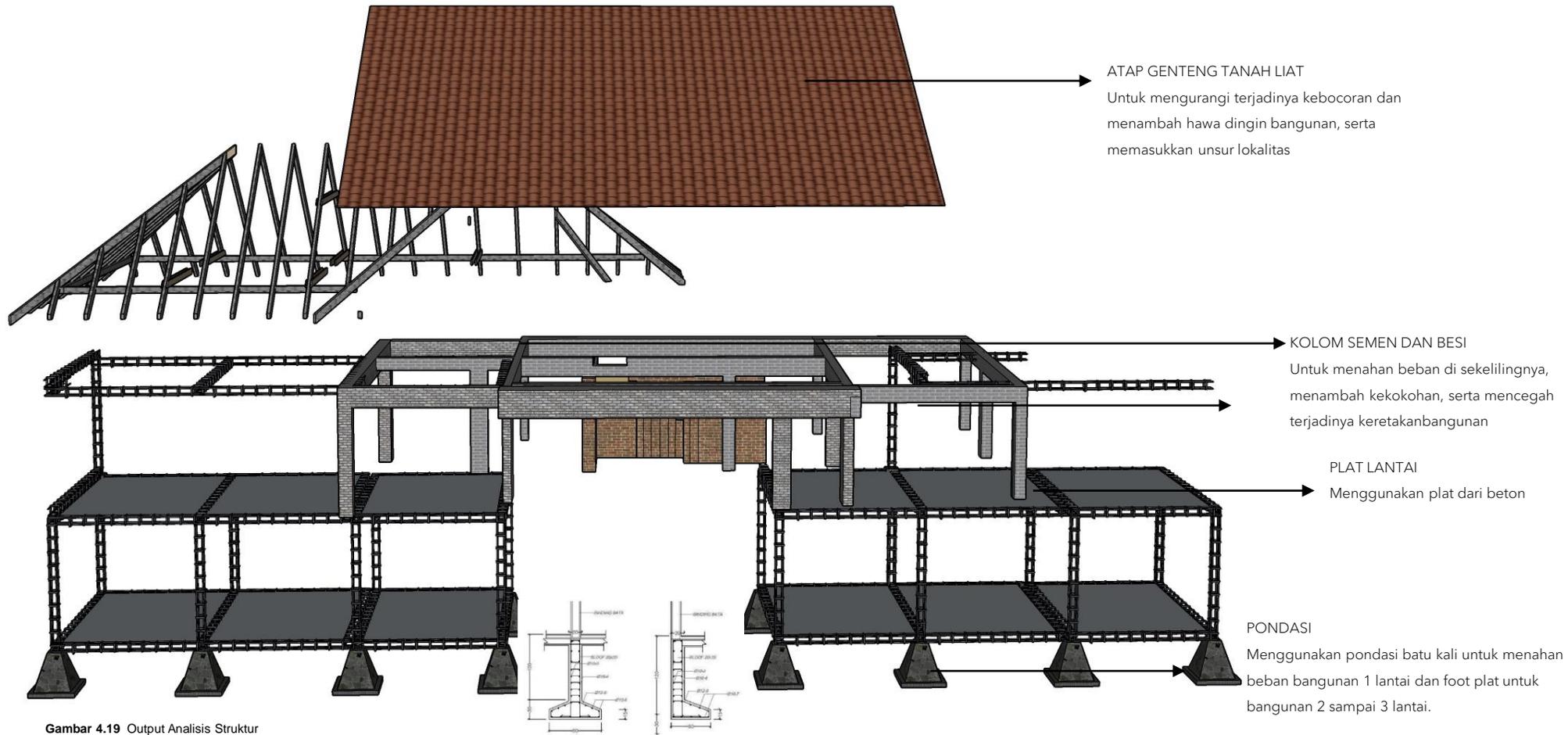


Pengurangan bentuk untuk aksesibilitas



Bentuk dasar sesuai kebutuhan ruang dan pengguna

Gambar 4.18  
Transformasi Bentuk Mushola  
Sumber : Analisis Pribadi



Gambar 4.19 Output Analisis Struktur  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

DASAR | TAPAK | BENTUK DAN MATERIAL | RUANG | STRUKTUR | UTILITAS



მეცნიერება

# KONSEP DASAR



பெரிய அளவு

ꦩꦁꦪꦸꦧꦒꦪ

mangayubagya

Belum adanya bangunan publik baru yang mencirikan budaya di Kota Malang. Selain itu, bangunan berbudaya perlu ditonjolkan pada bangunan sebagai ciri khas serta point of view sehingga menarik pengunjung, serta menonjolkan anak jalanan yang dapat menjadi anak yang berbudaya baik dan terjalinnya interaksi antara masyarakat dan anak jalanan. Pada RTH bangunan di Kota Malang juga belum terdapat lanskap yang unik dan memperhatikan lokalitas daerah.

### Q.S. Al-Hujurat : 13

Mengandung nilai kebersamaan dan kesetaraan sosial, serta ayat untuk menghargai budaya dan ras.

### Q.S. Ali Imron : 103

Mengandung nilai persatuan dan tidak membedakan nilai seseorang.

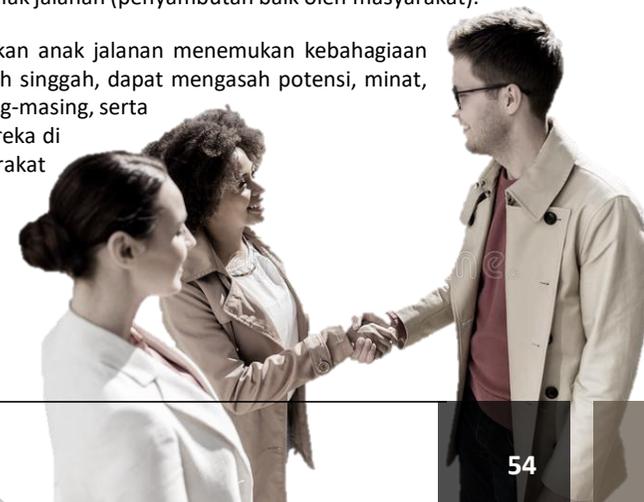
## MANGAYUBAGYA

### MENYAMBUT KEDATANGAN

### BAHAGIA

Mangayubagya (Bahasa Jawa) artinya menyambut kedatangan seseorang. Kata "Mangayubagya" diharapkan menjadi tolok ukur dari bangunan rumah singgah yang dapat menampung dan menyambut anak jalanan sehingga memberikan semangat dan pola pemikiran baru sesuai budaya dan tradisi baik masyarakat Jawa. Mangayubagya juga diartikan menyatunya masyarakat umum dengan anak jalanan (penyambutan baik oleh masyarakat).

Alhasil, diharapkan anak jalanan menemukan kebahagiaan baru pada rumah singgah, dapat mengasah potensi, minat, dan bakat masing-masing, serta diterimanya mereka di kalangan masyarakat umum.

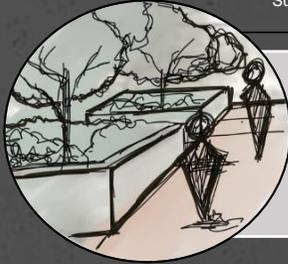


# KONSEP

## KONSEP DASAR (MIKRO)

### TAPAK

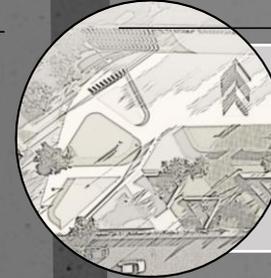
Gambar 5.1 Sketsa Konsep Tapak  
Sumber : Analisis Pribadi



Memperbanyak lahan hijau dengan pepohonan untuk menghadirkan suasana asri, serta memanfaatkan tapak agar berguna untuk masyarakat luar dan pengguna bangunan.



Menanam tanaman peneduh dan berbuah untuk memberikan manfaat bagi sekitar dan penghuni rumah singgah dan sebagai perwujudan kembali tanaman pelataran Jawa dengan filosofinya



Mengadaptasi siluet dari setengah joglo, kemudian ditransformasikan menjadi desain lanskap agar konsep Joglo terwujud dari bawah ke atas.

### BENTUK

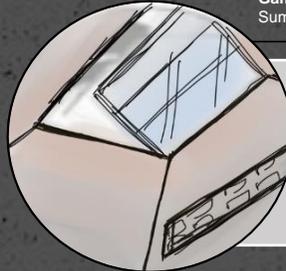
Gambar 5.2 Sketsa Konsep Bentuk  
Sumber : Analisis Pribadi



Menggunakan bentuk yang mudah dibangun sehingga masyarakat lokal dapat menegakkan bangunan dengan mudah.

### RUANG

Gambar 5.3 Sketsa Konsep Ruang  
Sumber : Analisis Pribadi

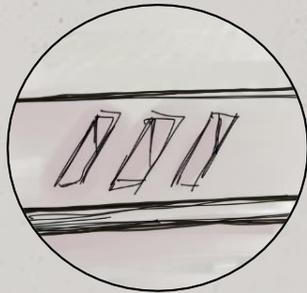


Memperbanyak bukaan dan ventilasi untuk meminimalisir batas dan membuat kesan terbuka

Menggunakan dan mengadaptasi bentuk bangunan ciri khas Jawa Timur, khususnya pada atap bangunan (joglo) yang ditransformasikan dan dimoderenkan

Memperlebar bukaan untuk membuat ruangan dengan kesan tanpa sekat

### UTILITAS



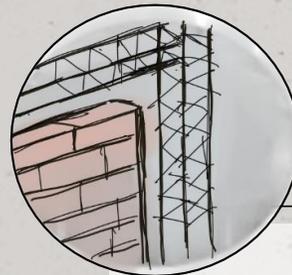
**Gambar 5.4** Sketsa Konsep Utilitas  
Sumber : Analisis Pribadi

Menggunakan roster berlubang untuk menyerap air langsung ke tanah serta resapan (drainase) dan got

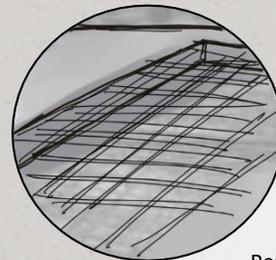
Tidak menggunakan teknologi terbaru untuk menghindari kesulitan pembangunan

### STRUKTUR

**Gambar 5.5** Sketsa Konsep Struktur  
Sumber : Analisis Pribadi



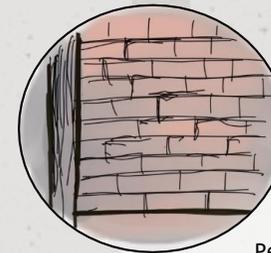
Penggunaan struktur rigid frame (struktur umum)



Penggunaan diafragma dan pondasi sederhana untuk menghindari kesulitan pembangunan

### MATERIAL

**Gambar 5.6** Sketsa Konsep Material  
Sumber : Analisis Pribadi



Penggunaan material batu bata ekspos, lapisan kayu, dan semen (mudah dijumpai)



Penggunaan tegola karena mudah dijumpai, mudah pemasangan, dan diadaptasi dari atap Jawa yang ukurannya kecil-kecil

# KONSEP LANSKAP



မြန်မာ့အလင်း

# KONSEP KONSEP TAPAK

## ZONING

- A. Pos Satpam
- B. Parkir Mobil
- C. Parkir Sepeda Motor
- D. Ruang Informasi dan Ruang Pengurus
- E. Studio Musik dan Tempat Pertunjukan
- F. Studio Lukis
- G. Studio Jahit dan Studio Tari
- H. Hidroponik Vertikultur
- I. Kamar Mandi Putra
- J. Dapur
- K. Kamar Mandi Putri
- L. Asrama Putra
- M. Ruang Penjaga dan Pengurus
- N. Asrama Putri
- O. Pendopo
- P. Perpustakaan
- Q. Ruang Calistung
- R. TPA
- S. Mushola
- T. Gerbang dan Air Siap Minum
- U. Area Komunal dan Pertunjukan

Area dibagi sesuai kaidah rumah Jawa Timur yang terdiri atas area publik, semi publik, semi privat, dan privat dengan memperhatikan manfaat rumah Joglo terhadap orang lain.

### AREA PUBLIK

Area publik terdiri dari pedestrian dan air siap minum untuk pejalan kaki dan pengguna rumah singgah. Area publik bertujuan untuk memberi manfaat pada orang sekitar seperti budaya penduduk Jawa Timur pada zaman dahulu.

### AREA SEMI PUBLIK

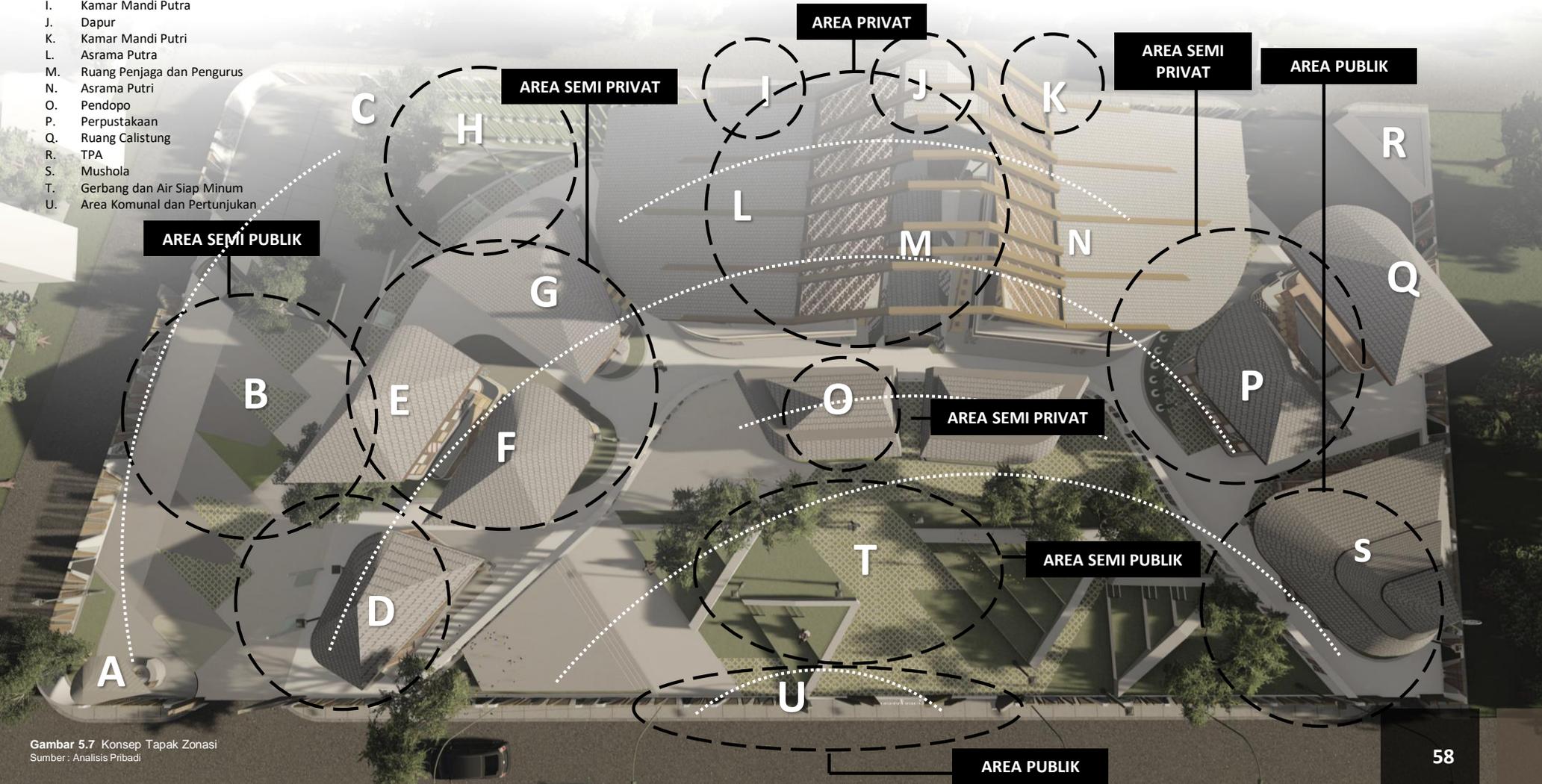
Area semi publik merupakan area yang dapat diakses pengunjung seperti area ruang komunal, parkir, dan mushola

### AREA SEMI PRIVAT

Area semi privat merupakan area yang dapat diakses pengguna dan pengunjung saja, seperti pendopo, ruang informasi, pos satpam

### AREA PRIVAT

Area privat merupakan area yang dapat diakses pengguna saja, seperti rumah singgah dan area kotor (km, dapur, tpa, dan ruang jemur) sehingga diletakkan di area belakang sesuai perletakan omah Jawa.



Gambar 5.7 Konsep Tapak Zonasi  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

## KONSEP TAPAK

### SIRKULASI

Akses masuk kendaraan, baik roda dua dan roda empat dapat melalui satu gerbang utama (di barat). Sedangkan akses keluar kendaraan melalui area sebelah utara karena terbatasnya lahan dan kebutuhan ruang yang banyak

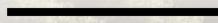
Kendaraan angkut dapat mengakses bangunan dari arah belakang (timur) dengan akses masuk melalui satu gerbang langsung menuju area drop point atau TPA.

Pejalan kaki dapat mengakses bangunan dari arah utara dan selatan dengan akses masuk melalui satu gerbang utamalangsung menuju ruang komunal melalui pedestrian.

SIRKULASI DAN AKSES MASUK KENDARAAN



SIRKULASI DAN AKSES KELUAR KENDARAAN



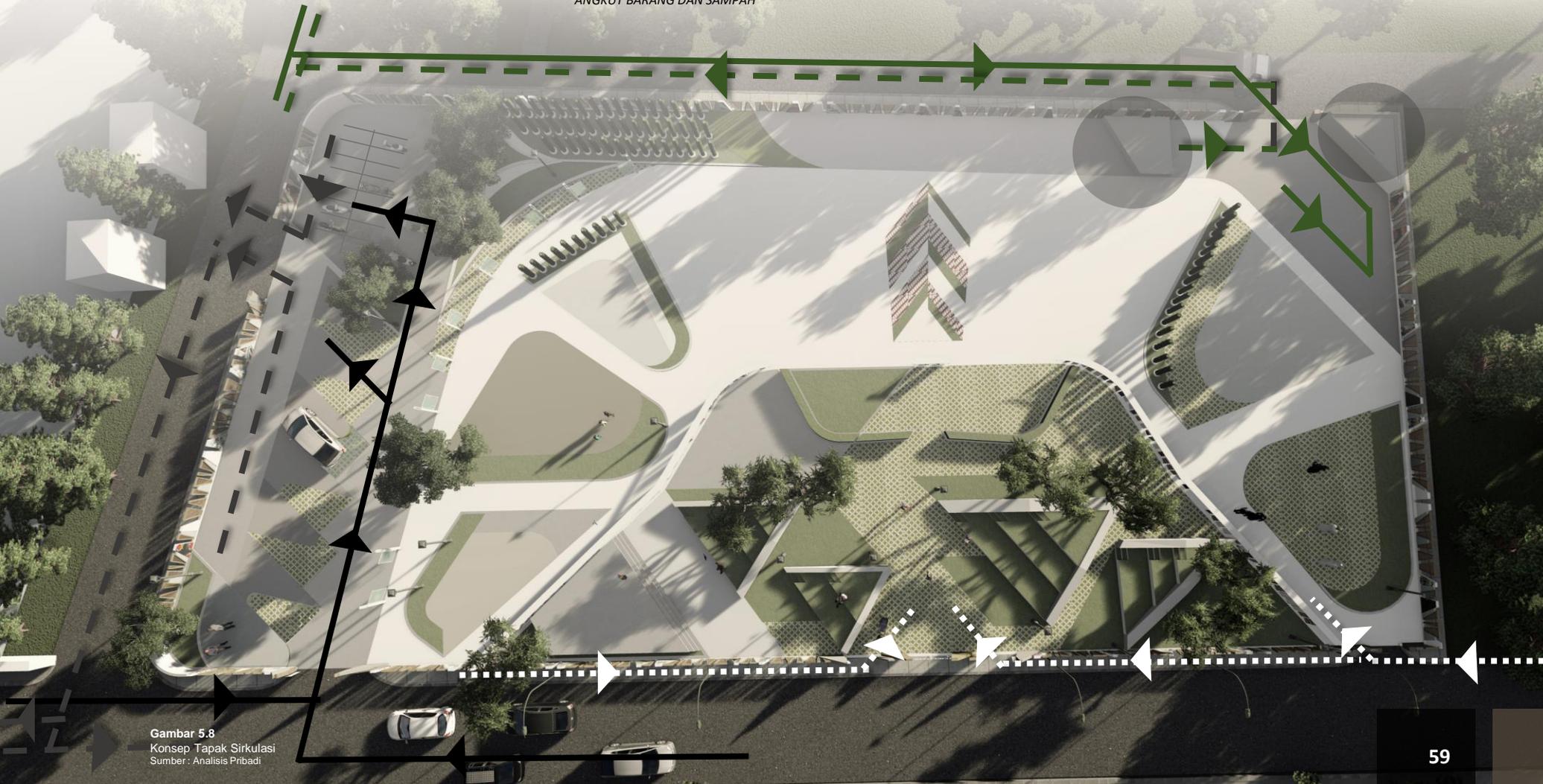
SIRKULASI DAN AKSES MASUK KENDARAAN  
ANGKUT BARANG DAN SAMPAH



SIRKULASI DAN AKSES KELUAR KENDARAAN  
ANGKUT BARANG DAN SAMPAH



SIRKULASI DAN AKSES PEJALAN KAKI



Gambar 5.8  
Konsep Tapak Sirkulasi  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

## KONSEP TAPAK

Konsep tapak merefleksikan bayangan atap joglo yang yang di terapkan dalam setiap area

Planting area di pos satpam menggunakan pohon manga untuk menaungi pos dan memberi buah di dalam dan diluar pagar untuk pengguna rumah singgah dan pejalan kaki. Hal ini sesuai dengan konsep kebermanfaatan sesama (Konsep pelataran rumah Jawa)

Gerbang menggunakan kayu, dinding semen, dan dinding polos yang selanjutnya digunakan untuk membuat graffiti sebagai sarana berkarya anak jalanan

Hidroponik vertikultur untuk menanam sayur seperti sawi dan slada untuk memberikan pelajaran tambahan menanam, memanen dan melatih kesabaran.

Gerbang mengadaptasi bentuk trapesium dari joglo yang kemudian diduplikasi

Merupakan area komunal, area pameran (jual karya), pertunjukan, dan area membaurnya anak jalanan dengan masyarakat yang berkunjung dengan bentuk bayangan dari atap Joglo yang disesuaikan dengan zaman

Signage diletakkan di tengah panggung dengan tulisan mangayubagya dalam aksara Jawa

Untuk memberi aksen Jawa pada area rumah singgah dan memberi efek dramatis saat bayangan atap mengenai lanskap

### HARDSCAPE

Lighting untuk menerangi jalan utama dan memberi kesan tradisional untuk mengganti kesan obor pada budaya Jawa

Seating area material semen ekspos dilapisi rumput sintetis untuk menyesuaikan desain lanskap

### SOFTSCAPE

Pohon berfungsi sebagai peneduh dan diambil buahnya, serta mengajarkan anak untuk menanam hingga memanen. Sesuai dengan lanskap rumah Jawa.



Pohon manga



Pohon kepel sebagai lambing dari persatuan



Rumput gajah mini untuk RTH komunal area dan planting parea



Rumput gajah mini untuk RTH komunal area dan planting parea

# KONSEP BENTUK DAN MATERIAL



የገንዘብ ገቢ

# KONSEP

## KONSEP BENTUK DAN MATERIAL

### RUMAH SINGGAH

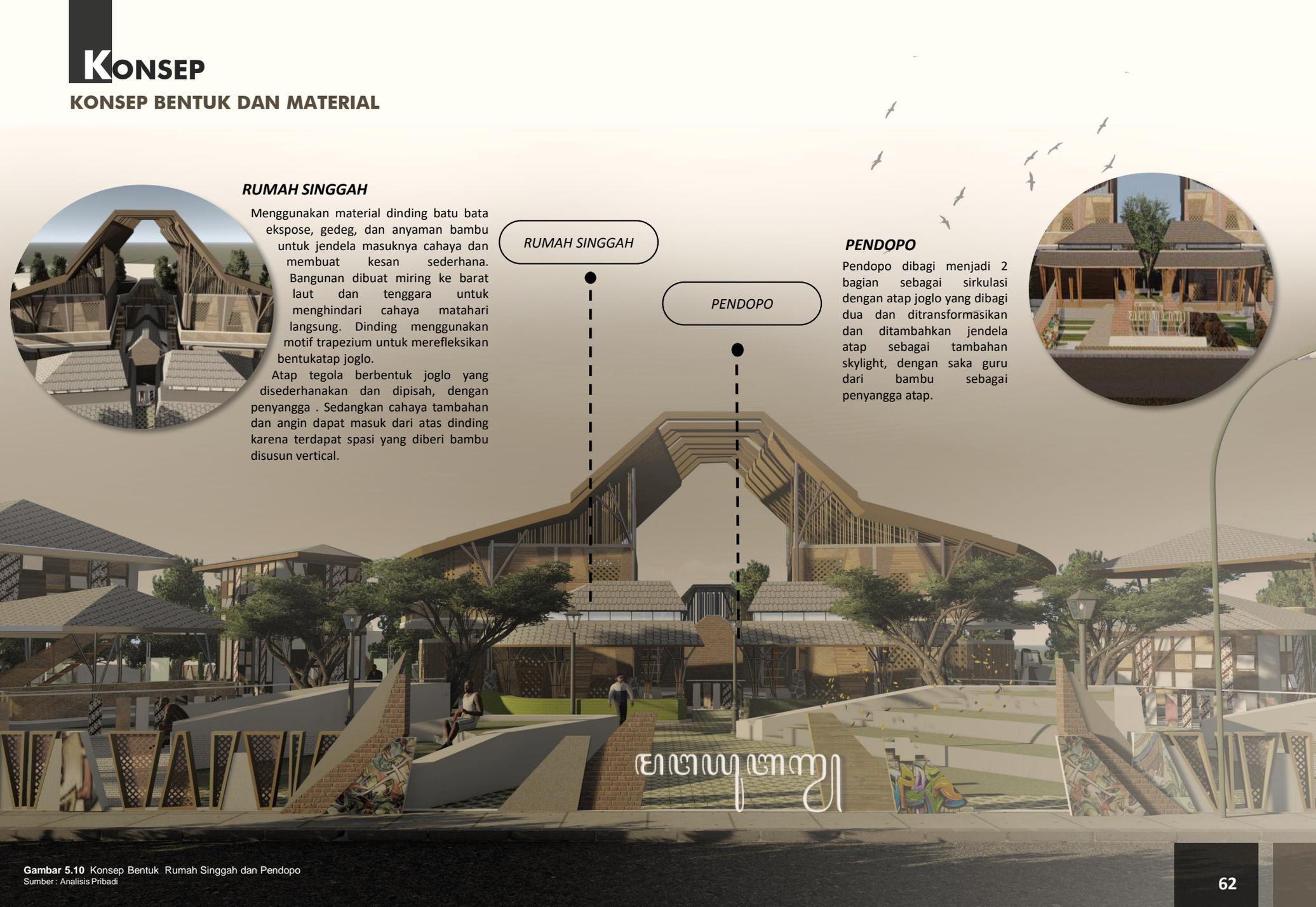
Menggunakan material dinding batu bata ekspose, gedeg, dan anyaman bambu untuk jendela masuknya cahaya dan membuat kesan sederhana. Bangunan dibuat miring ke barat laut dan tenggara untuk menghindari cahaya matahari langsung. Dinding menggunakan motif trapezium untuk merefleksikan bentukatap joglo. Atap tegola berbentuk joglo yang disederhanakan dan dipisah, dengan penyangga. Sedangkan cahaya tambahan dan angin dapat masuk dari atas dinding karena terdapat spasi yang diberi bambu disusun vertical.

### RUMAH SINGGAH

### PENDOPO

### PENDOPO

Pendopo dibagi menjadi 2 bagian sebagai sirkulasi dengan atap joglo yang dibagi dua dan ditransformasikan dan ditambahkan jendela atap sebagai tambahan skylight, dengan saka guru dari bambu sebagai penyangga atap.



Gambar 5.10 Konsep Bentuk Rumah Singgah dan Pendopo  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

## KONSEP BENTUK DAN MATERIAL

### *DAPUR, KAMAR MANDI, DAN AREA JEMUR*

Menggunakan material batu bata ekspose dengan atap tegola berbentuk joglo yang disederhanakan, dengan penyangga besi dan pondasi sederhana sesuai dengan struktur rumah Jawa yang dimoderenkan.

Dapur diletakkan di tengah dan terdapat gudang didalamnya, sedangkan kamar mandi perempuan dan laki laki berada di sebelah kanan dan kiri dapur.



Gambar 5.11 Konsep Bentuk Area Kotor  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

## KONSEP BENTUK DAN MATERIAL



### MUSHOLA

Atap mushola ditransformasikan dari atap tradisional masjid Jawa Timur yang tersusun tiga tumpukan atap, serta disesuaikan dengan bentuk lanskap bangunan dengan menggunakan material atap kayu.

Dinding dibuat terbuka dengan hanya diberikan pembatas anyaman bambu dan menggunakan penyangga bambu serta besi yang dipondasi untuk menyangga atap untuk menambahkan kesan tradisional dan terbuka.

### KAMAR MANDI DAN AREA WUDLU MUSHOLA

Kamar mandi dan area wudlu menggunakan material semen ekspos dilapis cat waterproof transparan untuk menjaga privasi dan air yang masuk.

Pada area mihrab dan samping kanan kiri mushola diberikan bambu lengkung sebagai pembatas dan aksen islami.

Gambar 5.12 Konsep Bentuk Mushola  
Sumber : Analisis Pribadi



## KONSEP BENTUK DAN MATERIAL

### PERPUSTAKAAN

Atap berasal (refleksi) dari bayangan lanskap yang berbentuk setengah joglo/satu tajuk, dengan material tegola yang disangga dengan pipa besi sebagai pengganti saka guru dan umpak sederhana.

Dinding dibuat semi terbuka dengan banyak kaca dan bukaan untuk memasukkan cahaya dari luar, serta dikombinasikan dengan material kayu dan anyaman bambu. Pada area kolom dicat motif batik Parang.



# KONSEP

## KONSEP BENTUK DAN MATERIAL

Atap berasal (refleksi) dari bayangan lanskap yang berbentuk setengah joglo/satu tajuk, dengan material tegola yang disangga dengan pipa besi sebagai pengganti saka guru dan umpak sederhana., sedangkan cabang diibaratkan sebagai kepala struktur.

## STUDIO TARI

Dinding dibuat semi terbuka dengan banyak kaca dan bukaan untuk memasukkan cahaya dari luar, serta dikombinasikan dengan material kayu dan anyaman bambu. Pada area kolom dicat motif batik Parang.

## STUDIO MENJAHIT

Studio menjahit diletakkan di lantai bawah untuk mempermudah membawa barang. Dinding dibuat semi terbuka dengan banyak kaca yang panjang dan bukaan untuk memasukkan cahaya dari luar sehingga mempermudah penglihatan. Dinding juga dikombinasikan dengan material kayu dan anyaman bambu. Pada area kolom dicat motif batik Parang.



Gambar 5.14 Konsep Bentuk Studio  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

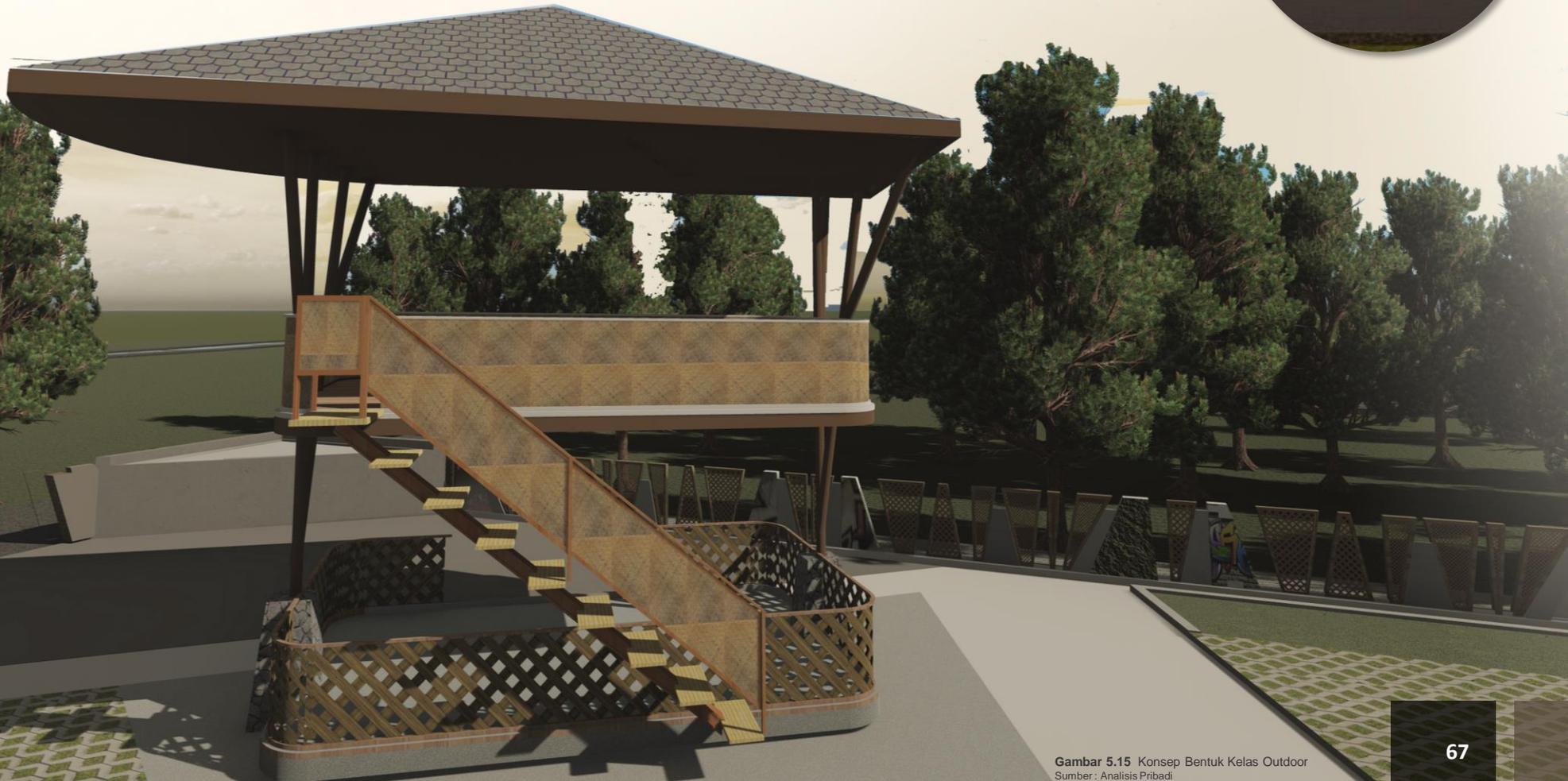
## KONSEP BENTUK DAN MATERIAL

### *KELAS CALISTUNG*

Kelas terdiri atas satu lantai dan dua lantai, dengan dibiarkan terbuka dan hanya menggunakan pembatas pagar anyaman dan bambu, dengan akses berupa tangga bermaterial bambu untuk memperoleh pembelajaran yang menyenangkan dan tidak terkesan membatasi anak jalanan.

### *POS SATPAM*

Pos satpam dibuat terbuka untuk meminimalisir batas, dengan konsep seperti gazebo, dan diletakkan di depan lanskap sebelum masuk ke area parkir





### *STUDIO MUSIK TRADISIONAL*

Studio musik diletakkan di lantai dua dan dibuat tertutup (sedikit kaca dan bukaan) untuk mengurangi kebisingan. Ruang ini sebagai area berlatih anak jalanan yang masih awam tentang musik, sehingga tidak menyebabkan kebisingan di sekitarnya.

Dinding juga dikombinasikan dengan material kayu dan anyaman bambu. Pada area kolom dicat motif batik Parang.

### *KELAS PERTUNJUKAN*

Kelas Pertunjukan dipergunakan untuk anak jalanan yang sudah ahli dalam bermusik dan sekaligus penunjukan bakat dan mendukung suasana tradisional dan suasana anak-anak yang berlatih melukis disebelahnya.

### *KELAS LUKIS*

Kelas lukis dibiarkan terbuka dan hanya menggunakan pembatas pagar anyaman dan besi untuk memperoleh pembelajaran yang menyenangkan dan tidak terkesan membatasi anak jalanan dalam berkreatifitas.

# KONSEP

## KONSEP BENTUK DAN MATERIAL

### ATAP

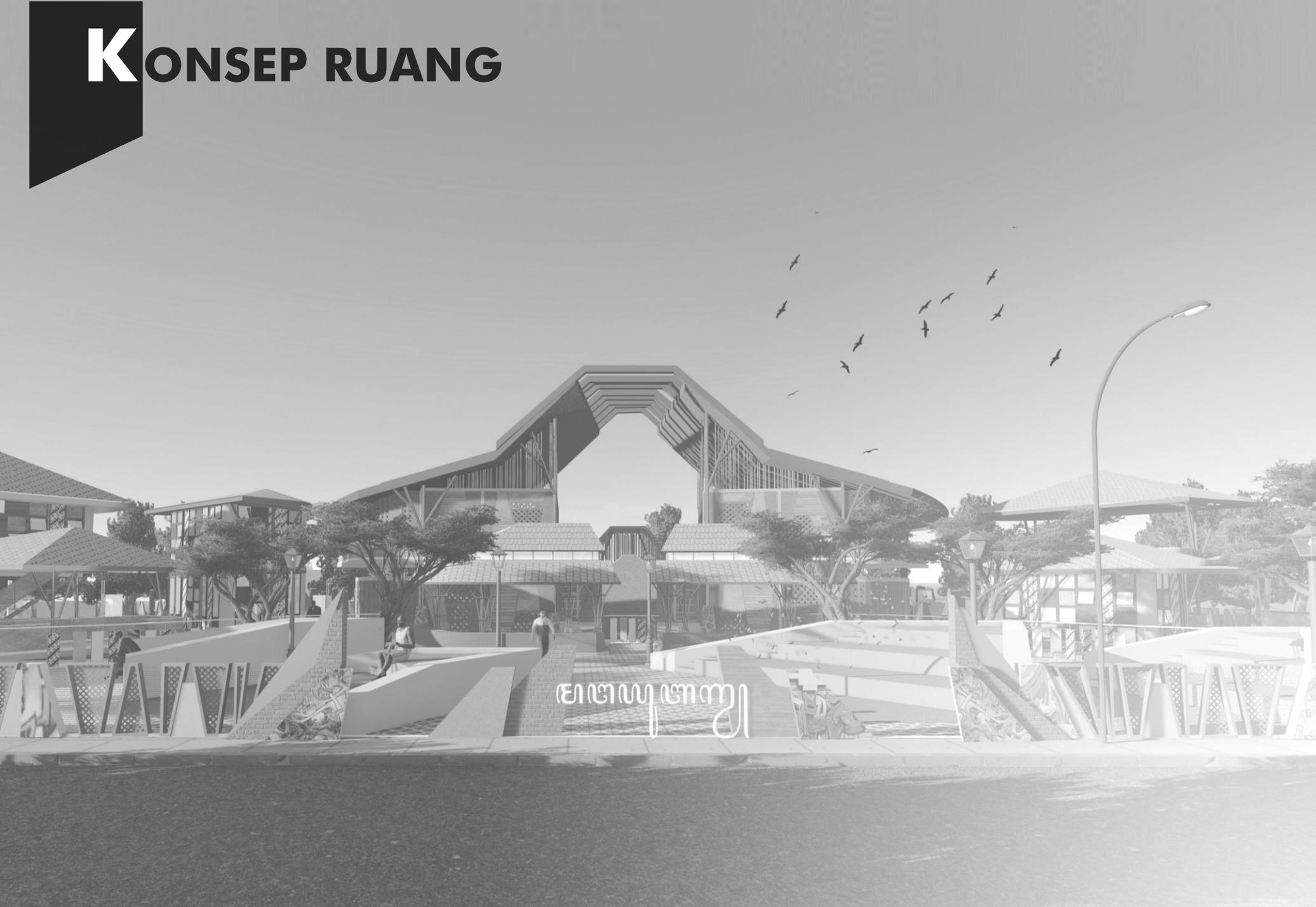
Atap berasal (refleksi) dari bayangan lanskap yang berbentuk setengah joglo/satu tajuk, dengan material tegola yang disangga dengan pipa besi sebagai pengganti saka guru dan umpak sederhana., sedangkan cabang diibaratkan sebagai kepala struktur.

### RUANG INFORMASI DAN PENGURUS

Ruang informasi diletakkan di depan bangunan untuk mempermudah akses pengunjung, sedangkan area pengurus diberi sekat yang lebih privat dengan menggunakan material dinding batu bata dengan lapisan kayu dengan bukaan atas. Teras diletakkan di sebelah kiri untuk menyambut tamu yang ingin menanyakan perihal rumah singgah.



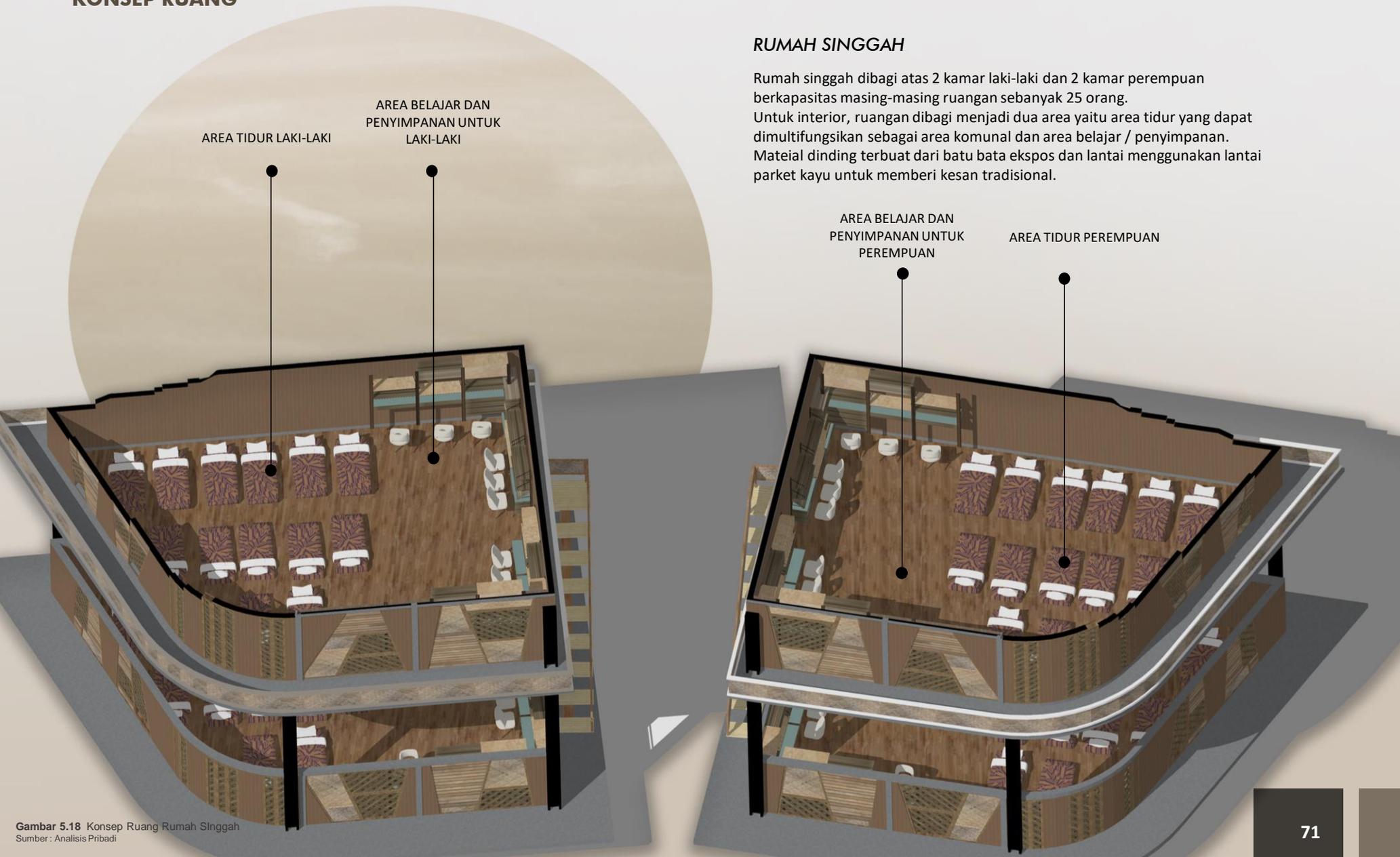
# KONSEP RUANG



မြန်မာ့အလင်း

# KONSEP

## KONSEP RUANG



### RUMAH SINGGAH

Rumah singgah dibagi atas 2 kamar laki-laki dan 2 kamar perempuan berkapasitas masing-masing ruangan sebanyak 25 orang.

Untuk interior, ruangan dibagi menjadi dua area yaitu area tidur yang dapat dimultifungsikan sebagai area komunal dan area belajar / penyimpanan.

Mateial dinding terbuat dari batu bata ekspos dan lantai menggunakan lantai parket kayu untuk memberi kesan tradisional.

AREA BELAJAR DAN  
PENYIMPANAN UNTUK  
PEREMPUAN

AREA TIDUR PEREMPUAN

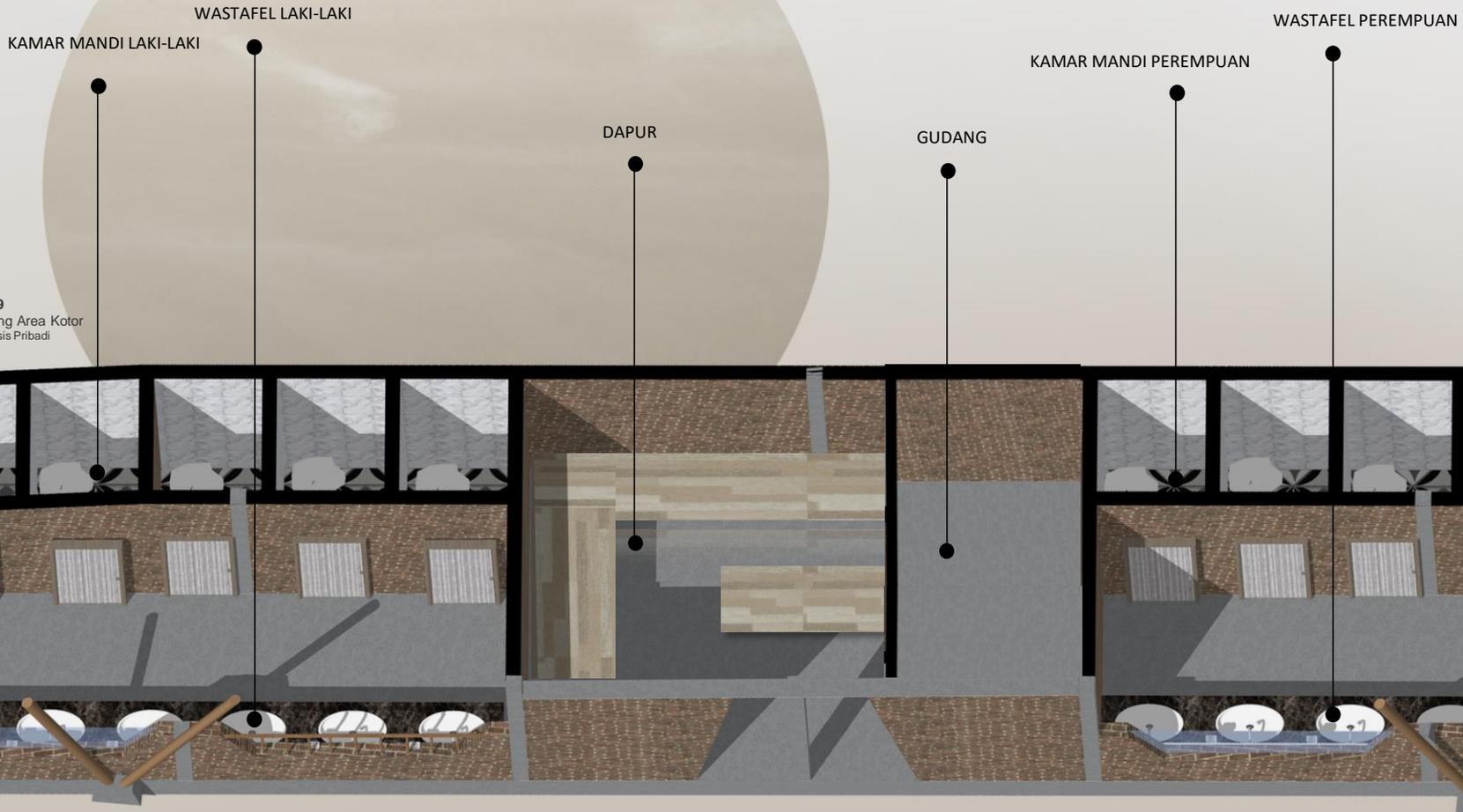
# KONSEP

## KONSEP RUANG

### DAPUR DAN KAMAR MANDI

Area kotor yang terdiri atas dapur, gudang dan kamar mandi memiliki material yang didominasi batu bata dan semen ekspos, pintu kayu, serta keramik abu-abu untuk membuat kesan tradisional dan pengerjaannya yang tergolong mudah. Dapur diletakkan ditengah sebagai pemisah antara wc laki-laki dan perempuan.

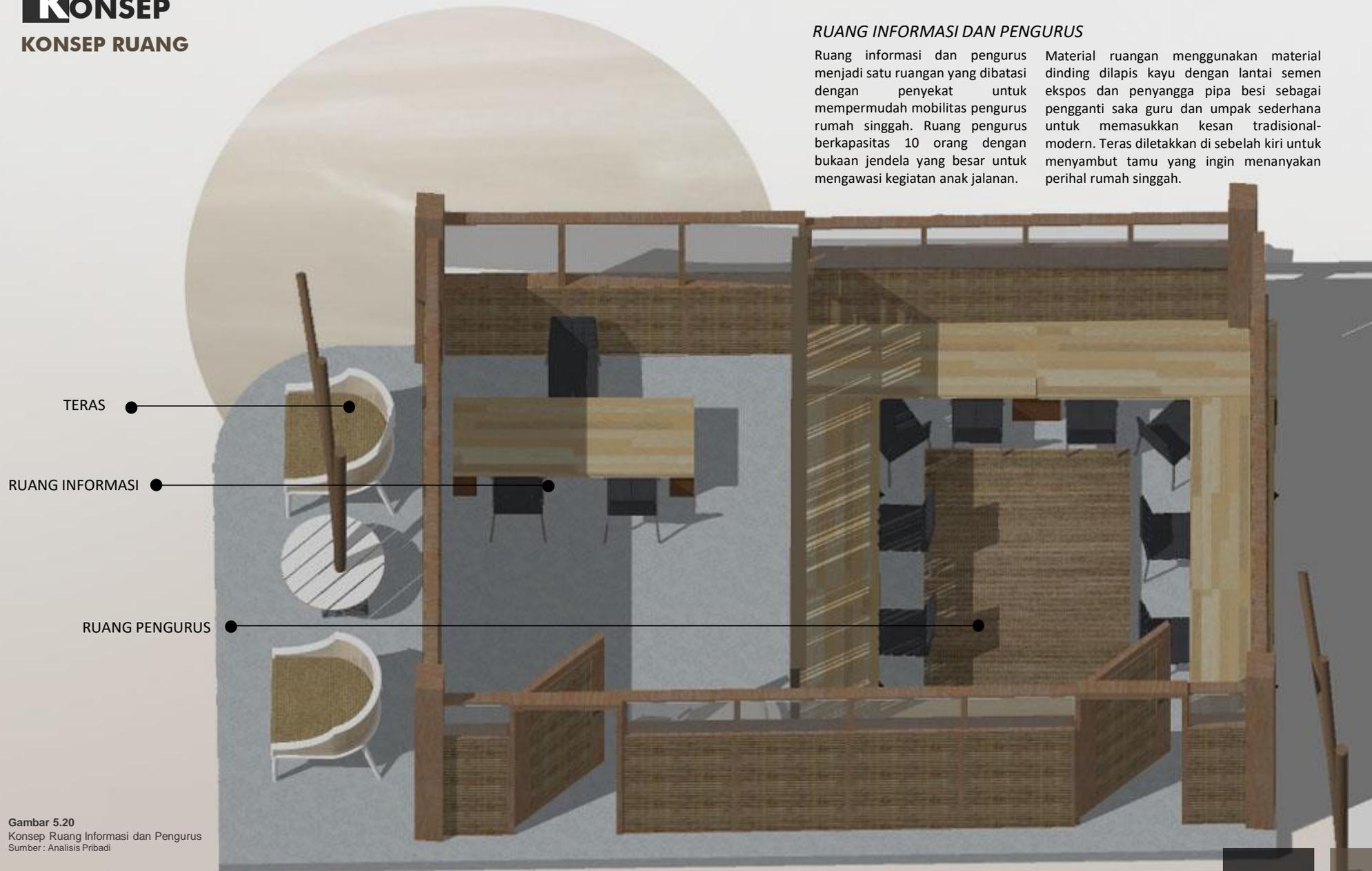
Area kotor yang digabungkan dan diletakkan dibelakang mengadaptasi dari rumah tradisional jawa yang meletakkan kawasan yang berpotensi menimbulkan sampah di area belakang



Gambar 5.19  
Konsep Ruang Area Kotor  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

## KONSEP RUANG

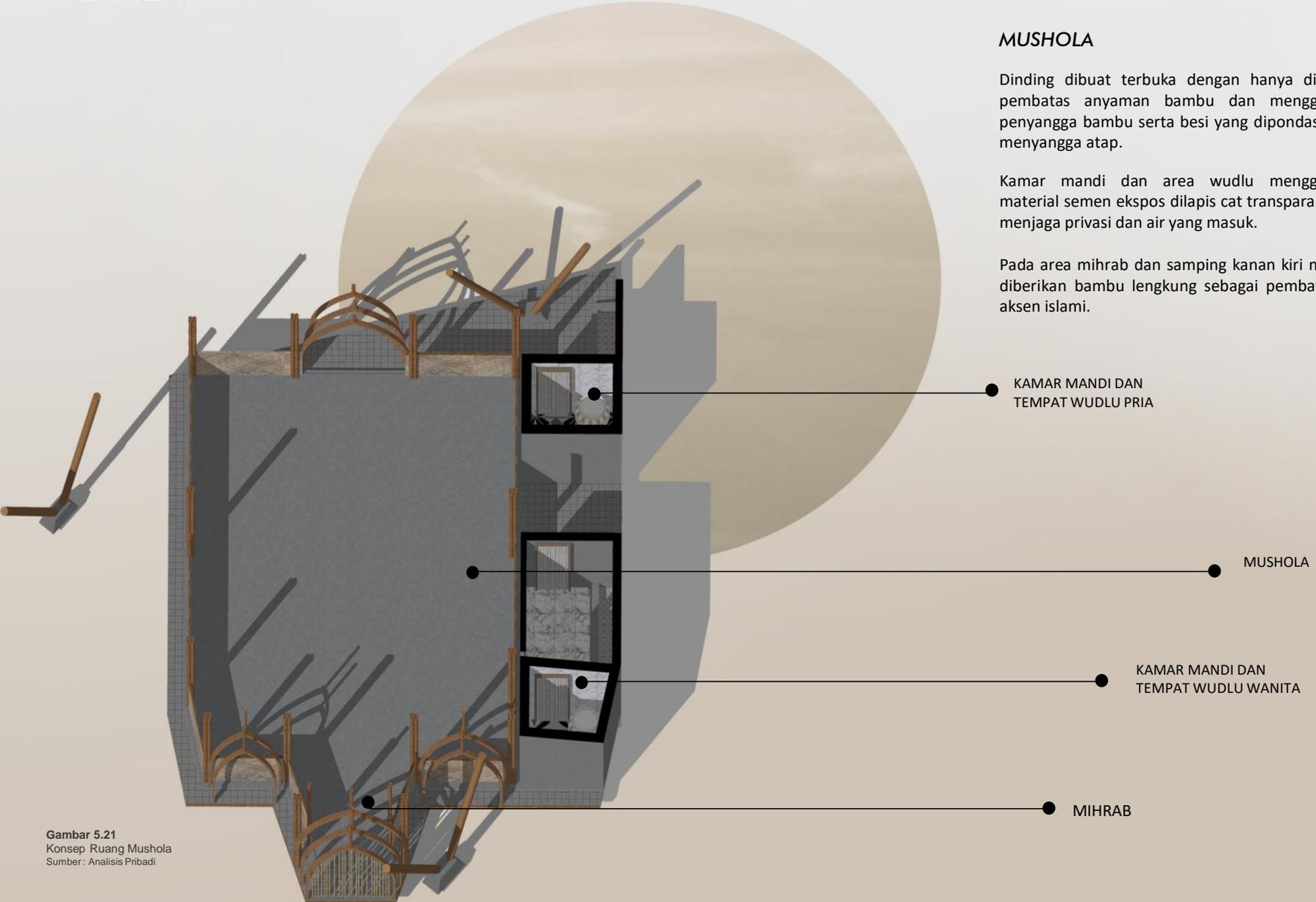


### RUANG INFORMASI DAN PENGURUS

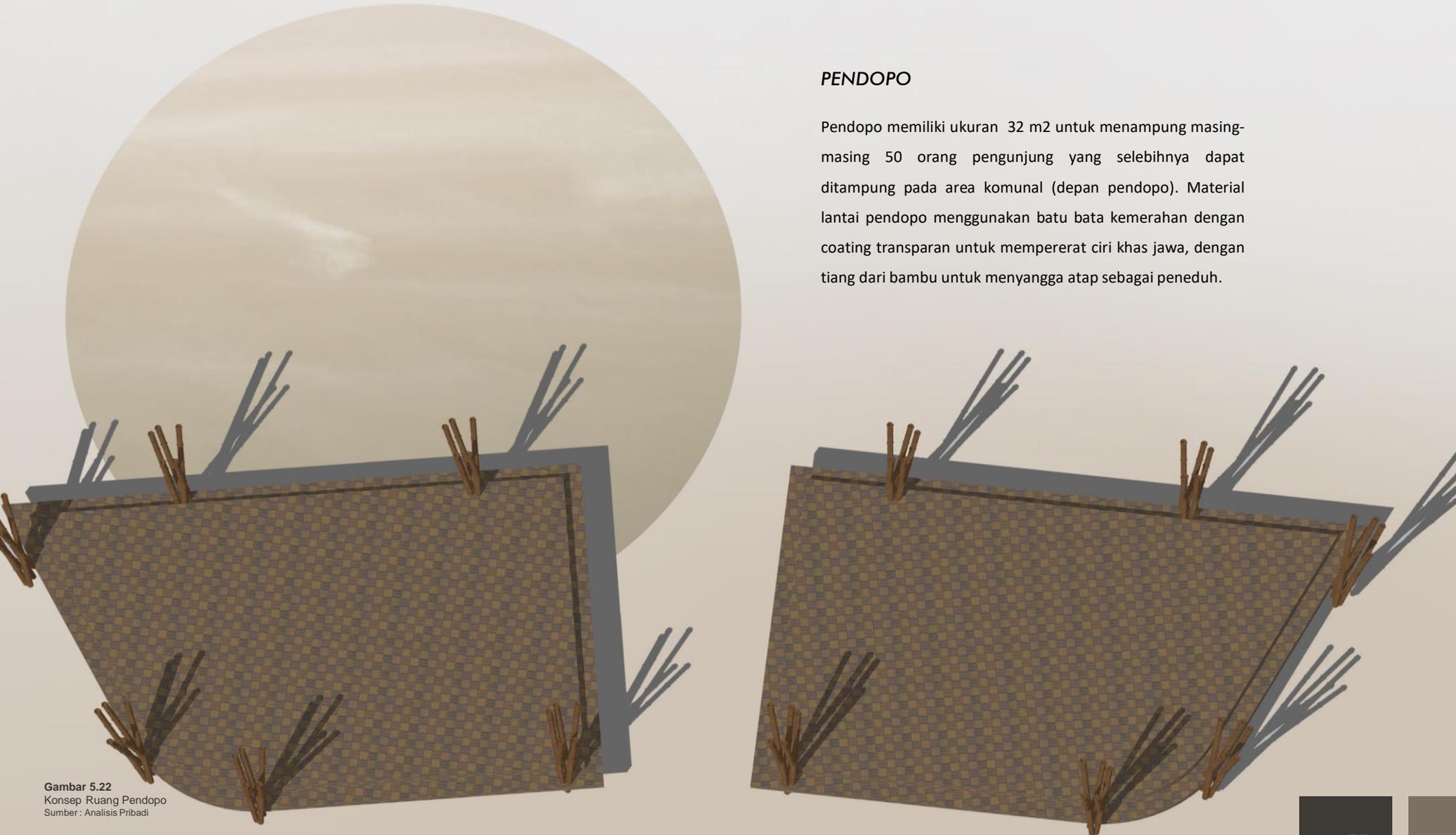
Ruang informasi dan pengurus menjadi satu ruangan yang dibatasi dengan penyekat untuk mempermudah mobilitas pengurus rumah singgah. Ruang pengurus berkapasitas 10 orang dengan bukaan jendela yang besar untuk mengawasi kegiatan anak jalanan.

Material ruangan menggunakan material dinding dilapis kayu dengan lantai semen ekspos dan penyangga pipa besi sebagai pengganti saka guru dan umpak sederhana untuk memasukkan kesan tradisional-modern. Teras diletakkan di sebelah kiri untuk menyambut tamu yang ingin menanyakan perihal rumah singgah.

Gambar 5.20  
Konsep Ruang Informasi dan Pengurus  
Sumber : Analisis Pribadi



Gambar 5.21  
Konsep Ruang Mushola  
Sumber : Analisis Pribadi



### PENDOPO

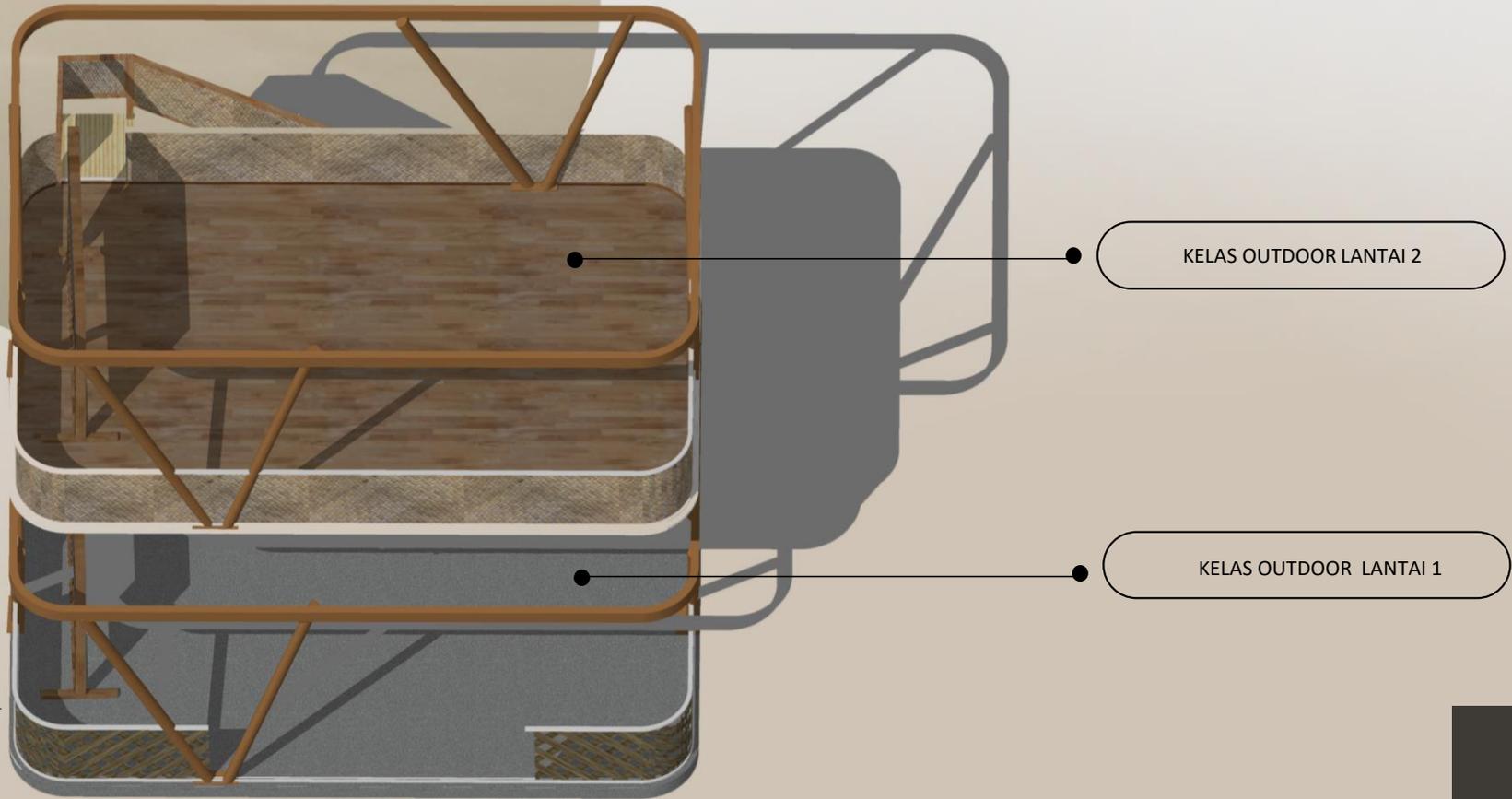
Pendopo memiliki ukuran 32 m<sup>2</sup> untuk menampung masing-masing 50 orang pengunjung yang selebihnya dapat ditampung pada area komunal (depan pendopo). Material lantai pendopo menggunakan batu bata kemerahan dengan coating transparan untuk mempererat ciri khas jawa, dengan tiang dari bambu untuk menyangga atap sebagai peneduh.

Gambar 5.22  
Konsep Ruang Pendopo  
Sumber : Analisis Pribadi

### *KELAS CALISTUNG*

Kelas terdiri atas satu lantai dan dua lantai, dengan dibiarkan terbuka dan hanya menggunakan pembatas pagar anyaman dan bambu, dengan akses berupa tangga bermaterial bambu untuk memperoleh pembelajaran yang menyenangkan dan tidak terkesan membatasi anak jalanan.

Area kelas dibuat lapang dan polos untuk selanjutnya dikreasikan oleh anak jalanan dan pengajar sesuai kebutuhan ruang dan kebutuhan pembelajaran untuk mengasah kreativitas anak jalanan.



Gambar 5.23  
Konsep Ruang Kelas Outdoor  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

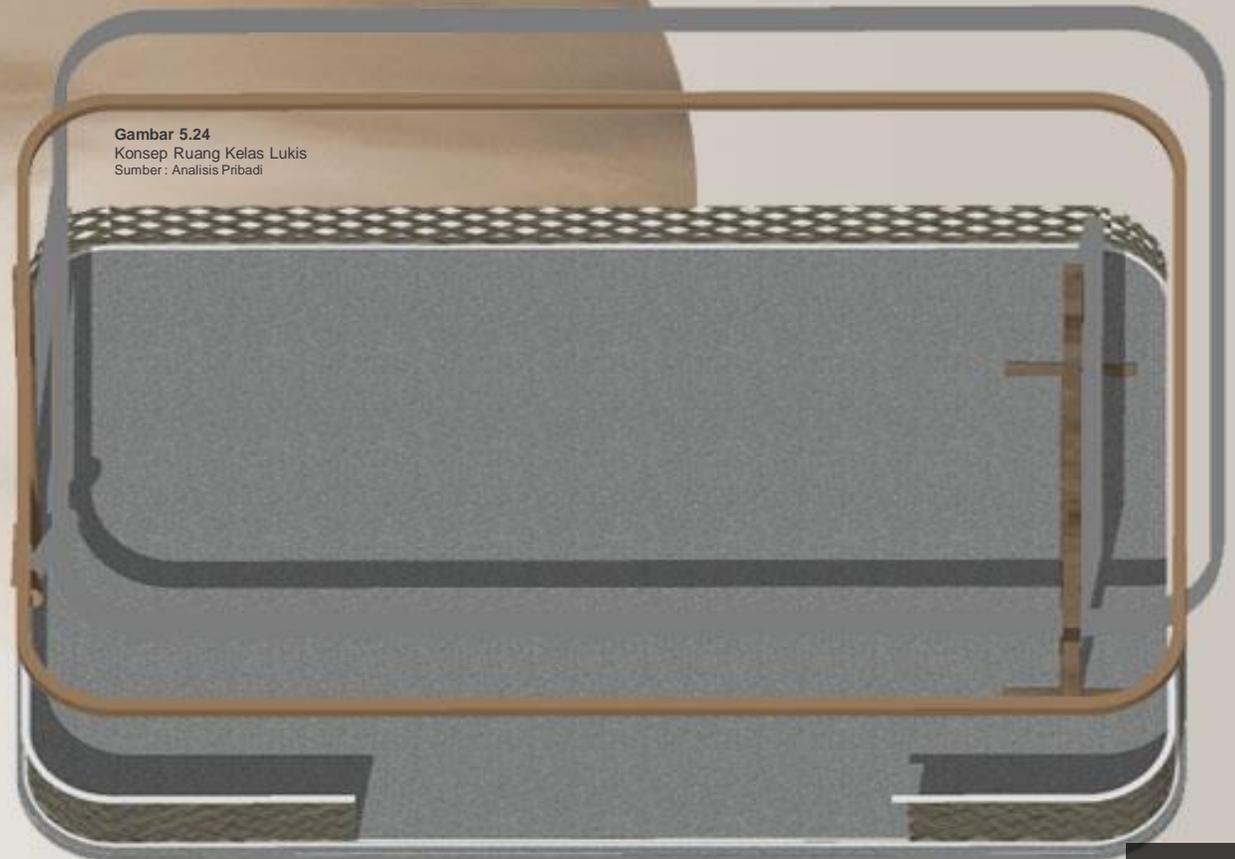
## KONSEP RUANG

### STUDIO LUKIS

Kelas terdiri atas satu lantai, dengan dibiarkan terbuka dan hanya menggunakan pembatas pagar anyaman dan bambu, dengan akses berupa tangga bermaterial bambu untuk memperoleh pembelajaran yang menyenangkan dan tidak terkesan membatasi anak jalanan.

Area kelas dibuat lapang dan polos untuk selanjutnya dikreasikan oleh anak jalanan dan pengajar sesuai kebutuhan ruang dan kebutuhan pembelajaran untuk mengasah kreativitas anak jalanan.

Gambar 5.24  
Konsep Ruang Kelas Lukis  
Sumber : Analisis Pribadi



### STUDIO LUKIS

#### STUDIO MUSIK TRADISIONAL

Studio musik diletakkan di lantai dua dan dibuat tertutup (sedikit kaca dan bukaan) untuk mengurangi kebisingan. Ruang ini sebagai area berlatih anak jalanan yang masih awam tentang musik, sehingga tidak menyebabkan kebisingan di sekitarnya.

Dinding juga dikombinasikan dengan material kayu dan anyaman bambu. Pada area kolom dicat motif batik Parang.

#### KELAS PERTUNJUKAN

Kelas Pertunjukan dipergunakan untuk anak jalanan yang sudah ahli dalam bermusik dan sekaligus penunjukan bakat dan mendukung suasana tradisional dan suasana anak-anak yang berlatih melukis disebelahnya.

STUDIO MUSIK

KELAS PERTUNJUKAN

Gambar 5.25  
Konsep Ruang Studio  
Sumber : Analisis Pribadi

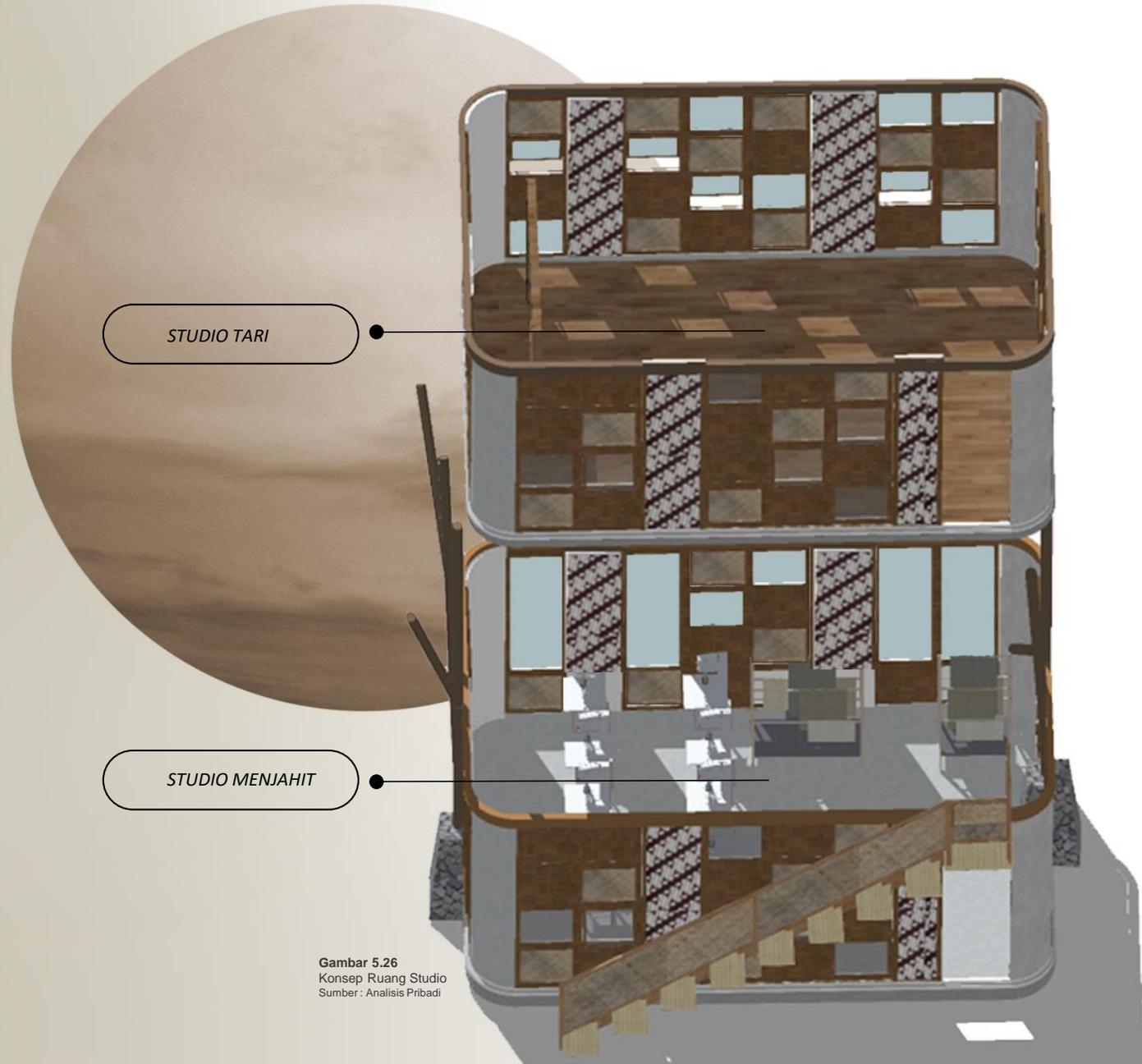


### STUDIO TARI

Dinding dibuat semi terbuka dengan banyak kaca dan bukaan untuk memasukkan cahaya dari luar, serta dikombinasikan dengan material kayu dan anyaman bambu. Pada area kolom dicat motif batik Parang.

### STUDIO MENJAHIT

Studio menjahit diletakkan di lantai bawah untuk mempermudah membawa barang. Dinding dibuat semi terbuka dengan banyak kaca yang panjang dan bukaan untuk memasukkan cahaya dari luar sehingga mempermudah penglihatan. Dinding juga dikombinasikan dengan material kayu dan anyaman bambu. Pada area kolom dicat motif batik Parang.

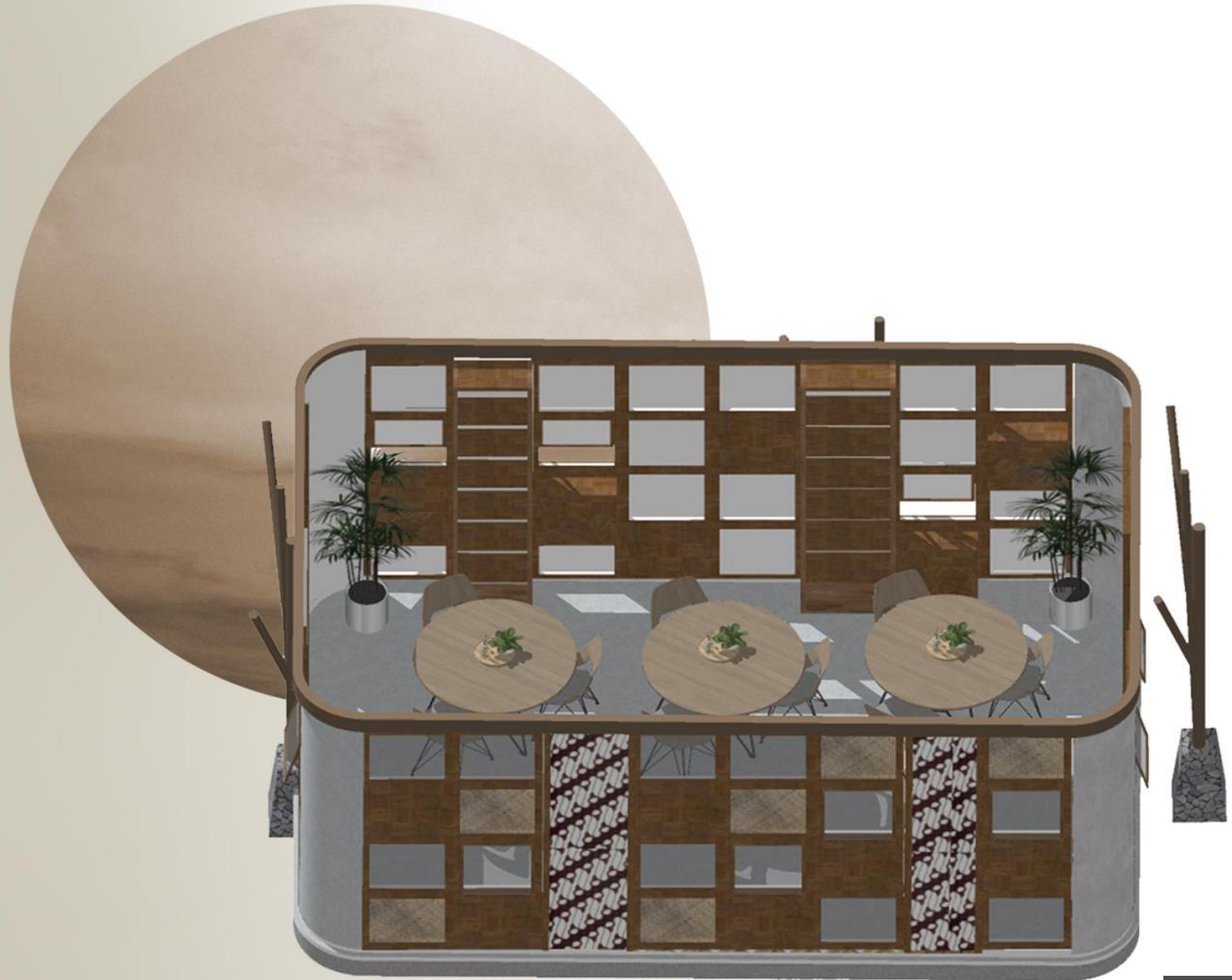


Gambar 5.26  
Konsep Ruang Studio  
Sumber : Analisis Pribadi

### PERPUSTAKAAN

Dinding dibuat semi terbuka dengan banyak kaca dan bukaan untuk memasukkan cahaya dari luar, serta dikombinasikan dengan material kayu dan anyaman bambu. Pada area kolom dicat motif batik Parang.

Pada beberapa area kotak diberikan ambalan kayu untuk meletakkan buku bacaan. Sedangkan meja kursi dibuat bundar untuk menghemat tempat

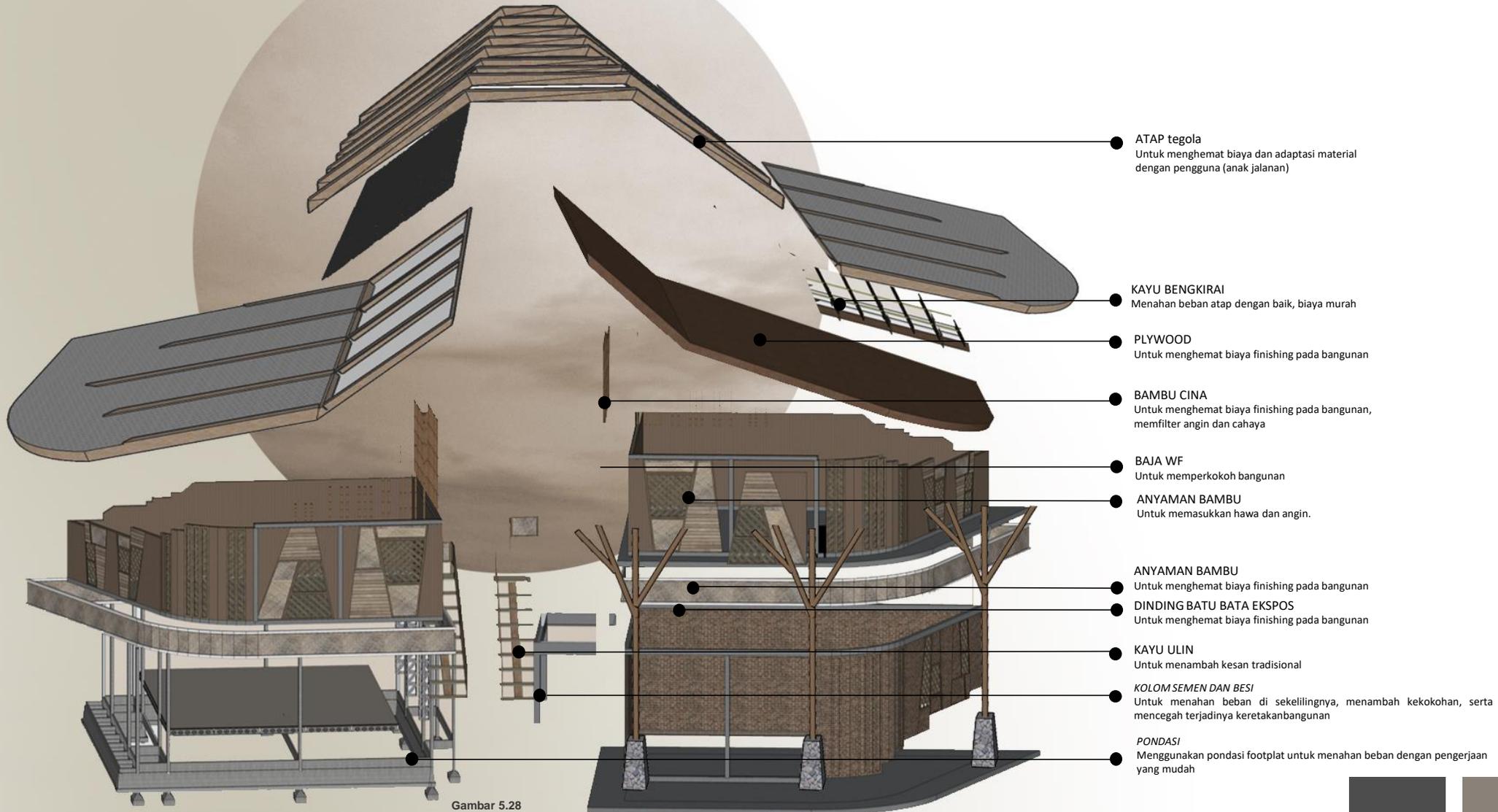


Gambar 5.27  
Konsep Ruang Perpustakaan  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP STRUKTUR



የገንዘብ ገቢ

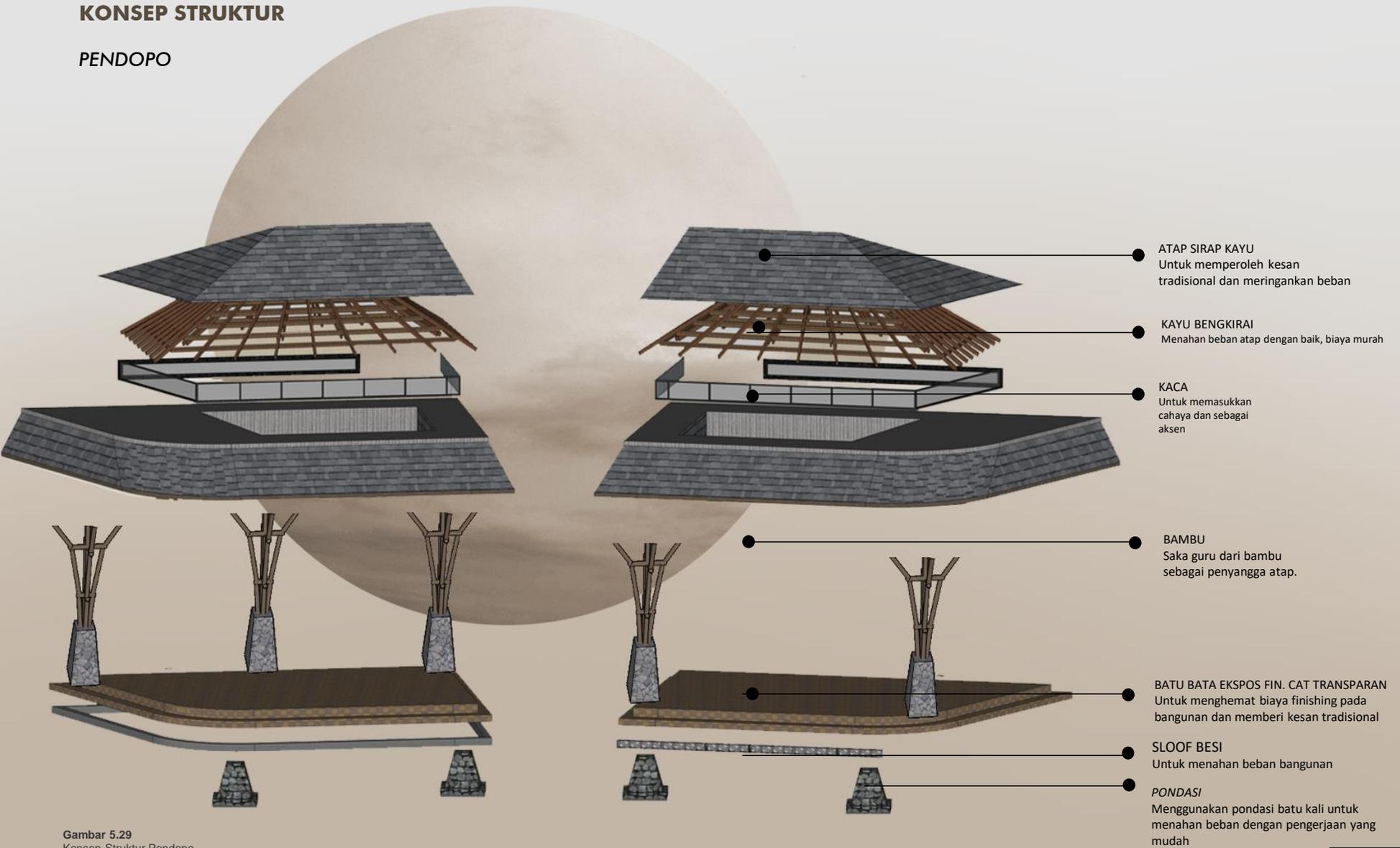


Gambar 5.28  
Konsep Struktur Rumah Singgah  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

## KONSEP STRUKTUR

### PENDOPO

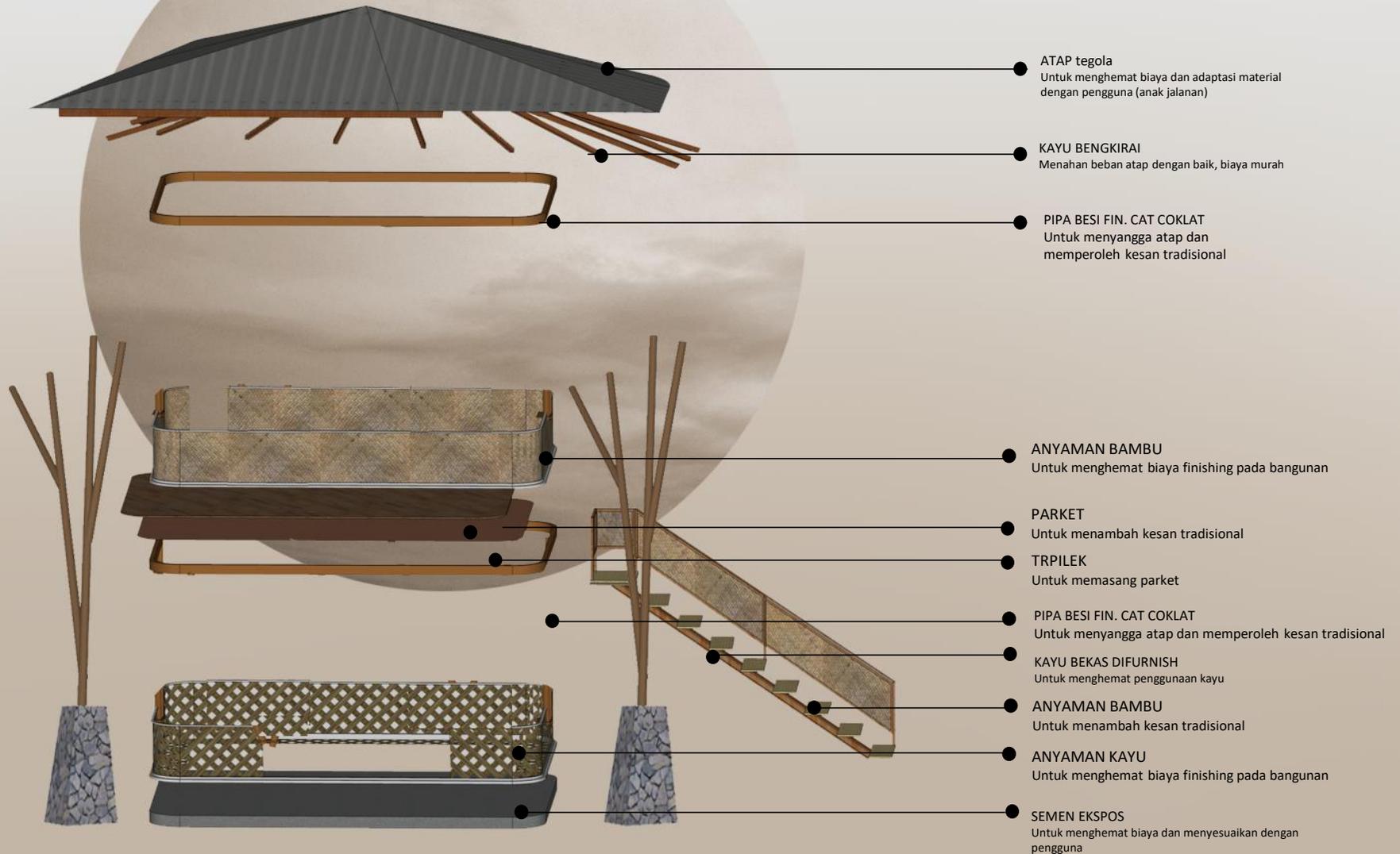


Gambar 5.29  
Konsep Struktur Pendopo  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

## KONSEP STRUKTUR

KELAS

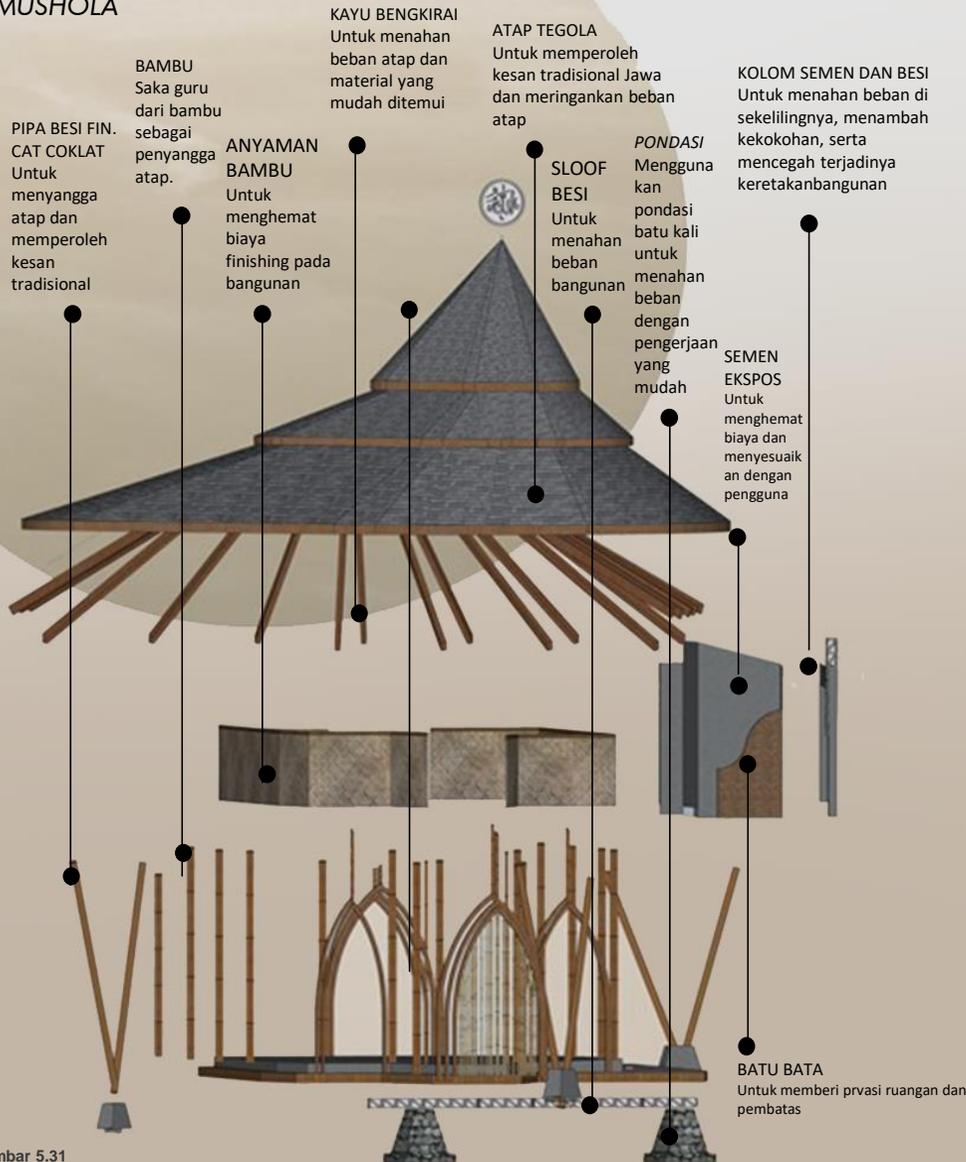


Gambar 5.30 Konsep Struktur Kelas Outdoor  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

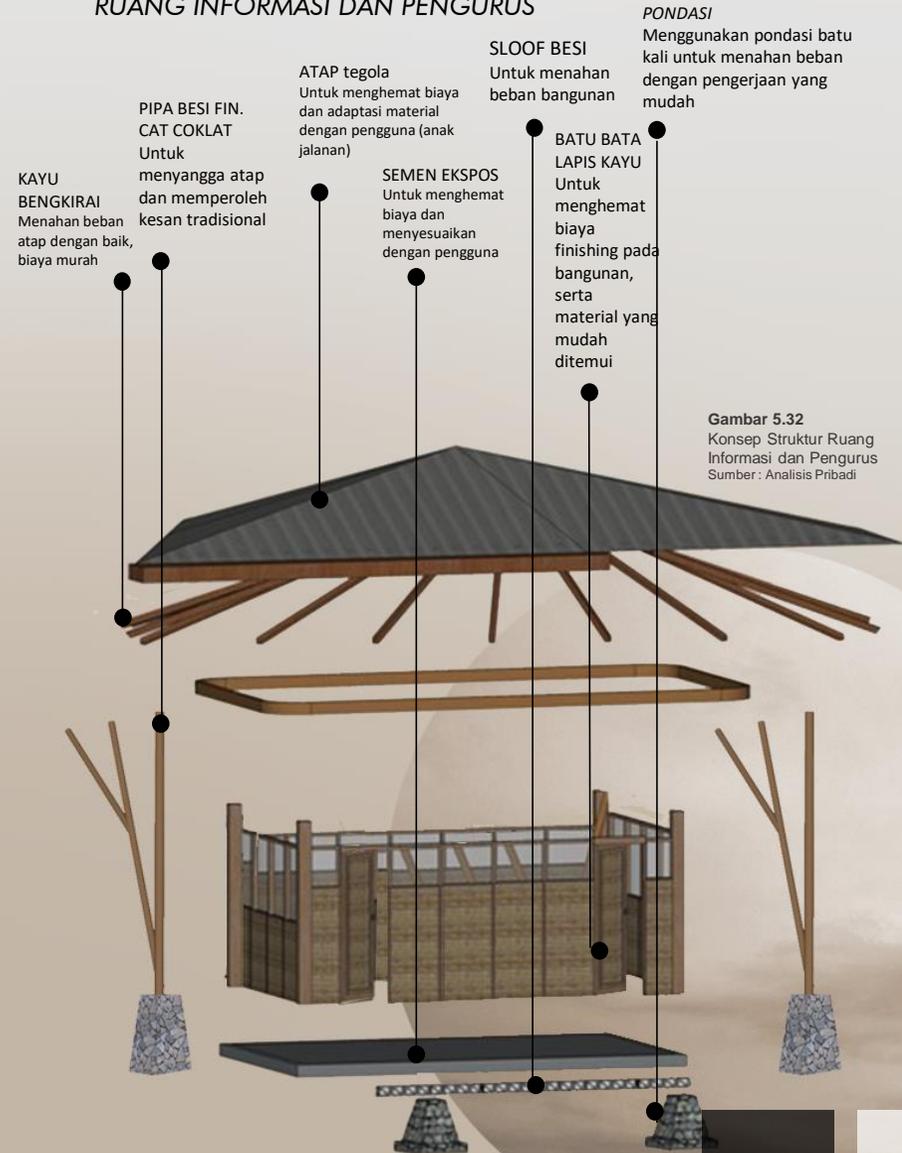
## KONSEP STRUKTUR

### MUSHOLA



Gambar 5.31  
Konsep Struktur Mushola dan Ruang Pengurus  
Sumber : Analisis Pribadi

### RUANG INFORMASI DAN PENGURUS

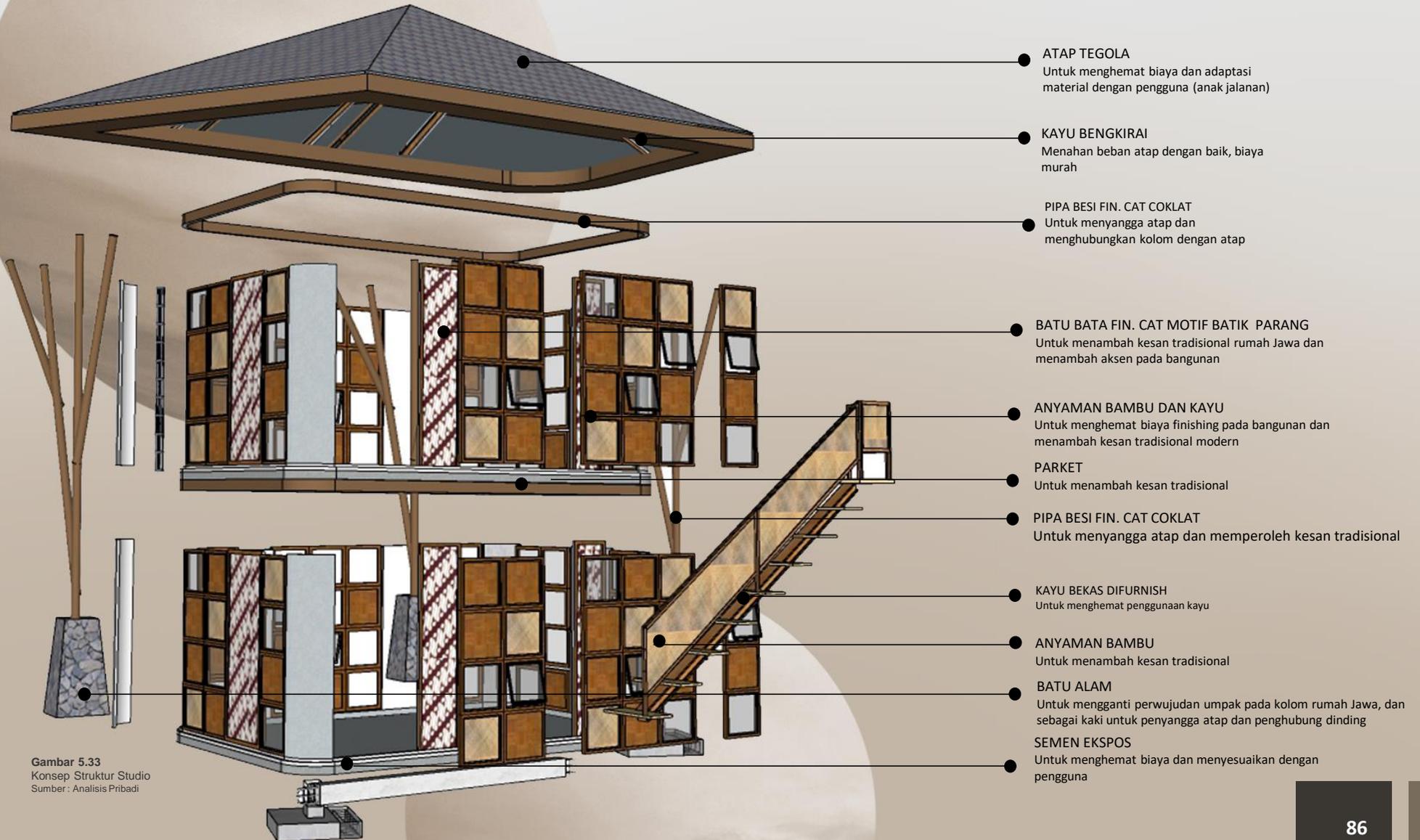


Gambar 5.32  
Konsep Struktur Ruang Informasi dan Pengurus  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

## KONSEP STRUKTUR

### STUDIO JAHIT DAN TARI

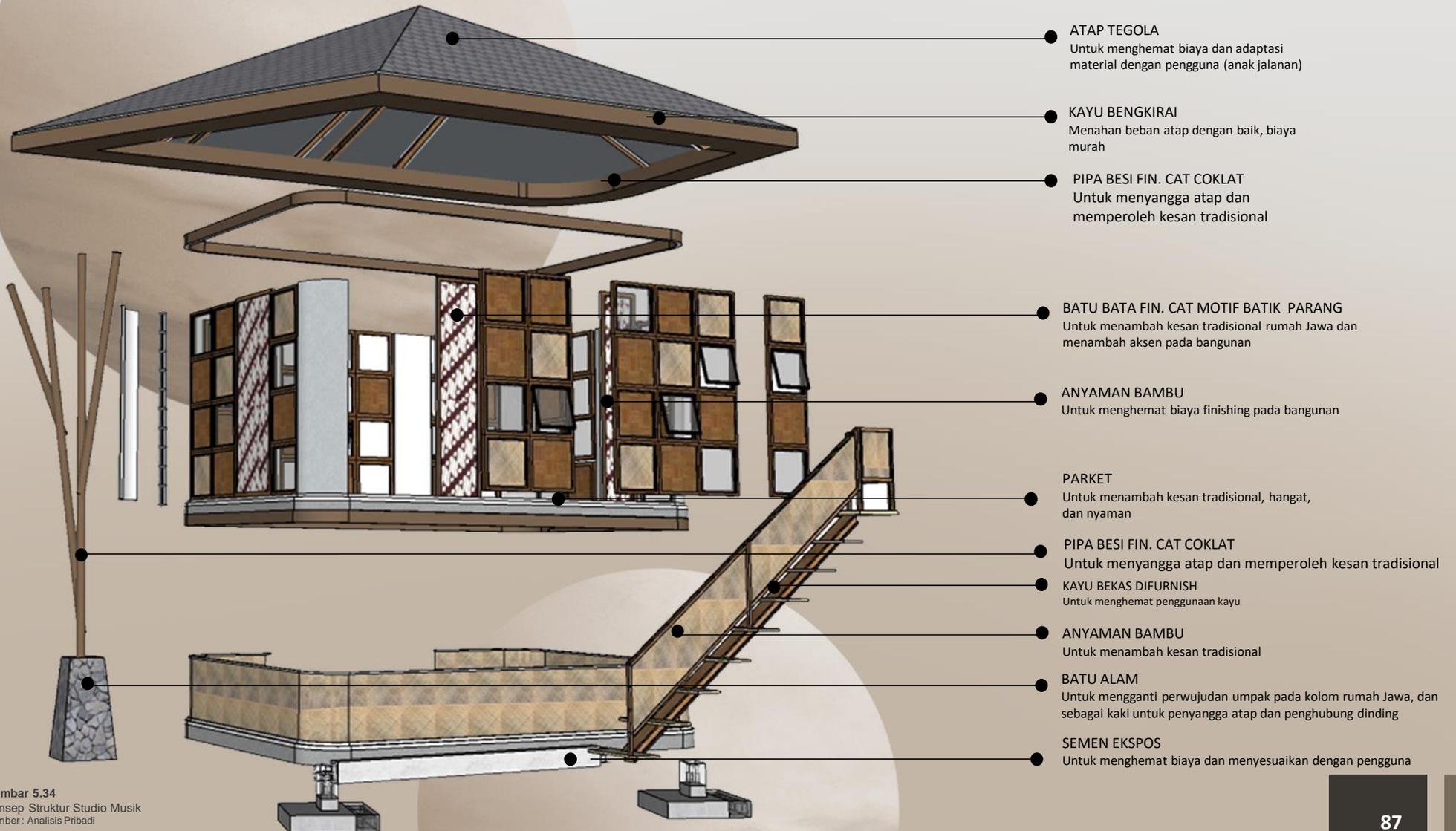


Gambar 5.33  
Konsep Struktur Studio  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

## KONSEP STRUKTUR

STUDIO MUSIK

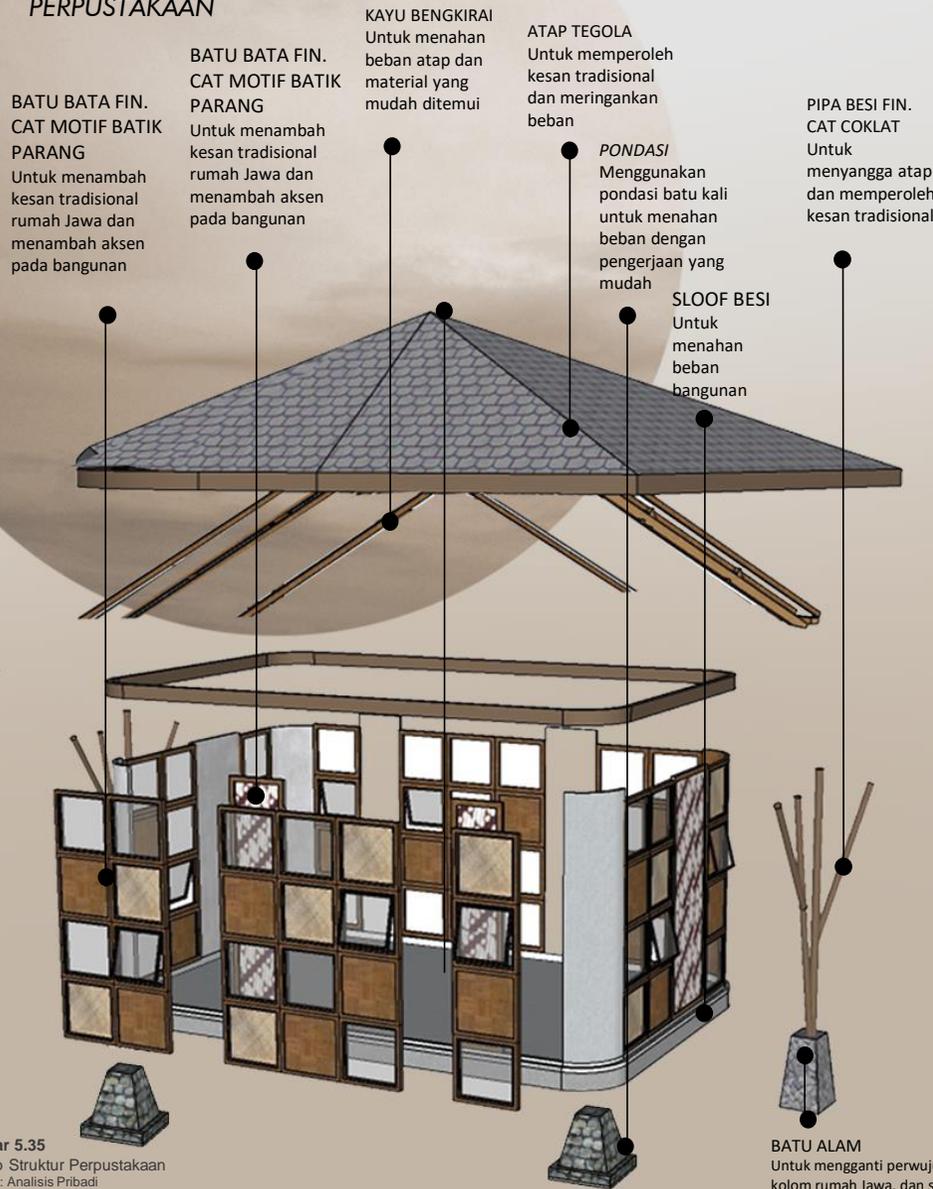


Gambar 5.34  
Konsep Struktur Studio Musik  
Sumber : Analisis Pribadi

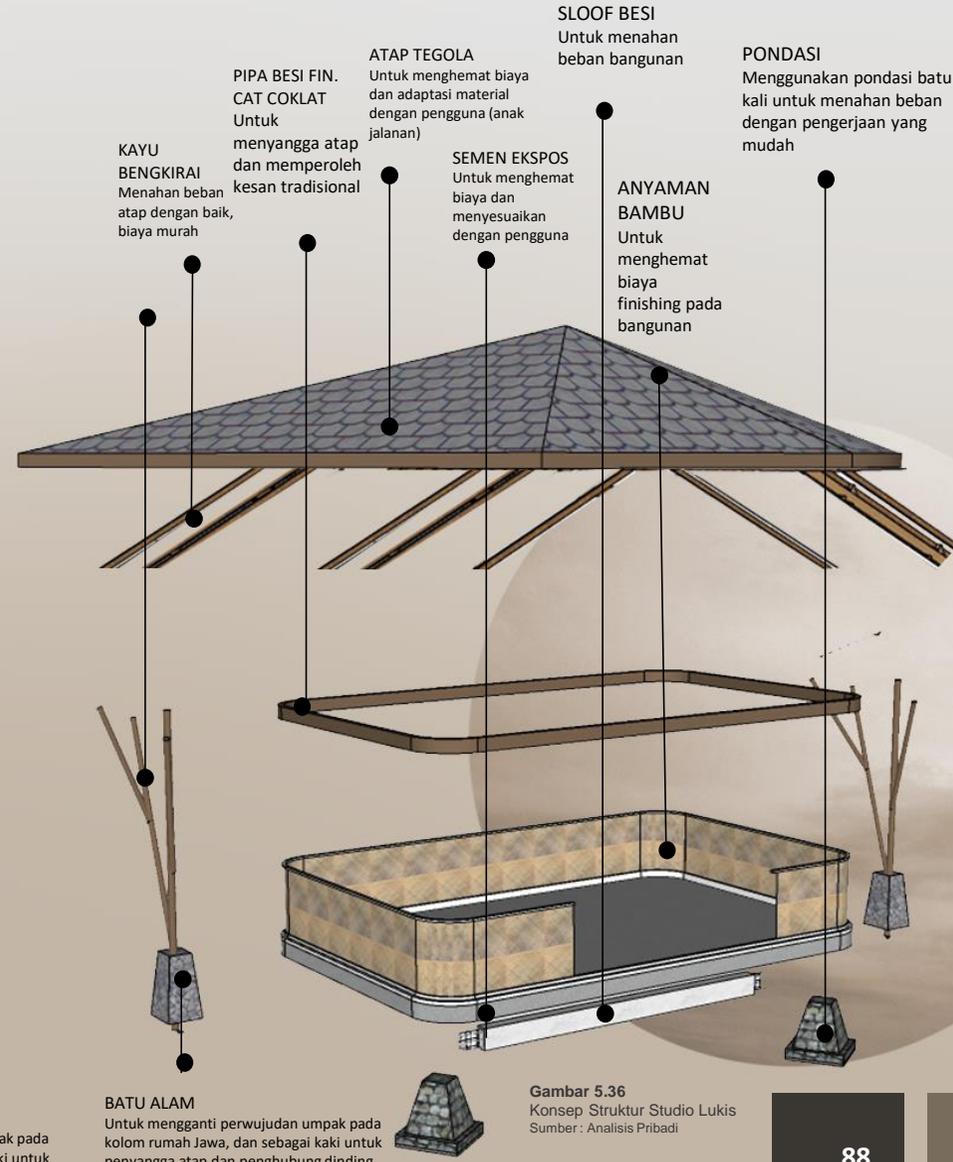
# KONSEP

## KONSEP STRUKTUR

### PERPUSTAKAAN



### STUDIO LUKIS

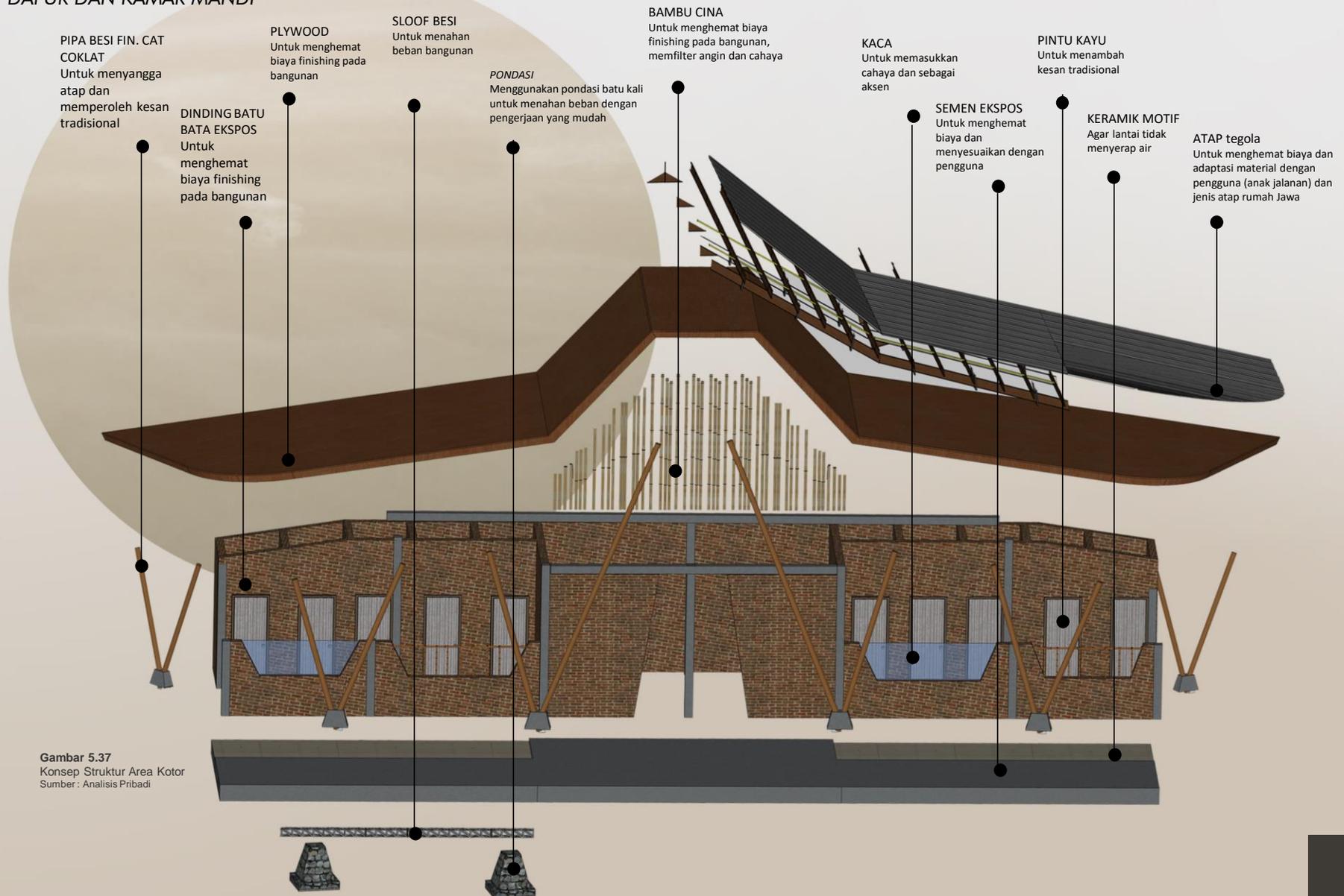


Gambar 5.36  
Konsep Struktur Studio Lukis  
Sumber : Analisis Pribadi

# KONSEP

## KONSEP STRUKTUR

### DAPUR DAN KAMAR MANDI

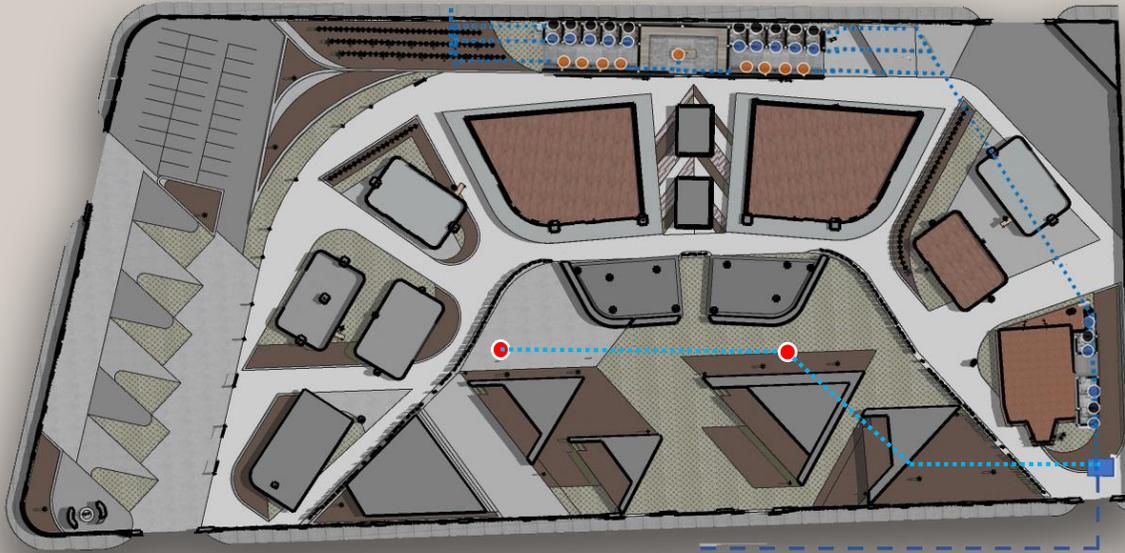


# KONSEP UTILITAS



မြန်မာ့အလင်း

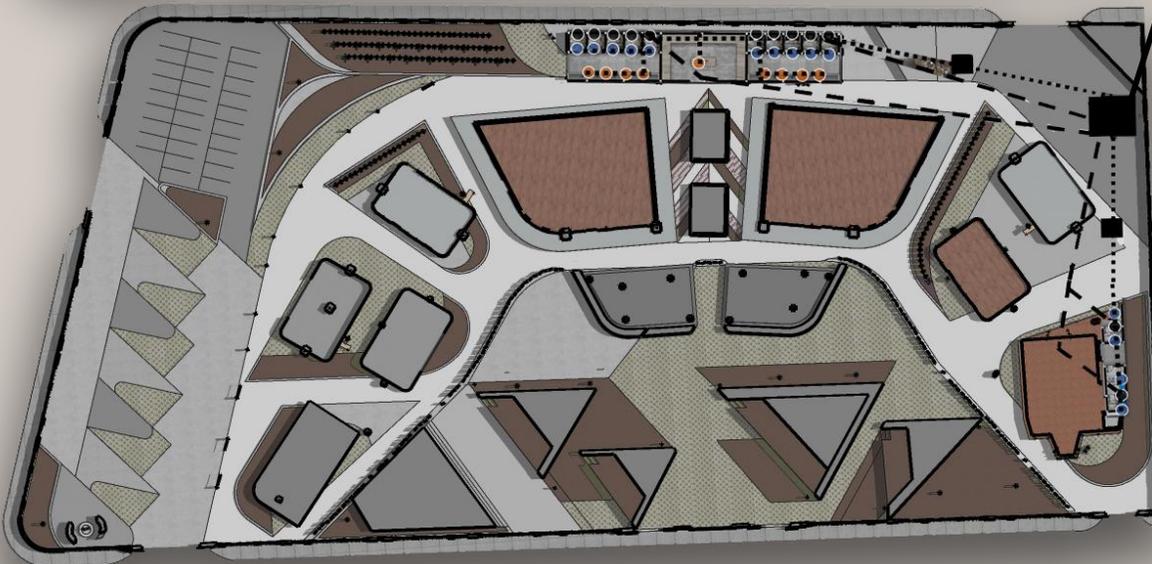
Gambar 5.38 Konsep Utilitas Air  
Sumber : Analisis Pribadi



### AIR BERSIH

Sumber air menggunakan sumber dari PDAM tandon utama Kecamatan Buring, kemudian dialirkan ke ruang-ruang yang membutuhkan air bersih diantaranya dapur, toilet, kamar mandi, dan tempat wudlu, serta hydrant.

- KERAN
- FLUSH WC
- WASTAFEL
- HYDRANT
- - - - - PIPA UTAMA PDAM
- . . . . . PIPA AIR VERTIKAL DAN HORIZONTAL
- METERAN AIR



### AIR KOTOR

#### GREY WATER

Air kotor yang berasal dari toilet dan wastafel, serta area wudlu ditampung di bak kontrol untuk pengecekan, dan disalurkan septic tank, kemudian ke pipa limbah Kecamatan Buring

#### BLACK WATER

Kotoran yang berasal dari toilet ditampung di septic tank untuk di olah, dan terakhir disalurkan ke pipa limbah Kecamatan Buring

- PIPA SALURAN LIMBAH
- . . . . . PIPA AIR KOTOR KE BAK KONTROL
- - - - - PIPA KOTORAN KE SEPTIC TANK
- SEPTIC TANK
- BAK KONTROL

## KONSEP UTILITAS

### ELEKTRIKAL

Sumber listrik berasal dari PLN yang kemudian dialirkan dari gardu utama, kemudian gardu utama memiliki gardu distribusi yang berada di area utara lahan. Gardu distribusi kemudian menyalurkan listrik ke tiap bangunan melalui pipa listrik vertikal dan horizontal setiap lantai, yang kemudian dapat digunakan dan dikendalikan oleh petugas dan pengunjung bangunan.

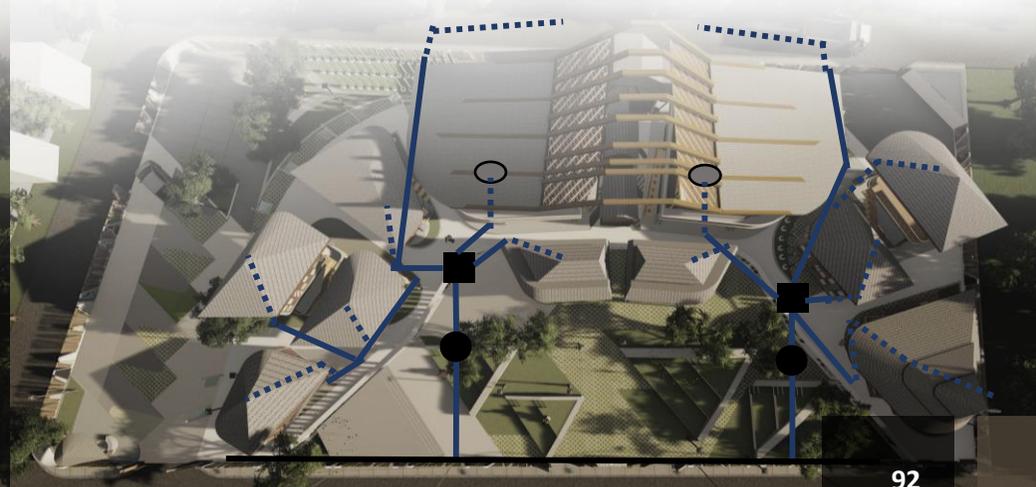
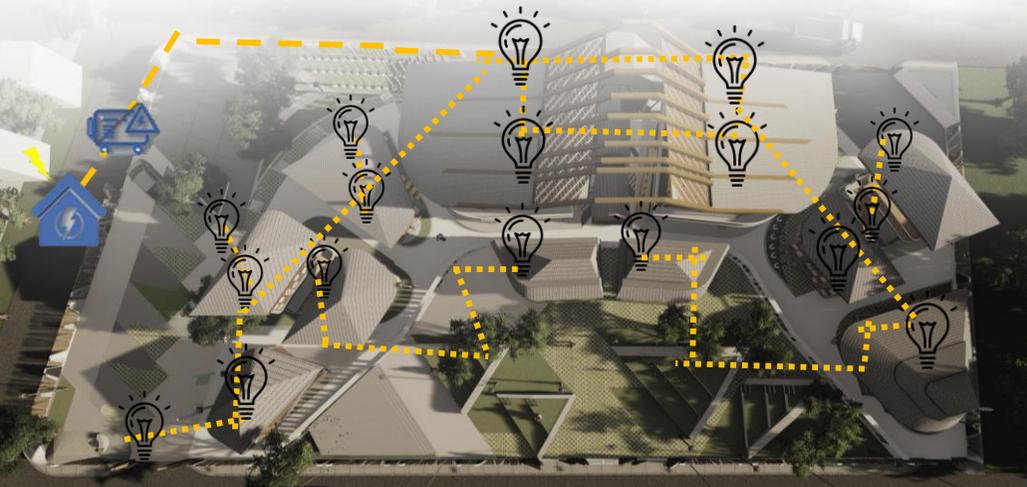


### AIR HUJAN

Pembuangan air hujan dibuang ke anak kali amprong melalui saluran pembuangan (selokan) di bawah pedestrian. Pada bangunan juga disediakan pipa air hujan vertikal dan horizontal untuk mengalirkan air hujan dari atap ke selokan.



Gambar 5.39 Konsep Elektrikal dan Air Hujan  
Sumber : Analisis Pribadi



## KONSEP UTILITAS

### WASTING

Terdapat titik tempat sampah untuk menampung sampah di area umum. Tempat sampah juga disediakan di area toilet, kamar mandi, dan setiap lorong depan kamar tidur. Sampah akan ditampung untuk kemudian dipilih kembali antara organik untuk diolah kembali maupun sampah anorganik yang akan dibuang ke tempat penampungan sampah yang ada di belakang kantor pengurus untuk kemudian disalurkan ke TPA Buring.

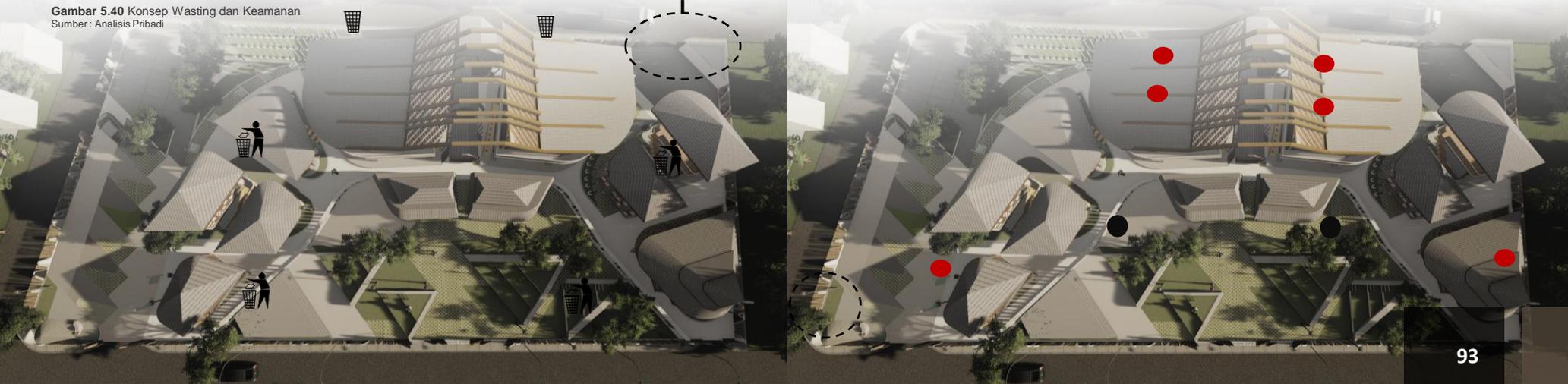
-  TEMPAT SAMPAH AREA TOILET
-  TEMPAT SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK
-  TEMPAT PEMBUANGAN UTAMA

Gambar 5.40 Konsep Wasting dan Keamanan  
Sumber : Analisis Pribadi

### PROTEKSI KEBAKARAN DAN KEAMANAN

Pada bangunan utama (rumah singgah, ruang pengurus, dan kelas) disediakan APAR di setiap lantai, yakni alat pemadam portable yang berupa tabung untuk mencegah penyebaran api semakin luas. Sedangkan pada area tengah lahan, disediakan hydrant pada kanan dan kiri area strategis untuk pusat air. Pos satpam diletakkan di area tengah gerbang masuk dan keluar kendaraan untuk sistem keamanan bangunan.

-  PELETAKAN POS SATPAM
-  PELETAKAN HYDRANT
-  PELETAKAN APAR



# HASIL RANCANGAN



მეცნიერების

# HASIL RANCANGAN TAPAK



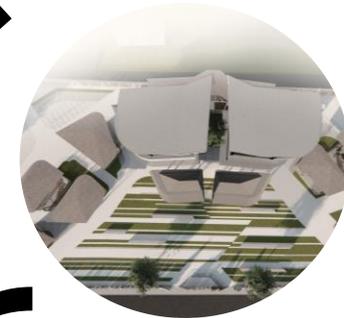
Konsep tapak merefleksikan bayangan atap joglo yang yang di terapkan dalam setiap area. Pohon berfungsi sebagai peneduh dan diambil buahnya, serta mengajarkan anak untuk menanam hingga memanen. Sesuai dengan lanskap rumah Jawa.

Signage diletakkan di tengah panggung dengan tulisan mangayubagya dalam aksara Jawa.

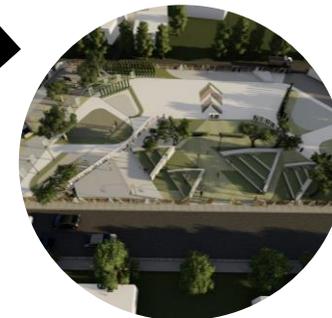
Hidroponik vertikultur untuk menanam sayur seperti sawi dan slada untuk memberikan pelajaran tambahan menanam, memanen dan melatih kesabaran.



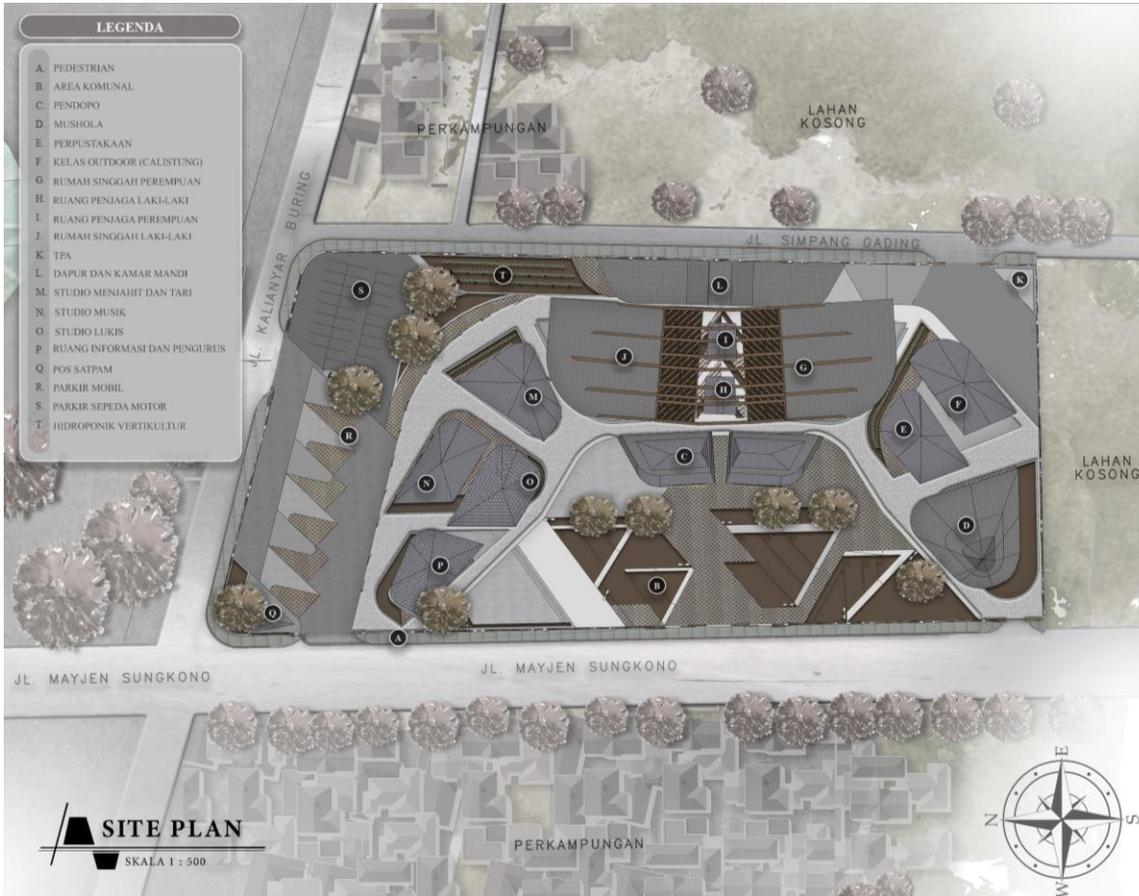
Tapak ditransformasikan ulang karena kurangnya sirkulasi dan kurang sesuainya suasana dengan anak jalanan



Tapak ditransformasikan ulang karena kurangnya sirkulasi pada area parkir dan kurang nyamannya anak jalanan dalam kegiatan pembelajaran



# HASIL RANCANGAN TAPAK



Area dibagi sesuai kaidah rumah Jawa Timur yang terdiri atas area publik, semi publik, semi privat, dan privat dengan memperhatikan manfaat rumah Joglo terhadap orang lain.

Area publik terdiri dari pedestrian, pohon manga, dan air siap minum untuk pejalan kaki dan pengguna rumah singgah. Area publik bertujuan untuk memberi manfaat pada orang sekitar seperti budaya penduduk Jawa Timur

Area semi publik merupakan area yang dapat diakses pengunjung seperti area ruang komunal, parkir, dan mushola  
Area semi privat merupakan area yang dapat diakses pengguna dan pengunjung saja, seperti pendopo, ruang informasi, pos satpam

Area privat merupakan area yang dapat diakses pengguna saja, seperti rumah singgah dan area kotor (km, dapur, tpa, dan ruang jemur) sehingga diletakkan di area belakang sesuai perletakan omah Jawa.



**PAGAR UTAMA**

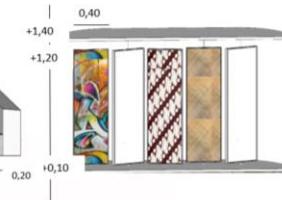
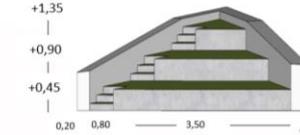
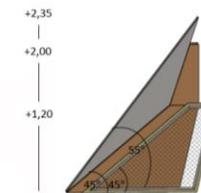
Pagar diadaptasi dari bentuk atap joglo yang dimodernisasi dan berasal dari material bata ekspos, semen ekspos, dan besi untuk penutup pagar

**SEATING AREA**

Seating area disesuaikan dengan konsep bentuk lanskap dengan dudukan rumput sintetis untuk melihat ke panggung

**AREA TRANSISI**

Area transisi dibuat untuk membatasi dan memberi step dari area semi public menuju area semi privat (kelas untuk anak jalanan), sesuai dengan konsep lanskap rumah Jawa



Area sirkulasi ditata untuk memudahkan kendaraan dan pejalan kaki untuk masuk dan keluar. Selain itu, area transisi dibuat untuk membatasi area komunal dengan area kelas kelas dan pelatihan dibelakangnya



# TAMPAK KAWASAN

Disekeliling area perancangan didesain pagar yang mengadaptasi bentuk trapesium dari joglo dan kemudian diduplikasi, dengan menggunakan material kayu, dinding semen, dan dinding putih polos yang selanjutnya digunakan untuk membuat graffiti sebagai sarana berkarya dan berkreasi anak jalanan. Signage diletakkan dibelakang panggung dengan tulisan mangayubagya dalam Aksara Jawa. Pada area utara bangunan, terdapat area tanam untuk budidaya pohon sawo kecil sebagai peneduh area parkir dan memiliki filosofis di mana pohon ini diharapkan membawa pengaruh baik bagi lingkungan di sekitarnya, seperti halnya tujuan rumah singgah.



TAMPAK KAWASAN UTARA

TAMPAK KAWASAN BARAT

# POTONGAN KAWASAN

Bangunan rumah singgah diletakkan di tengah dan merupakan bangunan yang paling luas karena digunakan sebagai ikon dan bangunan penarik pengunjung. Kelas outdoor diletakkan di samping kiri dan kanan bangunan untuk mempermudah sirkulasi dan menunjang pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak jalanan. Mushola diletakkan di depan pada area sebelah barat untuk mempermudah akses ibadah pengguna.



**POTONGAN KAWASAN A-A'**

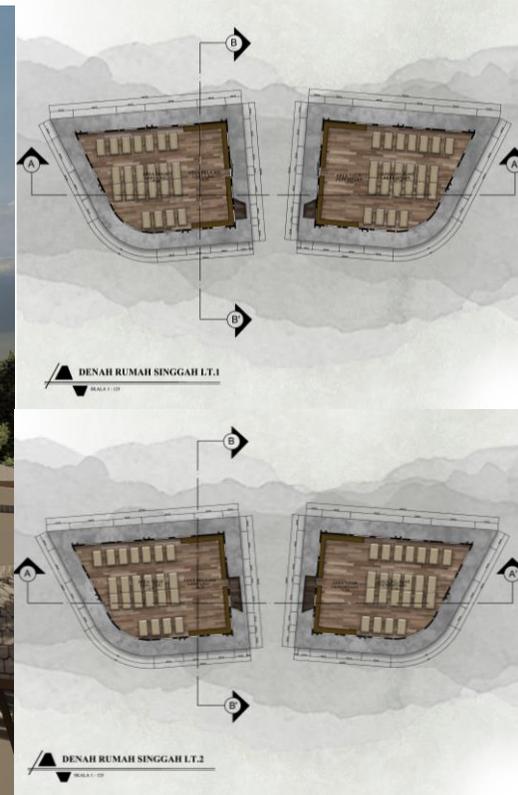
**POTONGAN KAWASAN B-B'**  
SKALA 1 : 750

## RUMAH SINGGAH



Rumah singgah dipisah antara laki-laki dan perempuan dan diberi sekat berupa penjagaan di tengah untuk mendisiplinkan anak jalanan. Pada area dalam ruangan dibuat terbuka dan lapang tanpa sekat agar ruangan dapat di adjust sesuai kebutuhan. Rumah singgah dibagi atas 2 kamar laki-laki dan 2 kamar perempuan berkapasitas masing-masing ruangan sebanyak 25 orang. Untuk interior, ruangan dibagi menjadi dua area yaitu area tidur yang dapat dimultifungsikan sebagai area komunal dan area belajar / penyimpanan. Material dinding terbuat dari batu bata ekspos dan lantai menggunakan lantai parket kayu untuk memberi kesan tradisional.

# HASIL RANCANGAN BANGUNAN



Menggunakan material dinding batu bataekspose, gedeg, dan anyaman bambu untuk jendela masuknya cahaya dan membuat kesan sederhana. Bangunan dibuat miring ke barat laut dan tenggara untuk menghindari cahaya matahari langsung. Dinding menggunakan motif trapezium untuk merefleksikan bentukatap joglo. Atap tegola berbentuk joglo yang disederhanakan dan dipisah, dengan penyangga. Sedangkan cahaya tambahan dan angin dapat masuk dari atas dinding karena terdapat spasi yang diberi bambu disusun vertical.

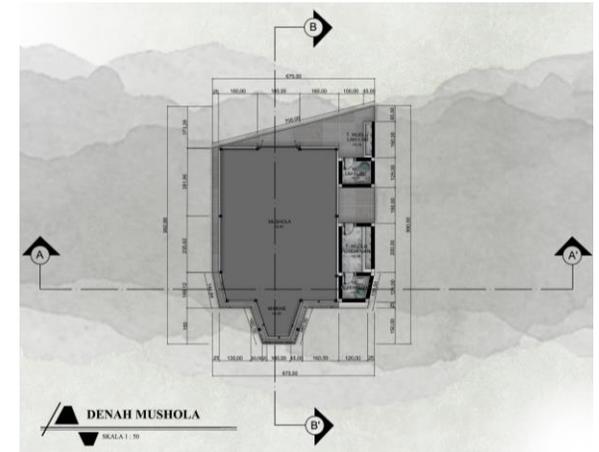
Struktur Atap tegola untuk menghemat biaya dan adaptasi material dengan pengguna (anak jalanan) dan pada area atas atap menggunakan lasercut motif batik parang untuk membuat kesan dramatis dan aksent



MUSHOLA

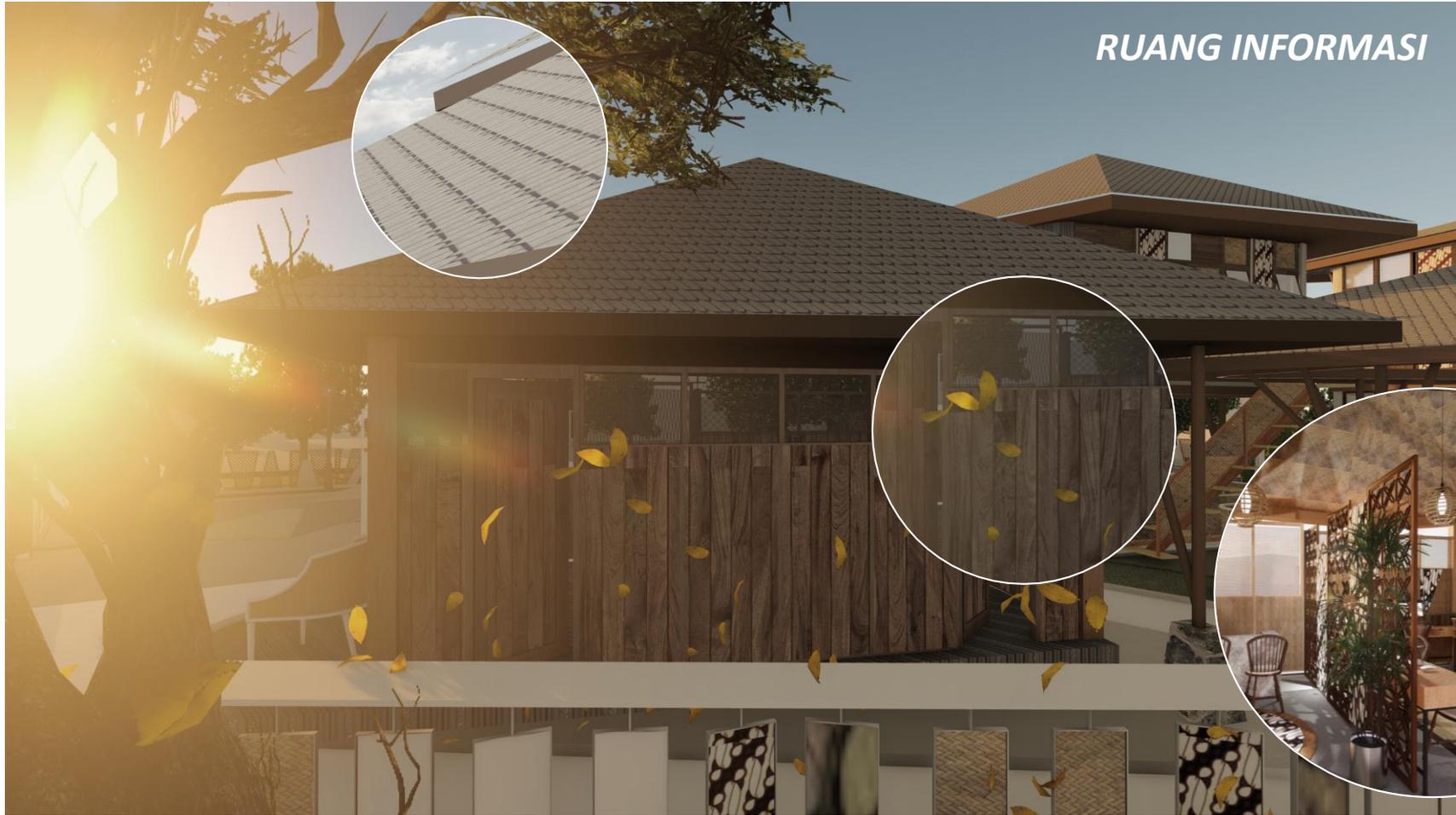
Mushola dipisah antara laki-laki dan perempuan dan diberi sekat berupa penjagaan di tengah untuk mendisiplinkan anak jalanan. Pada area dalam ruangan dibuat terbuka dan lapang tanpa sekat agar ruangan dapat di adjust sesuai kebutuhan. Rumah singgah dibagi atas 2 kamar laki-laki dan 2 kamar perempuan berkapasitas masing-masing ruangan sebanyak 25 orang. Dinding dibuat terbuka dengan hanya diberikan pembatas anyaman bambu dan menggunakan penyangga bambu serta besi yang dipondasi untuk menyangga atap. Kamar mandi dan area wudlu menggunakan material semen ekspos dilapis cat transparan untuk menjaga privasi dan air yang masuk. Pada area mihrab dan samping kanan kiri mushola diberikan bambu lengkung sebagai pembatas dan aksen islami.

# HASIL RANCANGAN BANGUNAN



Menggunakan material dinding batu bataekspose, gedeg, dan anyaman bambu untuk jendela masuknya cahaya dan membuat kesan sederhana. Bangunan dibuat miring ke barat laut dan tenggara untuk menghindari cahaya matahari langsung. Dinding menggunakan motif trapezium untuk merefleksikan bentukatap joglo. Atap tegola berbentuk joglo yang disederhanakan dan dipisah, dengan penyangga. Sedangkan cahaya tambahan dan angin dapat masuk dari atas dinding karena terdapat spasi yang diberi bambu disusun vertical.

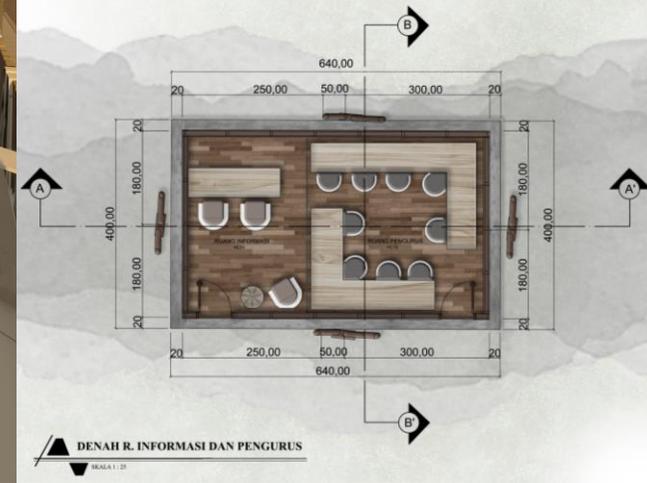
Struktur Atap tegola untuk menghemat biaya dan adaptasi material dengan pengguna (anak jalanan) dan pada area atas atap menggunakan lasercut motif batik parang untuk membuat kesan dramatis dan aksent



## *RUANG INFORMASI*

Ruang informasi diletakkan di depan bangunan untuk mempermudah akses pengunjung, sedangkan area pengurus diberi sekat yang lebih privat dengan menggunakan material bambu anyam dengan bukaan atas. Bangunan ini dibuat saling berdekatan yang dikoneksikan dengan penggabungan atap dan juga jalur sirkulasi. Bentuk bangunan ini didasarkan pada pola grid serta kebutuhan ruang. Atap merefleksikan lanskap yang diteruskan ke atas membentuk gubahan baru, sedangkan material kebanyakan menggunakan bambu dan kayu untuk memberi kesan tradisional rumah jawa.

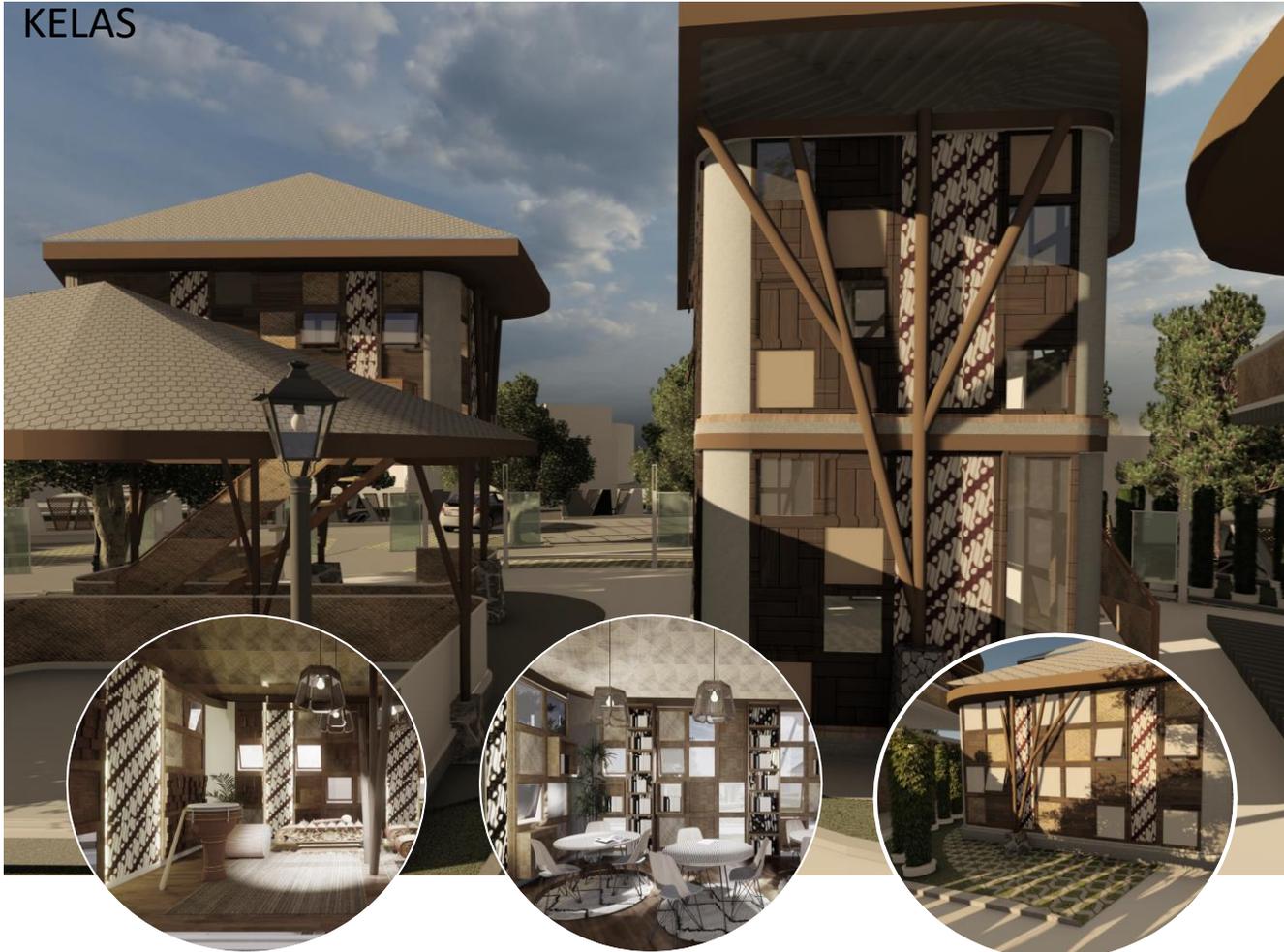
## RUANG INFORMASI



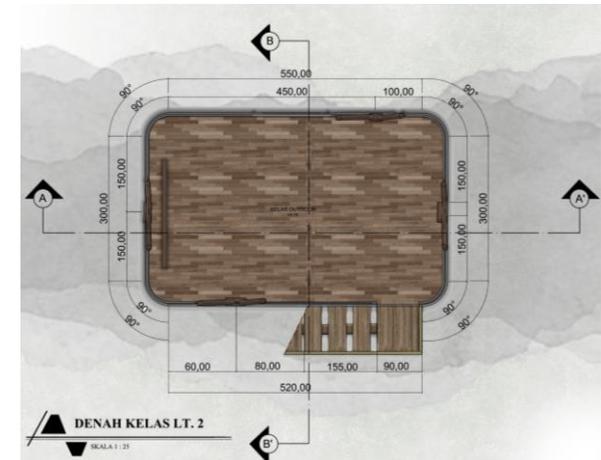
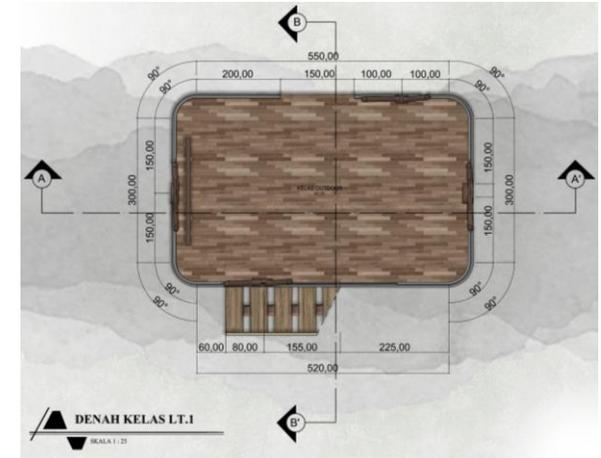
Ruang informasi dan pengurus menjadi satu ruangan yang dibatasi dengan penyekat untuk mempermudah mobilitas pengurus rumah singgah. Ruang pengurus berkapasitas 10 orang dengan bukaan jendela yang besar untuk mengawasi kegiatan anak jalanan. Material lantai menggunakan parket untuk memberi kesan nyaman dan menggunakan jendela kayu yang di atasnya menggunakan kaca transparan untuk memantau kegiatan anak jalanan.

# HASIL RANCANGAN BANGUNAN

## KELAS

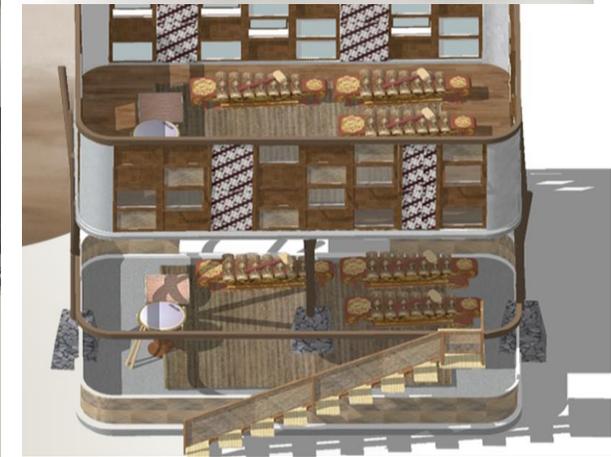
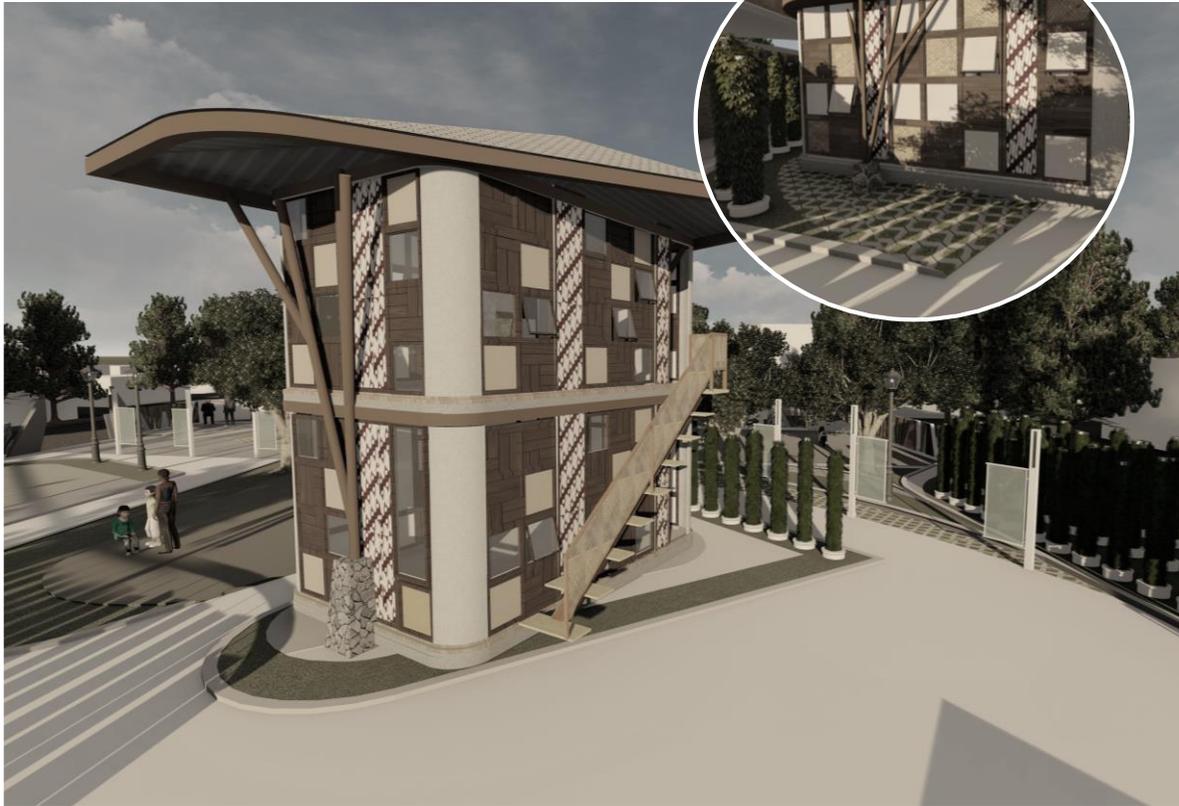


Kelas terdiri atas satu lantai dan dua lantai, dengan dibiarkan terbuka dan hanya menggunakan pembatas pagar anyaman dan bambo, dengan akses berupa tangga bermaterial bambo untuk memperoleh pembelajaran yang menyenangkan dan tidak terkesan membatasi anak jalanan.



Area kelas dibuat lapang dan polos untuk selanjutnya dikreasikan oleh anak jalanan dan pengajar sesuai kebutuhan ruang dan kebutuhan pembelajaran untuk mengasah kreativitas anak jalanan.

## KELAS



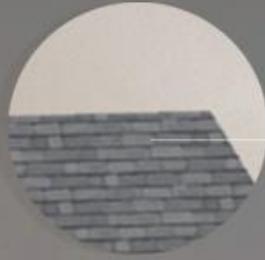
Dinding dibuat semi terbuka dengan banyak kaca dan bukaan untuk memasukkan cahaya dari luar, serta dikombinasikan dengan material kayu dan anyaman bambu. Pada area kolom dicat motif batik Parang. Studio menjahit diletakkan di lantai bawah untuk mempermudah membawa barang. Dinding dibuat semi terbuka dengan banyak kaca yang panjang dan bukaan untuk memasukkan cahaya dari luar sehingga mempermudah penglihatan. Dinding juga dikombinasikan dengan material kayu dan anyaman bambu. Pada area kolom dicat motif batik Parang. Studio musik diletakkan di lantai dua dan dibuat tertutup (sedikit kaca dan bukaan) untuk mengurangi kebisingan. Ruang ini sebagai area berlatih anak jalanan yang masih awam tentang musik, sehingga tidak menyebabkan kebisingan di sekitarnya. Dinding juga dikombinasikan dengan material kayu dan anyaman bambu. Pada area kolom dicat motif batik Parang. Kelas Pertunjukan dipergunakan untuk anak jalanan yang sudah ahli dalam bermusik dan sekaligus penunjukan bakat dan mendukung suasana tradisional dan suasana anak-anak yang berlatih melukis disebelahnya.

# HASIL RANCANGAN STRUKTUR

## UPPER STRUCTURE



BESI FIN KAYU  
LASER CUT BATIK  
PARANG  
TEMPERED GLASS



TEGOLA

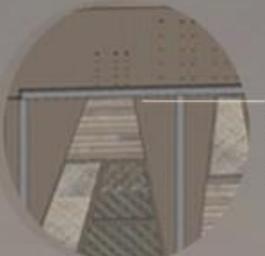


BESI CAT COKLAT  
BESI CAT COKLAT  
BESI CAT COKLAT

## MIDDLE STRUCTURE



LAPISAN KAYU  
KOLOM BESI  
CAT BATIK  
PARANG

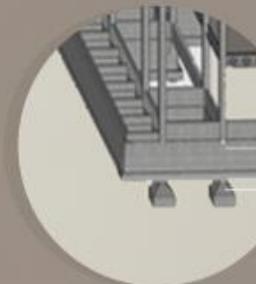


BATA DAN  
SEMEN  
EKSPLOS



PIPA  
BESI CAT  
COKLAT  
BATU  
ALAM

## LOWER STRUCTURE



SLOOF BESI  
(RIGID  
FRAME)  
PONDASI  
FOOTPLAT/  
BATU KALI



LANTAI  
PARKET



SEMEN  
EKSPLOS

**ATAP tegola**  
Untuk menghemat biaya dan adaptasi material dengan pengguna (anak jalanan)

**KAYU BENGKIRAI**  
Menahan beban atap dengan baik, biaya murah

**PLYWOOD**  
Untuk menghemat biaya finishing pada bangunan

**ANYAMAN BAMBU**  
Untuk memasukkan hawa dan angin.

**DINDING BATU BATA EKSPLOS**  
Untuk menghemat biaya finishing pada bangunan

**KOLOM SEMEN DAN BESI**  
Untuk menahan beban di sekelilingnya, menambah kekokohan, serta mencegah terjadinya keretakan bangunan

**PONDASI**  
Menggunakan pondasi footplat untuk menahan beban dengan pengerjaan yang mudah

**PARKET**  
Untuk menambah kesan tradisional

**PIPA BESI FIN. CAT COKLAT**  
Untuk menyangga atap dan memperoleh kesan tradisional

**SEMEN EKSPLOS**  
Untuk menghemat biaya dan menyesuaikan dengan pengguna

# HASIL RANCANGAN UTILITAS



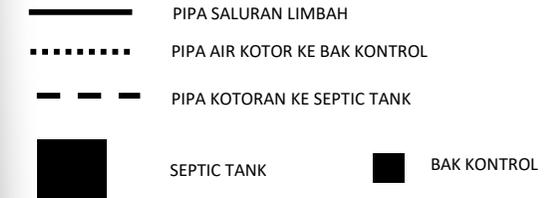
## AIR KOTOR

### GREY WATER

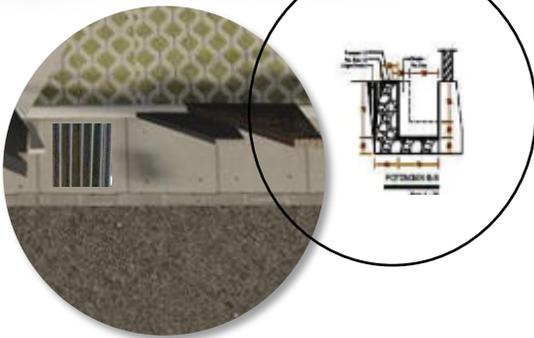
Air kotor yang berasal dari toilet dan wastafel, serta area wudlu ditampung di bak kontrol untuk pengecekan, dan disalurkan septic tank, kemudian ke pipa limbah Kecamatan Buring

### BLACK WATER

Kotoran yang berasal dari toilet ditampung di septic tank untuk di olah, dan terakhir disalurkan ke pipa limbah Kecamatan Buring

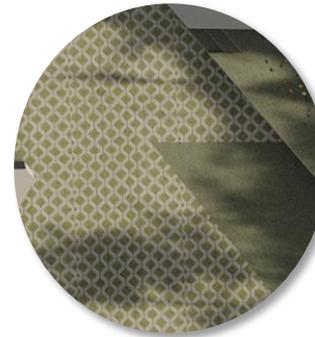


Dilakukan perubahan pada septic tank. Septic tank dibagi menjadi dua area agar kotoran tidak tersumbat, yaitu area dapur (area kotor) dan mushola.



## DRAINASE

Selain pipa air hujan, pada lanskap juga diletakkan pedestrian yang dibawahnya berupa riol atau drainase untuk mengalirkan air hujan ke tanah dan mencegah terjadinya luapan air



## GRASS BLOCK

Selain pipa air hujan, pada lanskap juga diletakkan grassblock untuk mengalirkan air hujan ke tanah dan mencegah terjadinya luapan air

# PENUTUP

## KESIMPULAN

Anak jalanan yang biasanya hidup di jalan dan nomaden sejatinya butuh bimbingan dan pengarahan karena perilaku dan gaya hidup yang dianggap mengganggu, baik fasilitas umum maupun ke-tidak sesuai-an mereka dengan program yang digalakan pemerintah.

Maka dari itu, perancangan rumah singgah dan pembedayaan anak jalanan di Kota Malang dengan pendekatan vernakular perlu didesain sebagai perwujudan program yang kurang maksimal dan mengembalikan perilaku anak jalanan sesuai adab masyarakat Jawa, serta menghilangkan batasan antara masyarakat umum dengan anak jalanan.

## SARAN

Perancangan rumah singgah dan pembedayaan anak jalanan di Kota Malang dengan pendekatan vernakular diharapkan dapat mewedahi kreativitas anak jalanan sehingga mereka menyalurkan minat dan bakat pada tempat yang semestinya. Selain itu perancangan diharapkan dapat mengembalikan perilaku anak jalanan sesuai adab masyarakat Jawa, serta menghilangkan batasan antara masyarakat umum dengan anak jalanan.



# DAFTAR PUSTAKA



მეცნიერების

# DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ernest dan Neufret P, *Data Arsitek Neufret Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- [2] Ernest dan Neufret P, *Data Arsitek Neufret Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- [3] Reginaldo Lake, *Gramatika Arsitektur Vernakular*, Yogyakarta: CV. Sunrise, 2015.
- [4] Tutin Aryani, "Arsitektur Vernakular Indonesia", *Arsitektur Vernakular*, Hal. 1-6, 2009
- [5] Meviana, I., Huda, R., & Ware, *Karakteristik Interaksi Sosial Antara Warga Asli Dengan Warga Pendatang Di Kelurahan Buring Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Jpig (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)*, Vol. 1, No. 1, September 2016.
- [6] Gǔ dé shèjì wǎng, *Nomadic space: Wantouqiao township center, China by WCY Regional Studio*, 2021, [Online]. Tersedia: <https://www.goood.cn/nomadic-space-wantouqiao-township-center-china-by-wcy-regional-studio.htm> [Diakses 15 Maret 2020]
- [7] Admin, *WCY Regional Studio*, 2019, [Online]. Tersedia: [https://www.archdaily.com/955199/wantouqiao-township-center-wcy-regional-studio?ad\\_medium=office\\_landing&ad\\_name=article](https://www.archdaily.com/955199/wantouqiao-township-center-wcy-regional-studio?ad_medium=office_landing&ad_name=article), [Diakses 16 April 2020]
- [8] Shaleh, C., & Angguntiana, A. D, *Studi Evaluasi dan Pengembangan Jaringan Distribusi Air Bersih PDAM Kota Malang pada Kecamatan Kedungkandang*, *Media Teknik Sipil*, Vol. 14, No. 1, Hal. 27-63, 2016.
- [9] Alfari, Shabrina, *Arsitektur Tradisional Omah Aadat Jawa*, 2016, [Online]. Tersedia: <https://www.arsitag.com/article/arsitektur-tradisional-omah-adat-jawa>, [Diakses 13 April 2020]
- [10] Dwi Eka, Wiwik W., *dkk, Arsitektur Perilaku Desain Wadah Sosial Anak Jalanan di Bandung, Jawa Barat*, "Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan", Hal-308, 2020.
- [11] Admin, *Data Penduduk Kecamatan Kedungkandang*, 2006, [Online]. Tersedia: <https://keckedungkandang.malangkota.go.id/data-dan-informasi/data-penduduk>, [Diakses 23 April 2020]





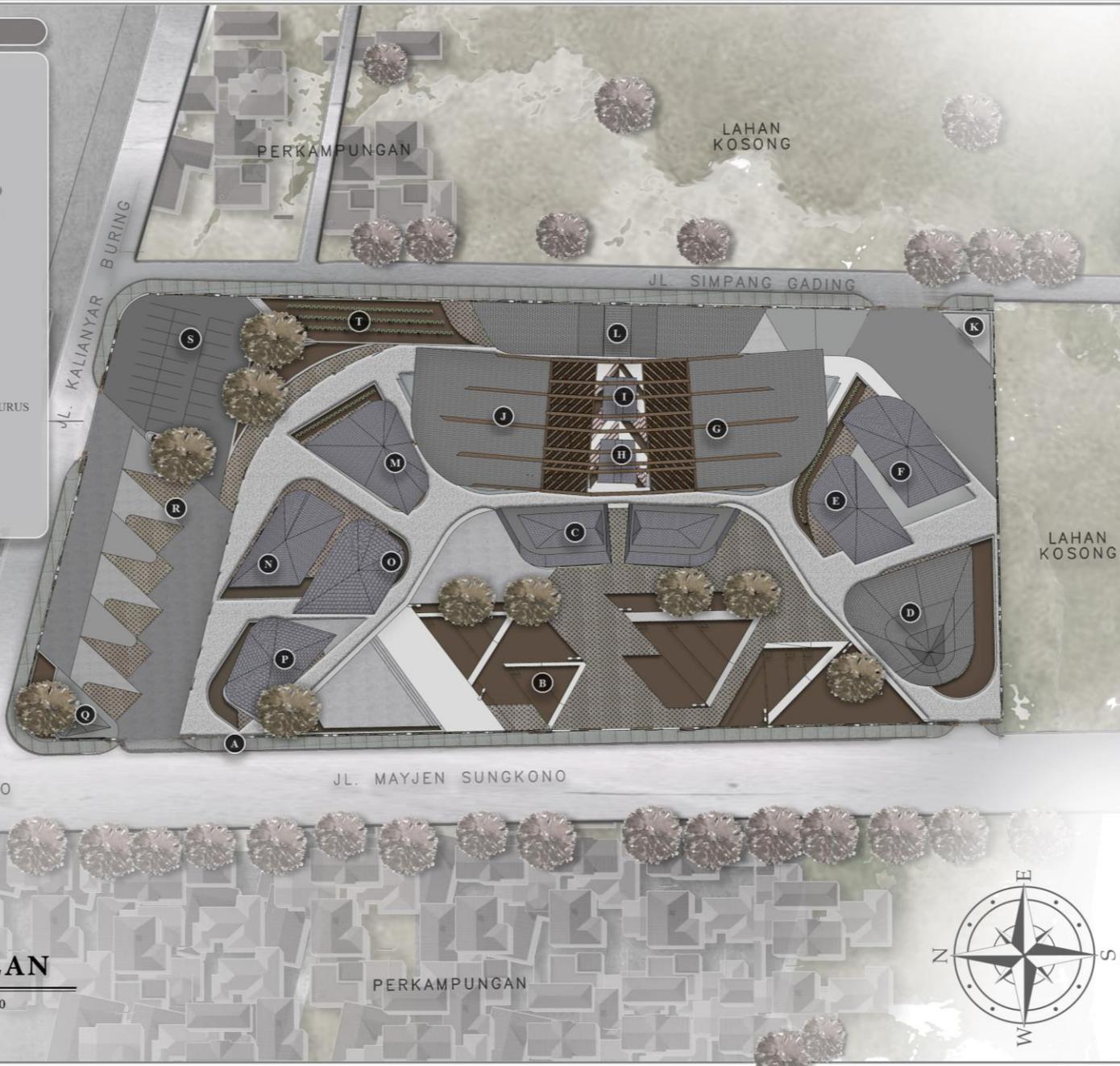
# LAMPIRAN



მეცნიერება

### LEGENDA

- A. PEDESTRIAN
- B. AREA KOMUNAL
- C. PENDOPO
- D. MUSHOLA
- E. PERPUSTAKAAN
- F. KELAS OUTDOOR (CALISTUNG)
- G. RUMAH SINGGAH PEREMPUAN
- H. RUANG PENJAGA LAKI-LAKI
- I. RUANG PENJAGA PEREMPUAN
- J. RUMAH SINGGAH LAKI-LAKI
- K. TPA
- L. DAPUR DAN KAMAR MANDI
- M. STUDIO MENAJAHIT DAN TARI
- N. STUDIO MUSIK
- O. STUDIO LUKIS
- P. RUANG INFORMASI DAN PENGURUS
- Q. POS SATPAM
- R. PARKIR MOBIL
- S. PARKIR SEPEDA MOTOR
- T. HIDROPONIK VERTIKULTUR



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

#### JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

#### LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

#### NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

#### NIM

18660069

#### DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

#### DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

#### JUDUL GAMBAR :

SITE PLAN

#### SKALA :

1 : 500

#### NO. GAMBAR:

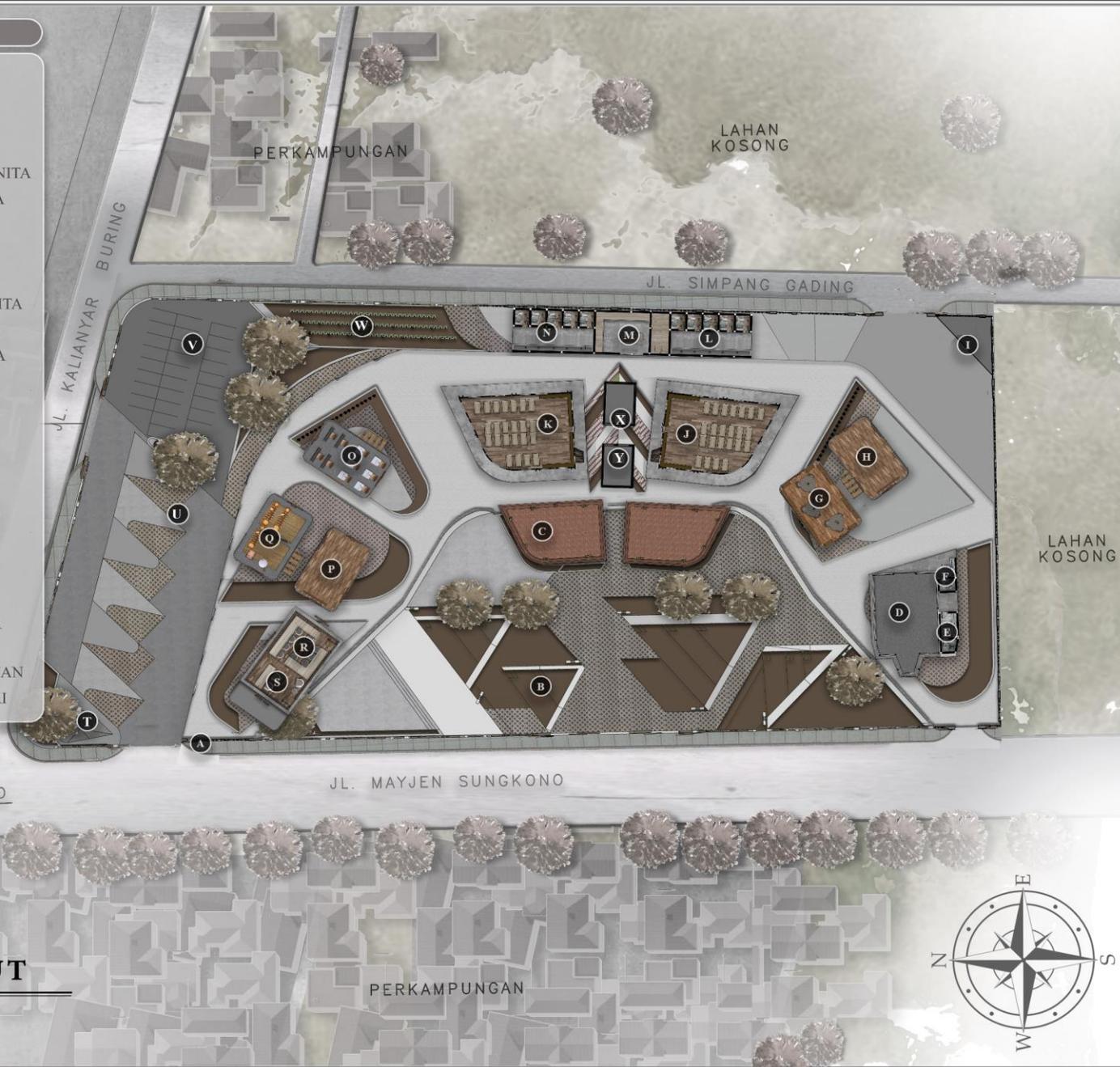
1

**SITE PLAN**

SKALA 1 : 500

## LEGENDA

- A. PEDESTRIAN
- B. AREA KOMUNAL
- C. PENDOPO
- D. MUSHOLA
- E. T. WUDLU DAN WC WANITA
- F. T. WUDLU DAN WC PRIA
- G. PERPUSTAKAAN
- H. KELAS CALISTUNG
- I. TPA
- J. RUMAH SINGGAH WANITA
- K. RUMAH SINGGAH PRIA
- L. KAMAR MANDI WANITA
- M. DAPUR
- N. KAMAR MANDI PRIA
- O. STUDIO LUKIS
- P. STUDIO MENJAHT
- Q. STUDIO MUSIK
- R. RUANG PENGURUS
- S. RUANG INFORMASI
- T. POS SATPAM
- U. TEMPAT PARKIR MOBIL
- V. TEMPAT PARKIR MOTOR
- W. AREA BERTANAM
- X. RUANG JAGA PEREMPUAN
- Y. RUANG JAGA LAKI-LAKI



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

### JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

### LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

### NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

### NIM

18660069

### DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

### DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

### JUDUL GAMBAR :

LAYOUT

### SKALA :

1 : 500

### NO. GAMBAR:

1

**LAYOUT**

SKALA 1 : 500



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

TAMPAK KAWASAN

SKALA :

1 : 400

NO. GAMBAR:

11



 **TAMPAK KAWASAN UTARA**  
SKALA 1 : 400



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

TAMPAK KAWASAN

SKALA :

1 : 400

NO. GAMBAR:

10



**TAMPAK KAWASAN BARAT**  
SKALA 1 : 400



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

POTONGAN KAWASAN

**SKALA :**

1 : 400

**NO. GAMBAR:**

10



 **POTONGAN KAWASAN A-A'**  
SKALA 1 : 400



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

TAMPAK KAWASAN

SKALA :

1 : 400

NO. GAMBAR:

11



**POTONGAN KAWASAN B-B'**

SKALA 1 : 400



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

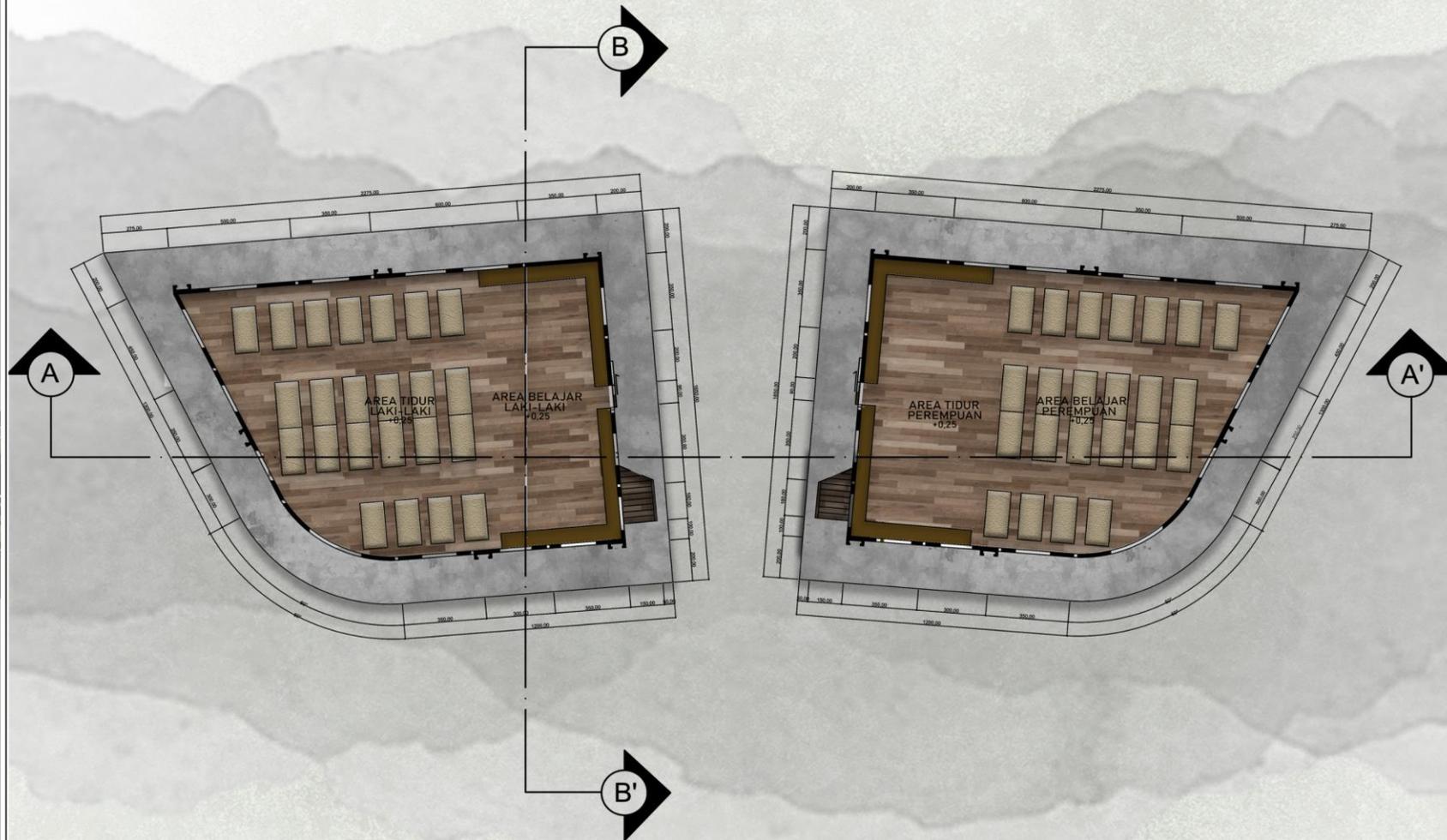
**JUDUL GAMBAR :**

DENAH RUMAH SINGGAH

**SKALA :**

1 : 125

**NO. GAMBAR:**



**DENAH RUMAH SINGGAH LT.1**

SKALA 1 : 125



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

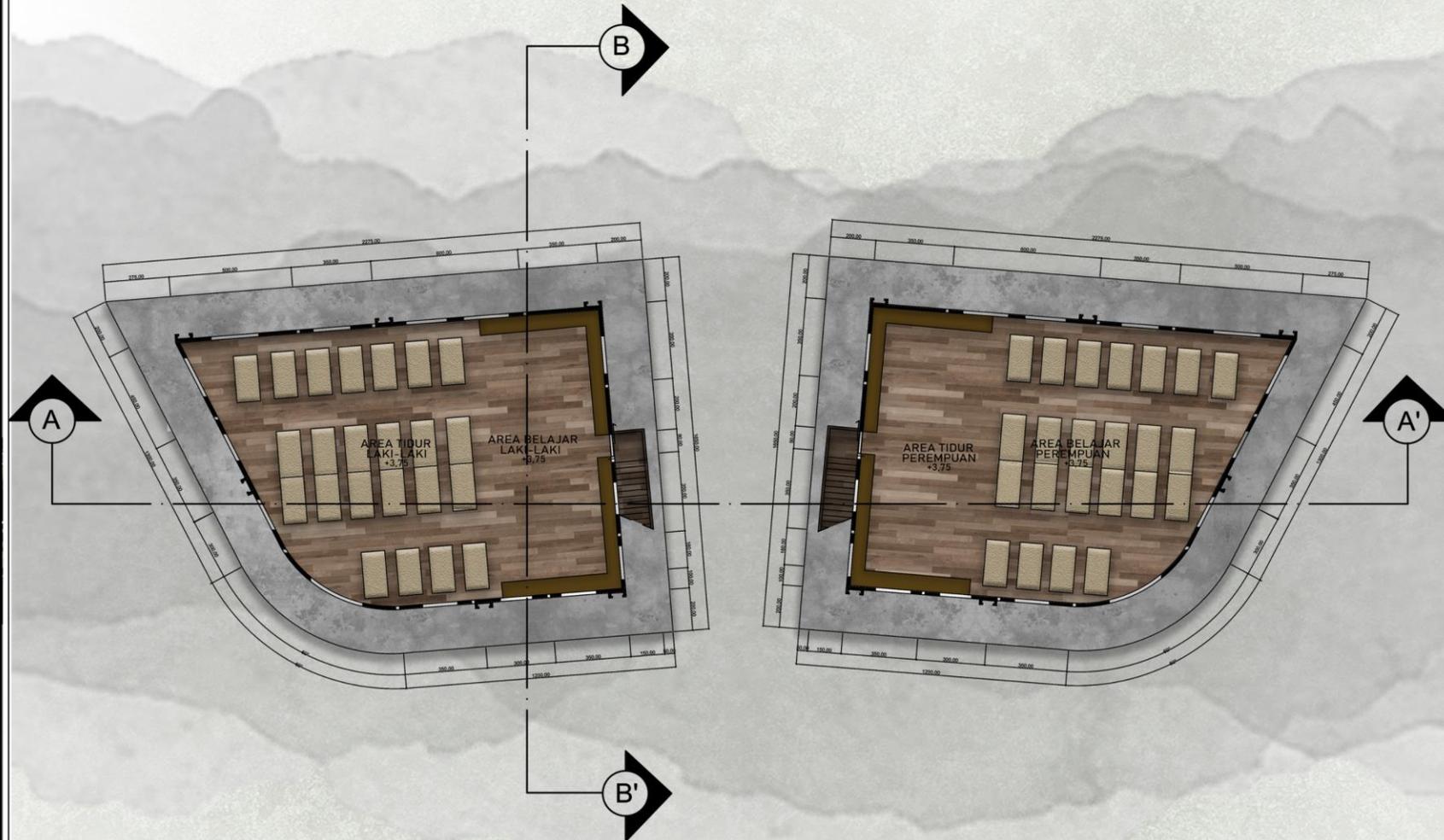
**JUDUL GAMBAR :**

DENAH RUMAH SINGGAH

**SKALA :**

1 : 125

**NO. GAMBAR:**



**DENAH RUMAH SINGGAH LT.2**

SKALA 1 : 125





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

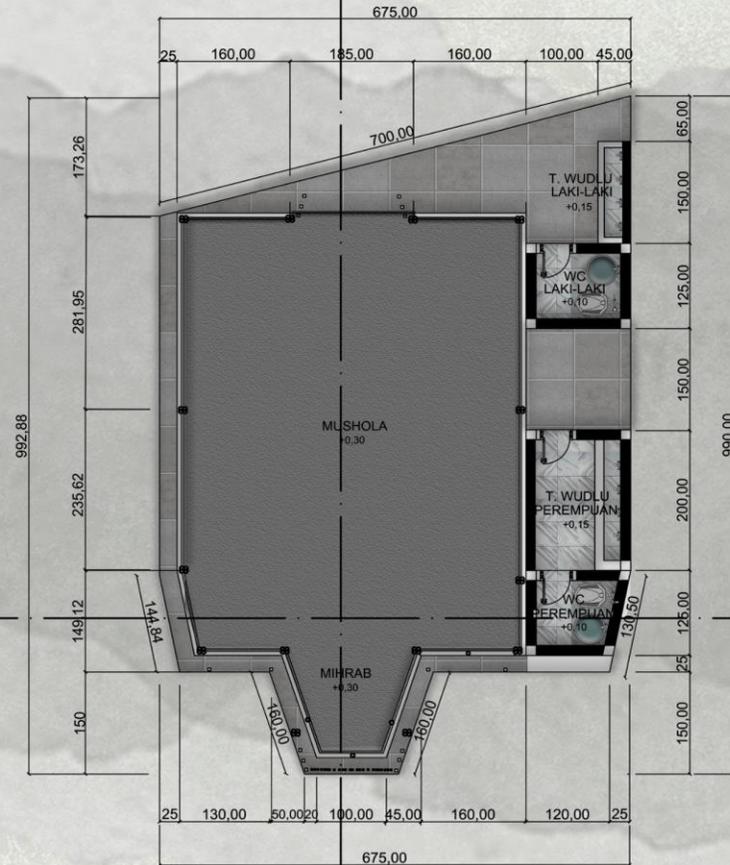
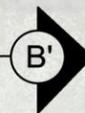
**JUDUL GAMBAR :**

DENAH MUSHOLA

**SKALA :**

1 : 50

**NO. GAMBAR:**



**DENAH MUSHOLA**

SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

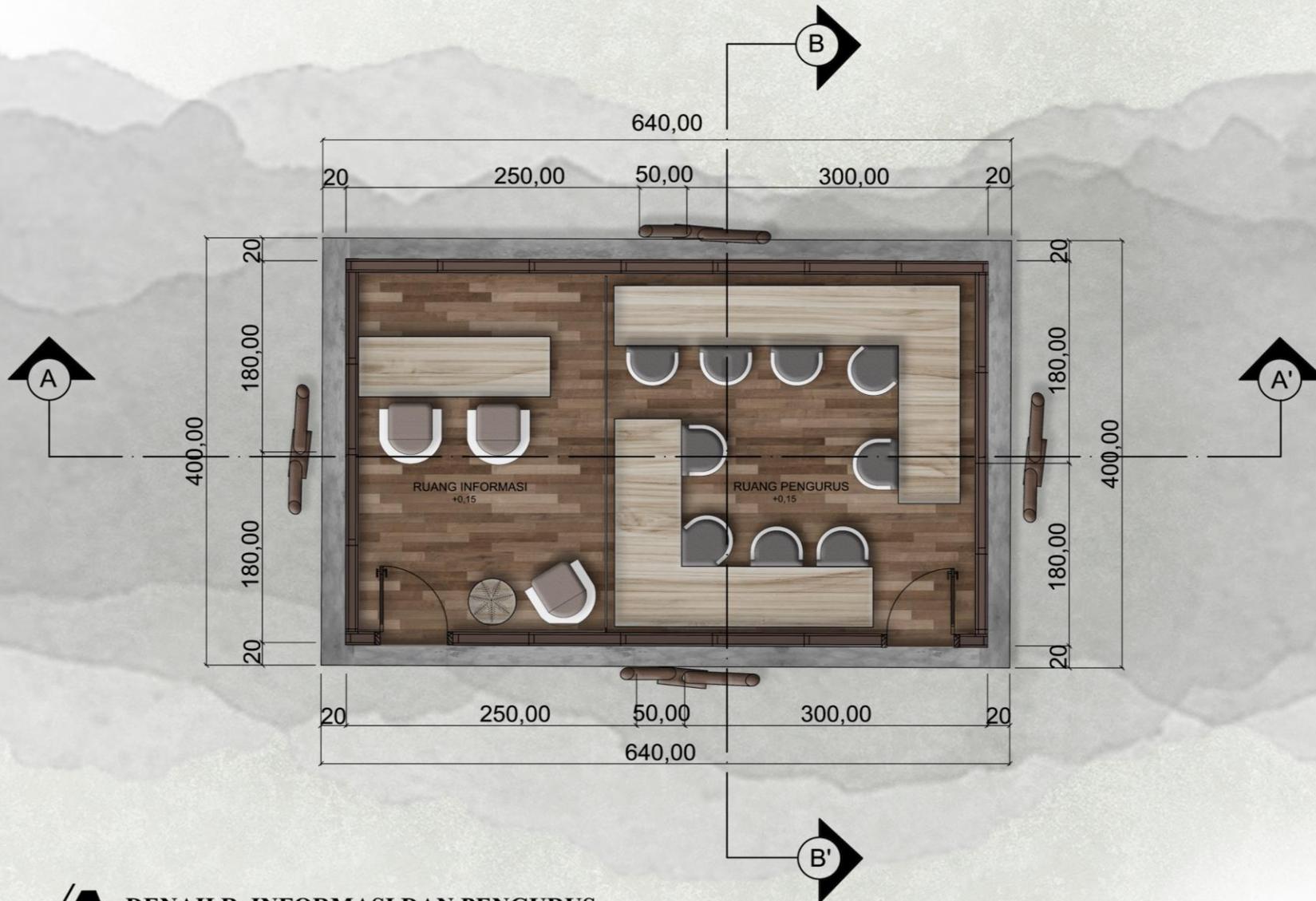
JUDUL GAMBAR :

DENAH R. INFORMASI  
DAN PENGURUS

SKALA :

1 : 25

NO. GAMBAR:



**DENAH R. INFORMASI DAN PENGURUS**

SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT' GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

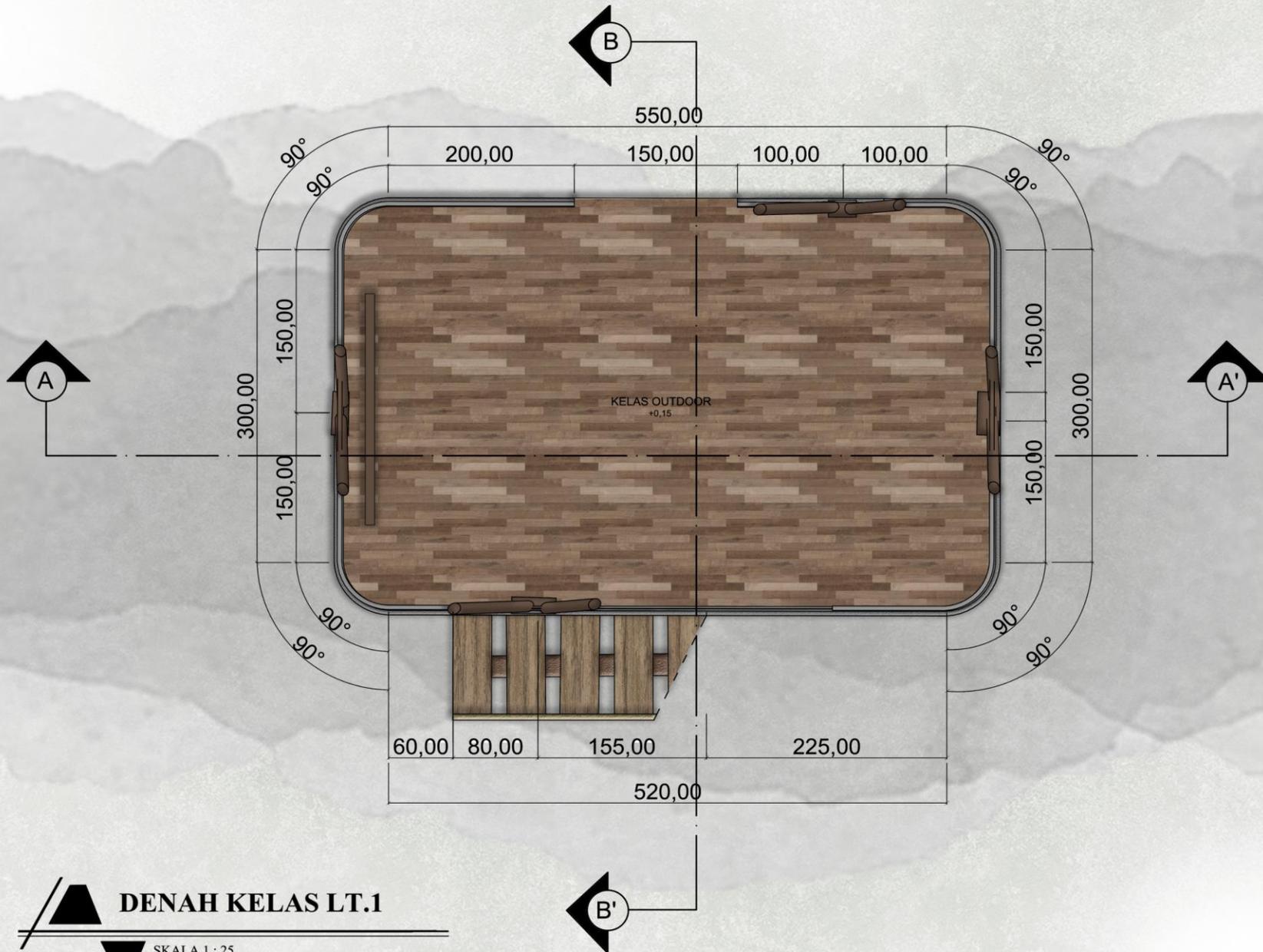
JUDUL GAMBAR :

DENAH KELAS

SKALA :

1 : 25

NO. GAMBAR:



**DENAH KELAS LT.1**

SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

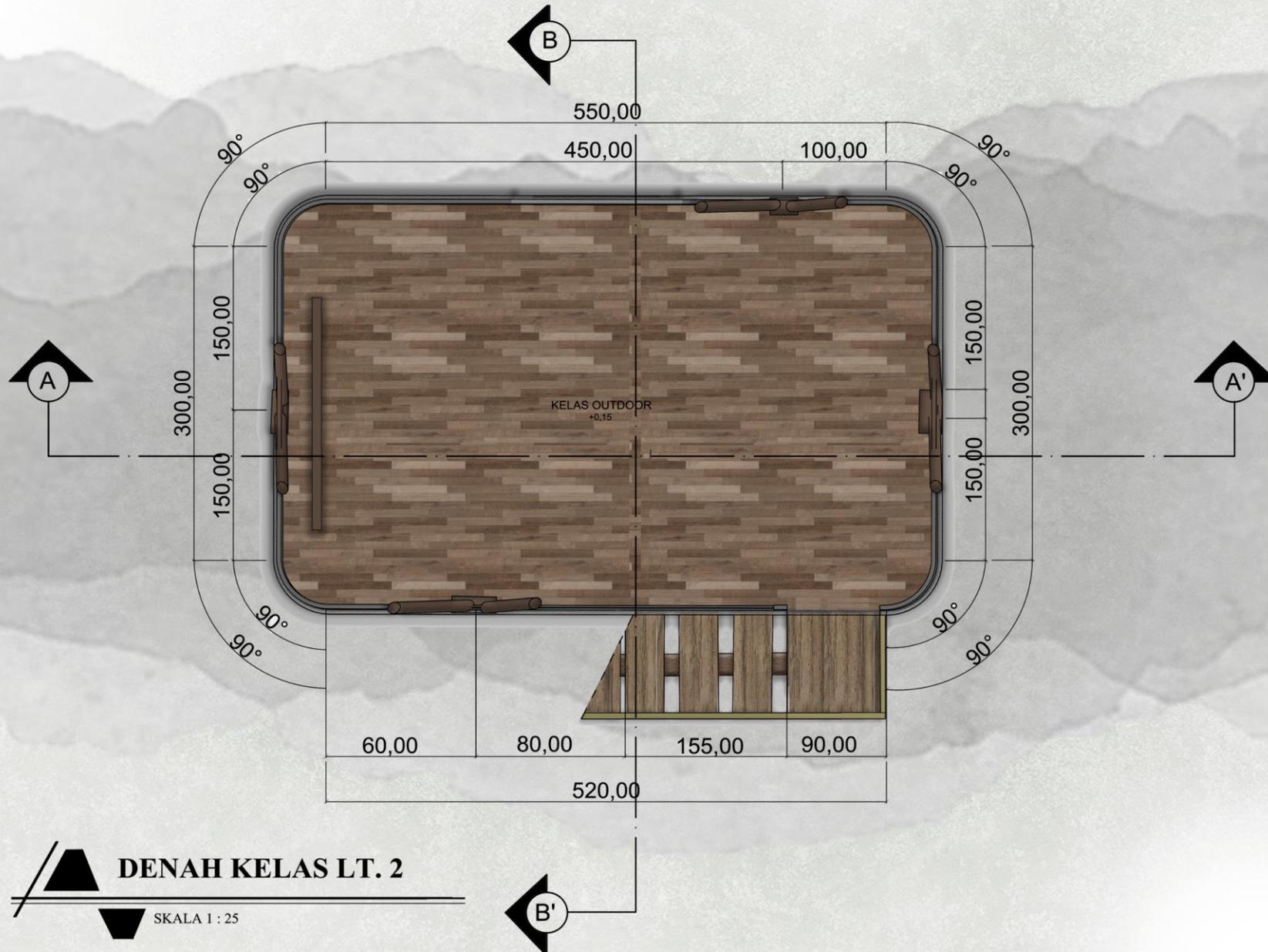
JUDUL GAMBAR :

TAMPAK KAWASAN

SKALA :

1 : 750

NO. GAMBAR:





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT' GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

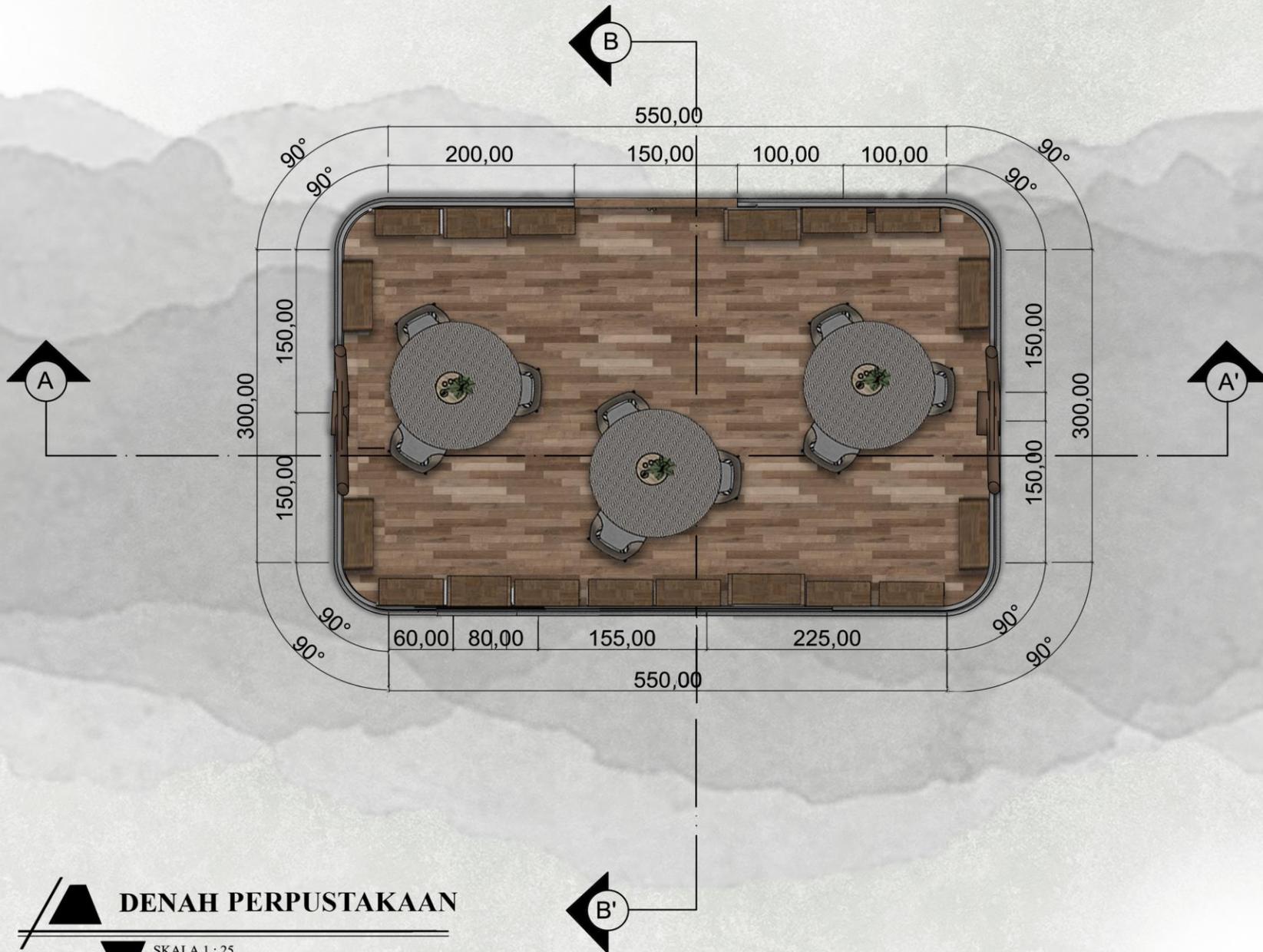
**JUDUL GAMBAR :**

DENAH PERPUSTAKAAN

**SKALA :**

1 : 25

**NO. GAMBAR:**



**DENAH PERPUSTAKAAN**

SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT' GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

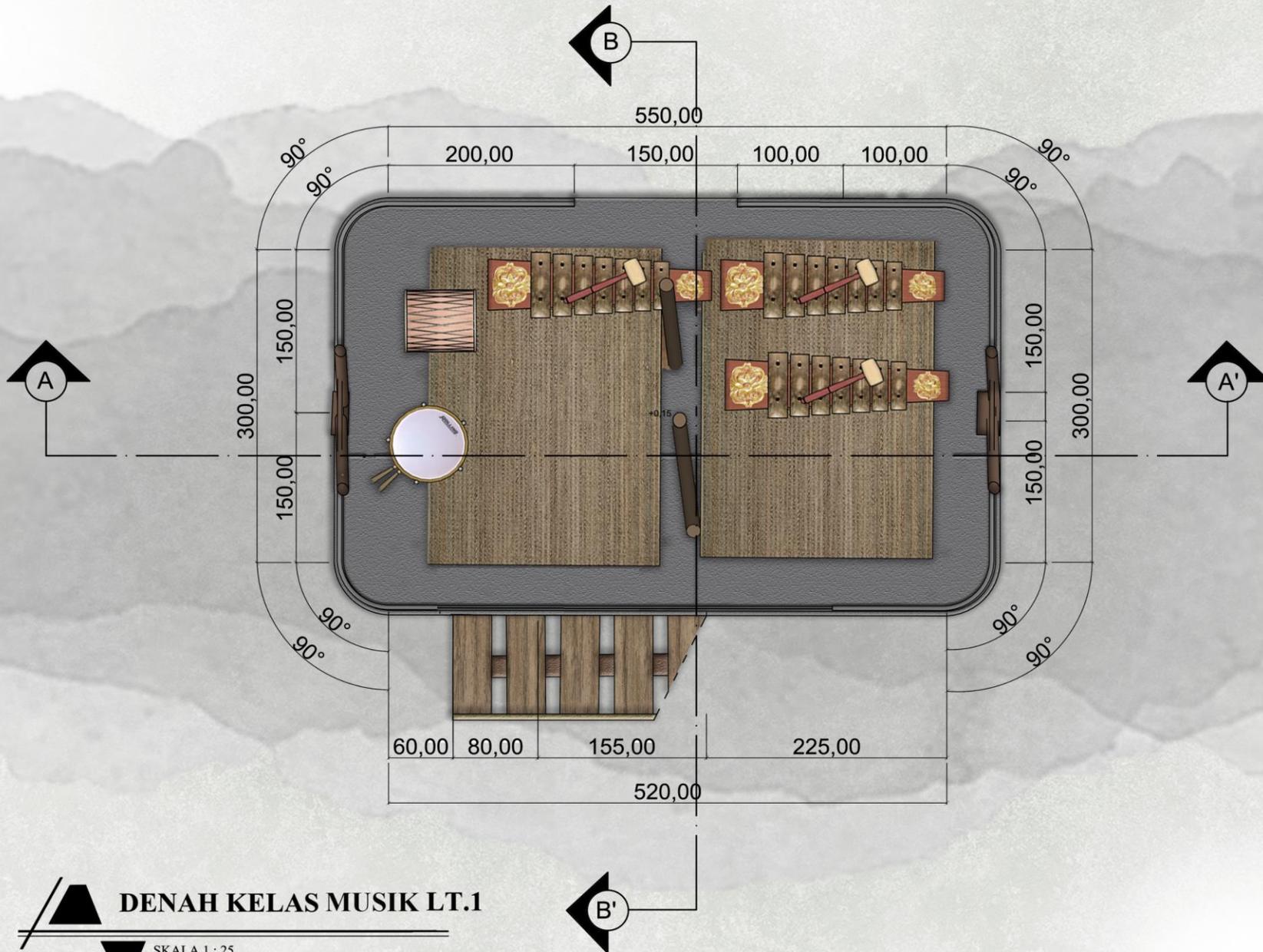
JUDUL GAMBAR :

DENAH KELAS

SKALA :

1 : 25

NO. GAMBAR:



**DENAH KELAS MUSIK LT.1**

SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

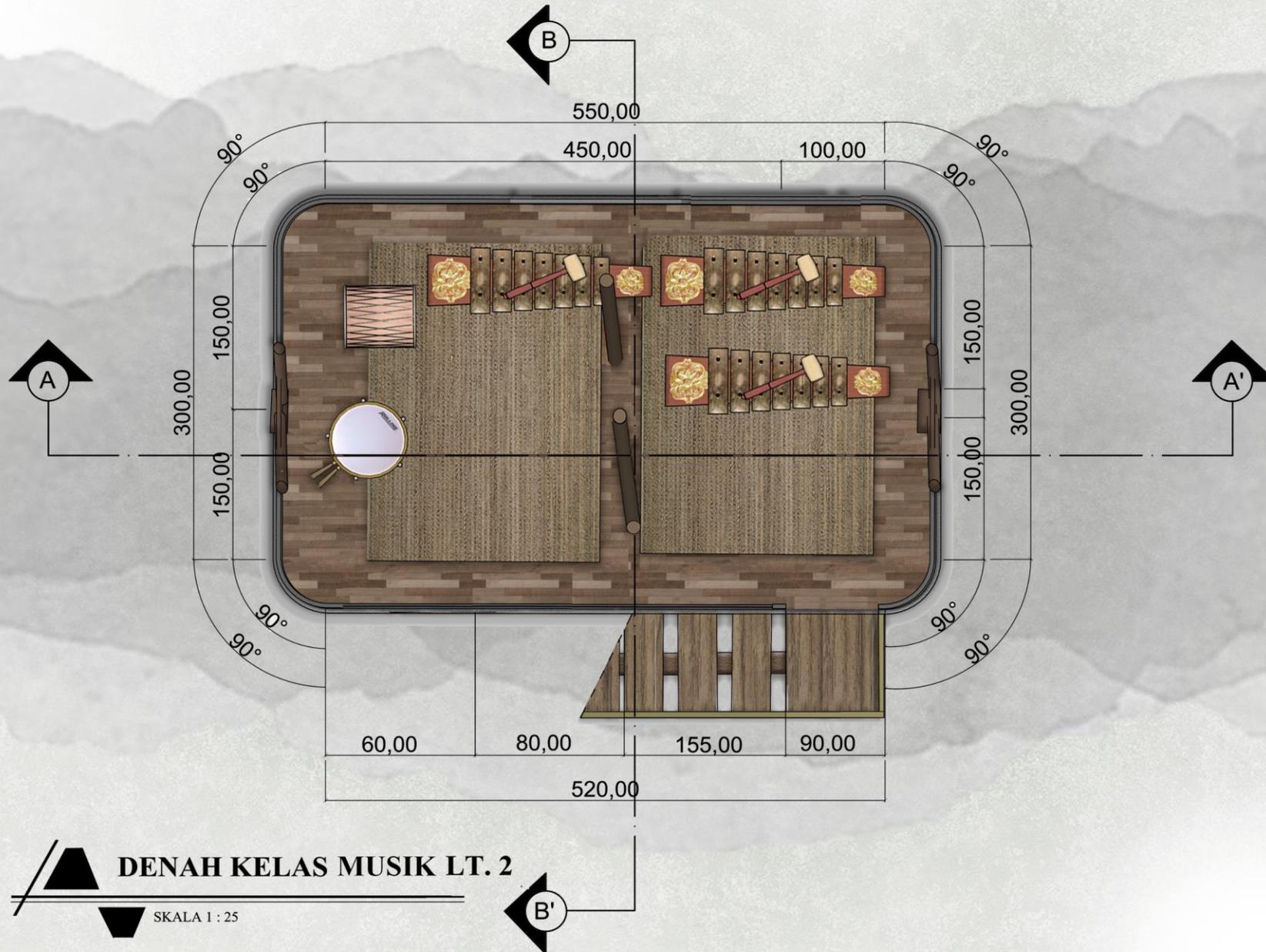
**JUDUL GAMBAR :**

TAMPAK KELAS MUSIK

**SKALA :**

1 : 750

**NO. GAMBAR:**



**DENAH KELAS MUSIK LT. 2**

SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT' GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

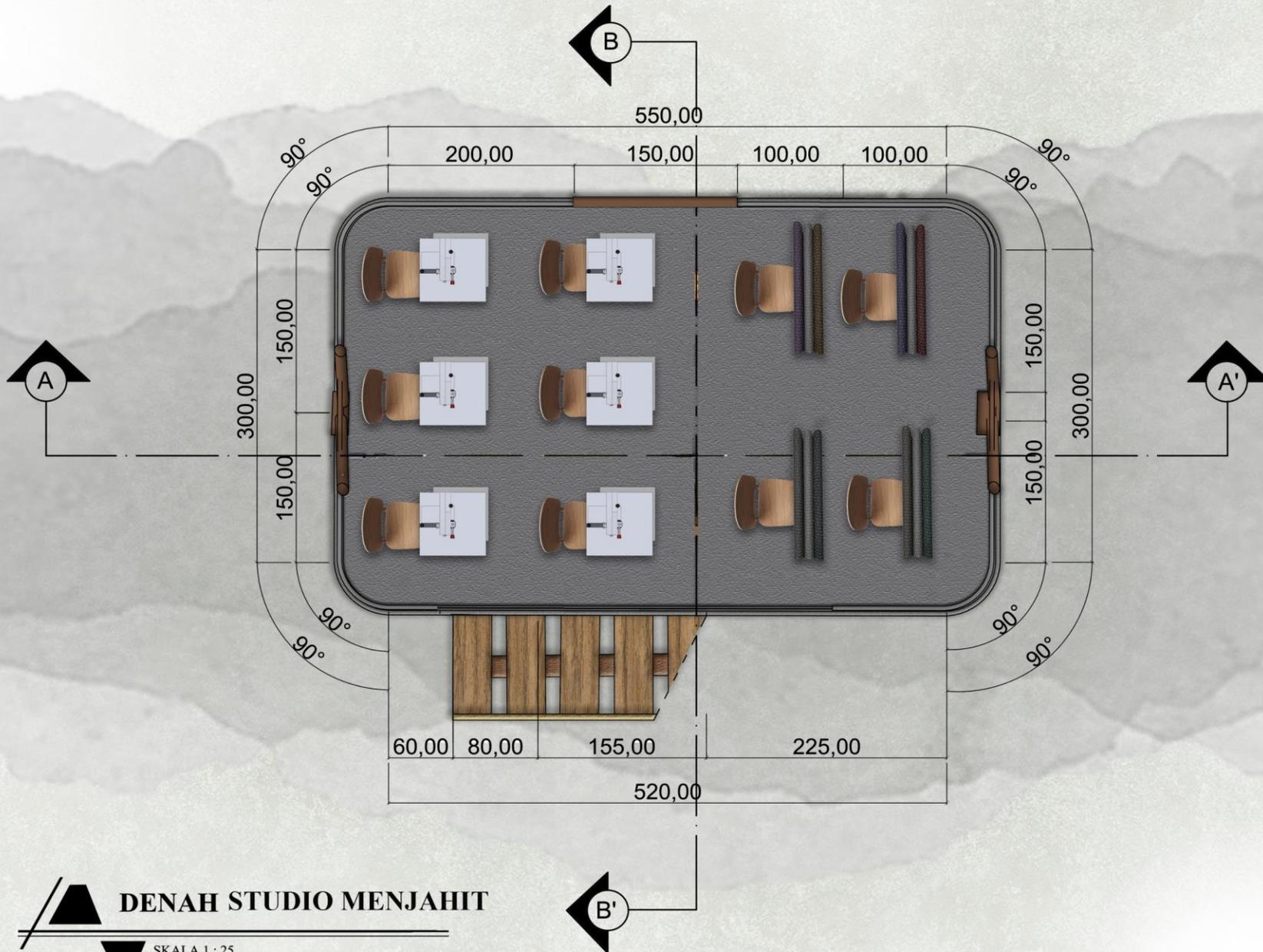
**JUDUL GAMBAR :**

DENAH KELAS

**SKALA :**

1 : 25

**NO. GAMBAR:**



**DENAH STUDIO MENJAHIT**

SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

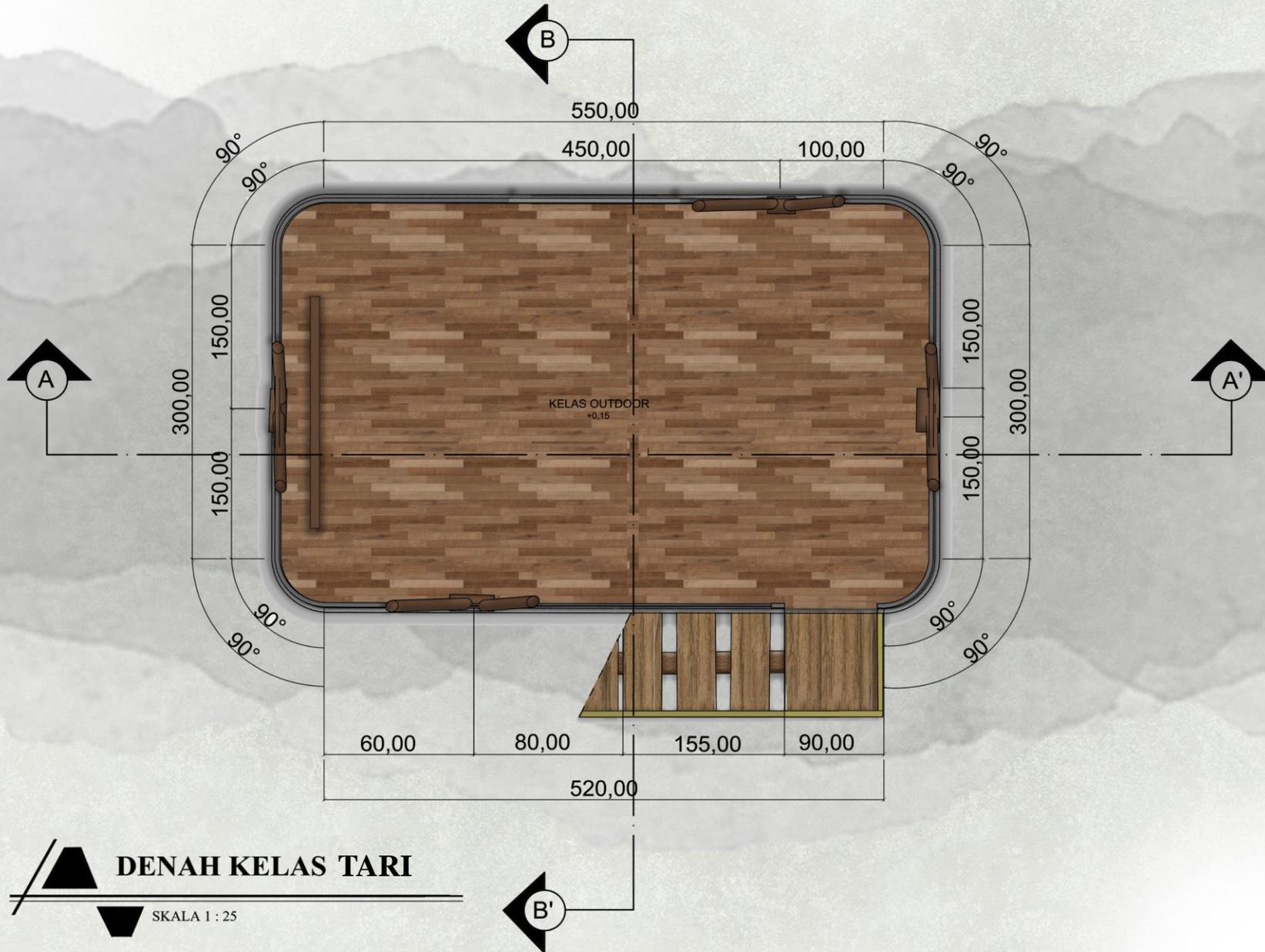
**JUDUL GAMBAR :**

DENAH KELAS TARI

SKALA :

1 : 25

NO. GAMBAR:



**DENAH KELAS TARI**

SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

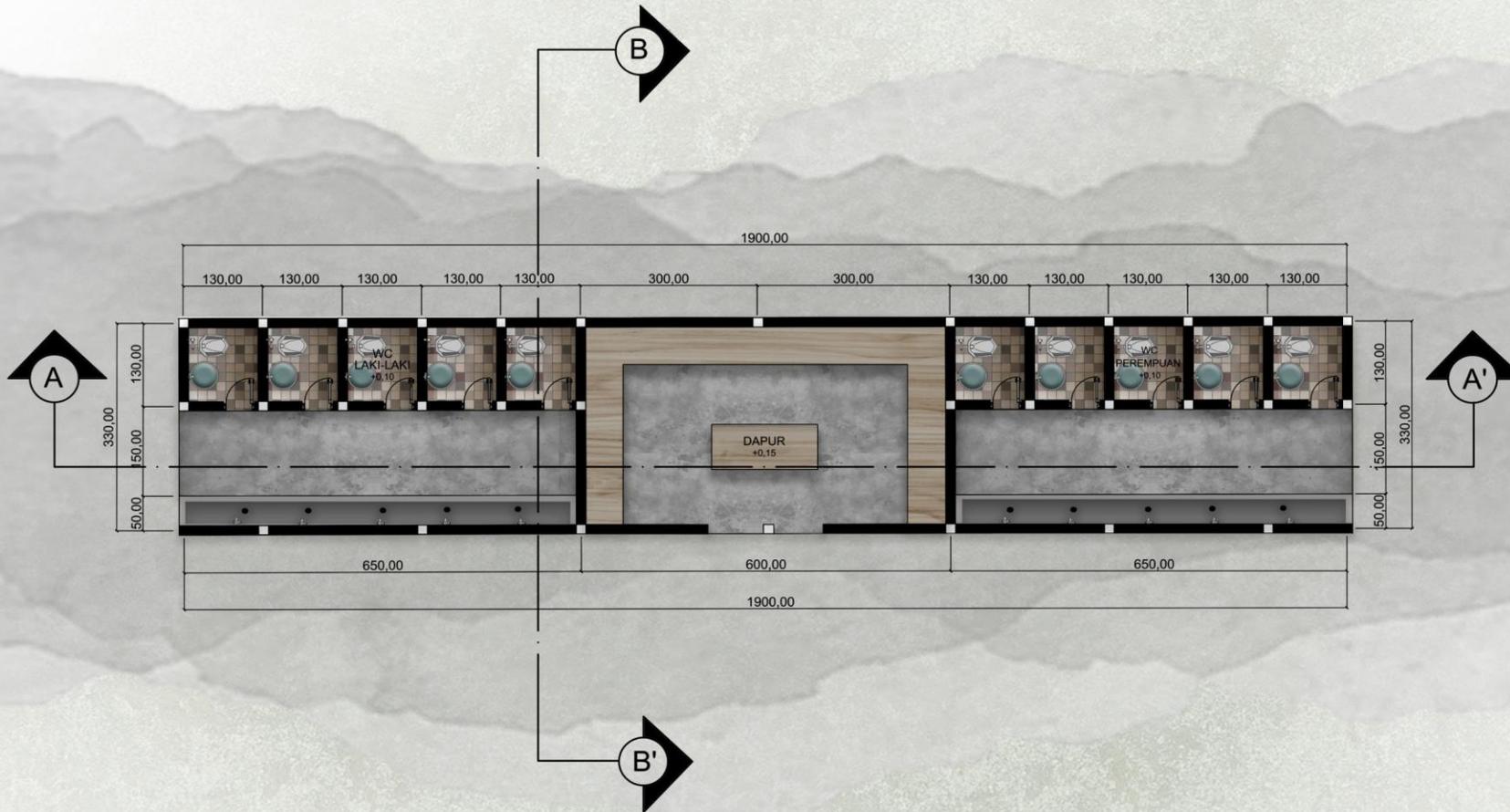
**JUDUL GAMBAR :**

DENAH DAPUR DAN WC

**SKALA :**

1 : 50

**NO. GAMBAR:**



**DENAH DAPUR DAN WC**  
SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

TAMPAK RUMAH SINGGAH

**SKALA :**

1 : 100

**NO. GAMBAR:**

10



 **TAMPAK DEPAN RUMAH SINGGAH**  
SKALA 1 : 100



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

**NIM**

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

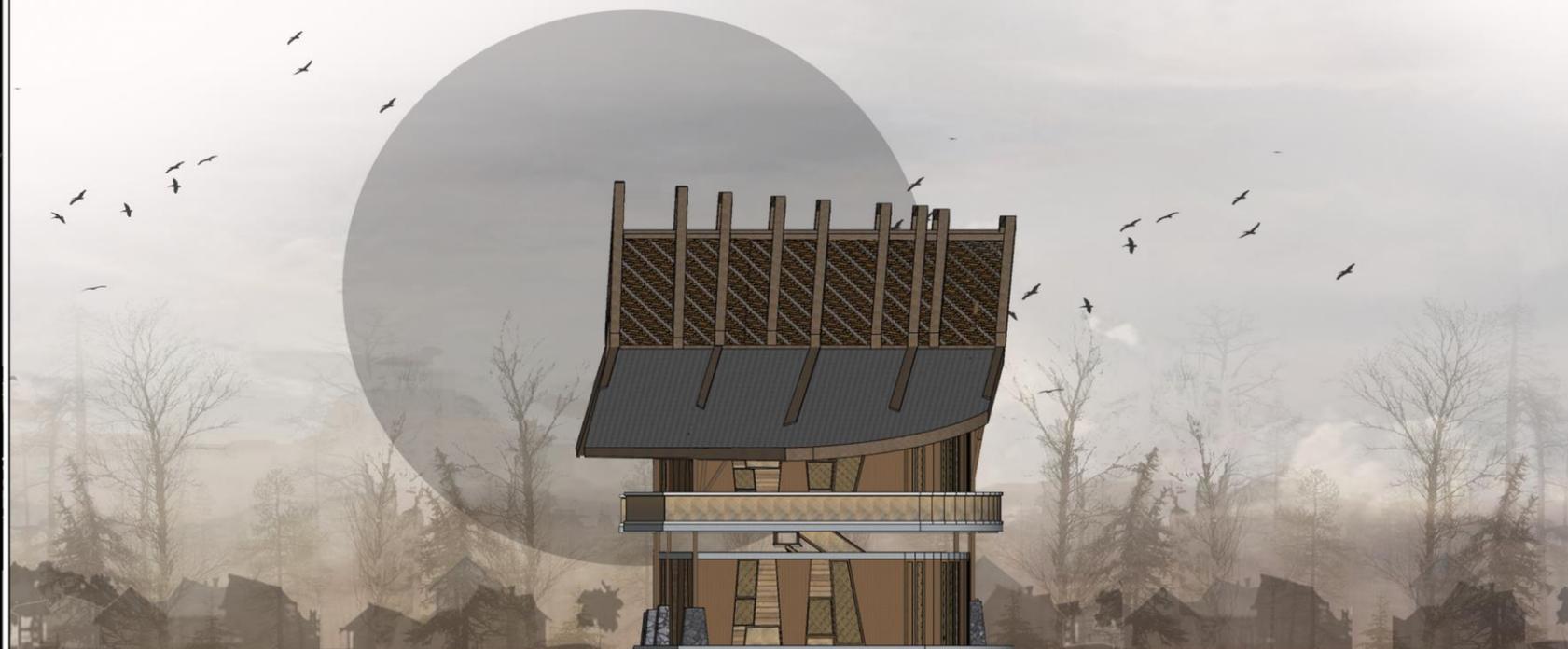
TAMPAK RUMAH SINGGAH

**SKALA :**

1 : 100

**NO. GAMBAR:**

10



 **TAMPAK SAMPING RUMAH SINGGAH**  
SKALA 1 : 100



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

TAMPAK PENDOPO

SKALA :

1 : 75

NO. GAMBAR:

10



**TAMPAK DEPAN PENDOPO**

SKALA 1 : 75

**TAMPAK SAMPING PENDOPO**

SKALA 1 : 75



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

**NIM**

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

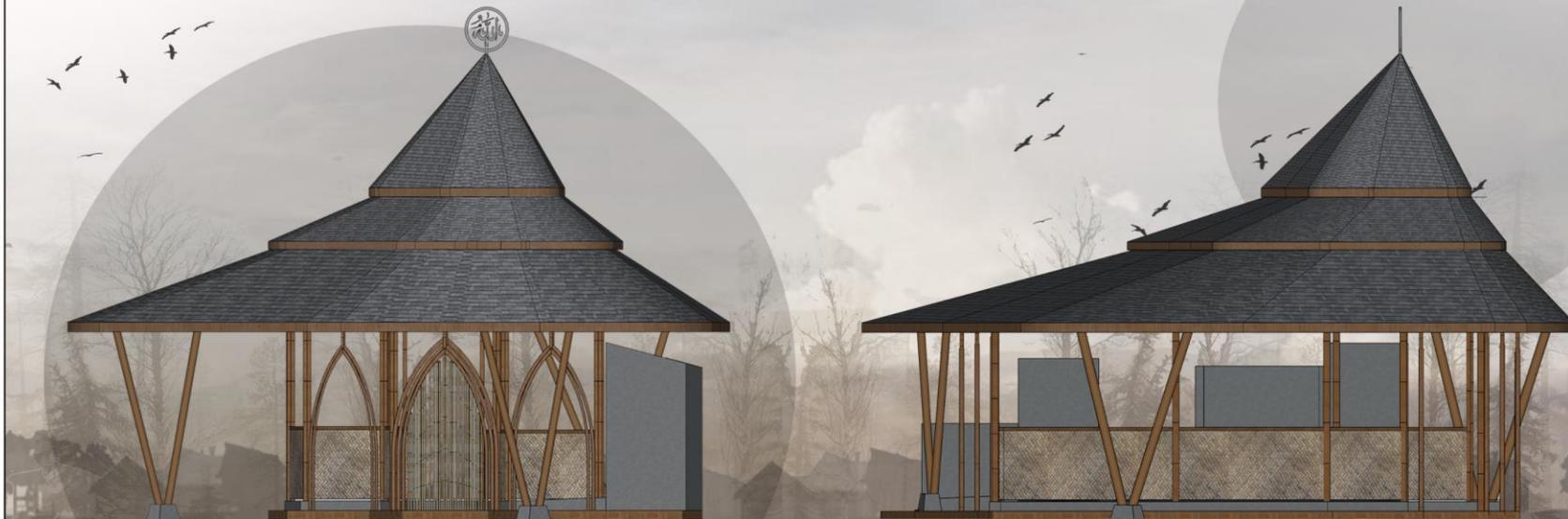
TAMPAK MUSHOLA

**SKALA :**

1 : 50

**NO. GAMBAR:**

10



 **TAMPAK DEPAN MUSHOLA**  
SKALA 1 : 50

 **TAMPAK SAMPING MUSHOLA**  
SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

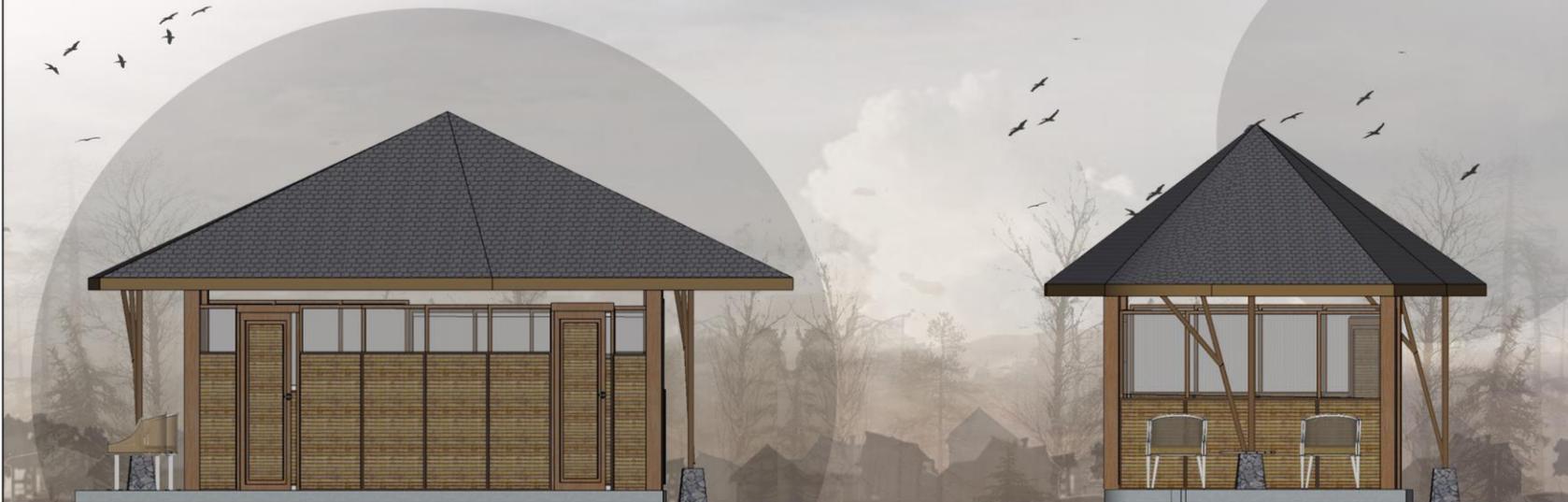
TAMPAK RUANG INFORMASI  
DAN PENGURUS

SKALA :

1 : 50

NO. GAMBAR:

10



**TAMPAK DEPAN RUANG INFORMASI DAN PENGURUS**

SKALA 1 : 50

**TAMPAK DEPAN RUANG INFORMASI DAN PENGURUS**

SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULI  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

TAMPAK KELAS CALISTUNG

**SKALA :**

1 : 50

**NO. GAMBAR:**

10



**TAMPAK DEPAN KELAS CALISTUNG**

SKALA 1 : 50

**TAMPAK SAMPING KELAS CALISTUNG**

SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULANA  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

TAMPAK PERPUSTAKAAN

SKALA :

1 : 50

NO. GAMBAR:

10



**TAMPAK DEPAN PERPUSTAKAAN**

SKALA 1 : 50



**TAMPAK SAMPING PERPUSTAKAAN**

SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULI  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

TAMPAK STUDIO MUSIK

**SKALA :**

1 : 50

**NO. GAMBAR:**

10



**TAMPAK DEPAN STUDIO MUSIK**

SKALA 1 : 50



**TAMPAK SAMPIING STUDIO MUSIK**

SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

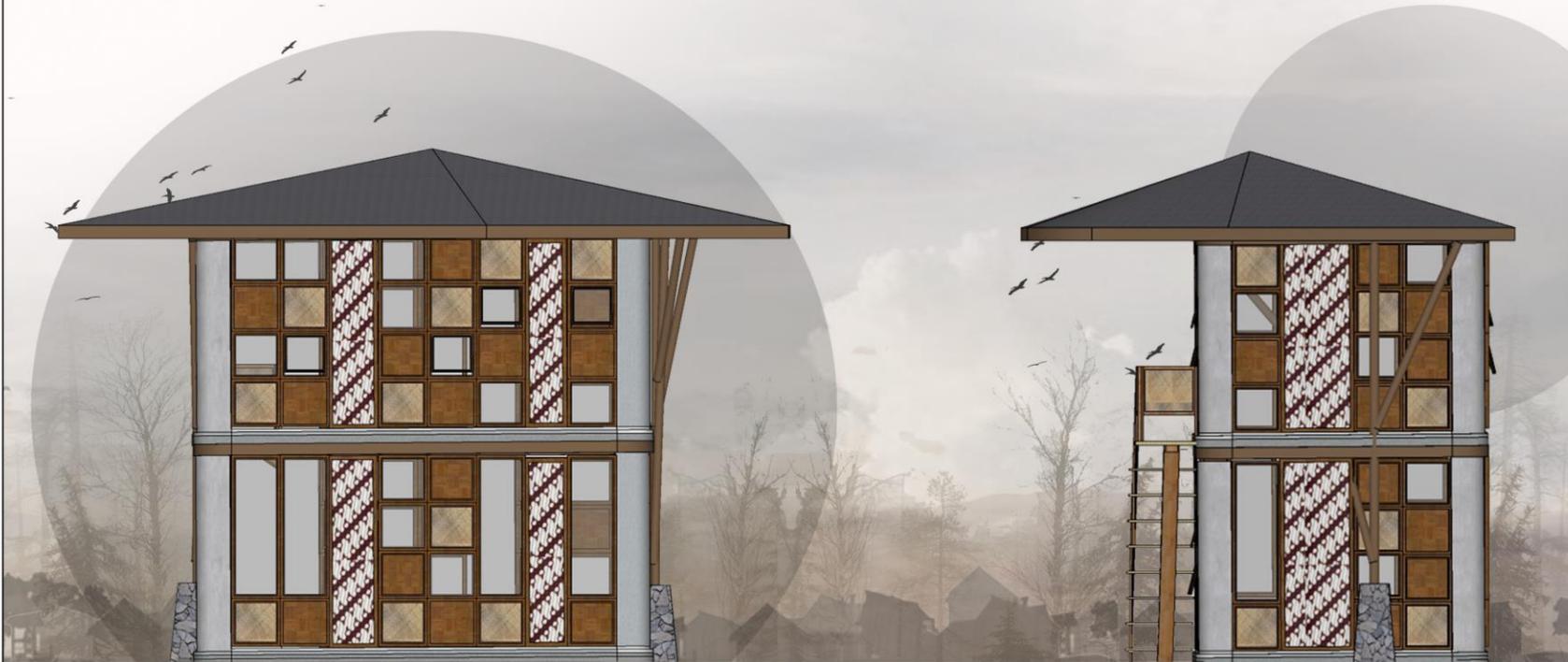
TAMPAK  
STUDIO MENJAHIT DAN TARI

**SKALA :**

1 : 50

**NO. GAMBAR:**

10



**TAMPAK DEPAN STUDIO MENJAHIT DAN TARI**

SKALA 1 : 50

**TAMPAK SAMPING STUDIO MENJAHIT DAN TARI**

SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULANA  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

TAMPAK RUMAH SINGGAH

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:

10



 **TAMPAK DEPAN DAPUR DAN WC**  
SKALA 1 : 100

 **TAMPAK SAMPING DAPUR DAN WC**  
SKALA 1 : 100



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

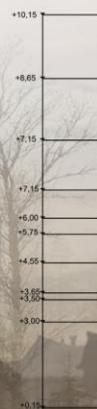
**JUDUL GAMBAR :**

POTONGAN RUMAH SINGGAH

**SKALA :**

1 : 100

**NO. GAMBAR:**



PLAY WOOD

ATAP DRAKON

BALOK DOK

BETON BOPONG

BATUBATA EKSDOR

ANJAMAN BANYU

PIPA BESI 219 GAL 20/21

ALUMINIUM

BETON BOPONG

BETON BOPONG CAT MERAH

TANGKAI KAYU LEMBU

BETON BOPONG

# POTONGAN A-A' RUMAH SINGGAH

SKALA 1 : 100





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

POTONGAN RUMAH SINGGAH

**SKALA :**

1 : 100

**NO. GAMBAR:**

10



**POTONGAN B-B' RUMAH SINGGAH**  
SKALA 1 : 100



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

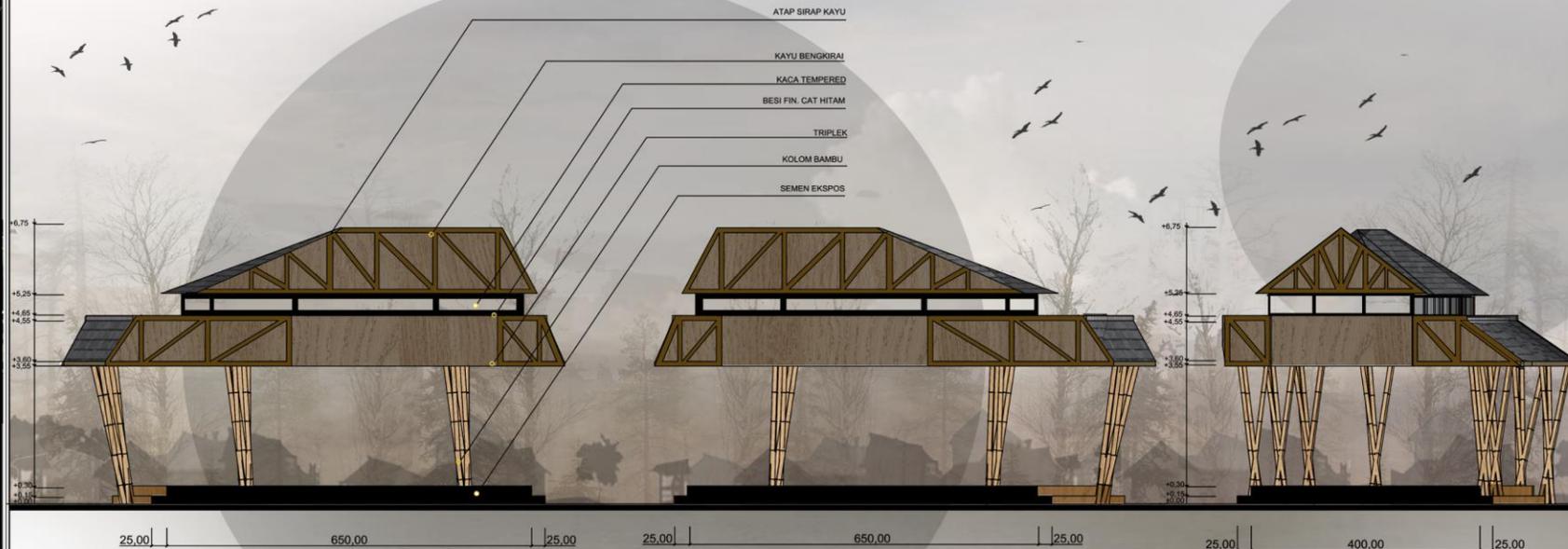
POTONGAN PENDOPO

**SKALA :**

1 : 75

**NO. GAMBAR:**

10



**POTONGAN A-A' PENDOPO**

SKALA 1 : 75

**POTONGAN B-B' PENDOPO**

SKALA 1 : 75



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, MT

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, MT

**JUDUL GAMBAR :**

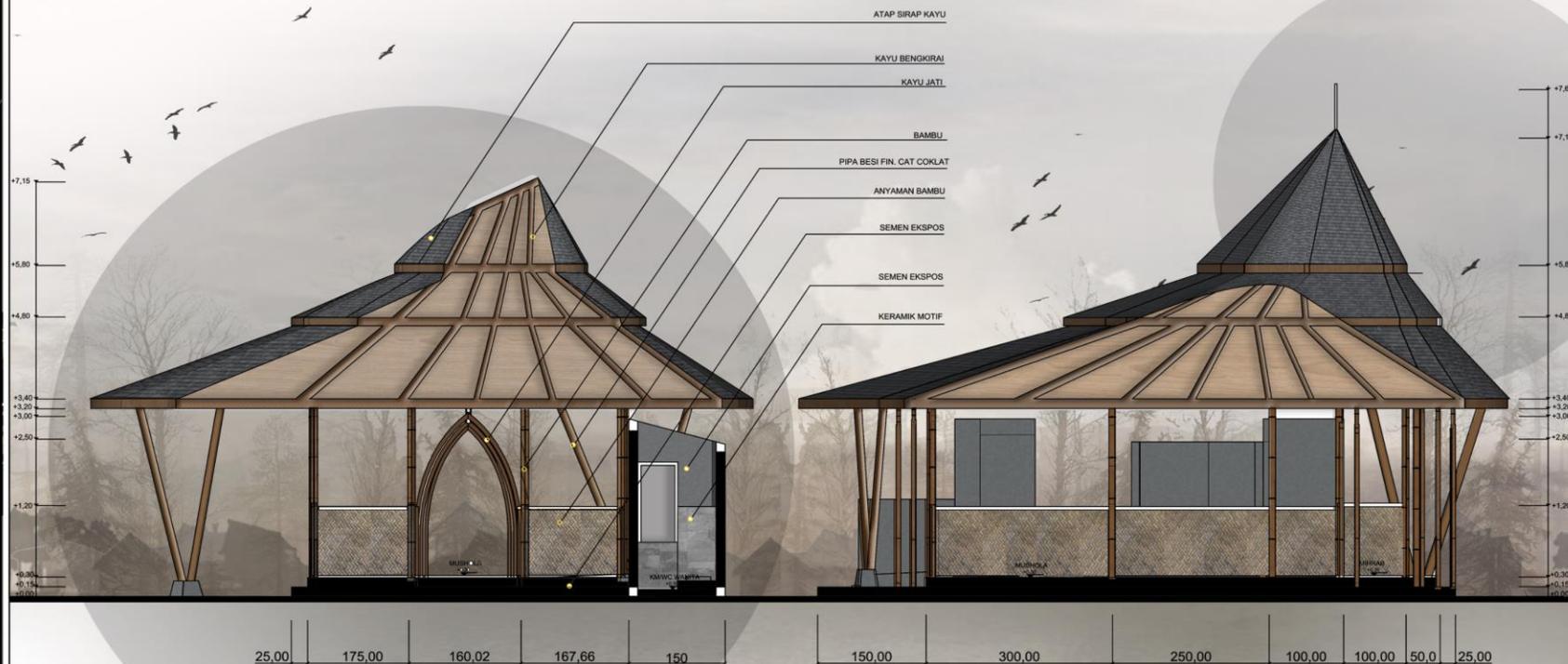
POTONGAN MUSHOLA

**SKALA :**

1 : 50

**NO. GAMBAR:**

10



**POTONGAN A-A' MUSHOLA**  
SKALA 1 : 75

**POTONGAN B-B' MUSHOLA**  
SKALA 1 : 75



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

POTONGAN RUANG INFORMASI  
DAN PENGURUS

SKALA :

1 : 50

NO. GAMBAR:

10



15,00 | 250,00 | 350,00 | 15,00

15,00 | 250,00 | 100,00 | 15,00

**POTONGAN A-A' RUANG INFORMASI DAN PENGURUS**

**POTONGAN B-B' RUANG INFORMASI DAN PENGURUS**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

POTONGAN KELAS

SKALA :

1 : 50

NO. GAMBAR:

10



**POTONGAN A-A' KELAS**  
SKALA 1 : 50

**POTONGAN B-B' KELAS**  
SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULI  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

POTONGAN DAPUR DAN WC

**SKALA :**

1 : 100

**NO. GAMBAR:**

10



**POTONGAN A-A' DAPUR DAN WC**

SKALA 1 : 100

**POTONGAN B-B' DAPUR DAN WC**

SKALA 1 : 100



## INTERIOR KAMAR RUMAH SINGGAH



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

INTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**

# INTERIOR MUSHOLA



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

INTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**

# INTERIOR RUANG PENGURUS DAN INFORMASI



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

INTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



INTERIOR STUDIO MUSIK TRADISIONAL



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

INTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



## INTERIOR PERPUSTAKAAN



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

INTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



EKSTERIOR KAWASAN PERSPEKTIF MANUSIA



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR KAWASAN

**NO. GAMBAR:**



EKSTERIOR KAWASAN PERSPEKTIF MANUSIA



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR KAWASAN

**NO. GAMBAR:**

# EKSTERIOR KAWASAN PERSPEKTIF BURUNG



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

#### JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

#### LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

#### NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

#### DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

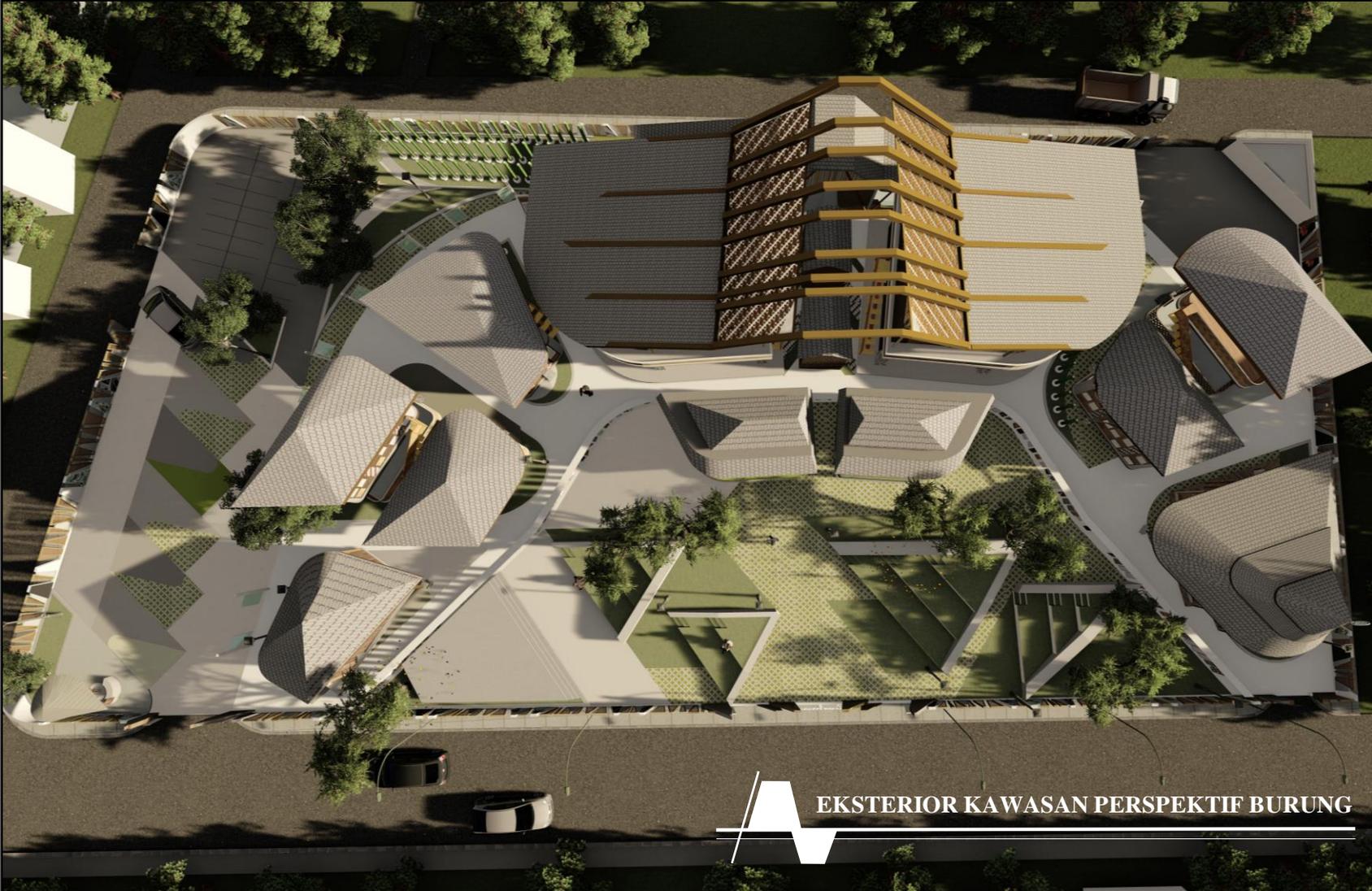
#### DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

#### JUDUL GAMBAR :

EKSTERIOR KAWASAN

NO. GAMBAR:



## EKSTERIOR KAWASAN PERSPEKTIF BURUNG



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR KAWASAN

**NO. GAMBAR:**



EKSTERIOR STUDIO TARI DAN MENJAHIT



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



**EKSTERIOR STUDIO TARI DAN MENJAHIT**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

**NIM**

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



**EKSTERIOR DAPUR, GUDANG, KM**



## EKSTERIOR DAPUR, GUDANG, KM



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



EKSTERIOR PERPUSTAKAAN



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



EKSTERIOR PERPUSTAKAAN



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



**EKSTERIOR RUANG INFORMASI DAN PENGURUS**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



**EKSTERIOR RUANG INFORMASI DAN PENGURUS**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

**NIM**

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**

**EKSTERIOR PENDOPO**



EKSTERIOR PENDOPO



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



EKSTERIOR MUSHOLA



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



EKSTERIOR MUSHOLA



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

**NIM**

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**

**EKSTERIOR RUMAH SINGGAH**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

**NIM**

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**

**EKSTERIOR RUMAH SINGGAH**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**

**EKSTERIOR RUMAH SINGGAH**



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

EKSTERIOR BANGUNAN

**NO. GAMBAR:**

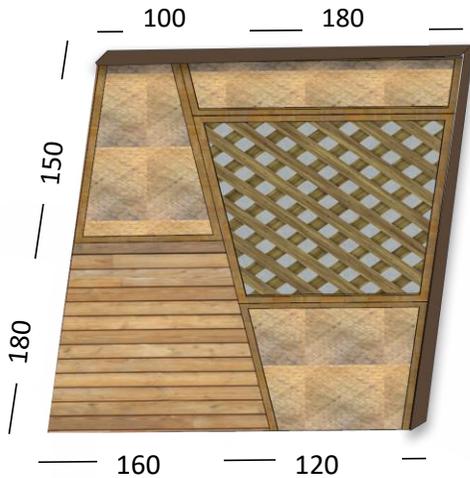
**EKSTERIOR RUANG LUKIS**



1

JENDELA RUMAH SINGGAH

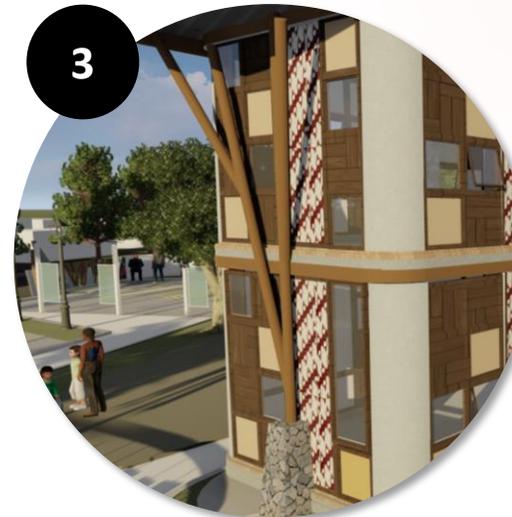
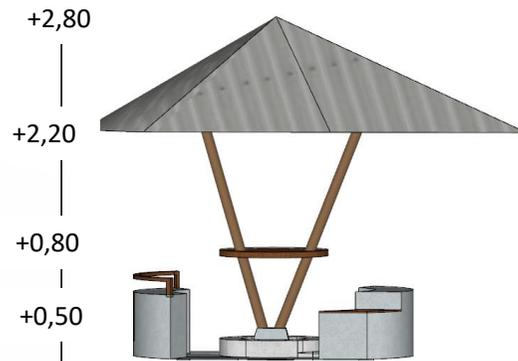
Jendela rumah singgah dibuat trapesium dengan kisi bambu, kayu, dan anyaman bamboo untuk memberi kesan tradisional dan mengadaptasi bentuk dasar atap joglo



2

POS SATPAM

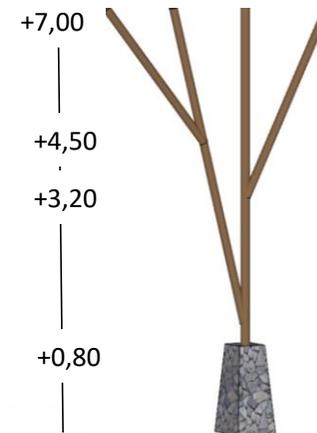
Pos satpam dibuat terbuka untuk meminimalisir batas, dengan konsep seperti gazebo, dan diletakkan di depan lanskap sebelum masuk ke area parkir



3

STRUKTUR KOLOM

Kolom dibuat sebagai pengganti umpak dan saka guru (struktur Jawa yang terdiri dari kaki, badan, dan kepala)



JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

DETAIL BANGUNAN

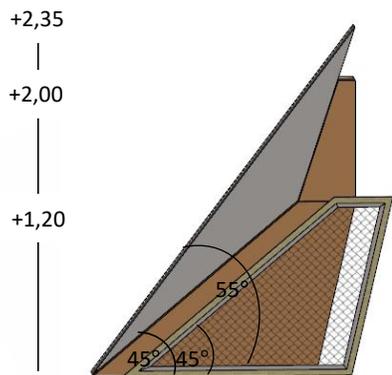
NO. GAMBAR:



1

PAGAR UTAMA

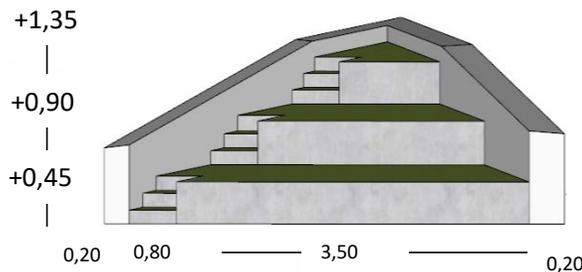
Pagar diadaptasi dari bentuk atap joglo yang dimodernisasi dan berasal dari material bata ekspos, semen ekspos, dan besi untuk menutup pagar



2

SEATING AREA

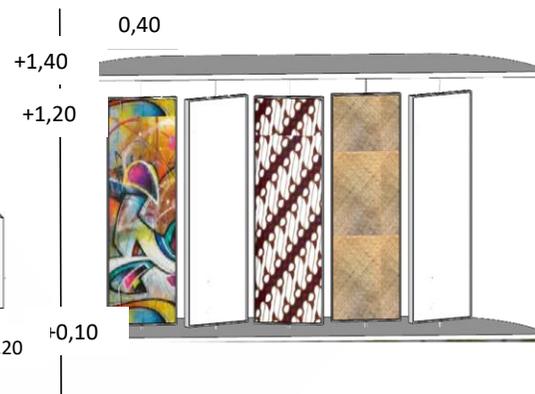
Seating area disesuaikan dengan konsep bentuk lanskap dengan dudukan rumput sintetis untuk melihat ke panggung



3

AREA TRANSISI

Area transisi dibuat untuk membatasi dan memberi step dari area semi public menuju area semi privat (kelas untuk anak jalanan), sesuai dengan konsep lanskap rumah Jawa



ARSITEKTUR  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

DETAIL BANGUNAN

NO. GAMBAR:



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

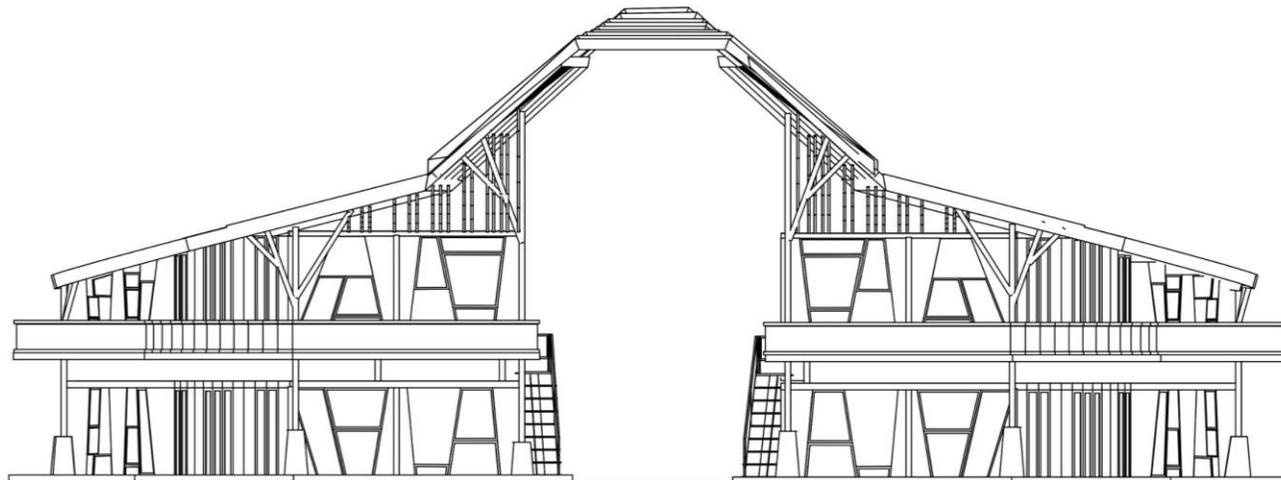
TAMPAK BANGUNAN

**SKALA :**

1 : 100

**NO. GAMBAR:**

1



 **TAMPAK DEPAN RUMAH SINGGAH**  
SKALA 1 : 100



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

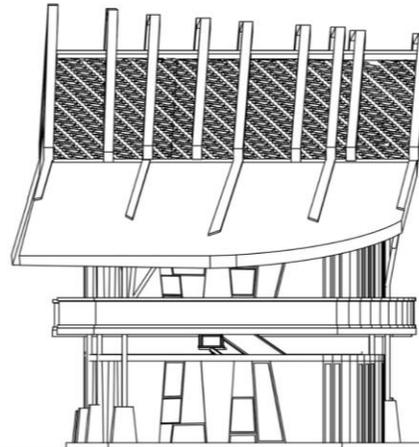
TAMPAK BANGUNAN

**SKALA :**

1 : 100

**NO. GAMBAR:**

2



 **TAMPAK SAMPING RUMAH SINGGAH**  
SKALA 1 : 100



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

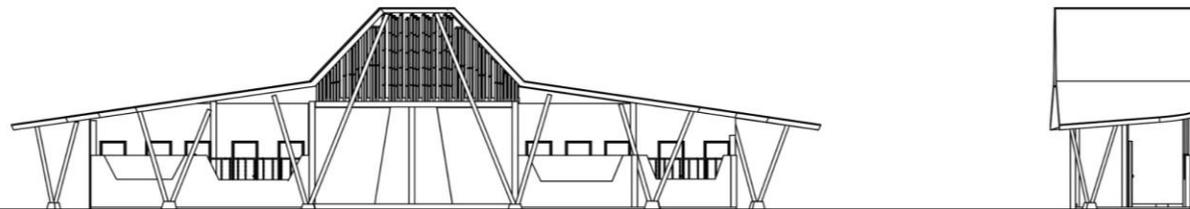
TAMPAK BANGUNAN

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:

3



**TAMPAK DEPAN DAPUR DAN WC**

SKALA 1 : 100

**TAMPAK SAMPING DAPUR DAN WC**

SKALA 1 : 100



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

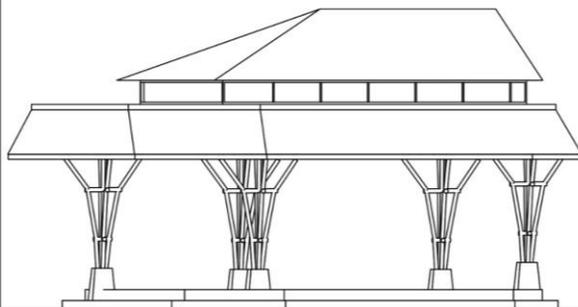
TAMPAK BANGUNAN

SKALA :

1 : 75

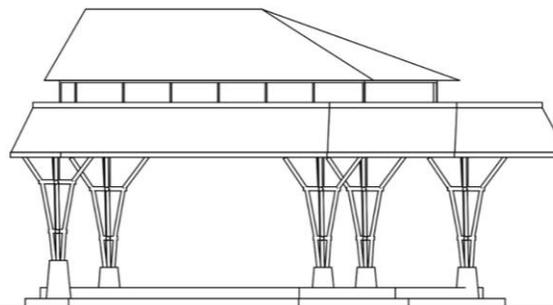
NO. GAMBAR:

4



**TAMPAK DEPAN PENDOPO**

SKALA 1 : 75



**TAMPAK SAMPING PENDOPO**

SKALA 1 : 75



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

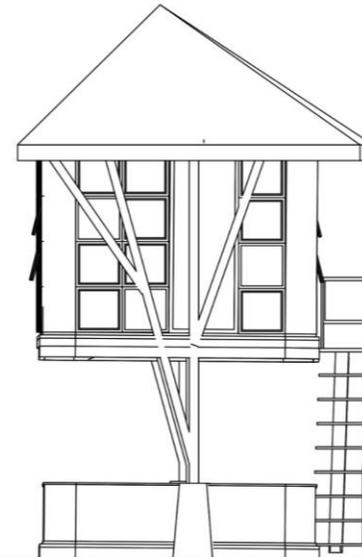
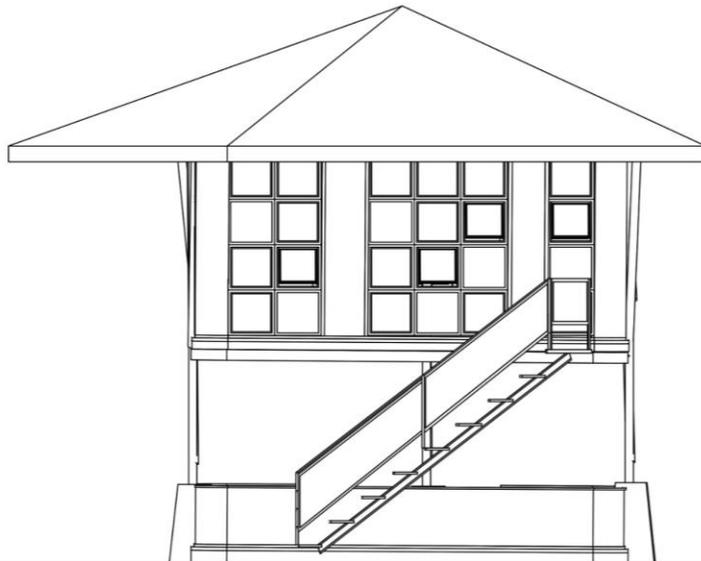
TAMPAK BANGUNAN

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:

5



**TAMPAK DEPAN STUDIO MUSIK**

SKALA 1 : 100

**TAMPAK SAMPING STUDIO MUSIK**

SKALA 1 : 100



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:  
JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:  
MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM  
18660069

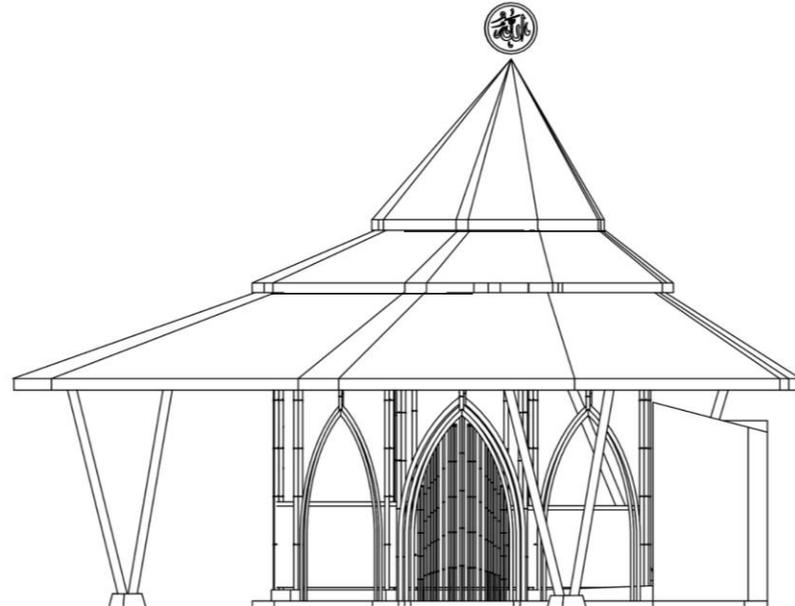
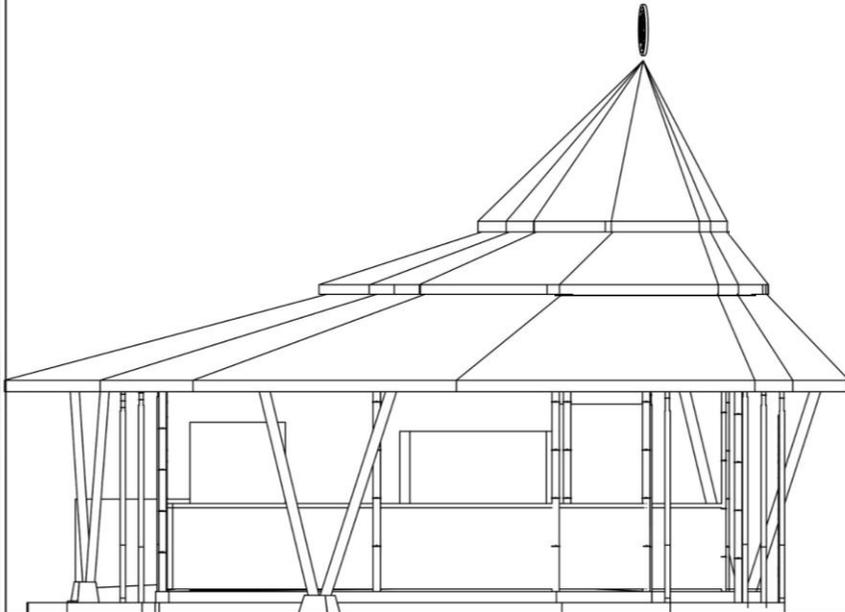
DOSEN PEMBIMBING 1:  
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:  
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :  
TAMPAK BANGUNAN

SKALA :  
1 : 75

NO. GAMBAR:  
6



 **TAMPAK DEPAN MUSHOLA**  
SKALA 1 : 75

 **TAMPAK SAMPING MUSHOLA**  
SKALA 1 : 75



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:  
JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:  
MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM  
18660069

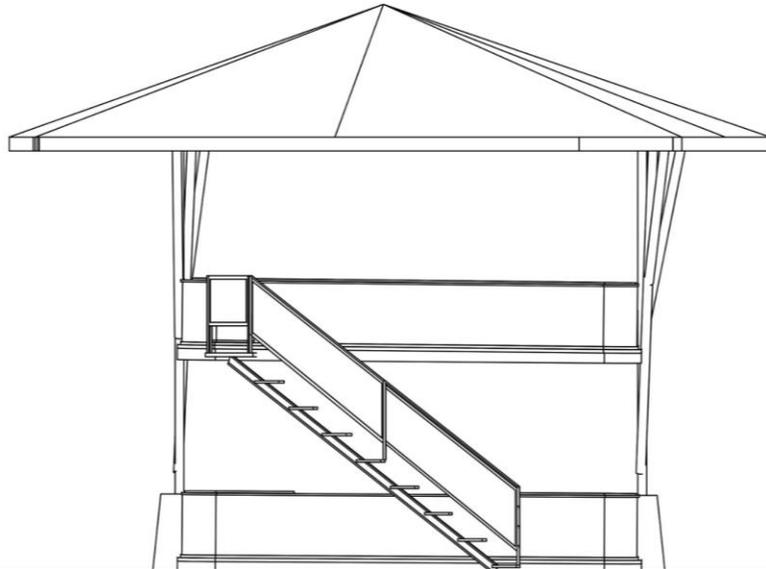
DOSEN PEMBIMBING 1:  
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:  
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :  
TAMPAK BANGUNAN

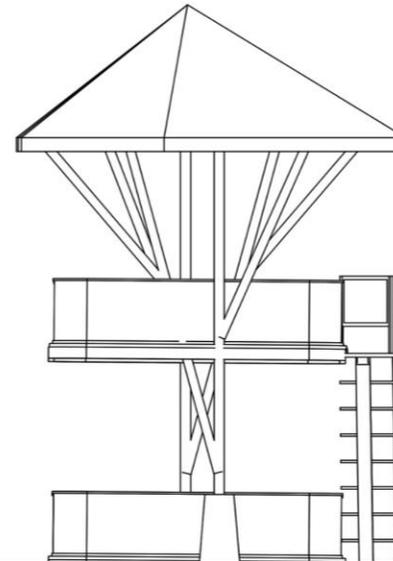
SKALA :  
1 : 50

NO. GAMBAR:  
7



**TAMPAK DEPAN KELAS CALISTUNG**

SKALA 1 : 50



**TAMPAK SAMPING KELAS CALISTUNG**

SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:  
JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:  
MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM  
18660069

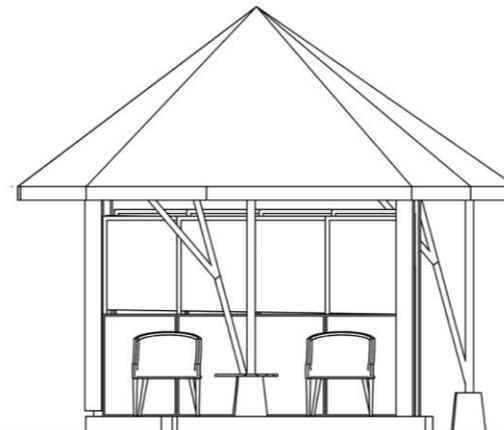
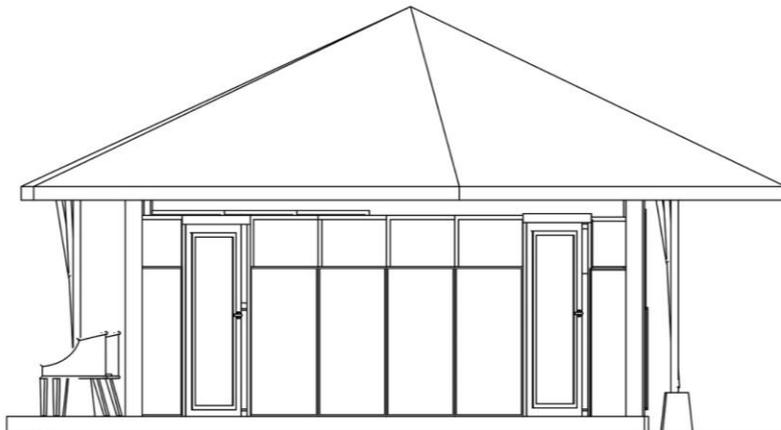
DOSEN PEMBIMBING 1:  
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:  
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :  
TAMPAK BANGUNAN

SKALA :  
1 : 75

NO. GAMBAR:  
8



**TAMPAK DEPAN RUANG INFORMASI DAN PENGURUS**

SKALA 1 : 75

**TAMPAK SAMPING RUANG INFORMASI DAN PENGURUS**

SKALA 1 : 75



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

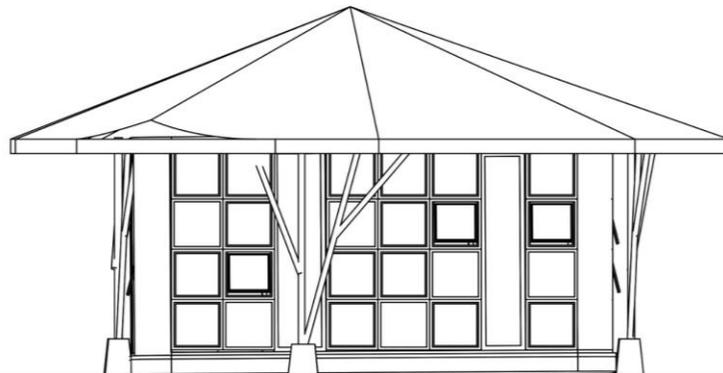
TAMPAK BANGUNAN

SKALA :

1 : 75

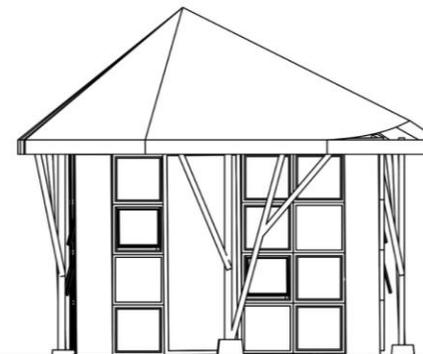
NO. GAMBAR:

9



**TAMPAK DEPAN PERPUSTAKAAN**

SKALA 1 : 75



**TAMPAK SAMPING PERPUSTAKAAN**

SKALA 1 : 75



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

**NIM**

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

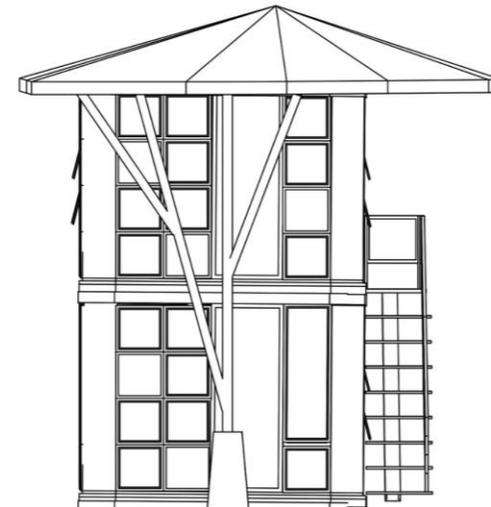
TAMPAK BANGUNAN

**SKALA :**

1 : 100

**NO. GAMBAR:**

10



**TAMPAK DEPAN STUDIO TARI DAN JAHIT**

SKALA 1 : 100

**TAMPAK SAMPING STUDIO TARI DAN JAHIT**

SKALA 1 : 100



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:  
JL. MAYJEN SINGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:  
MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

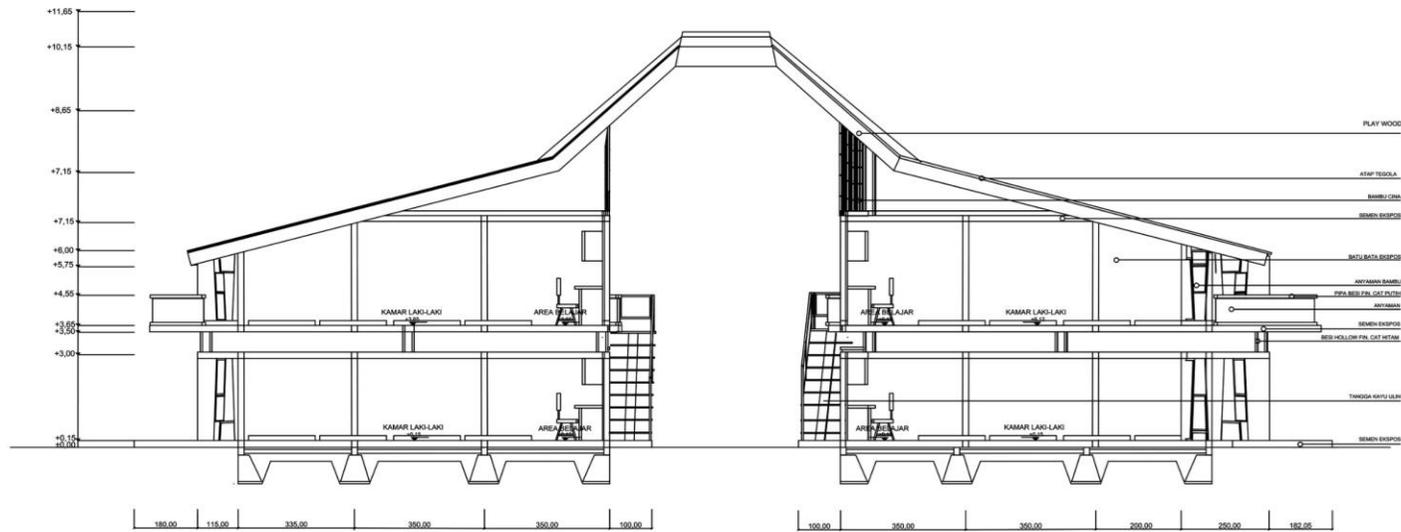
DOSEN PEMBIMBING 1:  
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:  
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :  
POTOGAN BANGUNAN

SKALA :  
1 : 100

NO. GAMBAR:  
11



**POTONGAN A-A' RUMAH SINGGAH**  
SKALA 1 : 100



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

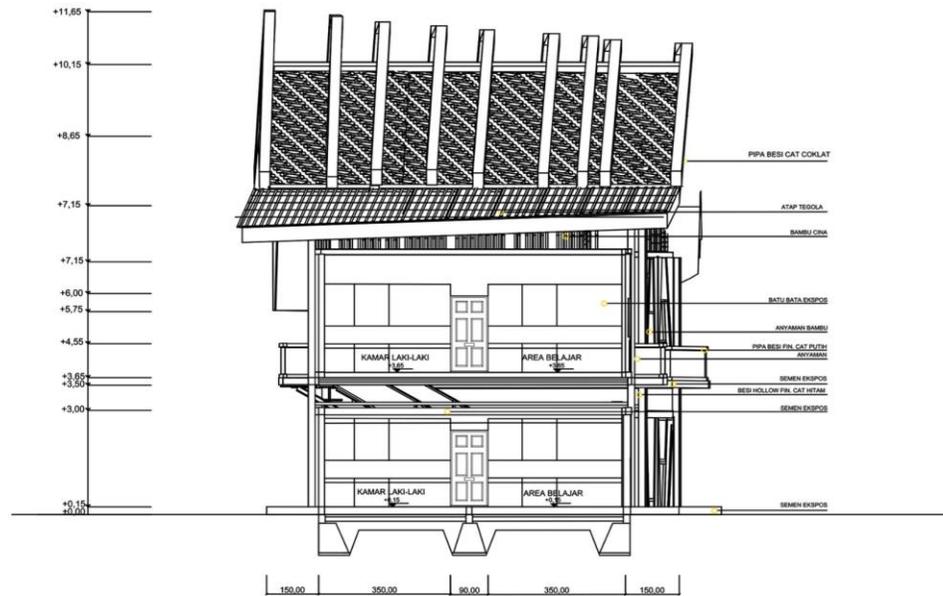
POTOGAN BANGUNAN

SKALA :

1 : 100

NO. GAMBAR:

12



 **POTONGAN B-B' RUMAH SINGGAH**  
SKALA 1 : 100





**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:  
JL. MAYJEN SUNKONO,  
BURUNG, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:  
MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

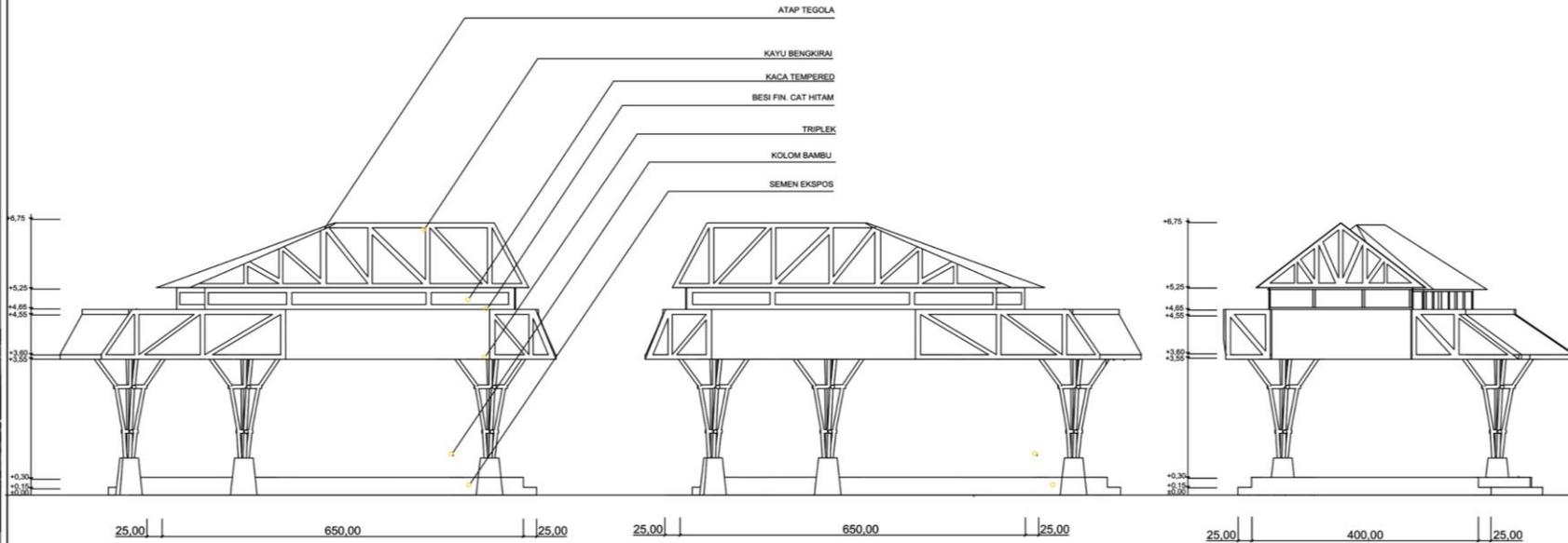
DOSEN PEMBIMBING 1:  
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:  
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :  
POTOGAN BANGUNAN

SKALA :  
1 : 75

NO. GAMBAR:  
14



**POTONGAN A-A' PENDOPO**  
SKALA 1 : 75

**POTONGAN B-B' PENDOPO**  
SKALA 1 : 75



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:  
JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:  
MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM  
18660069

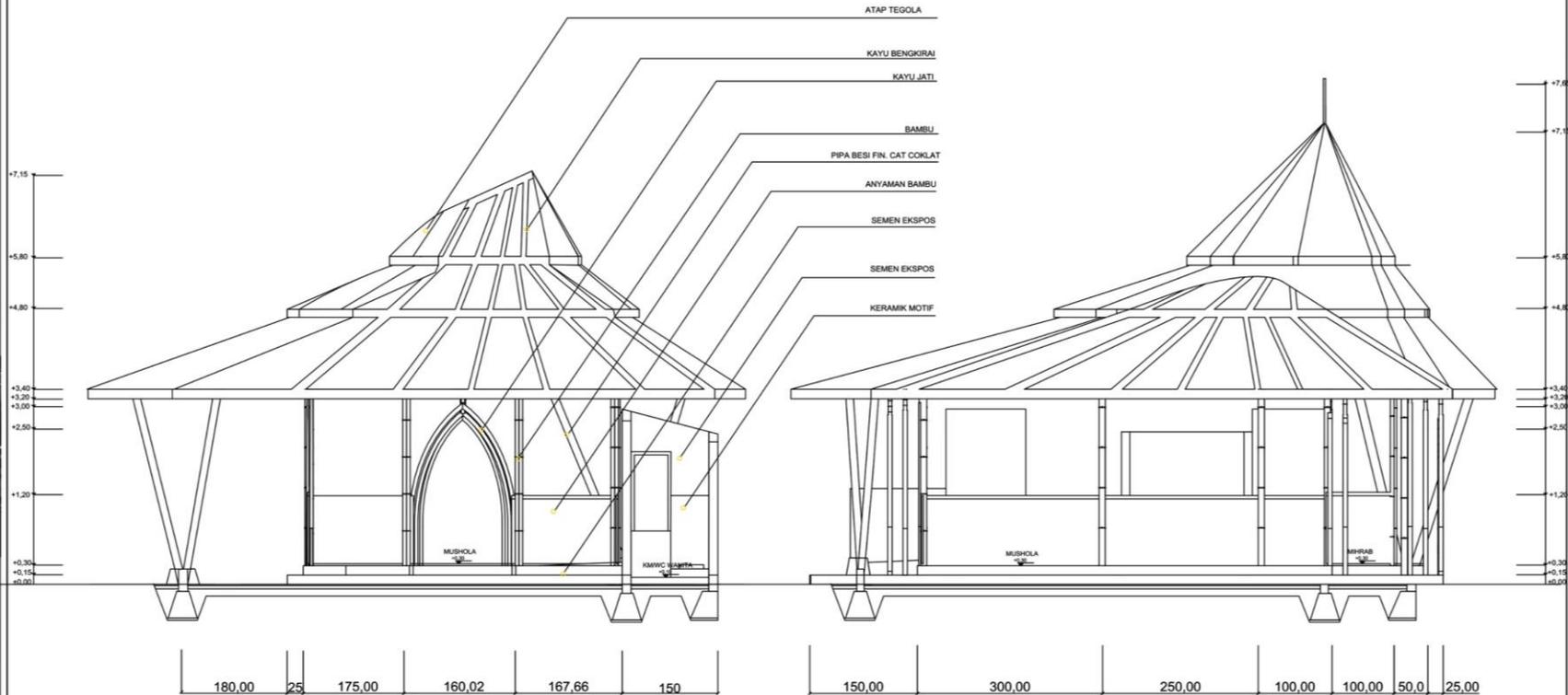
DOSEN PEMBIMBING 1:  
ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:  
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR:  
POTOGAN BANGUNAN

SKALA:  
1 : 75

NO. GAMBAR:  
15



**POTONGAN A-A' MUSHOLA**  
SKALA 1 : 75

**POTONGAN B-B' MUSHOLA**  
SKALA 1 : 75



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

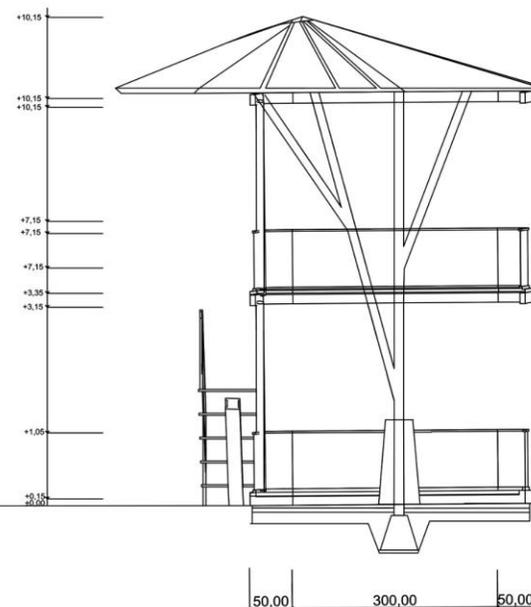
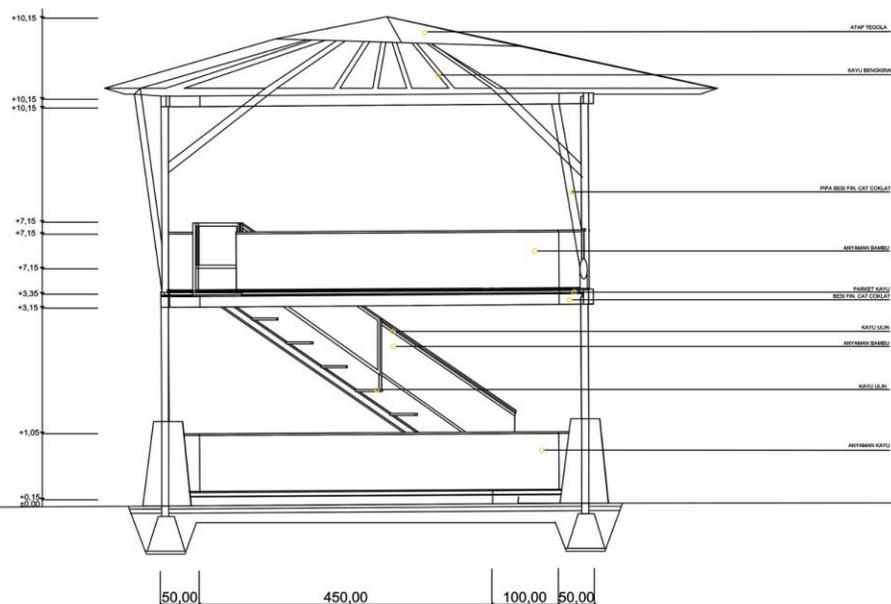
POTOGAN BANGUNAN

**SKALA :**

1 : 50

**NO. GAMBAR:**

16



**POTONGAN A-A' KELAS**  
SKALA 1 : 50

**POTONGAN B-B' KELAS**  
SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

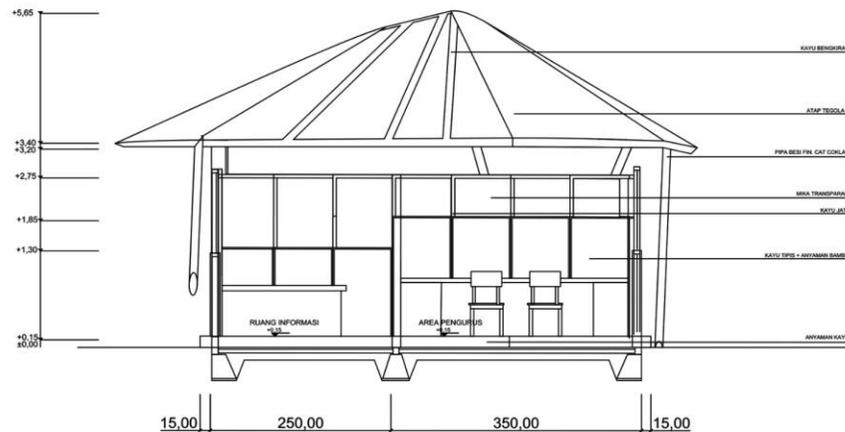
POTOGAN BANGUNAN

**SKALA :**

1 : 75

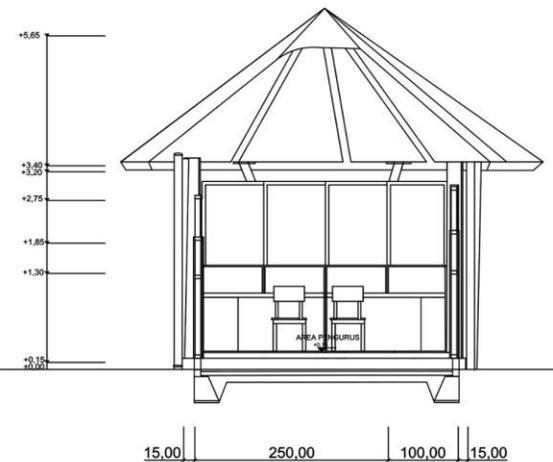
**NO. GAMBAR:**

17



**POTONGAN A-A' RUANG INFORMASI DAN PENGURUS**

SKALA 1 : 75



**POTONGAN B-B' RUANG INFORMASI DAN PENGURUS**

SKALA 1 : 75



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

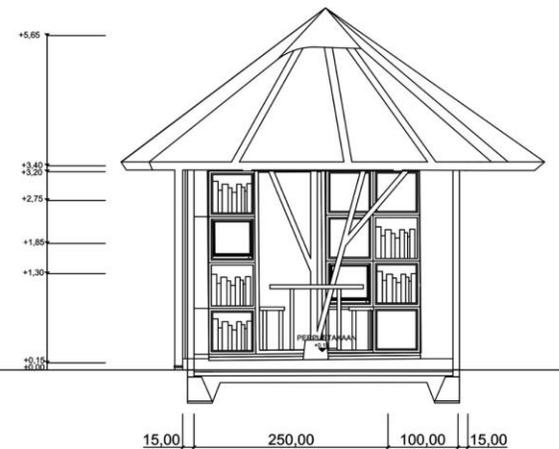
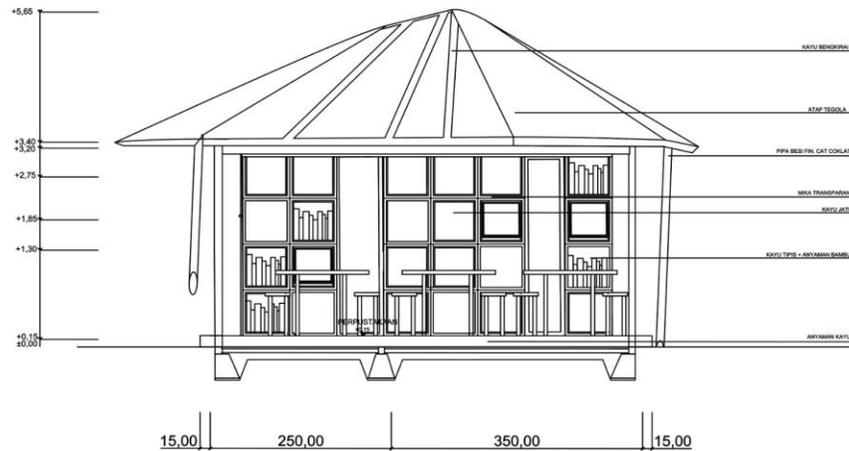
POTONGAN BANGUNAN

**SKALA :**

1 : 75

**NO. GAMBAR:**

18



**POTONGAN A-A' PERPUSTAKAAN**  
SKALA 1 : 75

**POTONGAN B-B' PERPUSTAKAAN**  
SKALA 1 : 75



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

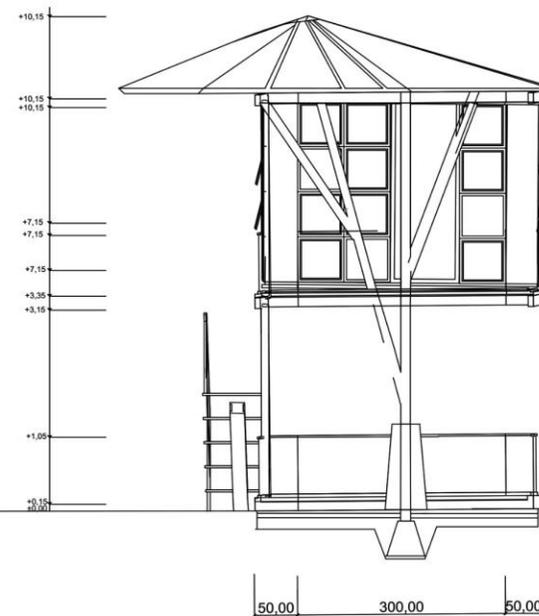
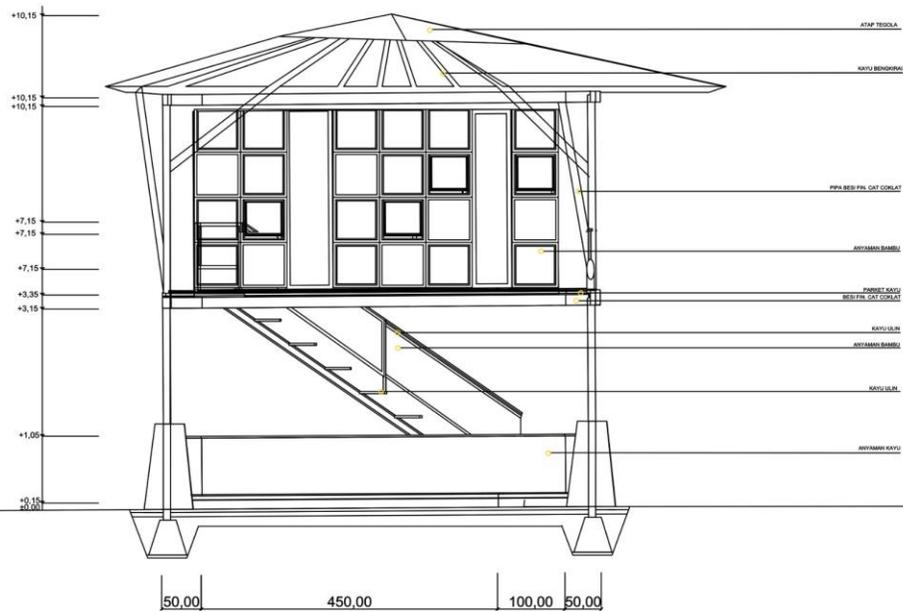
POTOGAN BANGUNAN

**SKALA :**

1 : 50

**NO. GAMBAR:**

19



**POTONGAN A-A' STUDIO MUSIK**  
SKALA 1 : 50

**POTONGAN B-B' STUDIO MUSIK**  
SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

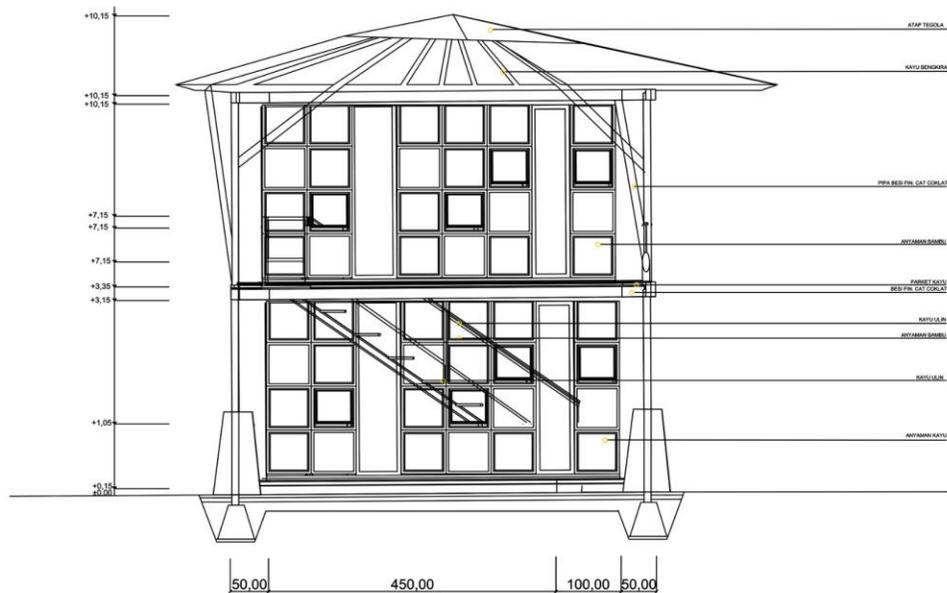
POTOGAN BANGUNAN

**SKALA :**

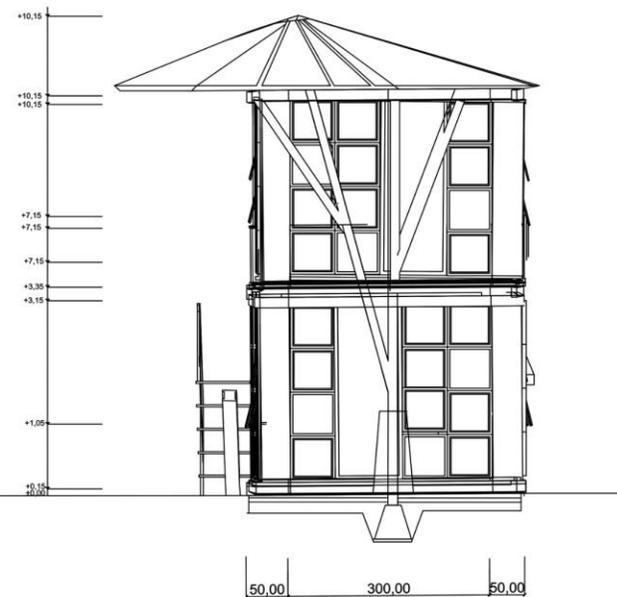
1 : 50

**NO. GAMBAR:**

20



**POTONGAN A-A' STUDIO MENJAHIT DAN TARI**  
SKALA 1 : 50



**POTONGAN B-B' STUDIO MENJAHIT DAN TARI**  
SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

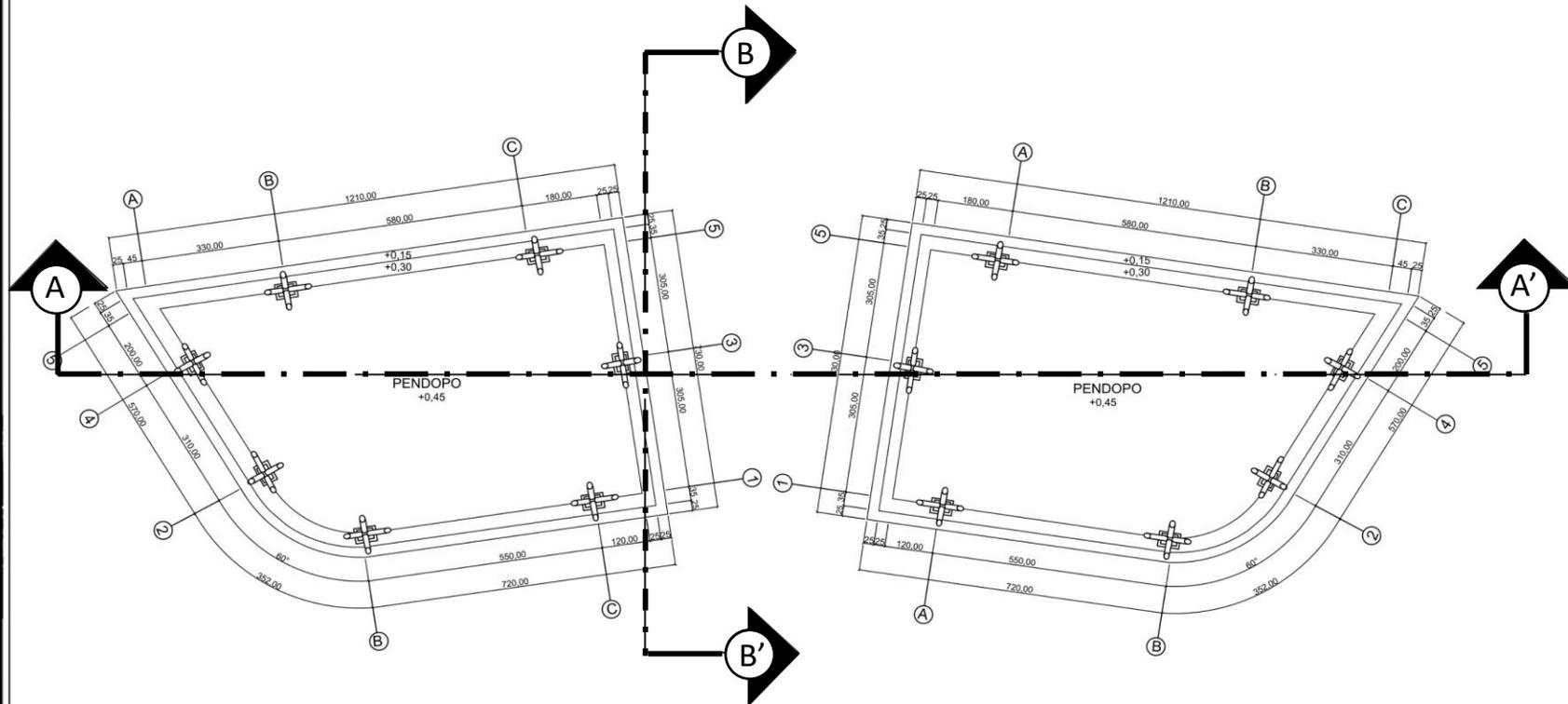
DENAH BANGUNAN

**SKALA :**

1 : 75

**NO. GAMBAR:**

21



**DENAH PENDOPO**  
SKALA 1 : 75



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

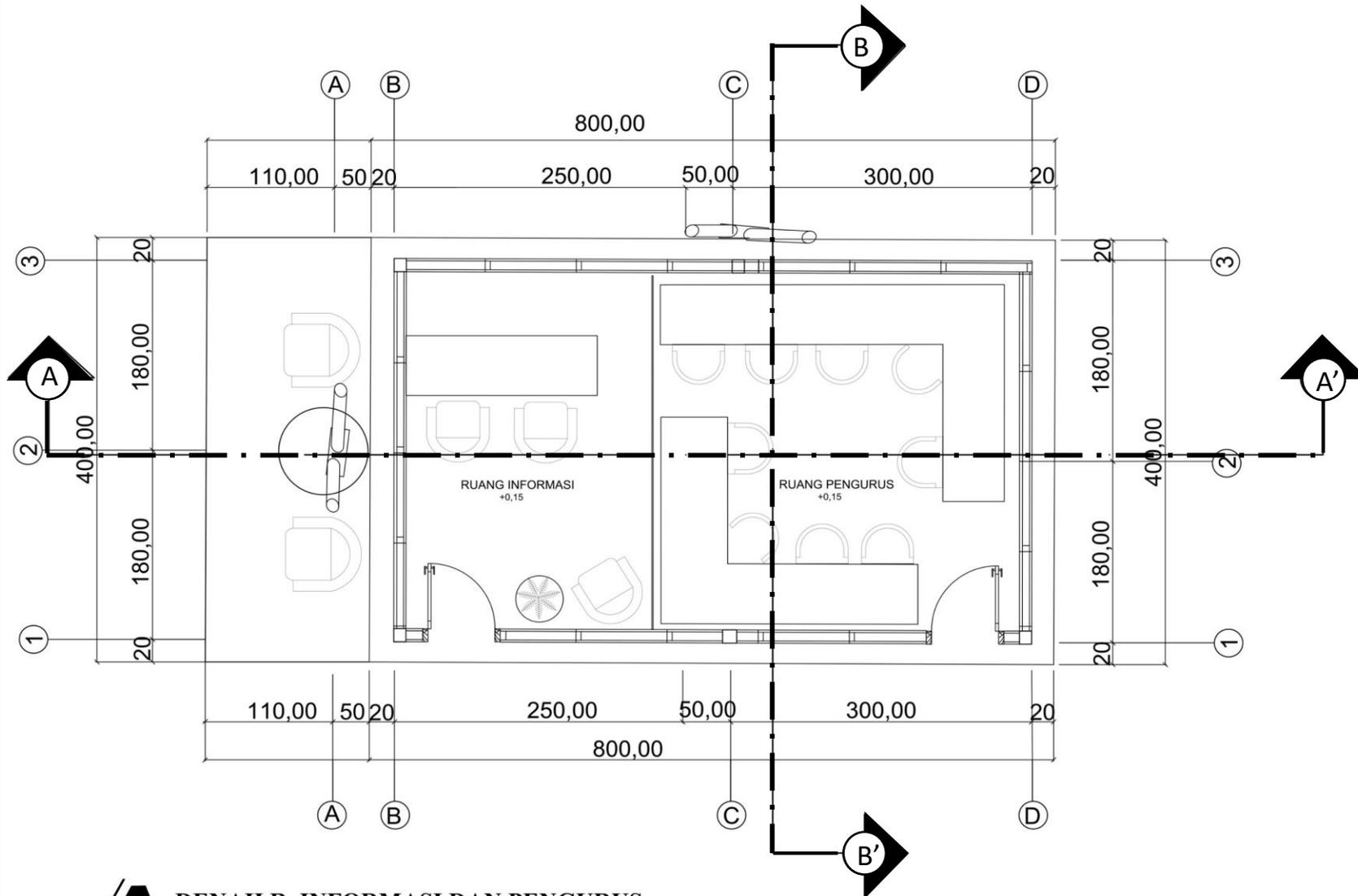
DENAH BANGUNAN

SKALA :

1 : 25

NO. GAMBAR:

22



**DENAH R. INFORMASI DAN PENGURUS**

SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

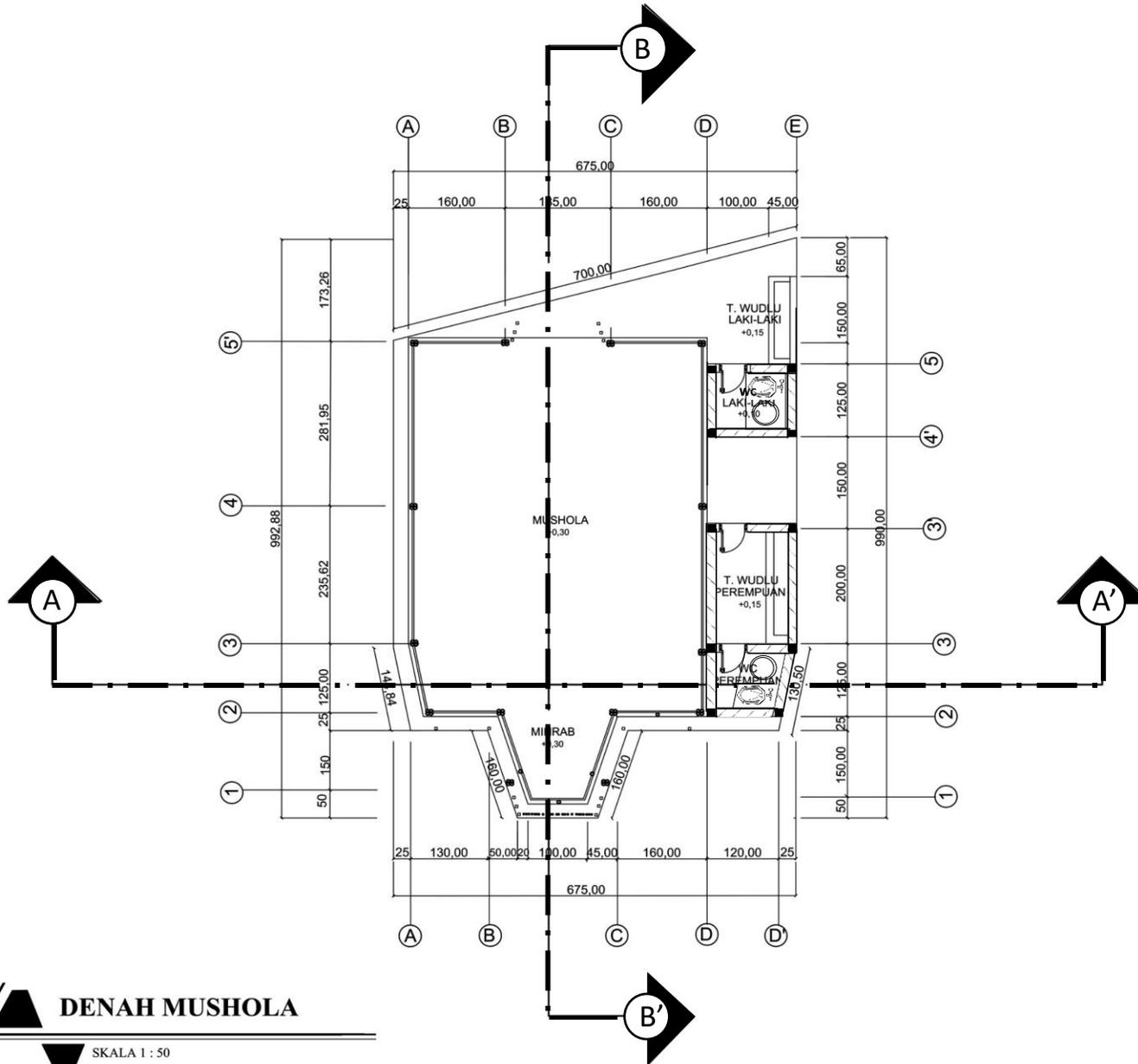
DENAH BANGUNAN

SKALA :

1 : 50

NO. GAMBAR:

23



**DENAH MUSHOLA**

SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

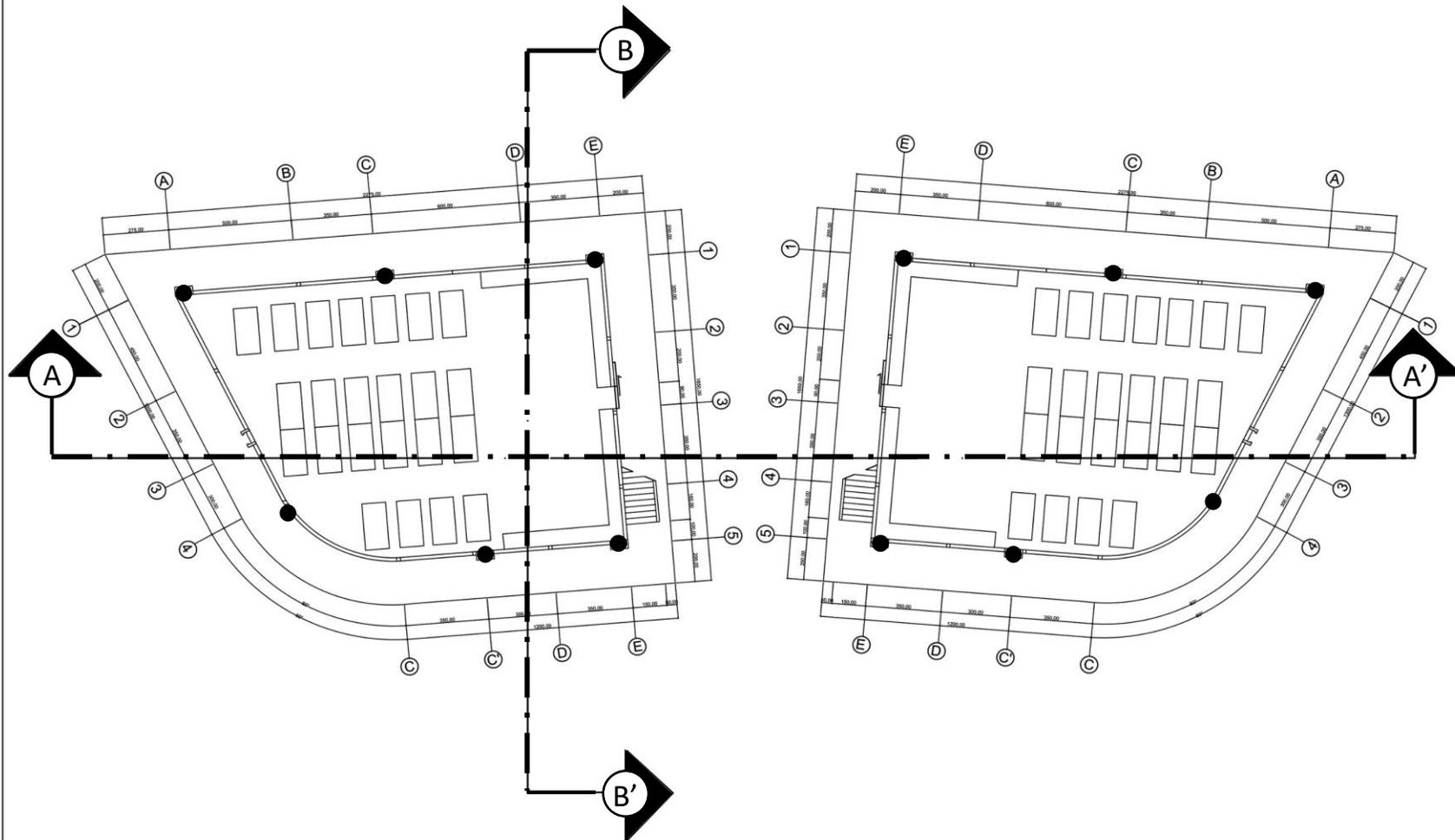
DENAH BANGUNAN

SKALA :

1 : 125

NO. GAMBAR:

24



**DENAH RUMAH SINGGAH LT.1**

SKALA 1 : 125



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULI  
IBRAHIM MALANG

**JUDUL PERANCANGAN:**

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

**LOKASI PERANCANGAN:**

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

**NAMA MAHASISWA:**

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

**DOSEN PEMBIMBING 1:**

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

**DOSEN PEMBIMBING 2:**

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

**JUDUL GAMBAR :**

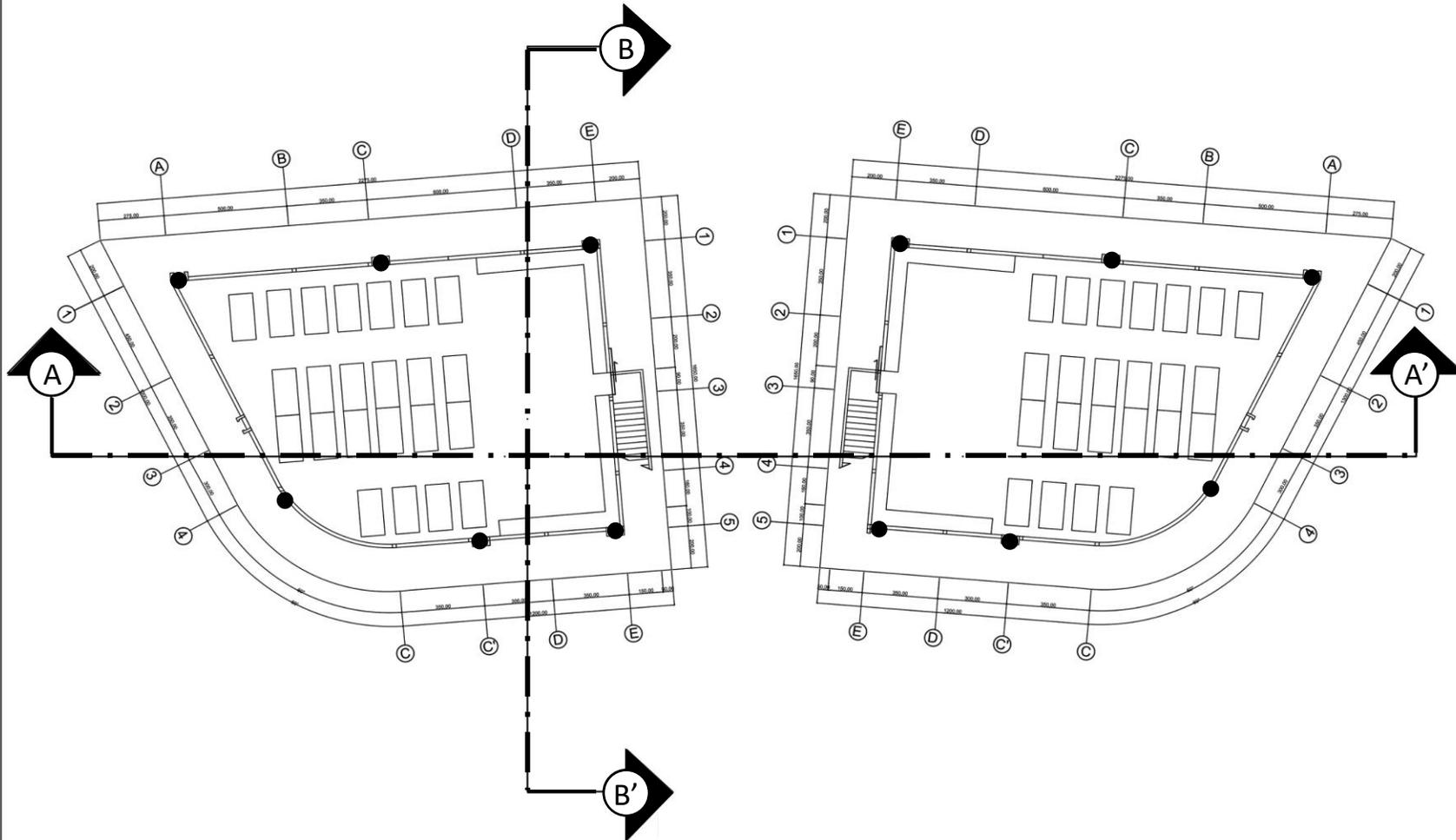
DENAH BANGUNAN

**SKALA :**

1 : 125

**NO. GAMBAR:**

25



**DENAH RUMAH SINGGAH LT.2**

SKALA 1 : 125



ARSITEKTUR  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

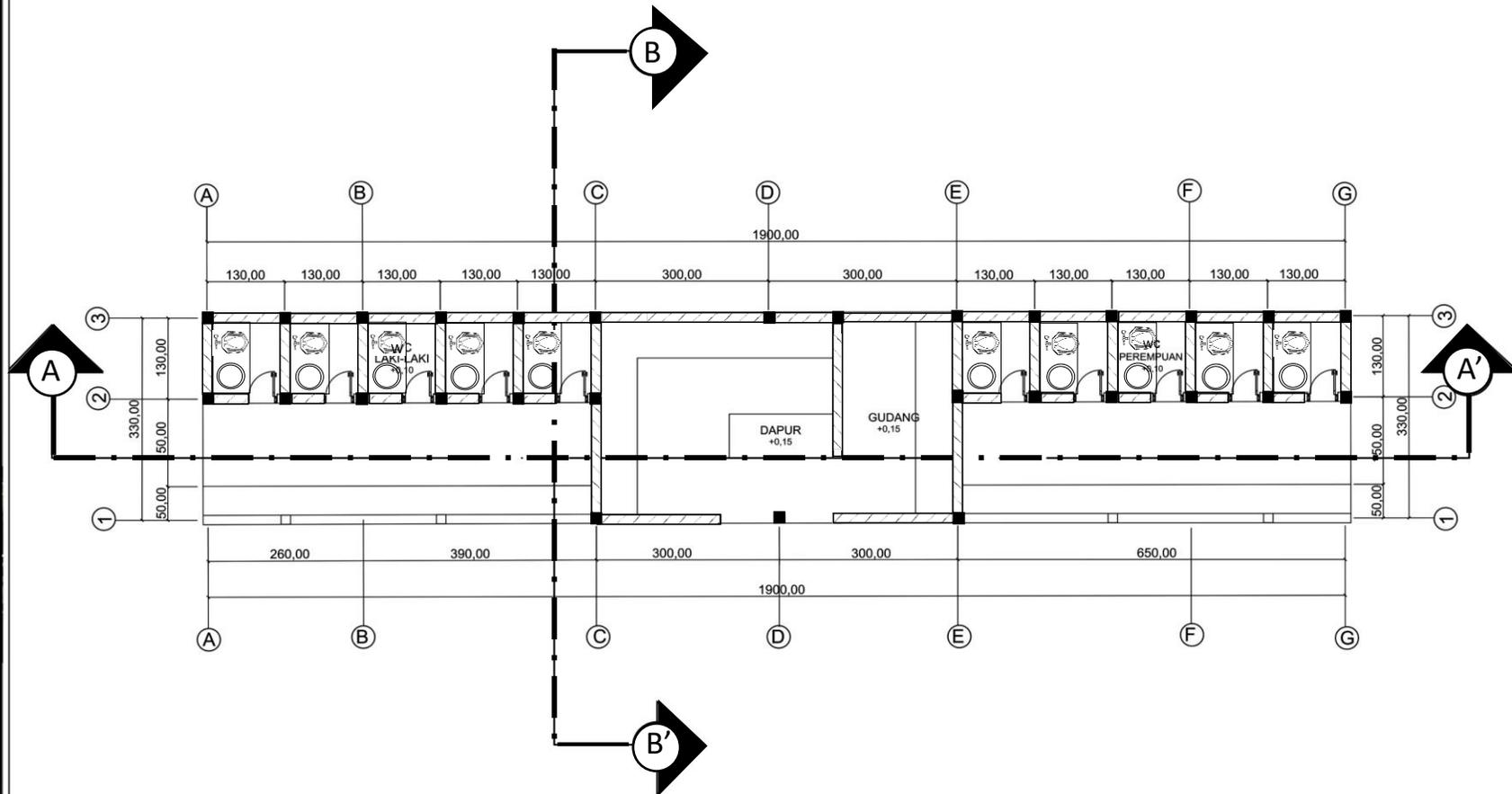
DENAH BANGUNAN

SKALA :

1 : 50

NO. GAMBAR:

26



 **DENAH DAPUR DAN WC**  
SKALA 1 : 50



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULI  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

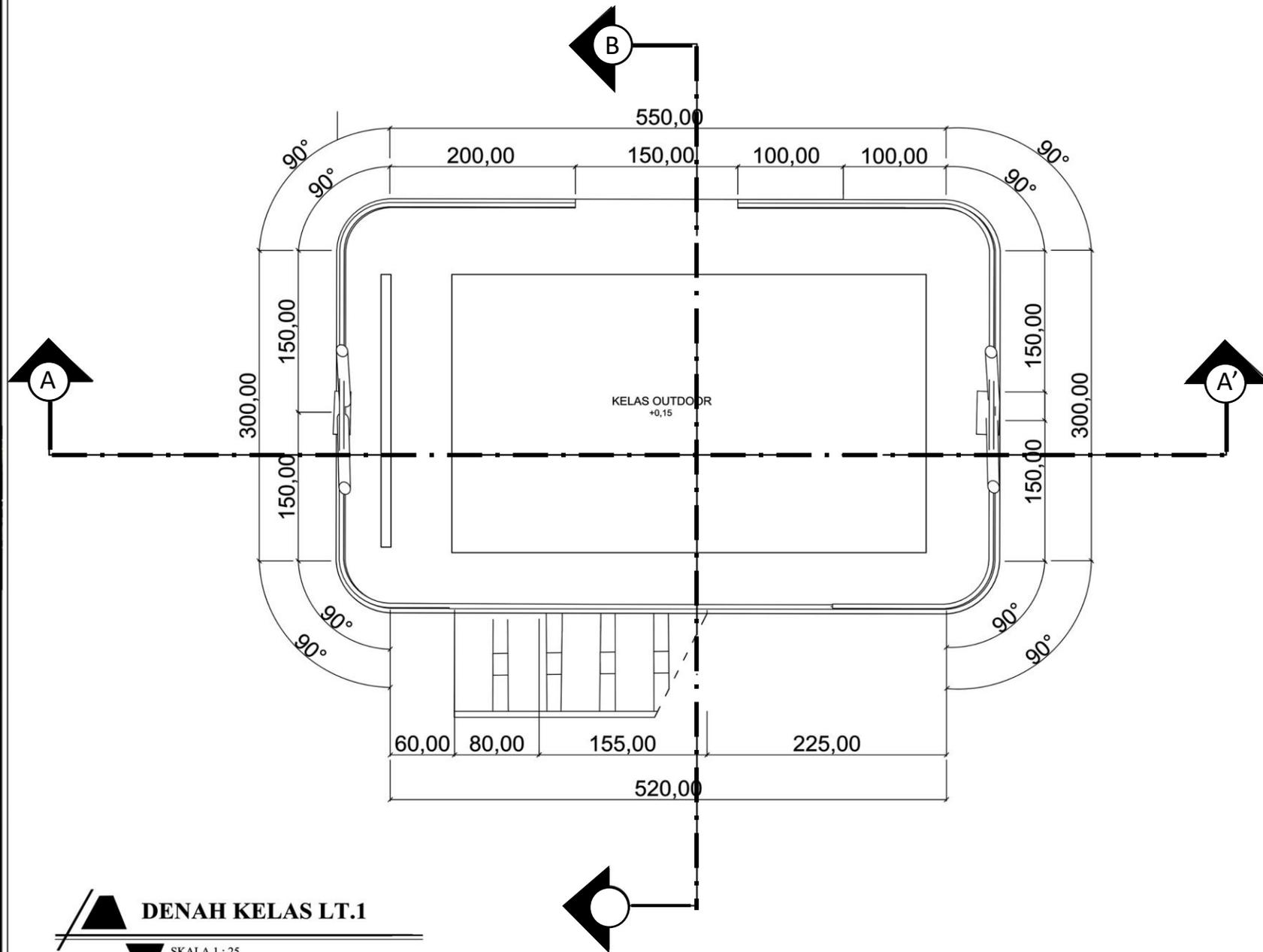
DENAH BANGUNAN

SKALA :

1 : 25

NO. GAMBAR:

27



**DENAH KELAS LT.1**

SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULI  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

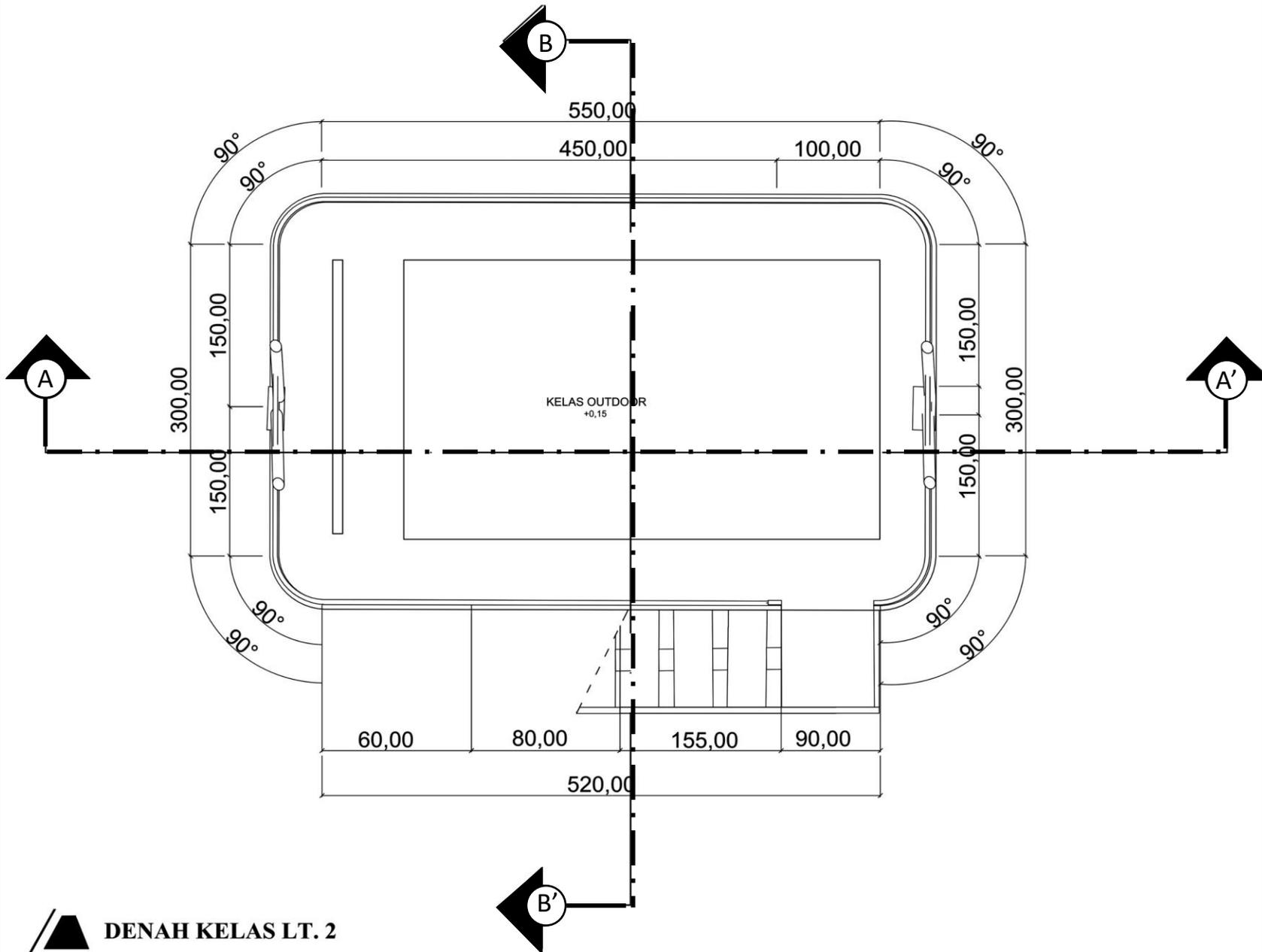
DENAH BANGUNAN

SKALA :

1 : 25

NO. GAMBAR:

28



**DENAH KELAS LT. 2**

SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

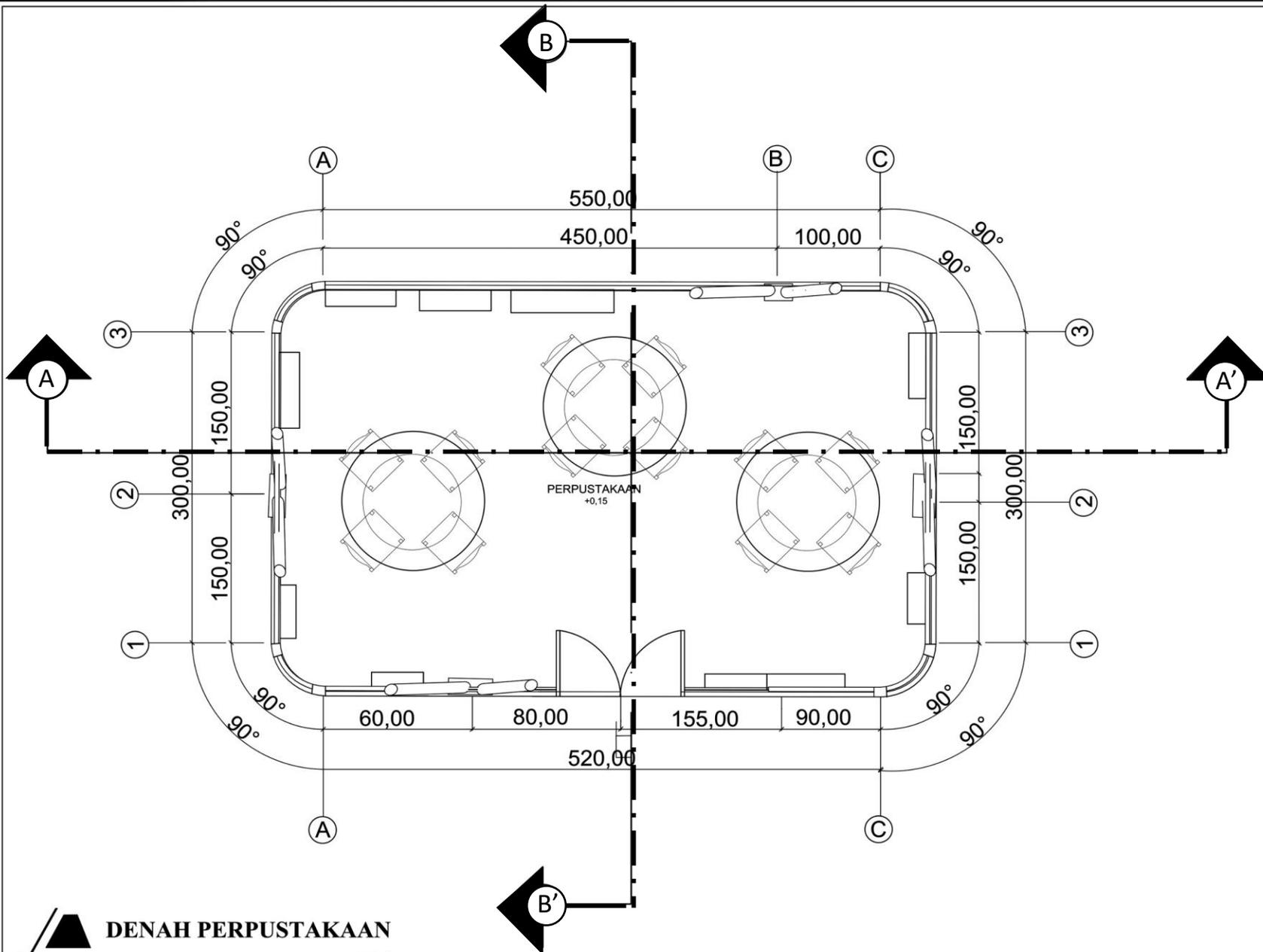
DENAH BANGUNAN

SKALA :

1 : 75

NO. GAMBAR:

29



**DENAH PERPUSTAKAAN**

SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

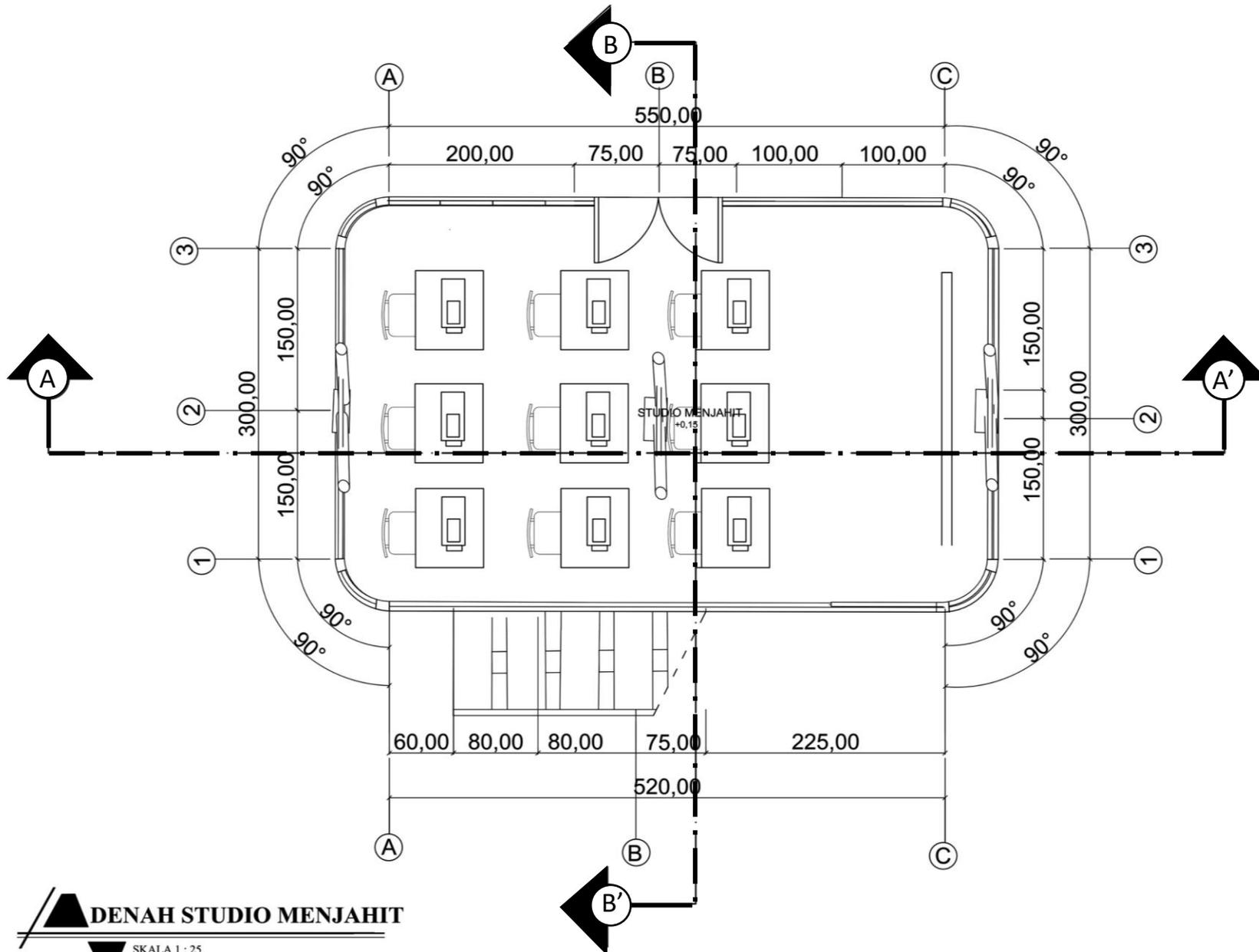
DENAH BANGUNAN

SKALA :

1 : 25

NO. GAMBAR:

30



**DENAH STUDIO MENJAHIT**  
SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

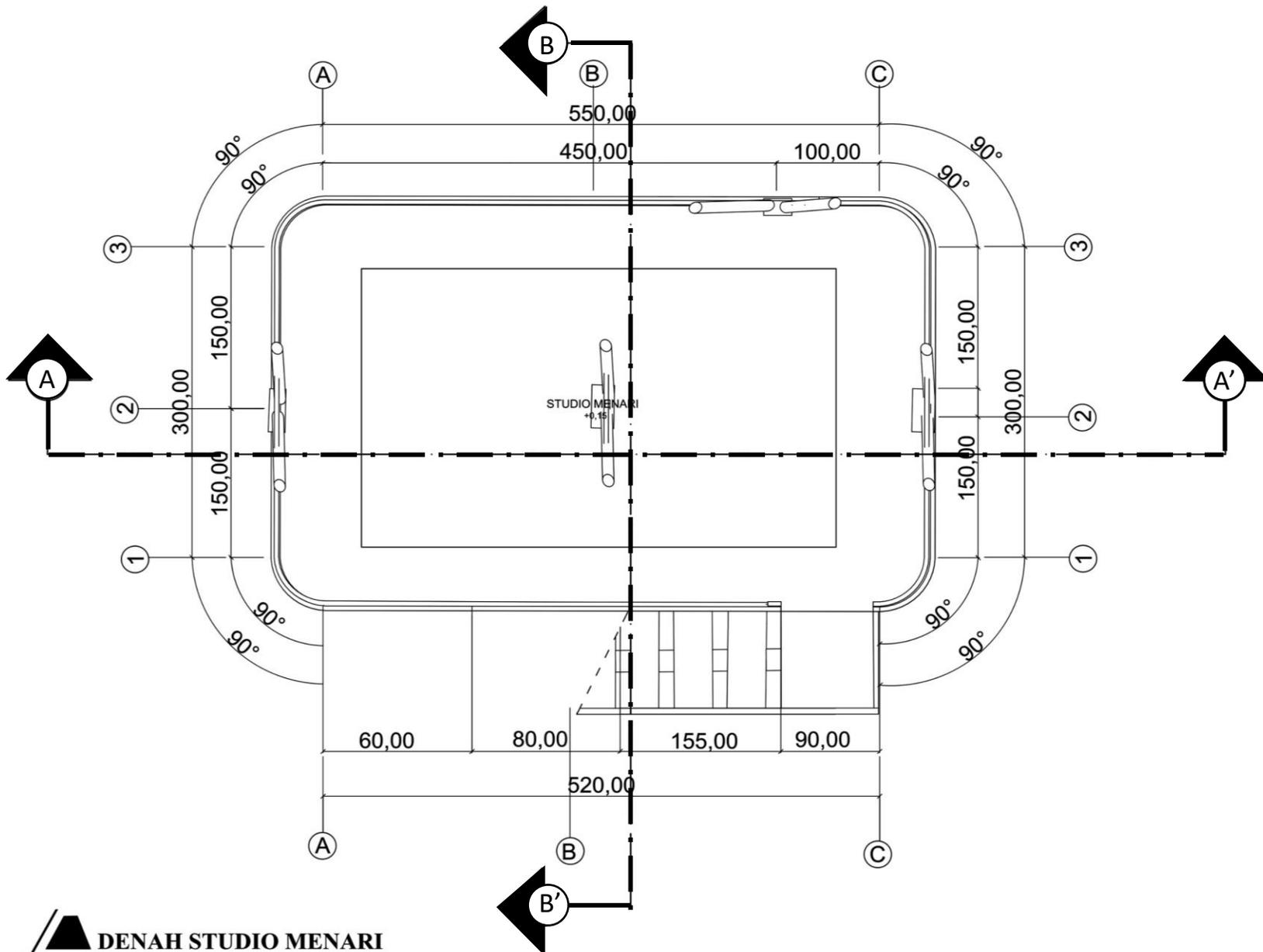
DENAH BANGUNAN

SKALA :

1 : 25

NO. GAMBAR:

31



**DENAH STUDIO MENARI**  
SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

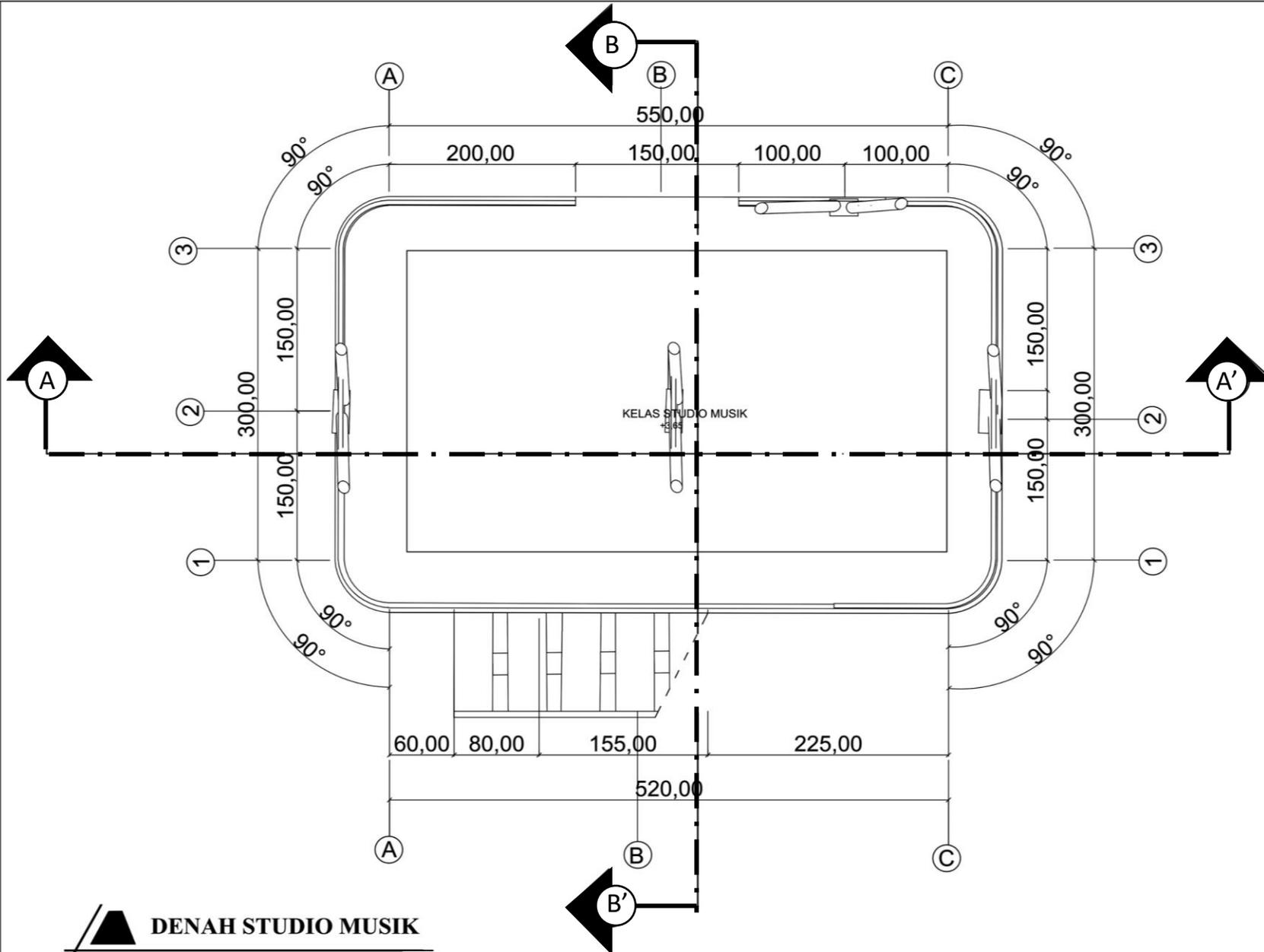
DENAH BANGUNAN

SKALA :

1 : 25

NO. GAMBAR:

32



**DENAH STUDIO MUSIK**

SKALA 1 : 25



**ARSITEKTUR**  
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MAULI  
IBRAHIM MALANG

JUDUL PERANCANGAN:

PERANCANGAN RUMAH SINGGAH  
DAN TEMPAT PEMBERDAYAAN  
ANAK JALANAN DI KOTA MALANG  
DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR

LOKASI PERANCANGAN:

JL. MAYJEN SUNGKONO,  
BURING, KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG

NAMA MAHASISWA:

MUFIDAH SARI KUSUMASTUTI

NIM

18660069

DOSEN PEMBIMBING 1:

ACHMAD GAT GAUTAMA, M.T

DOSEN PEMBIMBING 2:

ALDRIN YUSUF FIRMANSAH, M.T

JUDUL GAMBAR :

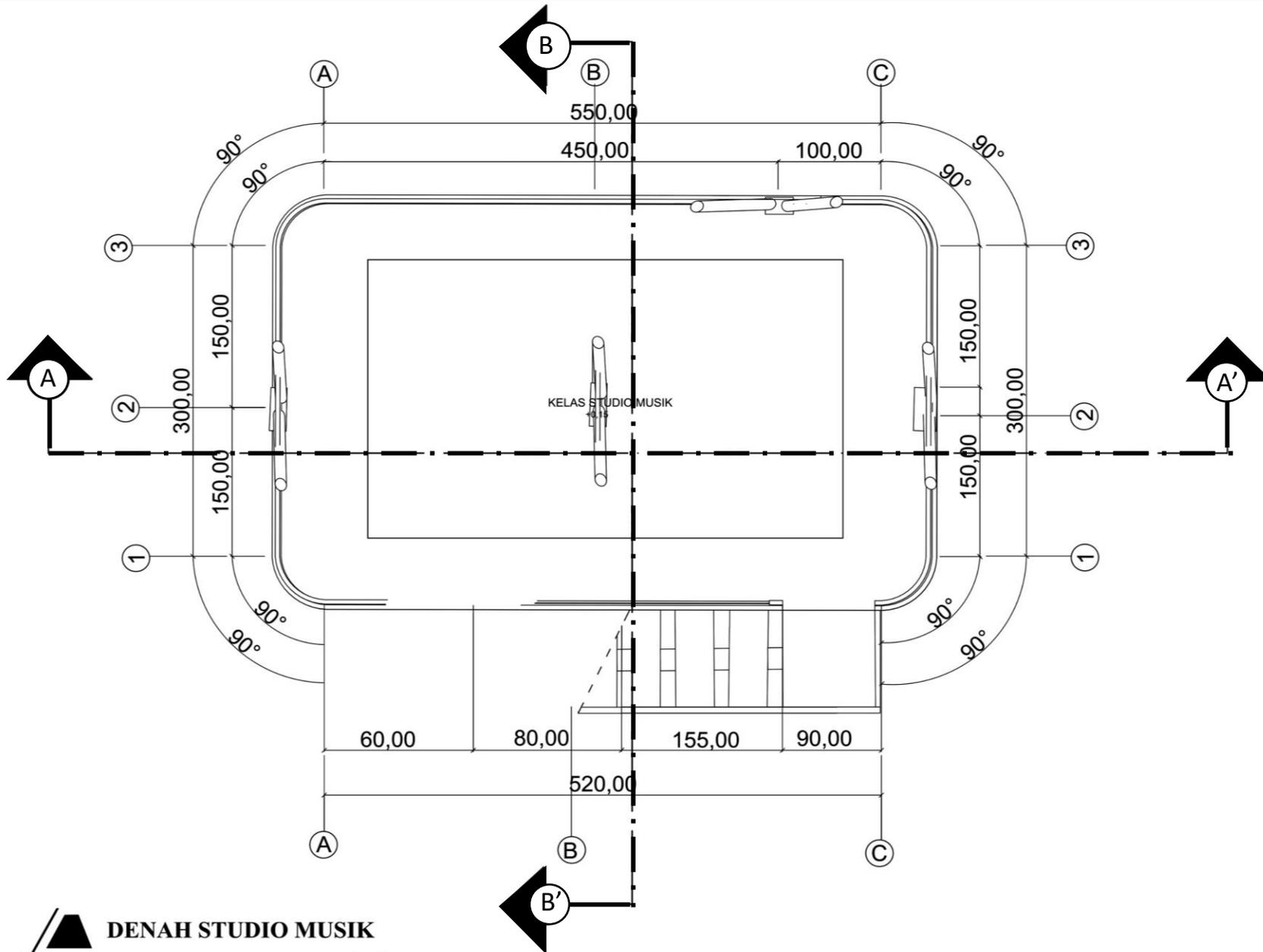
DENAH BANGUNAN

SKALA :

1 : 25

NO. GAMBAR:

33



**DENAH STUDIO MUSIK**

SKALA 1 : 25